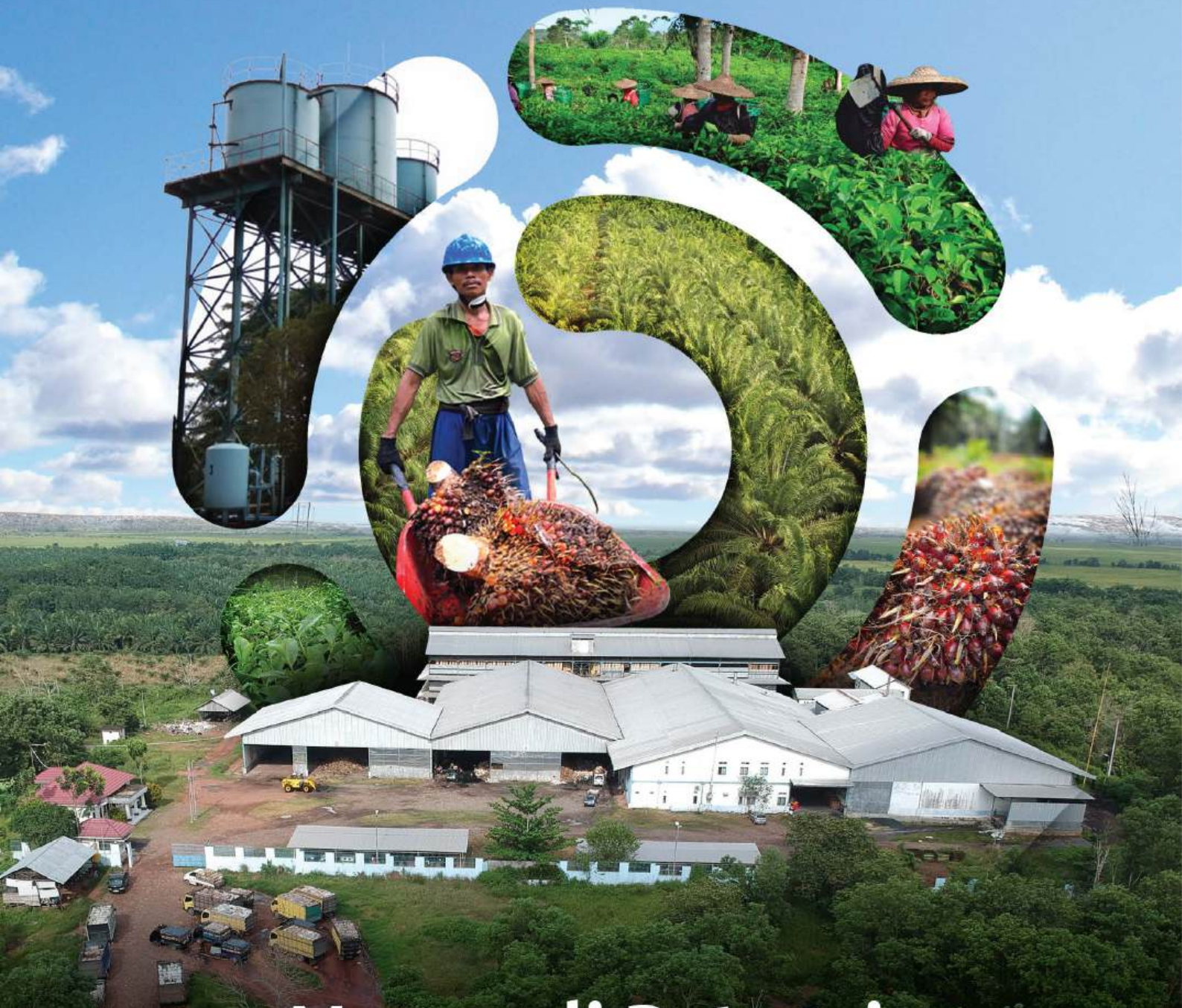


PT Jaya Agra Wattie Tbk

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



Menggali Potensi, Mewujudkan Masa Depan Gemilang

Exploring Potential, Realizing a Bright Future



Menggali Potensi, Mewujudkan Masa Depan Gemilang

Exploring Potential, Realizing a Bright Future

Tema tahun 2024 mencerminkan fokus dan langkah strategis PT Jaya Agra Wattie Tbk (Perseroan) untuk terus menggali dan memaksimalkan potensi yang ada, baik dalam hal sumber daya alam, inovasi, maupun sumber daya manusia. Dengan terus meningkatkan kualitas produk dan jasa, serta mengoptimalkan kinerja operasional dan finansial, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan masa depan yang gemilang melalui pengelolaan perkebunan yang berkelanjutan dan berfokus pada keberhasilan jangka panjang. Perseroan juga senantiasa berupaya memperkuat posisi di pasar dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dengan mengoptimalkan potensi di setiap lini bisnis.

The theme for 2024 emphasizes PT Jaya Agra Wattie Tbk's (the Company) focus and strategic initiatives to explore and maximize existing potential, including natural resources, innovation, and human resources. By enhancing the quality of products and services and optimizing operational and financial performance, the Company is committed to creating a bright future through sustainable plantation management and a dedication to long-term success. Furthermore, the Company aims to strengthen its market position and make positive contributions to society by optimizing potential across all business sectors.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Memanfaatkan Peluang, Memperkuat Daya Tahan

Utilizing Opportunity, Enhancing Tenacity

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menunjukkan kegigihan dalam menghadapi perubahan dan ketidakpastian, serta secara aktif mengubah tantangan menjadi peluang untuk pertumbuhan dan perbaikan. Berbagai langkah strategis yang telah dilakukan Perseroan sejalan dengan komitmennya terkait praktik bisnis yang bertanggung jawab, membuktikan bahwa Perseroan mampu bertransformasi menjadi perusahaan yang lebih kuat dari sebelumnya. Ke depannya, Perseroan tetap optimis akan mampu menciptakan nilai-nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

Throughout 2023, the Company has demonstrated solid tenacity in facing changes and uncertainties and has actively pivoted challenges into opportunities for growth and improvement. The Company has taken diverse strategies to prove its commitment to responsible business practices. These strategies also testify that the Company can transform into a stronger company. The Company remains optimistic that it will be able to create sustainable values for shareholders in the coming years.



Membangun Keunggulan untuk Meningkatkan Kinerja Masa Depan

Building Excellence to Improve Future Performance

Seiring dengan transformasi yang terus terjadi pada dunia industri, Perseroan sebagai perusahaan berkelas dunia terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu dalam segala aspek bisnis dan tetap berupaya untuk selalu menyediakan pelayanan yang berorientasi pada *service excellence*. Dengan implementasi strategi yang tepat guna, didukung oleh sumber daya berkualitas tinggi, Perseroan membangun keunggulannya melalui inovasi-inovasi bisnis dan siap menghadapi tantangan ke depan untuk meraih performa yang lebih baik lagi.

Along with the ongoing transformations in the industrial world, the Company, as a world-class company, continues to be committed to improving quality in all business aspects and strives always to provide services oriented towards service excellence. By implementing proper strategies supported by high-quality resources, the Company builds its excellence through business innovations and is ready to face future challenges to achieve even better performance.



Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema Tahun 2024 Explanation of The Theme 2024	2	Tonggak Sejarah Milestones	42
Kesinambungan Tema Theme continuity	3	Visi dan Misi Vision and Mission	44
Daftar Isi Table of Contents	4	Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Culture and Values	45
		Bidang Usaha Line of Business	45
		Wilayah Operasional Operational Area	46
01 Ikhtisar Kinerja Utama Key Performance Highlights		Perkebunan Perseroan The Company's Plantations	47
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages	8	Produk Komoditas Perseroan The Company's Commodities	50
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	9	Struktur Organisasi Organization Structure	52
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights	11	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	54
Ikhtisar Kinerja Saham Shares Performance	17	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	54
Aksi Korporasi Corporate Action	18	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	55
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares	18	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	58
Peristiwa Penting 2024 2024 Key Events	19	Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	61
Sertifikasi Certification	20	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Main and Controlling Shareholders	63
		Struktur Grup Perseroan The Company's Group Structure	63
02 Laporan Manajemen Management Reports		Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	64
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	24	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Securities Listing Chronology	64
Laporan Direksi Board of Director's Report	29	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures	65
		Akuntan Publik Public Accountant	66
03 Profil Perusahaan Company Profile		Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal Institutions or Professions Supporting the Capital Market	66
Informasi Perusahaan Corporate Identity	40	Situs Web Perusahaan Company Website	68
Sekilas Perusahaan About the Company	41	Sumber Daya Manusia Human Resources	68

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Economy Overview	78
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segments	78
Tinjauan Keuangan Financial Review	87
Kemampuan Membayar Utang Solvency	92
Tingkat Kolektabilitas Piutang Collectability Level	92
Struktur Modal Capital Structure	93
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	93
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	94
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	95
Target dan Realisasi Tahun 2024, Proyeksi Tahun 2025 Target and Realization in 2024, Projections in 2025	95
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events after the Accountant's Date	96
Prospek Usaha Business Outlook	96
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	97
Kebijakan Dividen Dividend Policy	98
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Initial Public Offering	98
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information Relating to Conflicts of Interest and/or with Affiliated Parties	98
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact on the Company	99
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact on the Company	99

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Prinsip GCG GCG Principles	101
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	103
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	103
Dewan Komisaris Board of Commissioners	112
Direksi Board of Directors	120
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors	126
Komite Audit Audit Committee	128
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee	133
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	134
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	150
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	154
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	158
Kasus dan Perkara Hukum Legal Cases	162
Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial Information of Administrative and Financial Sanctions	162
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	162
Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation	165
Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership Policy of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors	165
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	166
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	168
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Principles of Public Company's Governance	169
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	172
Laporan Keuangan 2024 Financial Statement 2024	173



Ikhtisar Kinerja Utama

Key Performance Highlights



- Keunggulan Kompetitif | Competitive Advantages
- Ikhtisar Kinerja Keuangan | Financial Highlights
- Ikhtisar Kinerja Operasional | Financial Performance Graphics
- Ikhtisar Kinerja Saham | Operational Performance Highlights
- Aksi Korporasi | Corporate Action
- Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham | Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares
- Peristiwa Penting 2024 | 2024 Key Events
- Sertifikasi | Certification



Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

1

Diversifikasi tanaman (khususnya kelapa sawit dan karet) untuk menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan dan profitabilitas yang baik.

Diversifying plantations (particularly palm oil and rubber) to ensure sustainable growth and reasonable profitability.

2

Pengalaman selama lebih dari 103 tahun dalam pengembangan dan pengelolaan karet pada khususnya.

Over one hundred three years of experience in developing and managing rubber, in particular.

3

Pengembangan ragam tanaman jenis unggulan, seperti kelapa sawit dan karet.

Development of various types of superior plants, such as palm oil and rubber.

4

Umur tanaman yang sebagian besar merupakan tanaman muda dan memiliki potensi produktivitas yang terus meningkat.

Many of the plants in the plantations are still growing and have the potential for higher productivity.

5

Produk yang dihasilkan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) serta Standar International ISO 9001:2008.

The products manufactured by the Company comply with the Indonesian National Standards (SNI), the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standards, and the ISO 9001:2008 International Standards.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Stated in million Rupiah unless stated otherwise

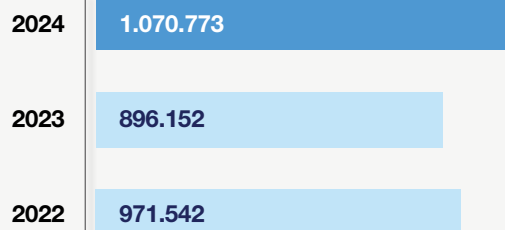
Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan Bersih	1.070.773	896.152	971.542	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	960.438	912.113	(944.245)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	110.336	(15.961)	27.297	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(193.730)	(303.853)	(301.813)	Profit/(Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				
• Pemilik Entitas Induk	(193.043)	(302.478)	(300.206)	Owners of the Parent Entity •
• Kepentingan Nonpengendali	(687)	(1.375)	(1.607)	Non-Controlling Interests •
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(190.229)	(303.589)	(290.943)	Total Comprehensive Profit/(Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				
• Pemilik Entitas Induk	(189.550)	(302.212)	(289.408)	Owners of the Parent Entity •
• Kepentingan Nonpengendali	(678)	(1.377)	(1.535)	Non-Controlling Interests •
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(12)	(59)	(80)	Basic Earnings/(Loss) per Share (Full Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position				
Total Aset	3.867.577	3.656.227	3.589.642	Total Assets
Total Liabilitas	2.501.594	2.674.645	3.471.237	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.365.983	981.582	118.405	Total Equity
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Laba Terhadap Total Aset	(5,01%)	(8,31%)	(8,41%)	Return on Assets
Laba Terhadap Total Ekuitas	(14,18%)	(30,96%)	(254,90%)	Return on Equity
Laba Terhadap Pendapatan	(18,09%)	(33,91%)	(31,07%)	Profit Margin
Laba Bruto Terhadap Penjualan	10,30%	(1,78%)	2,81%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	99,70%	45,15%	40,03%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	183,13%	272,48%	2.931,67%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	64,68%	73,15%	96,70%	Liabilities to Assets Ratio



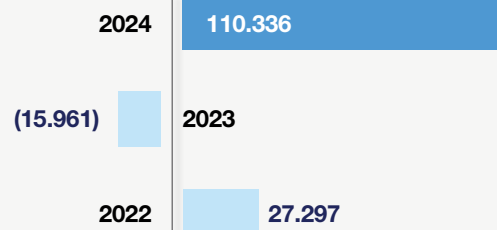
Grafik Kinerja Keuangan

Financial Performance Graphics

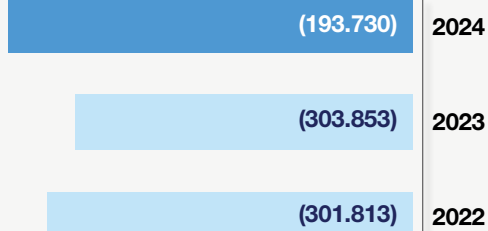
Penjualan Bersih (Rp Juta) Net Sales (Rp Million)



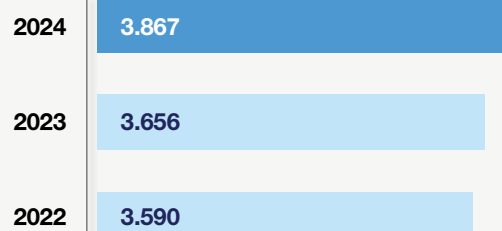
Laba Kotor (Rp Juta) Gross Profit (Rp Million)



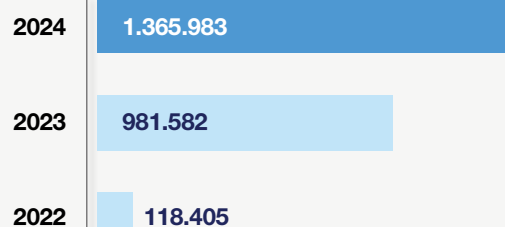
Rugi Bersih (Rp Juta) Net Loss (Rp Million)



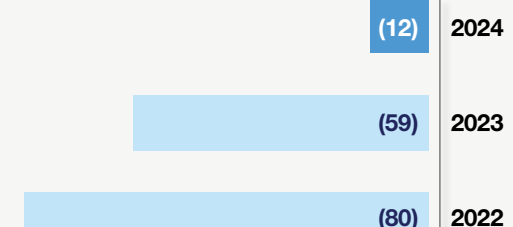
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)



Total Ekuitas (Rp Juta) Total Equity (Rp Million)



Rugi Per Saham (Rp) Loss Per Share (Rp)



Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

Keterangan Description	Unit	2024	2023	2022	Fluktuasi Fluctuation (2024 vs. 2023)
Produksi Production					
Tandan Buah Segar (TBS) - Inti Fresh Fruit Bunches (FFB) - Nucleus	Ton Tons	105.499	98.357	81.206	7%
Minyak Kelapa Sawit (CPO) Crude Palm Oil (CPO)	Ton Tons	44.955	53.447	47.983	-16%
MInti Kelapa Sawit (Kernel) Kernel	Ton Tons	7.888	9.534	8.573	-17%
Karet – Inti Rubber – Nucleus	Ton Tons	5.931	5.623	6.280	5%
Karet – SH Rubber – SH	Ton Tons	10.071	3.920	8.655	157%
Kopi Coffee	Ton Tons	26	22	23	19%
Teh – Pucuk Tea – Sprouts	Ton Tons	2.412	998	1.676	142%
Efisiensi Efficiency					
Hasil TBS FFB Yield	Ton/Ha Tons/Ha	6,62	5,99	4,94	11%
Tingkat Ekstraksi CPO CPO Extraction Rate	%	19,82	20,68	20,42	-4%
Tingkat Ekstraksi Kernel Kernel Extraction Rate	%	3,48	3,69	3,65	-6%
Hasil CPO CPO Yield	Ton/Ha Tons/Ha	1,31	1,24	1,01	6%
Hasil Karet - Inti Rubber Yield - Nucleus	Ton/Ha Tons/Ha	0,58	0,55	0,62	5%
Hasil Kopi Coffee Yield	Ton/Ha Tons/Ha	0,06	0,05	0,05	19%
Hasil Teh – Pucuk Tea – Sprouts Yield	Ton/Ha Tons/Ha	4,78	1,98	3,32	142%
Utilisasi Utilization					
SIR	%	54,72	30,70	48,00	78%
RSS	%	31,95	24,25	38,15	32%
TBS FFB	%	44,21	50,37	45,79	-12%
Volume Penjualan Sales Volume					
CPO	Ton Tons	43.051	54.767	45.918	-21%
Kernel	Ton Tons	7.710	11.000	6.941	-30%
SIR	Ton Tons	11.614	8.426	11.415	38%
RSS	Ton Tons	1.958	2.129	2.188	-8%

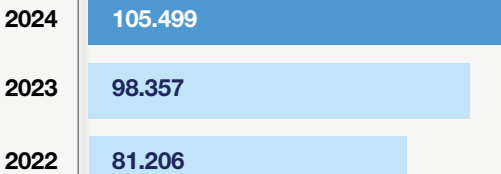


Keterangan Description	Unit	2024	2023	2022	Fluktuasi Fluctuation (2024 vs. 2023)
Kopi Coffee	Ton Tons	21	22	17.674	-4%
Teh Tea	Ton Tons	469	216	360	117%
Lain-lain Other	Ton Tons	742	-	-	100%
Harga Rata-Rata Average Price					
CPO	Rp/kg	13.169	11.039	12.337	19%
Kernel	Rp/kg	7.687	4.667	8.175	65%
SIR	Rp/kg	28.950	22.055	24.526	31%
RSS	Rp/kg	34.153	22.686	27.346	51%
Kopi Coffee	Rp/kg	49.224	38.739	22.458	27%
Teh Tea	Rp/kg	17.423	16.446	18.124	6%
Lain-lain Others	Rp/kg	2.704	-	-	100%

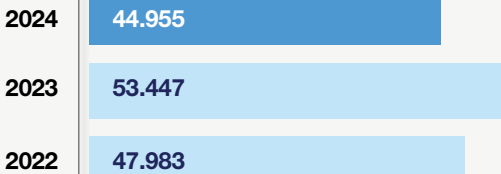
Grafik Produksi

Production Graphics

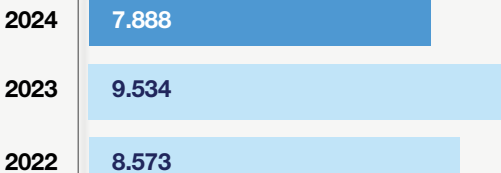
● Produksi TBS (Ton)
FFB Production (Tons)



● Produksi CPO (Ton)
CPO Production (Tons)



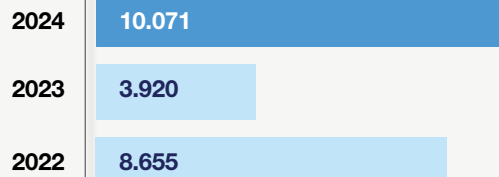
● Produksi Kernel (Ton)
Kernel Production (Tons)



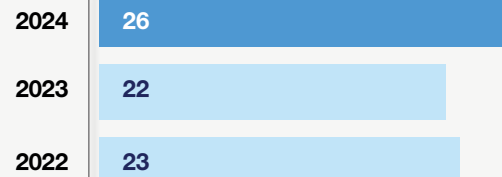
● Produksi Karet - Inti (Ton)
Rubber Production - Nucleus (Tons)



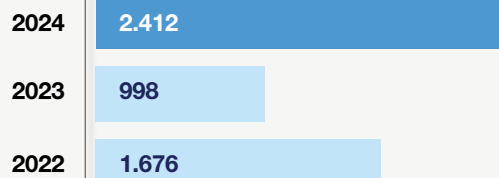
● **Produksi Karet - SH (Ton)**
Rubber Production - SH (Tons)



● **Produksi Kopi (Ton)**
Coffee Production (Tons)



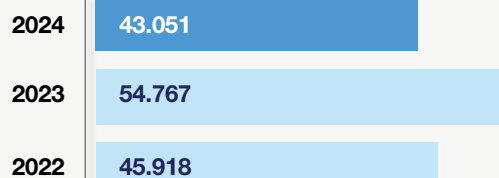
● **Produksi Teh (Ton)**
Tea Production (Tons)



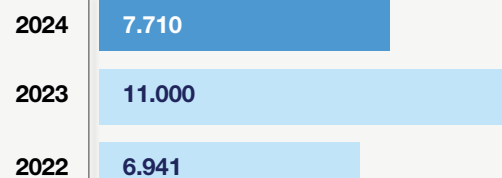
Grafik Volume Penjualan

Sales Performance Graphics

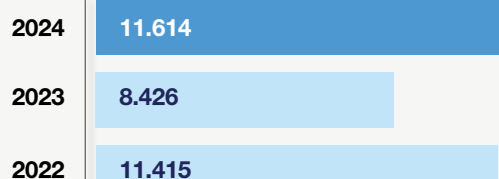
● **Volume Penjualan CPO (Ton)**
CPO Sales Volume (Tons)



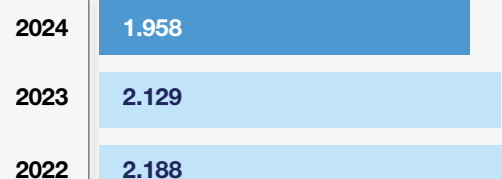
● **Volume Penjualan Kernel (Ton)**
Kernel Sales Volume (Tons)



● **Volume Penjualan SIR (Ton)**
SIR Sales Volume (Tons)

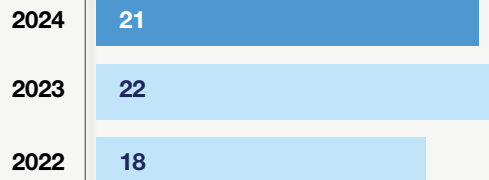


● **Volume Penjualan RSS (Ton)**
RSS Sales Volume (Tons)





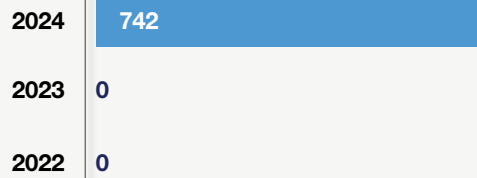
Volume Penjualan Kopi (Ton)
Coffee Sales Volume (Tons)



Volume Penjualan Teh (Ton)
Tea Sales Volume (Tons)



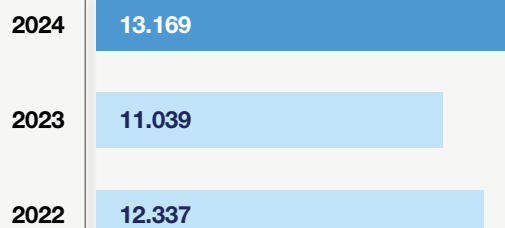
Volume Penjualan Lain-Lain (Ton)
Other Sales Volume (Tons)



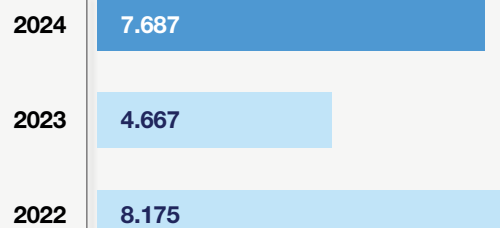
Grafik Harga Rata-rata

Average Price Graphics

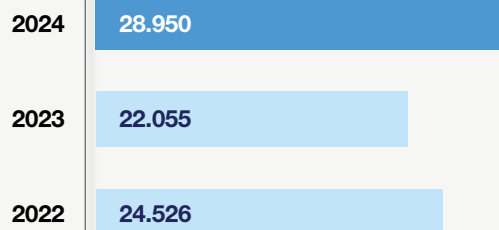
Harga Rata-rata CPO (Rp/kg)
CPO Average Price (Rp/kg)



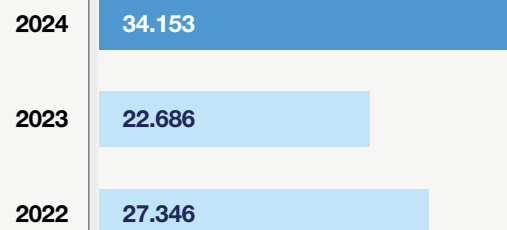
Harga Rata-rata Kernel (Rp/kg)
Kernel Average Price (Rp/kg)



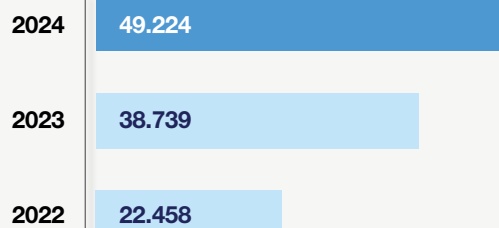
● **Harga Rata-rata SIR (Rp/kg)**
SIR Average Price (Rp/kg)



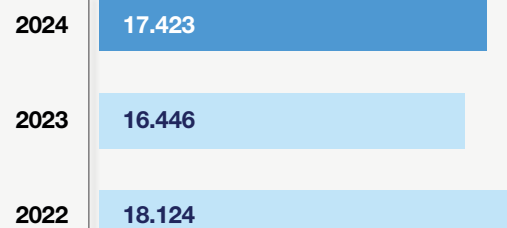
● **Harga Rata-rata RSS (Rp/kg)**
RSS Average Price (Rp/kg)



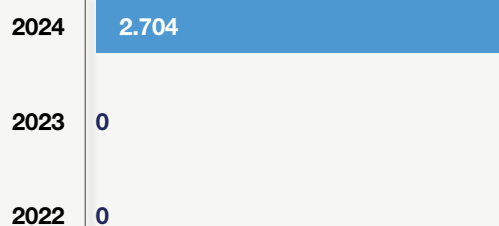
● **Harga Rata-rata Kopi (Rp/kg)**
Coffee Average Price (Rp/kg)



● **Harga Rata-rata Teh (Rp/kg)**
Tea Average Price (Rp/kg)



● **Harga Rata-rata Lain-lain (Rp/kg)**
Other Average Price (Rp/kg)





Area Tertanam

Planted Area

Keterangan Description	Unit	2024	2023	2022	Fluktuasi Fluctuation (2024 vs. 2023)
Inti Tertanam Planted Nucleus					
Tanaman Menghasilkan (TM) Mature Plants	Ha	27.647	27.621	27.472	0,09%
Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Plants	Ha	9.828	9.894	10.043	-0,68%
Sub Jumlah Sub Total	Ha	37.475	37.515	37.515	-0,11%
Plasma Tertanam Planted Plasma					
Tanaman Menghasilkan (TM) Mature Plants	Ha	4.052	4.052	4.052	0,00%
Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Plants	Ha	2.460	2.460	2.460	0,00%
Sub Jumlah Sub Total	Ha	6.512	6.512	6.512	0,00%
Jumlah Tertanam Total Planted					
Tanaman Menghasilkan (TM) Mature Plants	Ha	31.699	31.673	31.524	0,08%
Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Plants	Ha	12.288	12.354	12.503	-0,53%
Jumlah Total	Ha	43.987	44.027	44.027	-0,09%



Ikhtisar Kinerja Saham

Shares Performance

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "JAWA". Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "JAWA". Below are the Company's quarterly share performance highlights for the last 2 (two) financial years:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024						
I	204	75	75	144.757.100	16.232.951.842	1.217.471.388.150
II	140	56	80	43.711.500	16.232.951.842	1.298.636.147.360
III	168	73	121	283.408.200	16.232.951.842	1.964.187.172.882
IV	143	92	110	182.420.700	16.232.951.842	1.785.624.702.620
2023						
I	160	84	89	628.205.900	3.774.685.500	335.947.009.500
II	102	66	74	198.152.600	3.774.685.500	279.326.727.000
III	105	62	68	276.059.100	3.774.685.500	256.678.614.000
IV	228	64	180	868.043.500	16.232.951.842	2.921.931.331.560

Kinerja Harga Saham Tahun 2024

2024 Share Price Performance





Kinerja Harga Saham Tahun 2023

2023 Share Price Performance



Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada April 2024, perubahan kepemilikan saham JAWA oleh PT Sarana Agro Investama dilakukan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait kewajiban *free float* saham.

In April 2024, the change in ownership of JAWA shares by PT Sarana Agro Investama was carried out to comply with the Financial Services Authority Regulation regarding the mandatory free float requirement.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perseroan mengalami suspensi atau penghentian sementara perdagangan saham dari BEI dikarenakan Perseroan belum menyampaikan Laporan Keuangan per 31 Maret 2024 dan/atau belum membayar denda. Pada tanggal 6 Agustus 2024, saham Perseroan telah dapat diperdagangkan kembali.

On July 31, 2024, the Company experienced a suspension, or temporary suspension, of stock trading on the IDX due to its failure to submit the Financial Report by March 31, 2024, and/or to pay the fine. On August 6, 2024, the Company's shares were allowed to be traded again.

Peristiwa Penting 2024

2024 Key Events



24 Mei 2024
May 24, 2024

Perpindahan Papan Pencatatan Listing Board Transfer

Perseroan mengalami perpindahan papan pencatatan di BEI dari Papan Utama ke Papan Pengembangan.

The Company transitioned its listing on the IDX from the Main Board to the Development Board.



30 Agustus 2024
August 30, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2023 di YELLO Hotel Harmoni Jakarta Pusat.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2023 fiscal year at YELLO Hotel Harmoni, Central Jakarta.



30 Agustus 2024
August 30, 2024

Paparan Publik Tahun Buku 2023 Public Expose for the 2023 Fiscal Year

Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik untuk tahun buku 2023 di YELLO Hotel Harmoni Jakarta Pusat dengan agenda pembahasan mengenai profil Perseroan, kinerja operasional, kinerja keuangan, produksi 2023 dan target 2024, kendala dan langkah mitigasi, serta aktivitas tanggung jawab sosial.

The Company held a Public Expose for the 2023 fiscal year at YELLO Hotel Harmoni in Central Jakarta. The agenda included discussing the Company's profile, operational performance, financial performance, 2023 production and 2024 targets, challenges and mitigation steps, and social responsibility activities.



13 Desember 2024
December 13, 2024

RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2024 Extraordinary GMS for the 2024 Financial Year

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Grand G7 Hotel Kemayoran Jakarta Pusat dengan agenda rapat yaitu persetujuan untuk menerima dana pinjaman yang berasal dari transaksi afiliasi yang nilainya material.

The Company held an Extraordinary GMS at the Grand G7 Hotel in Kemayoran, Central Jakarta, with the agenda focused on the approval of receiving loan funds from affiliated transactions of material value.



Sertifikasi Certification

SNI ISO 9001:2015



Tanggal | Date
3 Januari 2024 | January 3, 2024

Penerima | Recipient
PT Indo Java Rubber Planting Co.

Masa Berlaku | Validity Period
2 Januari 2027 | January 2, 2027

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKBP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

SNI ISO 9001:2015



Tanggal | Date
12 Mei 2022 | May 12, 2022

Penerima | Recipient
PT Perkebunan Kroewoek

Masa Berlaku | Validity Period
11 Mei 2025 | May 11, 2025

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKBP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

SNI ISO 9001:2015



Tanggal | Date
10 Oktober 2022 | October 10, 2022

Penerima | Recipient
PT Kintap Jaya Wattindo

Masa Berlaku | Validity Period
19 Oktober 2025 | October 19, 2025

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKBP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

SNI ISO 9001:2015



Tanggal | Date
**6 Desember 2023
December 6, 2023**

Penerima | Recipient
PT Kaliduren Estates

Masa Berlaku | Validity Period
**21 Desember 2026
December 21, 2026**

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKBP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

SNI ISO 9001:2015



Tanggal | Date
19 Juli 2022 | July 19, 2022

Penerima | Recipient
PT Kaliduren Estates

Masa Berlaku | Validity Period
18 Juli 2025 | July 18, 2025

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

Persetujuan penggunaan tanda SNI Approval to use of the SNI sign



Tanggal | Date
Tidak tertera | Not available

Penerima | Recipient
PT Perkebunan Kroewoek

Masa Berlaku | Validity Period
11 Mei 2026 | May 11, 2026

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Badan Standardisasi Nasional
National Standardization Agency

SNI 1903:2017



Tanggal | Date
27 Januari 2022 | January 27, 2022

Penerima | Recipient
PT Indo Java Rubber Planting Co.

Masa Berlaku | Validity Period
26 Januari 2026 | January 26, 2026

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

SNI 1903:2017



Tanggal | Date
26 November 2021
November 26, 2021

Penerima | Recipient
PT Kintap Jaya Wattindo

Masa Berlaku | Validity Period
25 November 2025
November 25, 2025

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

SNI 1903:2017



Tanggal | Date
29 November 2021
November 29, 2021

Penerima | Recipient
PT Kaliduren Estates

Masa Berlaku | Validity Period
28 November 2025
November 28, 2025

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

Persetujuan penggunaan tanda SNI Approval to use of the SNI sign



Tanggal | Date
Tidak tertera | Not available

Penerima | Recipient
PT Kaliduren Estates

Masa Berlaku | Validity Period
18 Juli 2026 | July 18, 2026

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Badan Standardisasi Nasional
National Standardization Agency



Laporan Manajemen

Management Reports



- Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Report
- Laporan Direksi | Board of Directors' Report
- Dewan Komisaris dan Direksi | Board of Commissioners and Board of Directors



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, perkenankan kami, selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja Perseroan dan Direksi sepanjang tahun 2024. Tahun ini memaparkan berbagai tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan dalam menavigasi berbagai dinamika ekonomi dan industri. Kami telah menjalankan tugas pengawasan dan memberikan arahan strategis guna memastikan keberlanjutan kinerja Perseroan, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, hampir setara dengan pertumbuhan 5,05% pada tahun sebelumnya, meskipun menjadi laju pertumbuhan paling lambat dalam tiga tahun terakhir. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan belanja, investasi, serta penyelesaian berbagai proyek infrastruktur strategis. Namun, pemerintahan baru menghadapi tantangan eksternal seperti potensi kenaikan tarif dari AS dan melemahnya permintaan global. Di sisi lain, ketahanan ekonomi domestik tetap didukung oleh konsumsi masyarakat yang stabil serta investasi pada sektor produktif, meskipun sektor ekspor menghadapi tekanan akibat ketidakpastian perdagangan global.

Dear Shareholders,

With gratitude, we, the Board of Commissioners, would like to submit a supervisory report on the Company's performance and the Board of Directors throughout 2024. This year has presented the Company with various challenges and opportunities in navigating different economic and industrial dynamics. We have fulfilled our supervisory responsibilities and offered strategic guidance to ensure the sustainability of the Company's performance while maintaining the principles of good corporate governance.

In 2024, the Indonesian economy grew by 5.03%, nearly matching the previous year's growth of 5.05%, despite being the slowest rate in the past three years. This growth was driven by increased spending, investment, and the completion of various strategic infrastructure projects. However, the new government faces external challenges, such as potential tariff increases from the US and weakening global demand. Conversely, domestic economic resilience benefits from stable public consumption and investment in the productive sector, even as the export sector experiences pressure due to global trade uncertainty.





Dalam industri perkebunan, berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), sektor kelapa sawit mengalami penurunan nilai ekspor dari Rp463 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp440 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya volume ekspor, terutama karena penurunan permintaan dari Tiongkok dan India. Sementara itu, industri karet mengalami peningkatan harga menjelang akhir tahun 2024, yang memberikan dampak positif bagi perusahaan-perusahaan di sektor ini. Kenaikan harga ini didorong oleh peningkatan permintaan global serta berkurangnya pasokan akibat faktor cuaca di negara-negara produsen utama. Kondisi ini menjadi peluang bagi perusahaan perkebunan karet untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi global.

In the plantation industry, according to data from the Indonesian Palm Oil Association (IPOA), the palm oil sector saw a decline in export value from Rp463 trillion in 2023 to Rp440 trillion in 2024. This decline resulted from a decrease in export volume, primarily due to reduced demand from China and India. In contrast, the rubber industry experienced a rise in prices toward the end of 2024, positively impacting companies in this sector. This price increase was fueled by rising global demand and a drop in supply due to weather conditions in major producing countries. This situation presents an opportunity for rubber plantation companies to enhance revenue and profitability amid global economic uncertainty.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Assessment of Directors' Performance

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid dalam mengelola operasional dan strategi bisnis Perseroan di tengah dinamika ekonomi global dan nasional. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis yang telah diterapkan, termasuk peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta upaya dalam meningkatkan produktivitas di sektor perkebunan.

Perseroan berhasil mencatatkan sebuah pencapaian penting dengan melakukan restrukturisasi pinjaman bank pada akhir tahun, yang berhasil memperkuat struktur keuangan Perseroan dan memberikan landasan yang lebih stabil untuk pertumbuhan di masa mendatang. Keputusan ini mencerminkan komitmen Direksi dalam menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Throughout 2024, the Board of Directors has shown strong performance in managing the Company's operations and business strategies amid global and national economic dynamics. The Board of Commissioners appreciates the strategic measures that have been taken, including enhanced operational efficiency, improved financial management, and initiatives to boost productivity in the plantation sector.

The Company has successfully achieved a significant milestone by restructuring its bank loans at the end of the year, strengthening its financial structure and providing a more stable foundation for future growth. This decision reflects the Board of Directors' commitment to sustaining business operations and enhancing value for shareholders and other stakeholders.



Selain itu, Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Direksi telah mengambil berbagai inisiatif dalam merespons tantangan industri, khususnya terkait volatilitas harga komoditas dan perubahan kebijakan perdagangan global. Direksi telah melakukan evaluasi mendalam terhadap strategi operasional dan investasi, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Salah satu langkah konkret adalah pengembangan dan optimalisasi lahan perkebunan, termasuk penambahan tanaman menghasilkan yang diharapkan dapat meningkatkan produksi dan mendukung pencapaian target bisnis. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi untuk meningkatkan produktivitas melalui inovasi dan digitalisasi operasional. Upaya ini menunjukkan bahwa Direksi tidak hanya fokus pada keberlanjutan jangka pendek, tetapi juga pada penguatan daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

Pengawasan Terhadap Strategi dan Kinerja Perseroan

Sebagai bagian dari tugas pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi implementasi strategi dan kinerja Perseroan melalui berbagai mekanisme, termasuk rapat rutin dengan Direksi serta tinjauan terhadap laporan keuangan dan operasional. Dewan Komisaris menilai bahwa koordinasi antara Direksi dan tim manajemen telah berjalan secara efektif, didukung oleh komunikasi yang transparan dan pengambilan keputusan berbasis data.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris bersama dengan komite terkait telah mengadakan diskusi strategis untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil oleh Direksi selaras dengan visi dan target jangka panjang Perseroan. Hasil pengawasan ini terdokumentasi dalam risalah rapat yang menjadi acuan dalam mengevaluasi efektivitas strategi bisnis serta perbaikan yang diperlukan. Salah satu aspek utama yang menjadi fokus pengawasan adalah optimalisasi operasional dan efisiensi biaya, yang terus ditingkatkan guna menghadapi tantangan industri dan menjaga daya saing Perseroan di tengah volatilitas harga komoditas.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris optimis terhadap prospek usaha Perseroan di tahun mendatang, seiring dengan pemulihan ekonomi global dan nasional yang terus berlanjut. Meskipun industri perkebunan masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk fluktuasi harga komoditas dan perubahan regulasi perdagangan internasional, Perseroan memiliki peluang untuk terus tumbuh dengan strategi yang telah disusun.

Additionally, the Board of Commissioners noted that the Board of Directors has implemented various initiatives to address industry challenges, particularly concerning commodity price volatility and shifts in global trade policies. The Board of Directors has performed a thorough evaluation of operational and investment strategies, ensuring that every action is aligned with the Company's long-term growth.

A concrete step involves developing and optimizing plantation land, including the introduction of productive plants expected to boost production and help achieve business targets. Furthermore, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts to enhance productivity through innovation and operational digitalization. This initiative demonstrates that the Board of Directors is focused not only on short-term sustainability but also on strengthening the Company's long-term competitiveness.

Supervision of the Company's Strategy and Performance

In fulfilling its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners actively oversees the implementation of the Company's strategy and performance through various mechanisms, including regular meetings with the Board of Directors and reviews of financial and operational reports. The Board of Commissioners evaluates that the coordination between the Board of Directors and the management team has been effective, supported by transparent communication and data-driven decision-making.

Throughout 2024, the Board of Commissioners, along with relevant committees, has engaged in strategic discussions to ensure that the actions taken by the Board of Directors align with the Company's long-term vision and objectives. The outcomes of this supervision are recorded in the meeting minutes, which serve as a reference for evaluating the effectiveness of business strategies and identifying necessary improvements. A primary focus of supervision is operational optimization and cost efficiency, which are continuously enhanced to address industry challenges and sustain the Company's competitiveness amidst commodity price volatility.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners is hopeful regarding the Company's business outlook for the upcoming year, coinciding with the ongoing recovery of both global and national economies. Despite the plantation industry encountering several challenges, such as commodity price fluctuations and shifts in international trade regulations, the Company remains poised for growth through the strategies it has devised.

Kenaikan harga karet yang terjadi menjelang akhir tahun 2024 memberikan sinyal positif bagi sektor ini, yang diharapkan dapat berlanjut di tahun berikutnya. Selain itu, dengan semakin berkembangnya industri hilir kelapa sawit di Indonesia, Perseroan memiliki kesempatan untuk meningkatkan nilai tambah produknya dan memperluas pasar domestik maupun internasional.

Untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, Dewan Komisaris mendukung berbagai inisiatif strategis yang telah dirancang oleh Direksi, termasuk peningkatan kapasitas produksi, optimalisasi lahan perkebunan, serta efisiensi operasional melalui penerapan teknologi. Selain itu, peningkatan efisiensi di seluruh lini operasional, termasuk optimalisasi penggunaan mesin dan teknologi pertanian modern, akan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing Perseroan di industri perkebunan.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya strategi diversifikasi dan inovasi dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasional Perseroan akan semakin diperkuat untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin peduli terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan terus mengalami peningkatan. Salah satu indikator utama dari keberhasilan penerapan tata kelola adalah transparansi dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Direksi telah menjalankan prinsip akuntabilitas dengan memberikan laporan berkala mengenai implementasi strategi dan kinerja operasional. Komitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik ini menjadi landasan penting bagi Perseroan dalam mempertahankan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai bagian dari tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah secara aktif meninjau kebijakan manajemen risiko, kepatuhan, dan pengendalian internal yang diterapkan oleh Direksi. Perseroan telah menunjukkan komitmennya dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dewan Komisaris juga memberikan arahan strategis untuk memperkuat sistem mitigasi risiko, terutama dalam menghadapi tantangan industri dan ketidakpastian ekonomi global.

The rise in rubber prices towards the end of 2024 signals a positive outlook for this sector, expected to persist in the coming year. Furthermore, as the downstream palm oil industry in Indonesia continues to develop, the Company has the opportunity to enhance the added value of its products and expand into both domestic and international markets.

To tackle challenges and leverage existing opportunities, the Board of Commissioners endorses various strategic initiatives designed by the Board of Directors. These include increasing production capacity, optimizing plantation land, and enhancing operational efficiency through technological applications. Moreover, boosting efficiency across all operational lines, particularly by optimizing the use of modern agricultural machinery and technology, will be crucial for enhancing the Company's competitiveness in the plantation industry.

The Board of Commissioners also underscored the significance of diversification and innovation strategies for sustaining business growth. Additionally, the implementation of sustainability principles in the Company's operations will be further reinforced to meet market demands increasingly focused on environmental, social, and governance (ESG) concerns.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners asserts that the implementation of corporate governance based on Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company throughout 2024 has been progressing well and continues to improve. One of the key indicators of successful governance implementation is transparency in strategic decision-making. Furthermore, the Board of Commissioners has noted that the Board of Directors has adopted the principle of accountability by providing regular reports on strategy execution and operational performance. This commitment to good governance principles serves as a crucial foundation for the Company in maintaining the trust of shareholders and other stakeholders.

In fulfilling its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners has actively assessed the risk management, compliance, and internal control policies executed by the Board of Directors. The Company has shown its dedication to balancing business growth with compliance to applicable regulations. The Board of Commissioners also offers strategic guidance to enhance the risk mitigation system, particularly in responding to industry challenges and global economic uncertainties.



Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya terhadap Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas komitmen dan dedikasi dalam menjalankan strategi yang telah ditetapkan.

Kami yakin dengan sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our gratitude to all shareholders, business partners, and stakeholders for their trust and support of the Company. We also recognize the Board of Directors and all employees for their commitment and dedication in executing the established strategies.

We believe that with the robust synergy among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders, the Company will continue to thrive and deliver sustainable value for a better future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Rohadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2024, Perseroan senantiasa memperkuat fondasi bisnisnya serta meningkatkan kinerja operasional dan finansial. Untuk menavigasi tahun yang dibayang ketidakpastian dan perubahan, kami berkomitmen untuk terus menjalankan strategi terbaik demi mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik di tengah ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi tetap stabil dengan Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh sekitar 5,03% (yoy) berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), yang didorong oleh konsumsi domestik yang kuat serta peningkatan investasi. Sektor manufaktur dan perkebunan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ini, meskipun tantangan eksternal seperti fluktuasi harga komoditas global dan tekanan inflasi masih menjadi faktor yang perlu diantisipasi. Inflasi yang terkendali dalam kisaran 2,5% $\pm$ 1% serta nilai tukar rupiah yang relatif stabil turut memberikan dorongan positif bagi aktivitas bisnis di dalam negeri.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2024, the Company is focused on reinforcing its business foundations while enhancing operational and financial performance. To adapt to a year filled with uncertainty and change, we remain dedicated to applying effective strategies that promote sustainable growth.

The Indonesian economy demonstrated commendable resilience in the face of global uncertainty in 2024. Economic growth held steady, with the Gross Domestic Product (GDP) increasing by approximately 5.03% (year-on-year), as reported by the Central Statistics Agency (BPS). This growth was fueled by robust domestic consumption and a rise in investment. Notably, the manufacturing and plantation sectors played a crucial role in this expansion, despite ongoing external challenges, such as fluctuations in global commodity prices and inflationary pressures that require monitoring. Furthermore, controlled inflation, ranging from 2.5% $\pm$ 1%, along with a relatively stable rupiah exchange rate, contributed positively to domestic business activities.





Di sisi industri perkebunan, tahun 2024 menandai pemulihan bertahap bagi komoditas utama seperti kelapa sawit, karet, dan kopi. Harga karet mulai menunjukkan tren positif menjelang akhir tahun, yang berdampak baik bagi pendapatan pelaku usaha di sektor ini. Sementara itu, kelapa sawit tetap menjadi tulang punggung ekspor Indonesia, dengan kebijakan seperti European Deforestation Regulation (EUDR) yang mulai diadaptasi guna mempertahankan daya saing di pasar global. Meski begitu, tantangan berupa cuaca ekstrem, ketidakpastian regulasi ekspor, dan persaingan dari negara produsen lain masih menjadi faktor yang perlu dikelola dengan baik.

In the plantation sector, 2024 witnessed a gradual recovery for key commodities including palm oil, rubber, and coffee. Prices for rubber began to rise positively towards the end of the year, benefiting business operators in this industry. Additionally, palm oil continues to be crucial for Indonesian exports, as policies like the European Deforestation Regulation (EUDR) are being adapted to enhance competitiveness in the global market. However, challenges such as extreme weather, uncertainty in export regulations, and competition from other producing nations remain significant factors that require careful management.

Kebijakan dan Strategi Perseroan **Company Policies and Strategies**

Dalam menghadapi dinamika industri perkebunan di tahun 2024, Direksi menetapkan kebijakan dan strategi yang berfokus pada efisiensi operasional, diversifikasi komoditas, serta penguatan daya saing di pasar domestik dan internasional. Strategi ini disusun dengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti volatilitas harga komoditas, perubahan kebijakan perdagangan global, serta tantangan iklim yang berdampak pada produksi. Perseroan juga menekankan pentingnya budidaya tanaman bernilai ekonomis tinggi, seperti kakao dan kopi, guna meningkatkan profitabilitas dan mendukung keberlanjutan usaha.

As we navigate the complexities of the plantation industry in 2024, the Board of Directors has developed policies and strategies aimed at enhancing operational efficiency, diversifying commodities, and boosting competitiveness in both domestic and international markets. This strategy takes into account external factors like commodity price fluctuations, shifts in global trade policies, and environmental challenges affecting production. Moreover, the Company prioritizes the cultivation of high-value crops, such as cocoa and coffee, to enhance profitability and promote sustainable business practices.

Proses perumusan strategi dilakukan dengan pendekatan berbasis data dan evaluasi berkala terhadap kondisi pasar serta performa internal. Direksi memastikan bahwa perencanaan strategis selalu mengacu pada sistem dan prosedur yang telah ditetapkan, dengan fleksibilitas untuk menyesuaikan kebijakan terhadap dinamika industri. Selain itu, strategi yang diterapkan mempertimbangkan aspek keberlanjutan, dengan inisiatif seperti perubahan energi dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan dalam proses produksi. Langkah ini sejalan dengan tren global yang menuntut praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan dan efisien.

Dalam implementasi strategi, Direksi menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi yang ketat, termasuk *review* berkala secara bulanan, triwulanan, dan tahunan. Mekanisme ini memungkinkan identifikasi cepat terhadap tantangan yang muncul serta penyesuaian kebijakan yang diperlukan agar tetap selaras dengan target yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan efektivitas implementasi, Perseroan juga memperkuat koordinasi antar unit bisnis serta mengoptimalkan penggunaan teknologi guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan berimbang.

Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang semakin membaik, didorong oleh peningkatan harga beberapa komoditas utama serta langkah-langkah strategis yang diterapkan oleh manajemen. Pendapatan Perseroan menunjukkan tren positif, terutama menjelang triwulan keempat, seiring dengan pemulihan harga karet di pasar global. Di sisi produksi, efisiensi dalam manajemen perkebunan serta optimalisasi kapasitas pabrik berkontribusi terhadap peningkatan output dan pengurangan biaya operasional, yang pada akhirnya memperkuat posisi keuangan Perseroan.

Salah satu peristiwa penting sepanjang tahun 2024 adalah perpindahan papan pencatatan saham Perseroan dari papan utama ke papan pengembangan pada Mei 2024. Perubahan ini merupakan bagian dari strategi restrukturisasi dan penyesuaian terhadap kondisi bisnis serta kebijakan pasar modal. Selain itu, dalam RUPS Luar Biasa pada Desember 2024, Perseroan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham independen atas penerimaan dana dari PT Sarana Agro Investama. Langkah ini diharapkan dapat memberikan tambahan likuiditas bagi Perseroan guna mendukung pertumbuhan usaha dan peningkatan kapasitas produksi.

The strategy formulation process employs a data-driven approach alongside periodic evaluations of market conditions and internal performance. The Board of Directors ensures that strategic planning consistently aligns with established systems and procedures, while maintaining the flexibility to adjust policies according to industry dynamics. Furthermore, the implemented strategy considers sustainability aspects by incorporating initiatives such as transitioning energy sources from fossil fuels to renewable energy in the production process. This initiative aligns with global trends that advocate for more environmentally friendly and efficient business practices.

In implementing the strategy, the Board of Directors employs a rigorous monitoring and evaluation system, conducting periodic reviews on a monthly, quarterly, and annual basis. This mechanism facilitates the rapid identification of emerging challenges and necessary policy adjustments to align with the established targets. To enhance implementation effectiveness, the Company also bolsters coordination between business units and optimizes technology use to support more accurate and balanced decision-making.

Company Performance

Throughout 2024, the Company recorded steadily improving operational and financial performance, driven by rising prices of several key commodities and strategic initiatives implemented by management. The Company's revenue demonstrated a positive trend, particularly in the fourth quarter, coinciding with the recovery of rubber prices in the global market. On the production side, enhanced efficiency in plantation management and optimized factory capacity contributed to increased output and lowered operational costs, thereby ultimately strengthening the Company's financial position.

One of the significant events in 2024 was the transfer of the Company's stock listing from the main board to the development board in May 2024. This change is part of the restructuring strategy and adjustment to market conditions and capital policies. Additionally, at the Extraordinary GMS in December 2024, the Company obtained approval from independent shareholders for receiving funds from PT Sarana Agro Investama. This move is expected to enhance liquidity for the Company, supporting business growth and increasing production capacity.



Dari sisi operasional, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan kapasitas produksi melalui efisiensi proses serta peningkatan perawatan kebun dan pabrik. Implementasi teknologi baru dalam sistem irigasi dan pemupukan telah meningkatkan produktivitas tanaman dan memastikan hasil panen yang lebih stabil meskipun menghadapi tantangan cuaca yang kurang kondusif di beberapa wilayah perkebunan. Selain itu, Perseroan juga memperkuat strategi pemasaran dengan fokus pada peningkatan kualitas produk dan perluasan pasar, baik di dalam negeri maupun di pasar ekspor. Perolehan TBS Perseroan meningkat 7% dari 98.537 ton pada 2023 menjadi Rp105.499 ton pada 2024.

Dari aspek keuangan, kinerja Perseroan mengalami perbaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan usaha tercatat tumbuh 19,49% dari Rp896.152 juta menjadi Rp1.070.773 juta pada 2024. Peningkatan efisiensi biaya produksi serta strategi restrukturisasi pinjaman bank melalui pelunasan sebagian utang memberikan dampak positif terhadap struktur keuangan Perseroan. Total aset Perseroan juga tercatat naik 5,78% dari Rp3.867.577 juta menjadi Rp3.867.577 juta pada 2024. Keberhasilan dalam menjaga arus kas yang sehat dan mengurangi beban keuangan menjadi salah satu faktor utama yang memungkinkan Perseroan untuk tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang positif.

Meskipun menghadapi tantangan seperti volatilitas harga komoditas global dan kondisi cuaca ekstrem, Perseroan berhasil menunjukkan ketahanan dan fleksibilitas dalam menyesuaikan strategi bisnisnya. Dengan berbagai langkah yang telah diambil, Perseroan optimis bahwa pencapaian tahun 2024 dapat menjadi landasan yang kuat bagi pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Tantangan Usaha

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Salah satu tantangan utama adalah kondisi cuaca ekstrem dan bencana alam, yang berdampak pada produktivitas perkebunan di beberapa wilayah. Perubahan pola cuaca yang tidak menentu mengakibatkan fluktuasi hasil panen, terutama pada komoditas utama seperti karet dan kopi. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan menerapkan strategi mitigasi, termasuk penyesuaian pola tanam dan panen, penggunaan teknologi pertanian yang lebih adaptif, serta optimalisasi irigasi guna menjaga stabilitas produksi.

Operationally, the Company remains committed to enhancing production capacity by optimizing process efficiency and improving maintenance of plantations and factories. New technologies in irrigation and fertilization have boosted crop productivity, leading to more consistent harvests, even amid challenging weather conditions in various plantation regions. Additionally, the Company has reinforced its marketing strategy by concentrating on product quality enhancement and market expansion, both domestically and for exports. As a result, the Company's FFB acquisition rose by 7%, from 98,537 tons in 2023 to 105,499 tons in 2024.

From a financial perspective, the Company's performance has significantly improved compared to the previous year. Net sales increased by 19.49%, rising from Rp896,152 million to Rp1,070,773 million in 2024. Enhanced production cost efficiency and bank loan restructuring strategies, including partial debt repayment, have positively impacted the Company's financial structure. The Company's total assets also grew by 5.78%, rising from Rp3,656,227 million to Rp3,867,577 million in 2024. Success in maintaining a healthy cash flow and reducing financial burdens is a key factor that enables the Company to stay on a positive growth trajectory.

Despite facing challenges such as global commodity price volatility and extreme weather conditions, the Company has demonstrated resilience and flexibility in adjusting its business strategy. With the various measures that have been implemented, the Company is optimistic that the achievements in 2024 will serve as a strong foundation for more sustainable growth in the years to come.

Business Challenges

In 2024, the Company encountered multiple challenges that impacted its operations and financial results. A significant issue was severe weather and natural disasters, which reduced plantation productivity in various areas. Erratic weather patterns caused harvest yield fluctuations, particularly for key commodities like rubber and coffee. To address these issues, the Company adopted mitigation strategies, such as modifying planting and harvesting schedules, leveraging advanced agricultural technology, and enhancing irrigation systems to ensure stable production.

Selain faktor cuaca, volatilitas harga komoditas di pasar global juga menjadi tantangan besar bagi Perseroan. Harga karet, kelapa sawit, dan kopi mengalami fluktuasi sepanjang tahun akibat berbagai faktor, termasuk kebijakan perdagangan internasional dan perubahan permintaan di pasar ekspor. Ketidakstabilan harga ini berpotensi mempengaruhi pendapatan Perseroan serta strategi pemasaran yang telah disusun. Untuk mengurangi dampak dari tantangan ini, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi pasar dan meningkatkan efisiensi dalam rantai pasok, termasuk menjalin kerja sama lebih erat dengan pelanggan strategis guna mendapatkan harga jual yang lebih kompetitif.

Tantangan lainnya adalah penyesuaian terhadap regulasi industri perkebunan yang semakin ketat, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kebijakan seperti *European Deforestation Regulation* (EUDR) mulai berdampak pada industri karet dan kelapa sawit, yang mengharuskan Perseroan untuk memastikan bahwa proses produksinya sesuai dengan standar keberlanjutan global. Selain itu, biaya produksi yang meningkat akibat kenaikan harga pupuk dan energi juga menjadi tantangan yang perlu dikelola dengan baik. Menghadapi hal ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi sumber daya dan transisi menuju energi terbarukan dalam proses produksi.

Prospek Usaha

Melihat perkembangan industri dan kondisi ekonomi yang semakin membaik, Perseroan optimis terhadap prospek usaha di tahun mendatang. Pemulihan harga komoditas perkebunan, terutama karet dan kopi, diharapkan terus berlanjut, memberikan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan pendapatan dan ekspansi pasar. Selain itu, penerapan sertifikasi EUDR pada komoditas karet akan semakin memperkuat daya saing produk Perseroan di pasar global, khususnya di Eropa yang mulai menerapkan standar keberlanjutan yang lebih ketat.

Dalam rangka mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan telah menyusun strategi yang mencakup penambahan tanaman menghasilkan serta optimalisasi kapasitas produksi. Perseroan akan melakukan transformasi dari Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) ke Tanaman Menghasilkan (TM) guna meningkatkan produktivitas dan memastikan pasokan komoditas yang lebih stabil.

In addition to weather factors, the volatility of commodity prices in the global market poses a significant challenge for the Company. The prices of rubber, palm oil, and coffee fluctuated throughout the year due to various influences, including international trade policies and shifts in export market demand. This price instability has the potential to impact the Company's revenue and its prepared marketing strategy. To mitigate this challenge, the Company implemented a market diversification strategy and enhanced supply chain efficiency, which includes fostering closer cooperation with strategic customers to secure more competitive selling prices.

Another challenge involves adapting to increasingly stringent regulations in the plantation industry, both nationally and internationally. Policies such as the European Deforestation Regulation (EUDR) have begun to influence the rubber and palm oil sectors, requiring the Company to ensure compliance with global sustainability standards in its production processes. Additionally, rising production costs stemming from increased fertilizer and energy prices present challenges that must be effectively managed. In response, the Company is committed to improving operational efficiency through resource optimization and transitioning to renewable energy in its production process.

Business Prospects

Given the industry's growth and improving economic conditions, the Company is hopeful about business opportunities in the upcoming year. The rebound in plantation commodity prices, particularly for rubber and coffee, is anticipated to persist, creating avenues for revenue growth and market expansion. Furthermore, the adoption of the EUDR certification for rubber commodities will enhance the competitiveness of the Company's products globally, particularly in Europe, where stricter sustainability standards are being implemented.

To maintain sustainable growth, the Company has developed a strategy that focuses on adding mature plants and optimizing production capacity. The Company aims to transition from Immature Plants (TBM) to Mature Plants (TM) to boost productivity and ensure a more stable supply of commodities.



Selain itu, upaya efisiensi operasional terus ditingkatkan melalui penggunaan teknologi pertanian yang lebih modern, termasuk sistem pemupukan dan irigasi yang lebih efektif untuk mengatasi tantangan cuaca yang tidak menentu.

Ke depan, Perseroan juga akan terus melakukan diversifikasi produk dan memperluas pasar, baik di dalam negeri maupun ekspor, guna mengurangi ketergantungan terhadap fluktuasi harga global. Selain itu, perubahan energi dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan dalam proses produksi menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan usaha. Selama tahun 2024, Perseroan terus memperkuat sistem manajemen risiko dengan melakukan mitigasi harga jual komoditas karet dan kelapa sawit berdasarkan tren global, sehingga mampu mengurangi dampak volatilitas pasar terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penguatan sistem pengendalian internal berbasis *Internal Control Integrated Framework* dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan standar kepatuhan dan efisiensi yang tinggi. Dalam aspek kepatuhan, Perseroan secara aktif mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh otoritas terkait, termasuk kebijakan pemerintah dan peraturan sektor perkebunan yang semakin berkembang.

Sebagai bagian dari upaya pengembangan tata kelola, Perseroan juga berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan optimalisasi teknologi informasi. Sepanjang tahun 2024, berbagai program pelatihan dan seminar bagi karyawan diselenggarakan, baik secara internal maupun eksternal, guna meningkatkan kompetensi tenaga kerja di bidang perkebunan dan manajemen keuangan. Selain itu, implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang baru di berbagai departemen, seperti keuangan, pemasaran, dan pengadaan, telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Additionally, efforts to improve operational efficiency are ongoing through the adoption of modern agricultural technology, including more effective fertilization and irrigation systems to address the challenges posed by uncertain weather.

Looking ahead, the Company will continue to diversify its products and expand its markets, both domestically and for export, to minimize dependence on global price fluctuations. Furthermore, shifting from fossil fuels to renewable energy in the production process is a strategic move to enhance business efficiency and sustainability.

Corporate Governance

The Company is dedicated to consistently applying GCG principles to enhance transparency, accountability, and sustainability in business practices. Throughout 2024, the Company is focused on enhancing its risk management system by adjusting the selling prices of rubber and palm oil products in line with global trends, which helps to mitigate the effects of market fluctuations on financial performance. Furthermore, efforts to fortify the internal control system based on the Internal Control Integrated Framework are ongoing, ensuring that all operational activities comply with high standards of efficiency and regulatory adherence. Regarding compliance, the Company proactively adheres to regulations imposed by relevant authorities, including government policies and regulations in the rapidly evolving plantation sector.

In its governance development initiatives, the Company prioritizes enhancing human resources (HR) quality and optimizing information technology. Throughout 2024, a series of internal and external training programs and seminars were conducted to boost the workforce's skills in plantation and financial management. Additionally, the introduction of a new Enterprise Resource Planning (ERP) system across departments like finance, marketing, and procurement has positively influenced operational efficiency and improved decision-making accuracy.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, serta karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas dukungan, bimbingan, arahan, dan nasihat yang telah membantu kami dalam melakukan pengambilan keputusan serta mengarahkan Perseroan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan. Kami optimis bahwa dengan strategi yang tepat dan komitmen yang kuat, Perseroan dapat terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we extend our gratitude to all shareholders, stakeholders, and employees for their dedication and hard work throughout 2024. We also appreciate the Board of Commissioners for their invaluable support, guidance, and advice, which have assisted us in making informed decisions and steering the Company toward improved and sustainable performance. With the right strategy and a strong commitment, we are optimistic that the Company can continue to grow and deliver significant value to all stakeholders going forward.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Harijadi Soedarjo

Direktur Utama
President Director



CONNIE TERESIANI H.

Komisaris | Commissioner

MUHADI

Komisaris | Commissioner

ROHADI

Komisaris Utama | President Commissioner



HARLI WIJAYADI

Direktur Keuangan
Finance Director

RYAN NURFITRIANDY

Direktur Operasional
Operational Director

HARIJADI SOEDARJO

Direktur Utama | President Director



Profil Perusahaan

Company Profile



- Informasi Perusahaan | Corporate Identity
- Sekilas Perusahaan | About the Company
- Tonggak Sejarah | Milestones
- Visi dan Misi | Vision and Mission
- Nilai dan Budaya Perusahaan | Corporate Culture and Values
- Bidang Usaha | Line of Business
- Wilayah Operasional | Operational Area
- Informasi Perkebunan Perseroan | Information on the Company's Plantations
- Produk Perseroan | The Company's Commodities
- Struktur Organisasi | Organization Structure
- Keanggotaan Asosiasi | Membership in Associations
- Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi | Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Profil Dewan Komisaris | Profile of the Board of Commissioners
- Profil Direksi | Profile of the Board of Directors
- Komposisi Kepemilikan Saham | Share Ownership Composition
- Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Information of Main and Controlling Shareholders
- Struktur Grup Perseroan | The Company's Group Structure
- Kronologi Pencatatan Saham | Share Listing Chronology
- Kronologi Pencatatan Efek Lainnya | Securities Listing Chronology
- Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura | List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
- Akuntan Publik | Public Accountant
- Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal | Institutions or Professions Supporting the Capital Market
- Situs Web Perusahaan | Company Website
- Sumber Daya Manusia | Human Resources



Informasi Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Jaya Agra Wattie Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	20 Januari 1921 January 20, 1921
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan induk yang mengelola kebun-kebun milik anak perusahaan di sektor kelapa sawit, karet, kopi, dan teh A holding company that manages the plantations of its subsidiaries engaged in the palm oil, rubber, coffee, and tea sectors
Modal Dasar Authorized Capital	Rp6,4 triliun, terdiri dari 64 miliar lembar saham dengan nominal Rp100 per lembar saham Rp6.4 trillion, consisting of 64 billion shares with a value of Rp 100 each share
Modal Disetorkan dan Ditempatkan Paid-up and Subscribed Capital	Rp1.623.295.184.200 terbagi atas 16.232.951.842 lembar saham Rp1,623,295,184,200 divided into 16,232,951,842 shares
Kepemilikan Shareholding	PT Sarana Agro Investama: 92,50% Masyarakat/Public: 7,50%
Kode Saham Ticker Code	JAWA
Alamat Address	Gedung Graha Dinamika Lantai 2/2 nd Floor Jalan Tanah Abang II No. 49 – 51 Jakarta Pusat 10160 Telepon/Telephone: (62-21) 3505906, 65867525 Situs Web/Website: www.jawattie.co.id
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Harli Wijayadi E-mail: harli.wijayadi@gmail.com
Hubungan Investor Investor Relations	Haryanto Sukini E-mail: corsec@jawattie.com

Sekilas Perusahaan

About the Company

PT Jaya Agra Wattie Tbk (Perseroan) awalnya didirikan dengan nama Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, sebagai perusahaan dagang yang mengelola perkebunan karet, kopi dan coklat di daerah Jawa. Pada 1987, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Jaya Agra Wattie dan terus berfokus menjalankan bisnisnya di bidang agribisnis, meliputi penanaman, proses fabrikasi, pengiriman, dan penjualan.

Pada 20 Mei 2011, Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI dengan memperdagangkan 3.774.685.500 saham. Dengan aksi korporasi ini, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka dan dikenal dengan kode saham JAWA. Dengan pengalaman sektor agrikultur selama 102 tahun, Perseroan terus berkembang dan memperkuat bisnisnya melalui diversifikasi tanaman unggulan, seperti karet dan kelapa sawit.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 87 tanggal 27 November 2023, terdapat pembaharuan mengenai Modal Dasar Perseroan menjadi Rp6,4 triliun yang terbagi atas 64 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan menjadi Rp1.623.295.184.200 yang terbagi atas 16.232.951.842 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

PT Jaya Agra Wattie Tbk (the Company) was founded as Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, a trading entity that managed rubber, coffee, and cocoa plantations in Java, Indonesia. In 1987, the Company changed its name to PT Jaya Agra Wattie, which then concentrated on agribusiness, including planting, fabrication processes, shipping, and sales.

On May 20, 2011, the Company listed a total of 3,774,685,500 shares on the IDX. This corporate action made the Company publicly traded under the ticker code JAWA. With over 102 years of experience in the agricultural sector, the Company continues to evolve and strengthen its core business by diversifying into high-performance crops such as rubber and oil palm.

In accordance with Notarial Deed No. 87 dated November 27, 2023, there is an update regarding the Company's Authorized Capital, which is now set at Rp6.4 trillion. This amount is divided into 64 billion shares, each having a nominal value of Rp100. The Company's Paid Up and Issued Capital stands at Rp1,623,295,184,200, divided into 16,232,951,842 shares, also with a nominal value of Rp100 per share.





Tonggak Sejarah

Milestones

1921

Perseroan didirikan dengan nama Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, sebagai perusahaan dagang yang mengelola perkebunan karet, kopi dan coklat di daerah Jawa. Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah memiliki pabrik pengelolaan karet dan kopi.

The Company was established as Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, a trading company that managed rubber, coffee, and cocoa plantations in Java, Indonesia. Since its establishment, the Company has managed rubber and coffee processing factories.

1987

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Jaya Agra Wattie.
The Company changed its name to PT Jaya Agra Wattie.

**1997-
2008**

Perseroan melakukan pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Selatan. Pada 2008, Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pertama di Kintap, Kalimantan Selatan mulai beroperasi.

The Company develops oil palm plantations in South Kalimantan. In 2008, the first Palm Oil Mill (POM) in Kintap, South Kalimantan, started its operations.

2011

Perseroan mencatatkan saham perdananya di BEI dengan kode saham JAWA.

The Company registered its initial stocks on the IDX with the ticker code JAWA.

2017

Perseroan diakuisisi oleh PT Sarana Agro Investama (SAI) pada 7 September 2017 dari PT Sinar Kasih Abadi (SKA). Perseroan telah selesai melaksanakan kewajiban pembayaran atas tender wajib pada November 2017, di mana prosesnya dimulai sejak Oktober 2017.

The Company was acquired by PT Sarana Agro Investama (SAI) on September 7, 2017, from PT Sinar Kasih Abadi (SKA). The Company completed its mandatory obligations to pay for tenders in November 2017, in which the process started in October 2017.

2015

PKS yang kedua di Marabahan, Kalimantan Selatan mulai beroperasi.

The second POM in Marabahan, South Kalimantan, started its operations.

2013

PT Sinar Kasih Abadi (SKA) membeli 19% kepemilikan saham PT Aji Lebur Seketi (ALS) di Perseroan sehingga kepemilikan saham SKA di Perseroan menjadi 70,5% dan ALS tidak lagi menjadi pemegang saham di Perseroan. PT Sinar Kasih Abadi (SKA) acquired 19% of PT Aji Lebur Seketi (ALS) share ownership in the Company. Therefore, SKA owns 70.5% of the total shares, and ALS is no longer a shareholder in the Company.

2018

Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi bersama entitas anak dengan sejumlah bank pada 2 Juli 2018. Pabrik *sheet* (karet lembaran) di Tebing Siring, Kalimantan Selatan telah beroperasi.

The Company signed a Syndicated Loan Facility Agreement with its subsidiaries and several banks on July 2, 2018. The sheet factory in Tebing Siring, South Kalimantan, started its operations.

2019

Perseroan melakukan *refloat* sahamnya pada September 2019, sehingga kepemilikan PT Sarana Agro Investama menjadi 80% dan masyarakat 20%.

The Company refloated its shares in September 2019 so that PT Sarana Agro Investama owned 80% of the total shares and the public 20% of the total shares.

2020

Perseroan mendapat dana pinjaman sebesar Rp1 triliun, dengan tanpa bunga pinjaman dari PT Sarana Agro Investama. Pinjaman ini dilakukan agar Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

The Company obtained loan funds amounting to Rp1 trillion with no interest from PT Sarana Agro Investama. This loan was made to support the Company's operations and survival.

2021

Pada 24 Desember 2021, salah satu entitas anak Perseroan, yaitu PT Indo Java Rubber Planting Company yang bergerak di bidang karet, berlokasi di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, mendapatkan peringkat biru atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2020 – 2021. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdananya.

On December 24, 2021, the Company's subsidiary, namely PT Indo Java Rubber Planting Company based in Cilacap Regency, Central Java, which engaged in the rubber sector, received a blue rating from the Ministry of Environment and Forestry based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number SK.1307/ MENLHK/SETJEN/ KUM.1/12/2021 concerning the Assessment of 2020 – 2021 Company Performance Rating in Environmental Management. The Company published its first Sustainability Report.

2024

Perseroan kembali mendapatkan dana pinjaman sebesar Rp1,25 triliun tanpa bunga pinjaman dari pemegang saham utama yaitu PT Sarana Agro Investama. Tujuan pinjaman ini agar Perseroan dapat beroperasi secara optimal.

The Company received a loan of Rp1.25 trillion without interest from the main shareholder, PT Sarana Agro Investama. The purpose of this loan is so that the Company can operate optimally.

2023

Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam rangka pengembangan usaha.

The Company carried out a Rights Issue intending to strengthen the Company's capital structure in terms of business development.

2022

Perseroan kembali mendapatkan dana pinjaman sebesar Rp1 triliun tanpa bunga pinjaman dari pemegang saham utama yaitu PT Sarana Agro Investama. Tujuan pinjaman ini agar Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan bertumbuh lebih pesat.

The Company received loan funds amounting to Rp1 trillion without interest from a major shareholder, PT Sarana Agro Investama. This loan aimed to support the Company's operations and rapid development.



Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi | Vision

Menjadi perusahaan agribisnis terdepan yang menghasilkan produk bermutu tinggi dan bertanggung jawab secara lingkungan.

To become a leading agribusiness company that produces high-quality and environmentally responsible products.



Misi | Mission

1. Menjadi perusahaan yang dapat dipercaya dengan komitmen yang kuat untuk memelihara lingkungan.
 2. Memiliki manajemen yang sangat peduli terhadap kesejahteraan karyawan.
 3. Meningkatkan nilai pemegang saham.
 4. Berpartisipasi dalam pembangunan nasional melalui produk bermutu tinggi untuk memenuhi permintaan pasar lokal dan ekspor sesuai komitmen Perseroan untuk meningkatkan standar kehidupan masyarakat sekitar.
-
1. Become a trustworthy company with a solid commitment to preserving the environment.
 2. Have a management team that is concerned with the employees' welfare.
 3. Increase values for shareholders.
 4. Participate in national development through high-quality products to fulfill local and export market demand as part of the Company's commitment to improving the living standards of the surrounding community.

Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Culture and Values

Untuk memperkuat citra dan reputasinya, Perseroan senantiasa menanamkan nilai dan budaya perusahaan yang selaras dan terpadu sebagai fondasi karyawan dalam bekerja dan bersikap.

To enhance its image and reputation, the Company consistently fosters harmonious and integrated corporate values and culture as a foundation for employees' work and behavior.



Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tanggal 20 September 2021, kegiatan usaha utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertanian, dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Perseroan masih melakukan kegiatan usaha ini per 31 Desember 2024.

Based on the Articles of Association of the Company, Article 3 dated September 20, 2021, the Company operates in trading, industrial, agriculture, and services (professional, scientific, and technical activities, information and communication services). The Company still runs these business activities as of December 31, 2024.



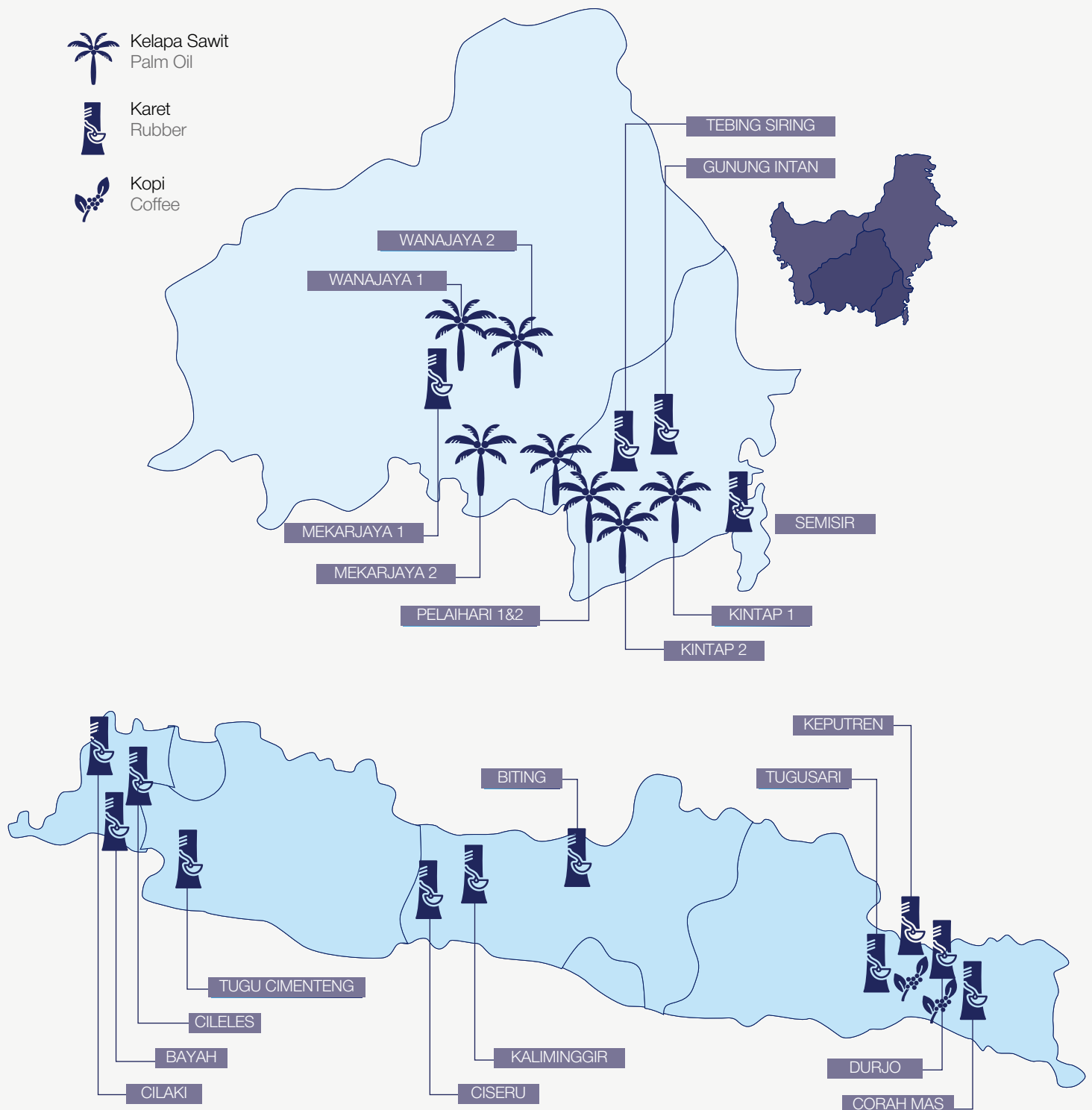


Wilayah Operasional

Operational Area

Perseroan memiliki perkebunan karet, kelapa sawit, teh, dan kopi yang terletak di Pulau Jawa dan Kalimantan.

The Company owns plantations of rubber, palm oil, tea, and coffee located on the islands of Java and Kalimantan.



Perkebunan Perseroan

The Company's Plantations

Perseroan memiliki perkebunan kopi yang terletak di Jawa Timur dengan luas total kebun 535 ha. Setiap hektar kebun rata-rata ditanami 1.200–1.500 tanaman kopi (robusta) atau 3.000 tanaman kopi (arabika). Saat ini, Perseroan mengelola 1 (satu) pabrik pengolahan kopi dengan total kapasitas 400 ton/tahun di Durjo (Jawa Timur). Pabrik yang lainnya sudah tidak beroperasi dikarenakan lahan telah dialihfungsikan sebagai kebun karet. Perseroan memiliki perkebunan teh di Jawa Barat dengan total kebun seluas 504 ha, yang seluruhnya ditanami tanaman menghasilkan.

The Company owns coffee plantations in East Java that span a total area of 535 hectares. On average, each hectare accommodates 1,200 to 1,500 Robusta coffee plants or 3,000 Arabica coffee plants. Currently, the Company operates one coffee manufacturing factory in Durjo, East Java, with a total capacity of 400 tons per year. Meanwhile, the other factory is no longer in operation and has been converted into rubber plantations. Additionally, the Company owns tea plantations in West Java, covering 504 hectares, entirely planted with yield crops.

Nama Perkebunan Estate Name	Perusahaan Pengelola Managing Company	Lokasi Kebun Location of the Plantation	Alamat Korespondensi Correspondence Address
Bayah	PT Perkebunan Kroewoek	Desa Darmasari, Bayah, Lebak, Banten Darmasari Village, Bayah, Lebak, Banten	Po. Box No. 42393 Bayah Rangkasbitung
Tugu/Cimenteng	PT Kaliduren Estate	Desa Langkapjaya/Kertajaya, Lengkong/ Simpenan, Sukabumi, Jawa Barat Langkapjaya/Kertajaya Village, Lengkong/ Simpenan, Sukabumi, West Java	Po. Box 22 Sukabumi 43101
Ciseru/Cipari	PT Indo Java Rubber Planting Company	Desa Pegadingan, Cipari, Cilacap, Jawa Tengah Pegadingan Village, Cipari, Cilacap, Central Java	Tromol Pos 210/SDR, Sidareja, Cilacap 53261
Kaliminggir	PT Banjoemas Landen	Desa Prapagan, Jeruklegi, Cilacap, Jawa Tengah Prapagan Village, Jeruk Legi, Cilacap, Central Java	Pos Wangon Purwokerto 53176
Biting	PT Perkebunan Biting	Kedungboto, Limbangan, Kendal, Jawa Tengah Kedungboto Village, Limbangan, Kendal, Central Java	Pos Limbangan, Kendal 51383
Tugusari	PT Kaliduren Estate	Desa Tugusari, Bangsalsari, Jember, Jawa Timur Tugusari Village, Bangsalsari, Jember, East Java	Po. Box 292, Jember 68100
Keputren	PT Corah Mas Keputren Estate	Desa Kemiri, Panti, Jember, Jawa Timur Kemiri Village, Panti, Jember, East Java	Po. Box 150 Jember 68101
Afd. Corah Mas	PT Corah Mas Keputren Estate	Desa Pace, Silo, Jember, Jawa Timur Pace Village, Silo, Jember, East Java	Po. Box 150 Jember 68101
Durjo	PT Mulyaningsih	Desa Karangpiring, Sukorambi, Jember, Jawa Timur Karangpiring Village, Sukorambi, Jember, East Java	Po. Box 144 Jember 68101
Cilaki/Pasir Pari	PT Cipanyusunan	Desa Margajaya, Cimarga, Lebak, Banten Margajaya Village, Cimarga, Lebak, Banten	Po. Box 19 Rangkasbitung 42300



Nama Perkebunan Estate Name	Perusahaan Pengelola Managing Company	Lokasi Kebun Location of the Plantation	Alamat Korespondensi Correspondence Address
Rindingallo	PT Toraja Agra Wattie	Desa Rantelimbong, Kurra, Tana Toraja, Sulawesi Selatan Rantelimbong Village, Kuura, Tana Toraja, South Sulawesi	Po. Box 46 Makale Tana Toraja 91811
Kantor Perwakilan Banjar Baru Banjar Baru Representative Office	PT KJW, ABS, AW, BP	PKR KJW, Jl. Ahmad Yani KM 32, RT 04/ RW 02, Desa Liang Anggang, Bati Bati, Tala, Kalimantan Selatan 70852 PKR KJW, Jl. Ahmad Yani KM 32, RT 04/ RW 02, Liang Anggang Village, Bati Bati, Tala, South Kalimantan 70852	Manarap Street KM 08, Graha Alam Manarap Kompleks Bumber 62 B, RT 01/ RW 01(Ekspedisi Rex) Kertak Hanyar, Banjar, Kalimantan Selatan/South Kalimantan
Kintap I	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Kintap, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Kintap Village, Kintap, Tanah Laut, South Kalimantan	
Kintap II	PT Kintap Jaya Wattindo	Dusun Cekdam, Desa Pandansari, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Cekdam Sub-Village, Pandansari Village, Kintap, Tanah Laut, South Kalimantan	
PMKS KJW	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Kintap, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Kintap Village, Kintap, Tanah Laut, South Kalimantan	
Pelaihari I	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Raden, Kurau, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Raden Village, Kurau, Tanah Laut, South Kalimantan	Po. Box 151, Pelaihari, Kalimantan Selatan/South Kalimantan 70500
Pelaihari II	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Ranggung Dlm, Takisung, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Ranggung Dlm Village, Takisung, Tanah Laut, South Kalimantan	Po. Box 151, Pelaihari, Kalimantan Selatan/South Kalimantan 70500
Tebing Siring	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Tanjung, Tb Siring, Bajuin, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Tanjung Village, Tb Siring, Bajuin, Tanah Laut, South Kalimantan	Manarap Street KM 08, Graha Alam Manarap Kompleks Bumber 62 B, RT 01/ RW 01(Ekspedisi Rex) Kertak Hanyar, Banjar, Kalimantan Selatan/South Kalimantan
PKR Bati Bati	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Liang Anggang, Bati Bati, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Liang Anggang Village, Bati Bati, Tanah Laut, South Kalimantan	PKR, A Yani Street KM 32, RT 04 / RW 02, Liang Anggang Village, Bati Bati, Tala, Kalimantan Selatan/ South Kalimantan 70852
Wanajaya I	PT Agri Bumi Sentosa	Desa Karyatani, Barambai, Batola, Kalimantan Selatan Karyatani Village, Barambai, Batola, South Kalimantan	Po. Box 01, Marahaban, Batola, Kalimantan Selatan/ South Kalimantan 70500
PMKS ABS	PT Agri Bumi Sentosa	Kel. Ulu Benteng, Barambai, Batola, Kalimantan Selatan Ulu Benteng District, Barambai, Batola, South Kalimantan	-

Nama Perkebunan Estate Name	Perusahaan Pengelola Managing Company	Lokasi Kebun Location of the Plantation	Alamat Korespondensi Correspondence Address
Wanjaya II	PT Agri Bumi Sentosa	Desa Antarbaru, Marahaban, Batola, Kalimantan Selatan Antarbaru Village, Marahaban, Batola, South Kalimantan	Pos Box 02, Marahaban, Batola, Kalimantan Selatan/ South Kalimantan 70500
Cileles	PT Agri Bumi Sentosa	Desa Parung Kujang, Cileles, Lebak, Banten Parung Kujang Village, Cileles, Lebak, Banten	Pos Box 21 Rangkasbitung 42300
Mekarjaya	PT Anugerah Wattiendo	Desa Surya Kanta, Anjir, Pasar Belawang, Barito Kuala, Kalimantan Selatan Surya Kanta Village, Anjir, Pasar Belawang, Barito Kuala, South Kalimantan	Trans Kalimantan Street KM 19,5, Lintas Tamban, Anjir Muara Village, RT 02, Anjir Muara District, Batola
Gunung Intan	PT Anugerah Wattiendo	Desa Kiram, Karang Intan, Banjar, Kalimantan Selatan Kiram Village, Karang Intan, Banjar, South Kalimantan	P. Suryanata Street RT 005 / RW 001, Matangkanas Kiram Village, Karang Intan District, Banjar, Kalimantan Selatan/ South Kalimantan
Semisir	PT Bumi Prada Karet	Desa Semisir, Pulau Laut Tengah, Kotabaru, Kalimantan Selatan Semisir Village, Pulau Laut Tengah, Kotabaru, South Kalimantan	PT Bumi Prada Pos Box 140, Kotabaru, Kalimantan Selatan/ South Kalimantan





Produk Komoditas Perseroan

The Company's Commodity Products

Karet | Rubber

Perseroan memiliki izin lokasi dan hak guna usaha untuk perkebunan karet di pulau Jawa serta Kalimantan Selatan dengan luas total 39.334 ha. Hingga 31 Desember 2024, seluas 10.276 ha kebun karet milik Perseroan berisi tanaman menghasilkan, sedangkan sebesar 4.854 ha berisi tanaman belum menghasilkan dengan total luas perkebunan yang ditanami sebesar 15.130 ha.

Setiap hektar kebun rata-rata ditanami 476 pohon karet, dengan tingkat penanaman kembali per tahun sebesar 1-2%. Selain itu, Perseroan juga memiliki 9 (sembilan) pabrik karet lembaran dengan kapasitas total 21 ton/hari dan 3 (tiga) pabrik karet remah dengan kapasitas total 6 ton/jam.

The Company holds a location permit and a right to cultivate permit for rubber plantations in Java and South Kalimantan, Indonesia, covering a total area of 39,334 hectares. As of December 31, 2024, 10,276 hectares of the Company's rubber plantations have been planted with mature plants and 4,854 hectares with immature plants, resulting in a total plantation area of 15,130 hectares.

On average, each hectare of plantation features 476 rubber trees, with an annual replanting rate of 1-2%. Additionally, the Company operates 9 (nine) sheet rubber factories with a total capacity of 21 tons per day and 3 (three) crumb rubber factories with a combined capacity of 6 tons per hour.

Kelapa Sawit | Palm Oil

Perseroan memiliki izin lokasi dan hak guna usaha untuk perkebunan kelapa sawit yang berada di Kalimantan Selatan dengan luas kebun 29.723 ha. Setiap hektar kebun rata-rata ditanami 126-136 pohon kelapa sawit. Per 31 Desember 2024, lahan Perseroan (termasuk plasma) seluas 27.918 ha telah ditanami kelapa sawit, yang terdiri dari kebun inti seluas 21.407 ha dan kebun plasma seluas 6.512 ha.

The Company holds a location permit and a right to cultivate permit for oil palm plantations in South Kalimantan, covering a plantation area of 29,723 hectares. On average, each hectare accommodates 126 to 136 oil palm trees. As of December 31, 2024, the Company's land (including plasma) of 27,918 hectares has been planted with oil palm, which consists of nucleus plantations covering 21,407 hectares and plasma plantations totaling 6,512 hectares.

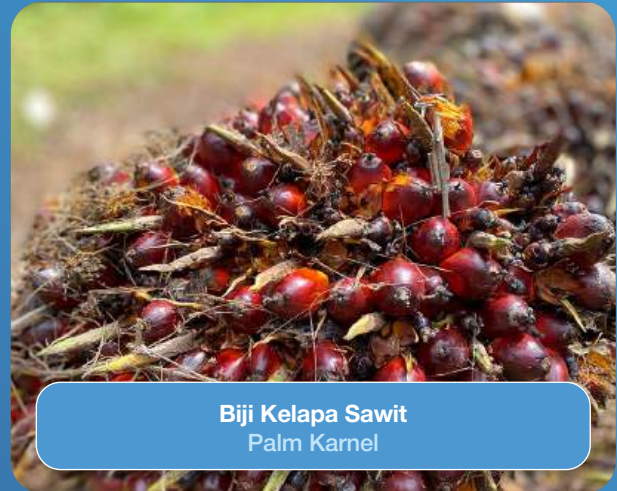
Lain-Lain | Others

Perseroan memiliki perkebunan kopi yang terletak di Jawa Timur dengan luas total kebun 535 ha. Dalam setiap hektar kebun rata-rata ditanami 1.200–1.500 tanaman kopi robusta atau 3.000 tanaman kopi arabika. Per 31 Desember 2024, Perseroan hanya mengelola 1 (satu) pabrik pengolahan kopi dengan kapasitas total 400 ton/tahun di Durjo, Jawa Timur. Pabrik lainnya tidak lagi beroperasi karena telah dialihfungsikan menjadi kebun karet.

Perseroan juga memiliki perkebunan teh yang berlokasi di Jawa Barat dengan luas total kebun 504 ha, dan seluruhnya merupakan tanaman menghasilkan.

The Company owns coffee plantations in East Java, covering a total area of 535 hectares. Each hectare typically hosts 1,200 to 1,500 Robusta coffee plants or 3,000 Arabica coffee plants. Currently, the Company only operates 1 (one) coffee manufacturing factory in Durjo, East Java, with a total capacity of 400 tons per year. The other factory is no longer in operation and has been converted into rubber plantations.

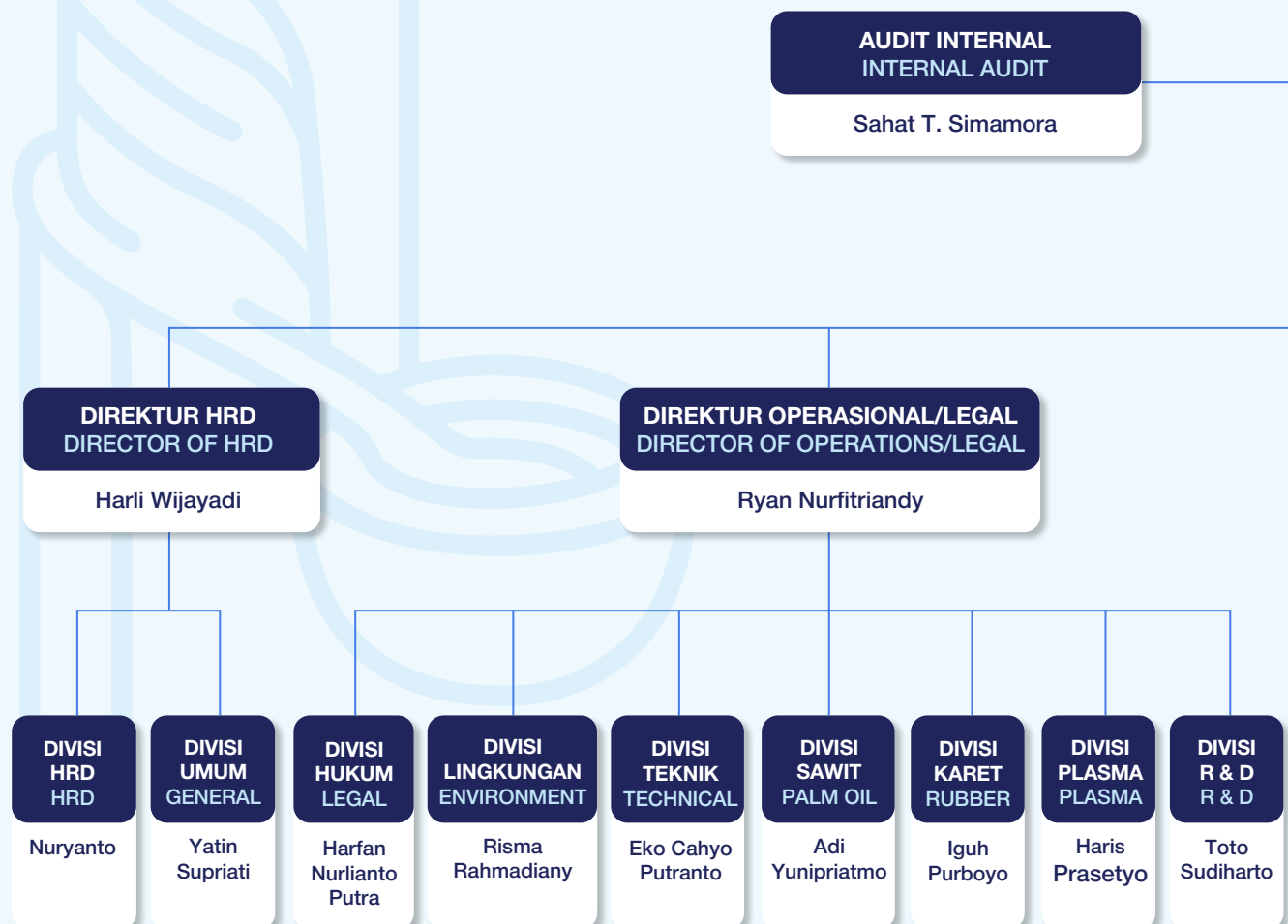
Additionally, the Company owns tea plantations in West Java, with a total area of 504 hectares, all of which are planted with yield crops.

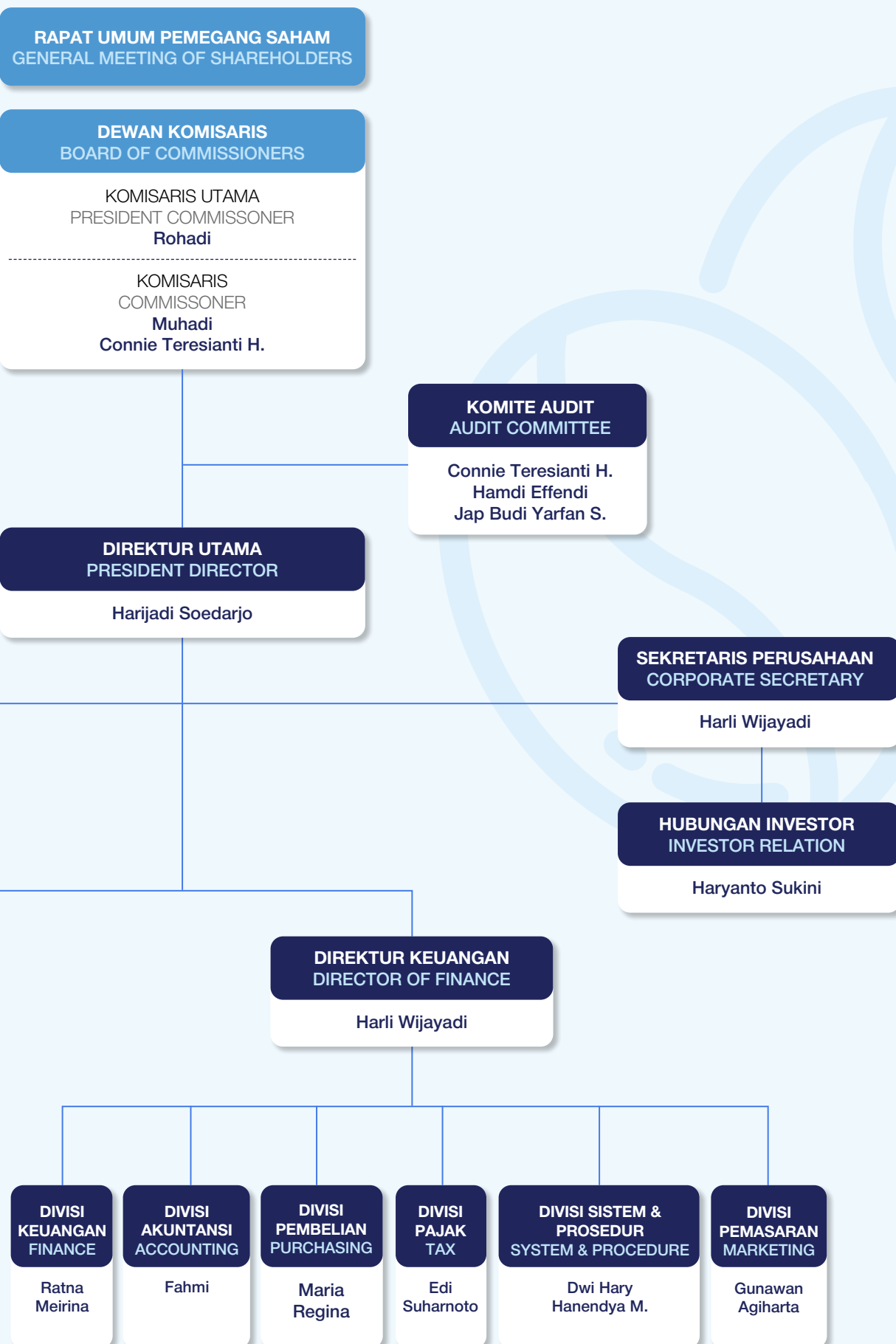




Struktur Organisasi

Organization Structure







Keanggotaan Asosiasi

Membership in Associations

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed
Companies Association (AEI)



**Gabungan Perusahaan Karet
Indonesia (GAPKINDO)**
Rubber Association of Indonesia
(GAPKINDO)



**Gabungan Perusahaan Kelapa
Sawit Indonesia (GAPKI)**
Indonesia Palm Oil Company
Association (IPOA)



Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2024 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rohadi
Komisaris : Muhadi
Komisaris Independen : Connie Teresianti H.

Direksi

Direktur Utama : Harijadi Soedarjo
Direktur Keuangan : Harli Wijayadi
Direktur Operasional : Ryan Nurfitriandy

There has been no change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2024 fiscal year and up until the publication of this Annual Report. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Board of Commissioners

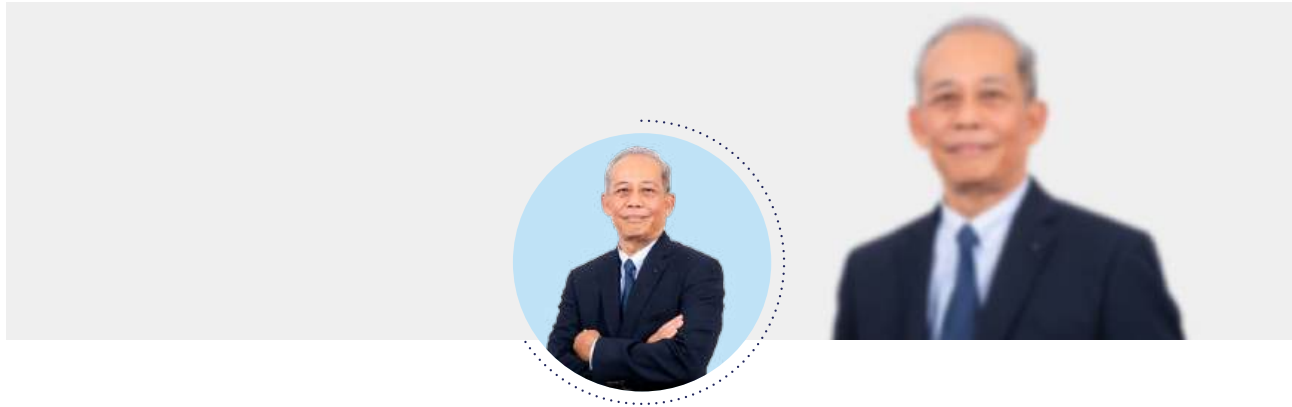
President Commissioner : Rohadi
Commissioner : Muhadi
Independent Commissioner : Connie Teresianti H.

Board of Directors

President Director : Harijadi Soedarjo
Finance Director : Harli Wijayadi
Operational Director : Ryan Nurfitriandy

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



ROHADI

Komisaris Utama | President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality:
Indonesia | Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth:
Serang, 6 April 1962 | Serang, April 6, 1962

Usia | Age:
62 tahun | 62 years old

📍 Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan pada 24 Juni 2019 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023.

Riwayat Pendidikan

Sarjana dari Akademi Pertanian Nasional Bandung (1986).

Riwayat Jabatan

Direktur Legal & GA (2013–2018).

Rangkap Jabatan

Direktur PT Toraja Agra Wattie (sejak 2018).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's President Commissioner on June 24, 2019, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.

Education History

Bachelor's Degree from the National Agriculture Academy Bandung (1986).

Career History

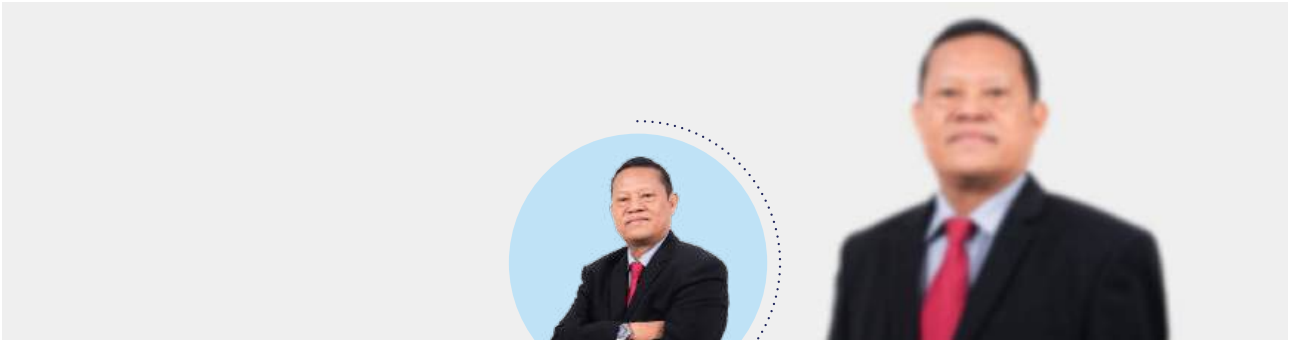
Legal & GA Director (2013–2018).

Concurrent Position

Director of PT Toraja Agra Wattie (since 2018).

Affiliations

He has no affiliation with other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.



MUHADI

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality:
Indonesia | Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth:
Boyolali, 7 Januari 1962 | Boyolali, January 7, 1962

Usia | Age:
62 tahun | 62 years old

📍 Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada 24 Juni 2019 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023.

Riwayat Pendidikan

Insinyur Pertanian dari Universitas Tunas Pembangunan (1987).

Riwayat Jabatan

Direktur Operasional PT Jaya Agra Wattie Tbk (2017–2018)

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain per 31 Desember 2024.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company’s Commissioner on June 24, 2019, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.

Education History

Engineer in Agriculture from Tunas Pembangunan University (1987).

Career History

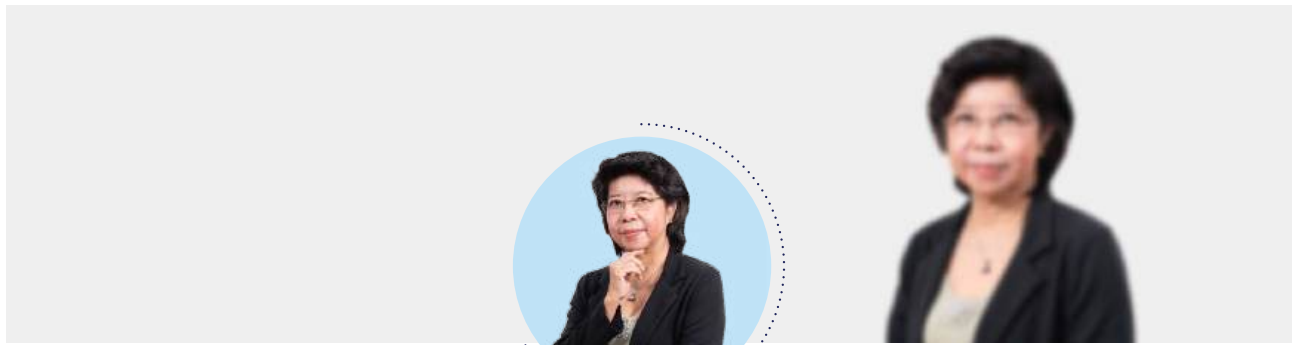
Operational Director of PT Jaya Agra Wattie Tbk (2017–2018)

Concurrent Position

He has not served in other company positions as of December 31, 2024.

Affiliations

He has no affiliation with other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.



CONNIE TERESIANTI H.

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality:
Indonesia | Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth:
Tegal, 14 Desember 1952 | Tegal, December 14, 1952

Usia | Age:
72 tahun | 72 years old

📍 Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 28 Agustus 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Riwayat Jabatan

- General Manager PT Kayu Lapis Asli Murni (2013)
- General Manager PT Unitama Adiusaha (2013)
- General Manager PT Rimba Mutiara Kusuma (2013)

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain per 31 Desember 2024.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Legal Basis of Appointment

She was appointed as the Company's Independent Commissioner on August 28, 2020, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.

Education History

Bachelor of Accounting from University of Indonesia.

Career History

- General Manager of PT Kayu Lapis Asli Murni (2013)
- General Manager of PT Unitama Adiusaha (2013)
- General Manager of PT Rimba Mutiara Kusuma (2013)

Concurrent Position

She has not served in other company positions as of December 31, 2024.

Affiliations

She has no affiliation with other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



HARIJADI SOEDARJO

Direktur Utama | President Director

Kewarganegaraan | Nationality:
Indonesia | Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth:
Jakarta, 9 Oktober 1962 | Jakarta, October 9, 1962

Usia | Age:
62 tahun | 62 years old

📍 Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan pada 28 Agustus 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023.

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Science dari University of San Fransisco, Amerika Serikat (1985)
- Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, Amerika Serikat (1987)

Riwayat Jabatan

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 1990.

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Toraja Agra Wattie (sejak 1997)
- Direktur PT Nadasa Mulya Pratama (sejak 1997)
- Direktur PT RB Food Manufaktur Indonesia (sejak 2019)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's President Director on August 28, 2020, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.

Education History

- Bachelor of Science from University of San Francisco, United States of America (1985)
- Master of Business Administration from the Golden Gate University, San Francisco, United States of America (1987)

Career History

He has been serving as the Company's President Director since 1990.

Concurrent Position

- President Director of PT Toraja Agra Wattie (since 1997)
- Director of PT Nadasa Mulya Pratama (since 1997)
- Director of PT RB Food Manufaktur Indonesia (since 2019)

Affiliations

He has no affiliation with other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.



HARLI WIJAYADI

Direktur Keuangan | Financial Director

Kewarganegaraan | Nationality:
Indonesia | Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth:
Boyolali, 10 Juli 1965 | Boyolali, July 10, 1965

Usia | Age:
59 tahun | 59 years old

📍 Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada 28 Agustus 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro (1989).

Riwayat Jabatan

Direktur Utama PT Jaya Aman Sarana.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain per 31 Desember 2024.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's Director on August 28, 2020, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.

Education History

Bachelor of Economics from the Diponegoro University (1989).

Career History

President Director of PT Jaya Aman Sarana.

Concurrent Position

He has not served in other company positions as of December 31, 2024.

Affiliations

He has no affiliation with other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.



RYAN NURFITRIANDY

Direktur Operasional | Operational Director

Kewarganegaraan | Nationality:
Indonesia | Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth:
Jakarta, 11 Oktober 1974 | Jakarta, October 11, 1974

Usia | Age:
50 tahun | 50 years old

📍 Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada 28 Agustus 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia (1998).

Riwayat Jabatan

- Wakil Direktur Operasional Perseroan (2018)
- General Manager Perseroan (2017–2019)

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain per 31 Desember 2024.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's Director on August 28, 2020, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.

Education History

Bachelor in Industrial Engineering from the Indonesian Institute of Technology (1998).

Career History

- Vice Operational Director of the Company (2018)
- General Manager of the Company (2017–2019)

Concurrent Position

He has not served in other company positions as of December 31, 2024.

Affiliations

He has no affiliation with other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

Komposisi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari dan 31 Desember 2024:

Shareholders' Composition

Below is the composition of the Company's shareholders as of January 1 and December 31, 2024:

Uraian Description	Awal Tahun (1 Januari 2024) Beginning of the Year (January 1, 2024)		Akhir Tahun (31 Desember 2024) End of the Year (December 31, 2024)	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more				
PT Sarana Agro Investama	15.478.014.727	95,35	15.015.345.027	92,50
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more				
Rohadi	132.500	0,001	132.500	0,001
Masyarakat Public	754.804.615	4,649	1.217.474.315	7,499
Total	16.232.951.842	100,00	16.232.951.842	100,00

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description	Awal Tahun (1 Januari 2024) Beginning of the Year (January 1, 2024)			Akhir Tahun (31 Desember 2024) End of the Year (December 31, 2024)		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investors						
Perorangan Individual	3.242	237.249.415	1,462%	3.116	236.515.215	1,457%
Korporasi Corporation	9	15.761.571.827	97,096%	9	15.761.621.627	97,096%
Sub Total	3.251	15.998.821.242	98,558%	3.125	15.998.136.842	98,553%



Uraian Description	Awal Tahun (1 Januari 2024) Beginning of the Year (January 1, 2024)			Akhir Tahun (31 Desember 2024) End of the Year (December 31, 2024)		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Investor Asing Foreign Investors						
Perorangan Individual	12	20.315.300	0,125%	11	20.305.300	0,125%
Korporasi Corporation	12	213.815.300	1,317%	12	214.509.700	1,321%
Sub Total	24	234.130.600	1,442%	23	234.815.000	1,447%
Total	3.275	16.232.951.842	100,00%	3.148	16.232.951.842	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024:

Shareholding of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Below is the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1, 2024 and December 31, 2024:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1.	Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	132.500	0,001
2.	Muhadi	Komisaris Commissioner	-	-
3.	Connie Teresianto H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
4.	Harjadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	-	-
5.	Harli Wijayadi	Direktur Director	-	-
6.	Ryan Nurfitriandy	Direktur Director	-	-
Total			132.500	0,001

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun buku 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

Indirect Shareholding of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout the financial year of 2024, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors own shares of the Company indirectly.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

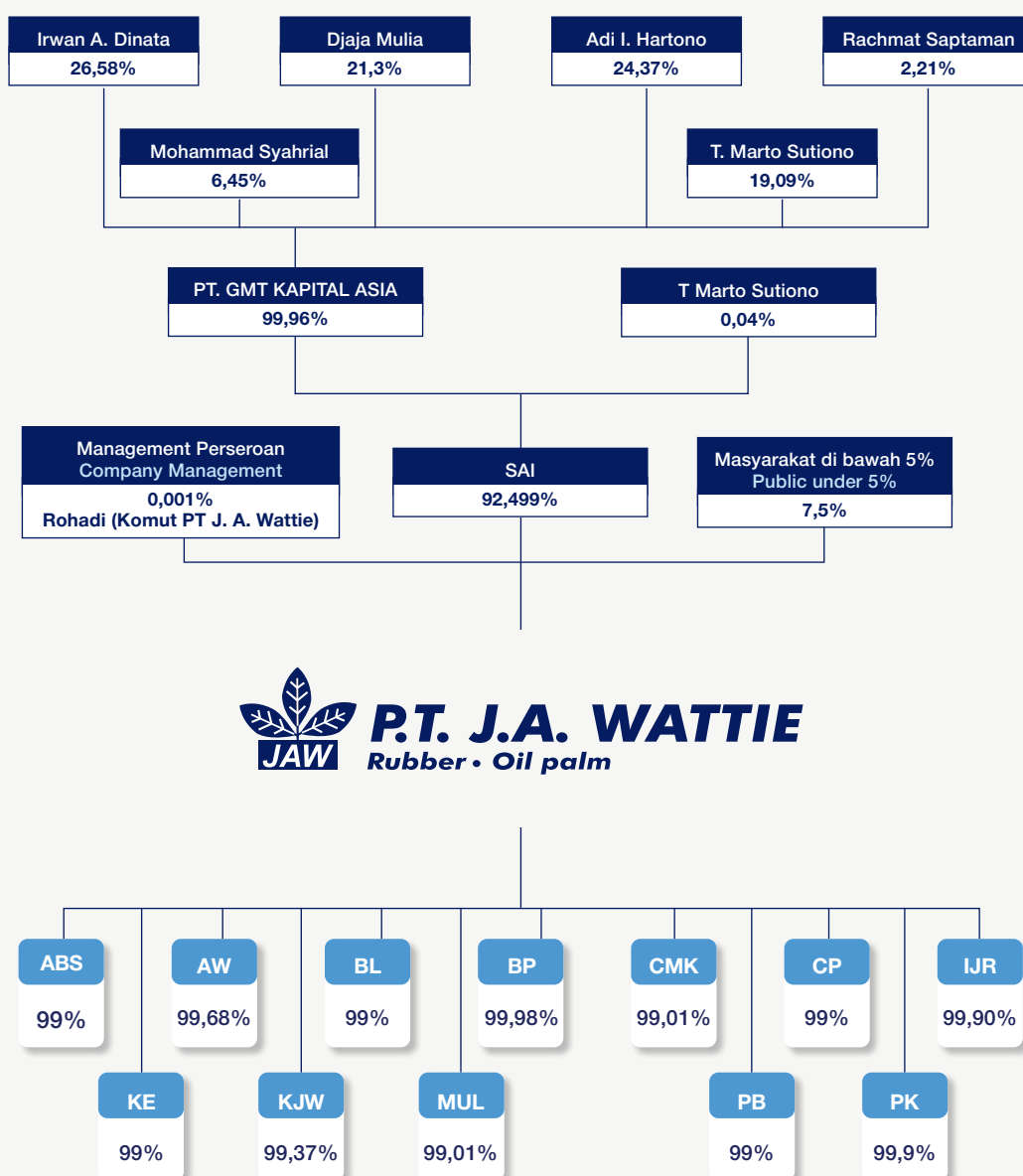
Information of Main and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Sarana Agro Investama, dengan pemilik manfaat terakhir adalah 92,499%.

The Company's principal and controlling shareholder is PT Sarana Agro Investama, with 92.499% as the beneficial owner.

Struktur Grup Perseroan

The Company's Group Structure





Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	20 Mei 2011 May 20, 2011	21 November 2023 November 21, 2023
Keterangan Description	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	PMTHMETD Private Placement
Nominal Saham (Rp) Par Value (Rp)	100	100
Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)	500	100
Jumlah Saham Number of Shares	2.642.280.000	3.774.685.500
Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Offered Shares	1.132.405.500	12.458.266.342
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	3.774.685.500	16.232.951.842
Bursa Stock Exchange	BEI IDX	BEI IDX

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Securities Listing Chronology

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan dan perubahan jumlah efek lainnya.

Throughout 2024, the Company did not record any securities, so no information regarding the chronological record and changes in the number of other securities is available.



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Company's Shareholding	Bidang Usaha Line of Business	Jenis Perkebunan Type of Plantation	Total Aset per 31 Desember 2024 (Rp) Total Assets as of December 31, 2024 (Rp)	Status Operasional Operational Status	Lokasi Perkebunan Estate's Location	Alamat Address
1.	PT Agri Bumi Sentosa (ABS)	99,00	Perkebunan Plantation	Kelapa Sawit, Karet Palm Oil, Rubber	1.896.546.629	Beroperasi sejak 2008 Operating since 2008	Cileles, Lebak Barito Kuala, Banjarmasin	Jakarta
2.	PT Kintap Jaya Wattindo (KJW)	99,37	Perkebunan Plantation	Kelapa Sawit, Karet Palm Oil, Rubber	2.006.763.453	Beroperasi sejak 2004 Operating since 2004	Tanah Laut, Banjarmasin	Jakarta
3.	PT Anugrah Wattindo (AW)	99,68	Perkebunan Plantation	Pengembangan Perkebunan Sawit Palm Oil Plantation Development	819.877.774	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	Mekarsari, Anjir Pasar Mandiangan	Jakarta
4.	PT Indo Jaya Rubber Planting Company (IJR)	99,90	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	532.466.882	Beroperasi sejak 1907 Operating since 1907	Cipari, Cilacap	Jakarta
5.	PT Kaliduren Estate (KE)	99,00	Perkebunan Plantation	Teh, Karet Tea, Rubber Kopi, Karet Coffee, Rubber	286.543.079	Beroperasi sejak 1905 Operating since 1905	Bangsar Sari, Jember Lengkong, Sukabumi	Jakarta
6.	PT Perkebunan Kroewoek (PK)	99,00	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	140.716.134	Beroperasi sejak 1910 Operating since 1910	Bayah, Lebak Banjarmasin	Jakarta
7.	PT Bumi Prada (BP)	99,98	Perkebunan Plantation	Pengembangan Karet Rubber Development	88.394.498	Beroperasi sejak 1993 Operating since 1993	Pulau Laut, Kalimantan Selatan	Jakarta
8.	PT Mulyaningsih (MN)	99,01	Perkebunan Plantation	Kopi, Karet Coffee, Rubber	73.970.785	Beroperasi sejak 1962 Operating since 1962	Sukorambi, Jember	Jakarta
9.	PT Banjoemas Landen (BL)	99,00	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	25.497.474	Beroperasi sejak 1910 Operating since 1910	Jeruk Legi, Cilacap	Jakarta
10.	PT Corah Mas Keputren Estate (CMK)	99,01	Perkebunan Plantation	Teh, Karet Tea, Rubber Kopi, Karet Coffee, Rubber	38.751.300	Beroperasi sejak 1910 Operating since 1910	Silo, Jember Panti, Jember	Jakarta
11.	PT Perkebunan Biting (PB)	99,00	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	22.796.005	Beroperasi sejak 1918 Operating since 1918	Kendal, Semarang	Jakarta
12.	PT Cipanyusuhan (CP)	99,00	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	12.760.329	Beroperasi sejak 1961 Operating since 1961	Cimarga, Lebak	Jakarta



Akuntan Publik

Public Accountant

Berdasarkan hasil RUPSTahunan yang telah diselenggarakan pada 30 Agustus 2024, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Selain itu, KAP juga memberikan jasa lainnya, yaitu jasa *review* terbatas.

Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal pengangkatannya hingga laporan keuangan diterbitkan. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 menerima opini wajar dalam semua hal material. Biaya yang dibayarkan Perseroan ke KAP adalah sebesar Rp850.000.000 untuk jasa audit laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Based on the resolution of the Annual GMS on August 30, 2024, the Company appointed the Public Accounting Firm ("KAP") Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024. Additionally, the Public Accounting Firm provides other services, specifically limited review services.

The assignment period commenced from the date of appointment until the issuance of the financial statements. The Company's financial statements for Fiscal Year 2024 received an fairly in all material respects. The total cost incurred by the Company for the financial statement audit services for the year ending December 31, 2024, was Rp850,000,000.

Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Cyber 2 Tower 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan 12950
(021) 29932121 (Hunting)
(021) 3144003

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Institutions or Professions Supporting the Capital Market

Penilai | Appraiser

KJPP Felix Sutandar dan Rekan

Jl. Balikpapan I No. 6
Jakarta Pusat 10130, Indonesia
Nomor Telepon : (021) 63851341-42-43
Nomor Fax : (021) 63851340

Jasa: Melakukan pemeriksaan langsung atas aset Perseroan serta melakukan penilaian aset Perseroan dan anak-anak Perusahaan. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi penugasan jasa sesuai dengan surat perjanjian yang telah disetujui dan ditandatangani.

KJPP Felix Sutandar and Partners

Jl. Balikpapan I No. 6
Central Jakarta 10130, Indonesia
Phone Number : (021) 63851341-42-43
Fax Number : (021) 63851340

Service: Conducting direct examination of the Company's assets and estimate the market value of the Company's assets. For the services, the Company provides compensation for service assignment based on the approved and signed agreement letter.

Notaris | Notary

Yulia S.H.

Multivision Tower Lantai 3 Ruang 5
Jalan Kuningan Mulia Kav. 9B
Telepon : (021) 29880800
Fax : (021) 29380801

Jasa: Melaksanakan jasa notaris untuk RUPS untuk periode penugasan 2024.

Hartojo, S.H.

Jl. Agung Barat IX Blok B9 No.1, Sunter Podomoro,
Jakarta Utara 14350
Nomor Telepon : (021) 29460240

Jasa: Melaksanakan jasa notaris untuk RUPS Luar Biasa periode penugasan 2024.

Yulia S.H.

Multivision Tower, 3rd Floor, Suite 5
Jalan Kuningan Mulia Kav. 9B
Phone Number : (021) 29880800
Fax Number : (021) 29380801

Service: Conducting notarial services for the GMS within the 2024 assignment period.

Hartojo, S.H.

Jl. Agung Barat IX Blok B9 No.1, Sunter Podomoro,
Jakarta Utara 14350
Phone Number : (021) 29460240

Service: Conducting notary services for the Extraordinary GMS for 2024 assignment period.

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jalan Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telepon : (021) 2525666
Fax : (021) 2525028

Jasa: Melaksanakan jasa sehubungan dengan pencatatan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan 2024.

PT Raya Saham Registra

Plaza Sentral Building, 2nd Floor
Jalan Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Phone Number : (021) 2525666
Fax Number : (021) 2525028

Service: Providing services related to the data record of the Company's shareholders within the 2024 assignment period.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian | Custodian Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jalan Jendral Sudirman Kav 52 - 55 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (021) 5152855
Fax : (021) 529991199

Jasa: Melaksanakan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesian Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor
Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-55
Jakarta 12190, Indonesia
Phone Number : (021) 5152855
Fax Number : (021) 529991199

Service: Conducting central depository and transaction settlement regarding the transaction in the capital market and data of the Company's shareholders.



Situs Web Perusahaan

Company Website

Mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan sebagai bentuk pemenuhan aspek keterbukaan kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan, Perseroan memiliki situs web resmi yang beralamat di <https://jawattie.co.id>.

In compliance with FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites as well as an information disclosure to shareholders and stakeholders, the Company's official website can be accessed at <https://jawattie.co.id>.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara komprehensif memungkinkan Perseroan untuk mencapai tujuan organisasi dan mendukung ketahanan Perseroan dalam beradaptasi secara tangguh dalam situasi. Kami memahami bahwa SDM adalah penggerak utama dalam mendorong pertumbuhan. Dengan kapabilitas karyawan yang kompetitif, Perseroan terus berupaya memperkuat posisinya di pasar dan mendorong pertumbuhan secara berkelanjutan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen SDM yang terkonsolidasi dan terstruktur untuk menghasilkan pengelolaan yang efektif, efisien, dan produktif. Seluruh kebijakan, prosedur, dan sistem kerja Perseroan yang berhubungan dengan aspek ketenagakerjaan dan pengelolaan SDM telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memprioritaskan pemenuhan hak asasi manusia dan hak ketenagakerjaan yang wajib dipenuhi.

Komposisi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan selama tahun 2024 adalah 7.421 orang dengan komposisi karyawan permanen sebesar 3,81%, meningkat dari tahun 2023 yaitu 7.148 orang.

Comprehensive Human Resources (HR) management enables the Company to achieve its organizational goals and enhances its resilience in adapting to various situations. We recognize that HR is the primary driver of growth. With competitive employee capabilities, the Company continues to strengthen its market position and promote sustainable growth.

The Company implements a consolidated and structured HR management system to ensure effective, efficient, and productive management. All policies, procedures, and work systems related to employment aspects and HR management comply with applicable laws and regulations. Additionally, the Company consistently prioritizes the fulfillment of human rights and labor rights that must be upheld.

Employee Composition

The Company's employees in 2024 were 7.421 person, with a permanent employee of 3,81%, increased from 7,148 in 2023.

Berikut adalah komposisi karyawan per 31 Desember 2024 berdasarkan beberapa klasifikasi:

The following is the employee structure as of December 31, 2024, based on several classifications:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat Head Office						
Manajer Manager	19	27,1	20	28,6	21	23,9
Staf Staff	42	60,0	42	60,0	55	62,5
Non-Staf Non-Staff	9	12,9	8	11,4	12	13,6
Sub Jumlah Sub Total	70	100,0	70	100,0	88	100,0
Anak Perusahaan Subsidiaries						
Manajer Manager	24	0,3	25	0,4	26	0,4
Staf Staff	183	2,5	180	2,5	165*	2,3
Non-Staf Non-Staff	7.144	97,2	6.873	97,1	7.020*	97,4
Sub Jumlah Sub Total	7.351	100,0	7.078	100,0	7.211	100,0
Jumlah Total	7.421		7.148		7.299	

* Catatan: Terdapat perubahan angka pada periode 2022.
Note: There have been numerical changes in the 2022 period.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat Head Office						
>50 tahun years old	8	11,4	8	11,4	12	13,6
41-50 years old	23	32,9	23	32,9	27	30,7
31-40 years old	26	37,1	25	35,7	31	35,2
21-30 years old	13	18,6	14	20,0	18	20,5
Sub Jumlah Sub Total	70	100,0	70	100,0	88	100,0
Anak Perusahaan Subsidiaries						
>50 tahun years old	1.355	18,4	477	6,7	569	7,9
41-50 years old	2.614	35,6	2.213	31,3	2.188	30,3
31-40 years old	2.136	29,1	2.956	41,8	2.907	40,3
21-30 years old	1.246	17,0	1.432	20,2	1.547	21,5
Sub Jumlah Sub Total	7.351	100,0	7.078	100,0	7.211	100,0
Jumlah Total	7.421		7.148		7.299	



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat Head Office						
S2 Master Degree	5	7,1	5	7,1	5	5,7
S1 Bachelor Degree	47	67,1	47	67,1	60	68,2
D3 Diploma	5	7,1	5	7,1	6	6,8
SMA atau Sederajat Senior High School or Equivalent	13	18,6	13	18,6	17	19,3
< SMA < Senior High School	0	0,0	0	0,0	-	-
Sub Jumlah Sub Total	70	100,0	70	100,0	88	100,0
Anak Perusahaan Subsidiaries						
S2 Master Degree	0	0,0	0	0,0	0	0
S1 Bachelor Degree	120	1,63	133	1,9	136	1,89
D3 Diploma	42	0,57	53	0,8	49*	0,68
SMA atau Sederajat Senior High School or Equivalent	1.721	23,41	2.037	28,8	2.123*	29,42
< SMA < Senior High School	5.468	74,38	4.855	68,6	4.903	68,01
Sub Jumlah Sub Total	7.351	100,0	7.078	100,0	7.211	100,0
Jumlah Total	7.421		7.148		7.299	

* Catatan: Terdapat perubahan angka pada periode 2022.
Note: There have been numerical changes in the 2022 period.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat Head Office						
Tetap Permanent	61	87,1	62	88,6	76	86,4
Tidak Tetap Contractual	9	12,9	8	11,4	12	13,6
Sub Jumlah Sub Total	70	100,0	70	100,0	88	100,0
Anak Perusahaan Subsidiaries						
Tetap Permanent	1.707	23,2	1.635	23,1	1.673*	23,2
Tidak Tetap Contractual	5.644	76,8	5.443	76,9	5.538*	76,8
Sub Jumlah Sub Total	7.351	100,0	7.078	100,0	7.211	100,0
Jumlah Total	7.421		7.148		7.299	

* Catatan: Terdapat perubahan angka pada periode 2022.
Note: There have been numerical changes in the 2022 period.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat Head Office						
Pria Male	53	75,7	52	74,3	68	77,3
Wanita Female	17	24,3	18	25,7	20	22,7
Sub Jumlah Sub Total	70	100,0	70	100,0	88	100,0
Anak Perusahaan Subsidiaries						
Pria Male	5.620	76,5	5.883	83,1	5.796*	80,4
Wanita Female	1.731	23,5	1.195	16,9	1.415*	19,6
Sub Jumlah Sub Total	7.351	100,0	7.078	100,0	7.211	100,0
Jumlah Total	7.421		7.148		7.299	

* Catatan: Terdapat perubahan angka pada periode 2022.
Note: There have been numerical changes in the 2022 period.

Rekrutmen dan Seleksi

Perseroan selalu mengedepankan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memperlakukan karyawannya, mulai dari proses rekrutmen, kebijakan remunerasi dan tunjangan, pengembangan karir dan manajemen, hingga pemutusan hubungan kerja tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, budaya, warna kulit, dan jenis kelamin.

Dalam menjamin ketersediaan dan kecukupan SDM secara jangka panjang, Perseroan melakukan rekrutmen untuk mengisi kekosongan jabatan atau menggantikan individu lainnya. Pelaksanaan rekrutmen mempertimbangkan kualifikasi dan kemampuan yang dimiliki calon karyawan secara setara.

Rekrutmen karyawan terdiri dari 2 (dua) metode, yaitu:

- Metode Internal, dilakukan dengan cara promosi, rotasi, dan demosi karyawan eksisting.
- Metode Eksternal, dilakukan melalui proses seleksi maupun rekrutmen tenaga ahli atau profesional.

Pemberian Kompensasi

Perseroan berkomitmen memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif berdasarkan standar industri, kebijakan peraturan pemerintah, termasuk pemerintah daerah, dan perwakilan serikat pekerja. Perseroan memastikan bahwa standar gaji telah memenuhi standar upah minimum yang ditetapkan pemerintah provinsi dan kabupaten.

Recruitment and Selection

The Company consistently prioritizes the principles of justice and equality in its treatment of employees, from the recruitment process to policies regarding remuneration and benefits, career development and management, and termination of employment, without regard to ethnicity, religion, race, culture, skin color, or gender.

To ensure the long-term availability and adequacy of human resources, the Company conducts a recruitment process to fill vacant positions or replace other staff members. The recruitment process considers the qualifications and abilities of prospective employees equally.

Employee recruitment is conducted through 2 (two) methods:

- Internal Method, by promoting, rotating, and demoting existing employees.
- External Method, by recruiting through selection process or recruiting experts and professionals.

Compensation

The Company is committed to providing fair and competitive compensation based on industry standards, government regulatory policies, local regulations, and labor union representation. The Company ensures that salary standards align with the minimum wage established by provincial and district governments.



Remunerasi dan Kesejahteraan

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan dengan menyediakan sarana dan tunjangan yang memadai kepada karyawan, antara lain:

- Pemberian gaji yang telah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) tingkat provinsi.
- Pemberian Tunjangan Hari Raya.
- Keikutsertaan dalam Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS).
- Santunan bagi keluarga karyawan yang meninggal.
- Pemberian cuti tahunan, cuti melahirkan.
- Pemberian penggantian biaya transportasi.
- Penyediaan makan siang dari kantor.
- Penyediaan fasilitas ibadah.
- Penyediaan kendaraan dan rumah dinas.

Perseroan juga mengelola sistem kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja secara konsisten, serta dipantau yang dilaporkan secara rutin kepada pihak terkait, khususnya kepada pihak manajemen dan pemerintah. Kebijakan ini berfungsi untuk memastikan setiap karyawan senantiasa menerapkan aspek keselamatan, kesehatan, dan keamanan saat melakukan aktivitas kesehariannya.

Fasilitas dan Program Pensiun

Program pensiun mengupayakan tersedianya dana atau manfaat pensiun bagi peserta yang telah mencapai masa akhir kerja karena usia lanjut. Perseroan berupaya memberikan fasilitas yang menunjang kesejahteraan karyawan sehingga karyawan dapat bekerja dengan tenang dan aman, seperti fasilitas perumahan yang layak, fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarga termasuk pembelian kacamata, tunjangan dan fasilitas pendidikan, serta pemberian beasiswa bagi anggota keluarga karyawan yang berprestasi.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas program pinjaman tanpa bunga untuk pembelian kendaraan, biaya pendidikan, dan pembelian rumah bagi karyawan setara staf ke atas. Untuk menjamin kesejahteraan di hari tua, karyawan setara staf ke atas juga diikutsertakan dalam program dana pensiun ke lembaga keuangan (DPLK). Pemberian fasilitas yang memadai diharapkan dapat menjadi motivasi bagi karyawan dan meningkatkan loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Remuneration and Welfare

The Company is dedicated to sustainably enhancing employee welfare by providing and facilitating sufficient benefits for employees, such as:

- Providing salaries by Regional Minimum Wage (UMR) provisions at the provincial level.
- Providing holiday allowances.
- Participating in the Social Security Administrator (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial/BPJS).
- Providing compensation for the families of deceased employees.
- Providing annual and maternity leave.
- Providing transportation cost reimbursement.
- Providing office lunch.
- Providing prayer facilities.
- Providing office vehicles and employee housing.

The Company consistently manages workplace health, safety, and security systems while regularly monitoring and reporting to relevant parties, especially management and the government. This policy ensures that every employee adheres to health, safety, and security guidelines in their daily activities.

Retirement Facilities and Programs

The pension program aims to provide financial support and retirement benefits to individuals who have completed their work tenure due to advancing age. The company strives to offer facilities that enhance employee welfare, allowing them to work calmly and safely, such as adequate housing, healthcare services for employees and their families, coverage for prescription glasses, educational benefits, and scholarships for family members of employees who demonstrate academic excellence.

In addition, the Company also offers interest-free loan programs for vehicle purchases, education expenses, and home purchases for employees at the staff level and above. Employees at the staff level and higher are also included in the pension fund program for financial institutions (Dana Pensiun Lembaga Keuangan/DPLK) to promote long-term financial security for the staff. By providing adequate resources, the Company aims to motivate employees and enhance their loyalty to the organization.

Program Kaderisasi

Setiap pemimpin di dalam perusahaan berperan untuk memberikan arah dan tujuan yang jelas serta membimbing bawahannya untuk mencapai tujuan yang sama. Agar Perseroan memiliki kandidat pemimpin yang kompeten dan unggul, Perseroan perlu melakukan kaderisasi kepemimpinan.

Sejak 2015, Perseroan telah menerapkan program kaderisasi secara terintegrasi di semua lini jabatan dan lintas divisi dengan menekankan aspek teknis untuk level bawah, aspek manajerial untuk level menengah, dan aspek kepemimpinan pada level atas. Dengan penekanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan manajerial level ini, diharapkan kompetensi karyawan akan meningkat sejalan dengan peningkatan jabatan.

Sistem Promosi dan Rotasi

Perseroan memberikan promosi jabatan kepada karyawan yang dinilai kompeten, kapabel, serta memiliki potensi yang tinggi untuk berkembang lebih baik lagi. Sistem promosi yang diterapkan oleh Perseroan, yaitu:

- Tahap awal, yaitu dengan melakukan seleksi kandidat karyawan yang akan di promosi dengan mempertimbangkan kriteria golongan, hasil penilaian kinerja, masa kerja, dan hasil verifikasi langsung di lapangan.
- Tahap lanjutan, yaitu calon yang terpilih akan mengikuti psikotes dan tes kesehatan. Jika dinyatakan lulus maka akan lanjut ke proses berikutnya.
- Tahap akhir, yaitu calon yang dinyatakan lulus pada tes sebelumnya akan diwawancara secara lisan maupun tulisan yang dilakukan oleh tim penyeleksi.

Dengan tahap promosi ini, Perseroan dapat memiliki karyawan yang berkompetensi tinggi dan menjabat posisi yang tepat.

Cadre Formation Program

Every leader in the company is responsible for providing clear direction and goals, as well as guiding their subordinates to achieve those objectives. To ensure the Company has competent and exceptional leadership candidates, a leadership cadre must be formed.

Since 2015, the Company has implemented a cadre formation program in an integrated manner across all positions and divisions, emphasizing technical skills at the lower level, managerial elements at the middle level, and leadership qualities at the upper level. By tailoring the focus to the needs of each managerial level, employee competency is expected to improve as they advance in their positions.

Promotion and Rotation System

The Company promotes employees who are competent, capable, and have high potential for the Company's future advancement. The promotion system that the Company has implemented is:

- The initial stage involves selecting employee candidates for promotion based on group criteria, performance assessment results, length of service, and direct field observations.
- The chosen candidates will undergo psychological and health tests in the advanced stage. If they pass, the candidates will proceed to the next stage.
- In the final stage, candidates who have successfully passed the previous tests will be interviewed either verbally or in writing by the selected interviewing team.

Through these promotion stages, the Company can benefit from highly qualified employees in appropriate roles.





Rotasi

Perseroan juga menerapkan program rotasi untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan menempatkan individu yang tepat. Program rotasi yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk:

- Menciptakan keseimbangan antara tenaga kerja dan jabatan yang tersedia dalam organisasi, sehingga dapat menjamin terjadinya kondisi ketenagakerjaan yang stabil.
- Membuka kesempatan untuk pengembangan karir, sehingga karyawan termotivasi untuk mengembangkan diri dan menghasilkan kinerja yang optimal.
- Memperluas pengetahuan dan menambah keahlian, sehingga keahlian karyawan tidak terbatas atau terpaku hanya pada satu bidang tertentu.
- Mengurangi kejenuhan terhadap suatu jabatan dengan menghadirkan suasana dan lingkungan baru yang lebih baru dan segar.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk mempertajam keahlian dan kompetensi karyawan, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan berbagai pelatihan di bidang *soft-skill* dan *hard-skill*, antara lain:

- Dalam bidang tanaman, Perseroan melakukan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) yang kompeten dalam bidang tanaman.
- Program khusus jenjang jabatan yang dimulai dari Kursus Manajemen Perkebunan Dasar (KMPD), Kursus Manajemen Perkebunan (KMP), hingga kursus Manajemen Perkebunan Lanjutan (KMPL).
- Program pelatihan lain-lain yang diperuntukan bagi karyawan sesuai dengan bidangnya, seperti bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk karyawan bagian akuntansi, kursus bidang perpajakan yang dilakukan melalui lembaga atau perusahaan yang bergerak dalam jasa pelatihan perpajakan.

Secara garis besar, strategi pengembangan sumber daya manusia Perseroan menekankan pada:

- Optimalisasi produktivitas organisasi.
- Terciptanya hubungan yang harmonis antara manajemen dan karyawan.
- Pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan.
- Implementasi budaya organisasi, serta visi dan misi Perseroan dan inovasi yang searah dan satu tujuan.
- Peningkatan kualitas keterlibatan karyawan yang memiliki kompetensi dan kinerja unggul.

Rotation

The Company also implements a rotation program to address organizational needs and place the right individuals. The rotation program conducted by the Company aims to:

- Creating harmony between the workforce and available organizational positions to maintain stable employment conditions.
- Providing opportunities for career advancement that encourage employees to enhance their skills and achieve their full potential.
- Enhancing knowledge and broadening employees' expertise to ensure they can become more focused in a specific area of specialization.
- Reducing monotony in a position by fostering an engaging and dynamic atmosphere in the office setting.

Training and Competency Development

To enhance employee skills and competencies, the Company offers various training programs in both soft skills and hard skills, including:

- In the agricultural field, the Company collaborated with Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP), a competent educational institution in its respective field.
- Holding particular program for certain positional levels, starting from the Kursus Manajemen Perkebunan Dasar (KMPD), Kursus Manajemen Perkebunan (KMP), and Kursus Manajemen Perkebunan Lanjutan (KMPL).
- Various training programs are tailored for employees based on their specific field, like collaborating with Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) for accounting employees and offering taxation courses through institutions.

The Company's human resource development strategy emphasizes the following:

- Optimizing organizational productivity.
- Creating a harmonious relationship between management and employees.
- Developing HR competencies sustainably.
- Implementing the organization's culture, company vision, mission, and innovation in alignment towards a common goal.
- Enhancing employee engagement by improving their competence and performance.

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Periode Period
Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control	2	2024
Pengolahan Limbah B3 Hazardous Waste (B3) Management	2	2024
Operator Genset Genset Operator Training	2	2024
Pelatihan Perubahan Lump ke Lateks & Pemakaian Amoniak Training on Lump to Latex Conversion & Ammonia Usage	2	2024
House Training Supervisory management Program for Askep In-House Training: Supervisory Management Program (Askep)	2	2024
<i>In House Training Middle Management Development</i> In-House Training: Middle Management Development	1	2024
<i>Training Supervisory Management Program for Askep</i> Training: Supervisory Management Program (Askep)	1	2024
Pelatihan Quantum GIS Di Kantor Samarinda Quantum GIS Training in Samarinda Office	2	2024
<i>In House Training Middle Management Development</i> In-House Training: Middle Management Development	1	2024
Pelatihan Auditor ISPO Assistant Sustainability ISPO Auditor Training for Assistant Sustainability	1	2024
Pelatihan Auditor ISPO ISPO Auditor Training	1	2024
Pelatihan P3K Asst Proses First Aid Training for Assistant Process	1	2024
Pelatihan AK3 Umum General Occupational Health and Safety (AK3) Training	1	2024
Pelatihan AK3 Umum General Occupational Health and Safety (AK3) Training	1	2024
Pelatihan Penyelia Halal Reguler Regular Halal Supervisor Training	1	2024





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- Tinjauan Ekonomi | Economy Overview
- Tinjauan Operasi per Segmen Usaha | Operational Review by Business Segments
- Pengendalian Mutu | Quality Control
- Tinjauan Keuangan | Financial Review
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- Laporan Arus Kas Konsolidasian | Consolidated Statement of Cash Flows
- Kemampuan Membayar Utang | Solvency
- Tingkat Kolektabilitas Piutang | Collectability Level
- Struktur Modal | Capital Structure
- Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal | Material Bonds for Capital Goods Investment
- Realisasi Investasi Barang Modal | Realization of Capital Goods Investment
- Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal | Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
- Target dan Realisasi Tahun 2024, Proyeksi Tahun 2025 | Target and Realization in 2024, Projections in 2025
- Informasi & Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan | Subsequent Events after the Accountant's Date
- Prospek Usaha | Business Outlook
- Aspek Pemasaran | Marketing Aspect
- Kebijakan Dividen | Dividend Policy
- Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum | Use of Proceeds from Initial Public Offering
- Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi | Material Transaction Information Regarding Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties
- Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan | Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact on the Company
- Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku | Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year

Tinjauan Ekonomi

Economy Overview

Pada tahun 2024, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang stabil di angka 5,03% di tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 di angka 5,05%. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), konsumsi produk kelapa sawit untuk pangan, biodiesel dan oleokimia tercatat sebesar 23,9 juta ton meningkat 2,78% dari tahun 2023. Pencapaian ini didukung oleh kontribusi konsumsi biodiesel sebesar 11,4 juta ton, naik 7,51% dari 10,6 juta ton di tahun 2023 seiring dengan diberlakukannya kebijakan mandatori biodiesel B35 pemerintah untuk meningkatkan konsumsi minyak kelapa sawit domestik.

In 2024, Indonesia managed to record a stable economic growth at 5.03%, slightly down from 5.05% in 2023. According to data from the Indonesian Palm Oil Association (IPOA), the consumption of palm oil products for food, biodiesel, and oleochemicals reached 23.9 million tons, reflecting a 2.78% increase from 2023. This achievement is supported by the contribution of biodiesel consumption totaling 11.4 million tons, representing a 7.51% increase from 10.6 million tons in 2023. This growth is accompanied by the government's implementation of the mandatory B35 biodiesel policy, which aims to boost domestic palm oil consumption.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segments

Perseroan saat ini mengelola beberapa segmen usaha, yaitu karet, kelapa sawit, kopi, dan teh. Segmen usaha karet dan kelapa sawit memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan Perseroan. Di masa mendatang, Perseroan akan lebih memfokuskan bisnis karet dan kelapa sawit karena lahan yang dikembangkan akan dikhususkan untuk kedua produk tersebut.

Currently, the Company operates multiple business segments including rubber, palm oil, coffee, and tea, with the rubber and palm oil segments contributing the most to the Company's revenue. In the future, the Company will focus more on the rubber and palm oil sectors as the developed land will specialize in both products.

Kinerja Operasional per Segmen Usaha

Operational Performance by Business Segment

Segmen Usaha Business Segment	2024 (dalam ton in tons)	2023 (dalam ton in tons)	2022 (dalam ton in tons)
Karet Rubber			
Inti Nucleus	5.931	5.623	6.280
Pihak Ketiga Smallholder	10.071	3.920	8.655
Jumlah Total	16.002	9.543	14.935



Segmen Usaha Business Segment	2024 (dalam ton in tons)	2023 (dalam ton in tons)	2022 (dalam ton in tons)
Kelapa Sawit Palm Oil			
Tandan Buah Segar (Inti) Fresh Fruit Bunches (Nucleus)	105.499	98.357	81.206
Tandan Buah Segar (Pihak Ketiga) Fresh Fruit Bunches (Smallholder)	121.298	160.058	153.717
Jumlah Total	226.797	258.415	234.923
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil (CPO)	44.955	53.447	47.983
Inti Kelapa Sawit Palm Kernel (PK)	7.888	9.534	8.573
Kopi Coffee	26	22	23
Teh Tea	2.412	998	1.676

Kinerja Finansial per Segmen Usaha

Financial Performance by Business Segment

Segmen Usaha Business Segment	2024	2023	2022
Karet Rubber			
Pendapatan (juta Rp) Revenues (million Rp)	433.341	235.801	341.407
Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)	14.535	10.649	13.673
Kelapa Sawit Palm Oil			
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil (CPO)			
Pendapatan (juta Rp) Revenues (million Rp)	566.949	604.600	566.476
Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)	43.051	54.767	45.918
Inti Kelapa Sawit Palm Kernel (PK)			
Pendapatan (juta Rp) Revenues (million Rp)	59.262	51.337	56.740
Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)	7.710	11.000	6.941
Kopi Coffee			
Pendapatan (juta Rp) Revenues (million Rp)	1.042	856	397
Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)	21	22	18

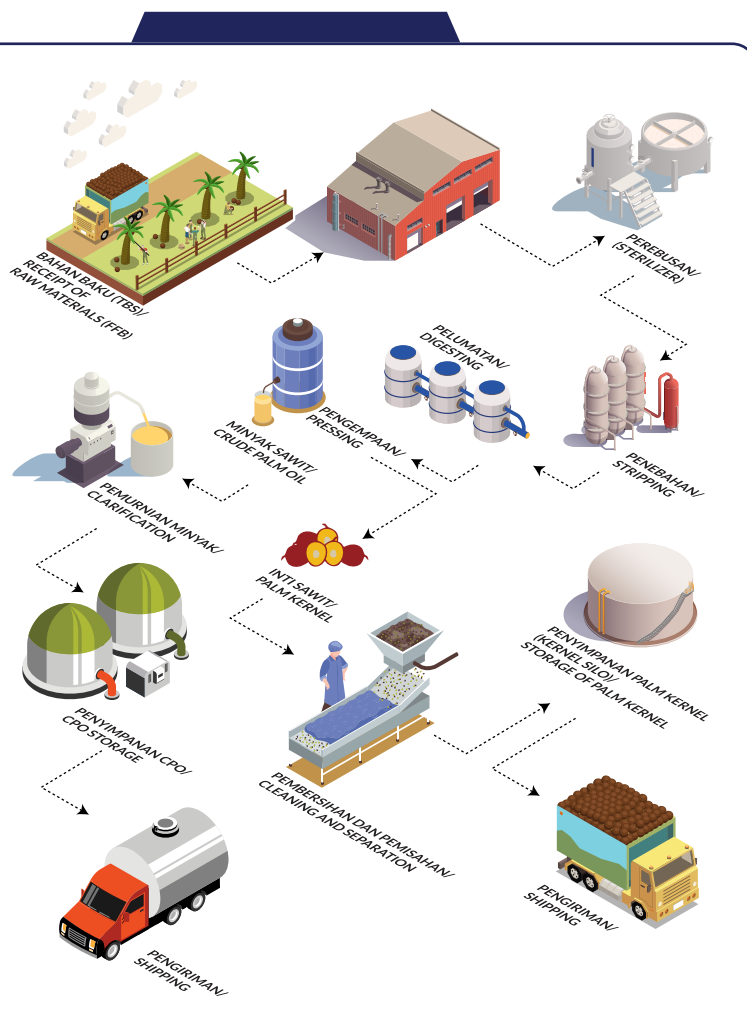
Segmen Usaha Business Segment	2024	2023	2022
Teh Tea			
Pendapatan (juta Rp) Revenues (million Rp)	8.171	3.557	6.521
Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)	469	216	360
Lain-Lain Others			
Pendapatan (juta Rp) Revenues (million Rp)	2.077	0	0
Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)	742	0	0
Pendapatan Revenues	1.070.773	896.152	971.542

Segmen Usaha Kelapa Sawit

Dalam segmen usaha kelapa sawit, Perseroan menghasilkan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Berikut adalah alur produksi minyak dan inti kelapa sawit:

Palm Oil Business Segment

The Company produces palm oil and palm kernels within the palm oil business segment. The production process of palm oil and palm kernels is as follows:



Keterangan:

1. Penerimaan bahan baku: menerima TBS dari pemasok/kebun di *loading ramp*;
2. Perebusan: proses perebusan dan sterilisasi dengan udara bertekanan tinggi untuk menghentikan oksidasi enzimatis, dan agar buah brondol mudah lepas dari tandan;
3. Penebahan: proses pelepasan buah brondol dari tandan;
4. Pelumatan: proses pengadukan dan pencampuran untuk melumatkan buah agar mudah diekstraksi di mesin press;

Notes:

1. Receipt of raw materials: FFBs are received from suppliers/plantations at the loading ramp;
2. Sterilization: the process of boiling and sterilization through high-pressured air to stop enzymatic oxidation to easily separate/detach the fruits from the bunch;
3. Stripping: the process of removing fruits from the bunch;
4. Digesting: the process of stirring and mixing to pulverize the fruit for easy extraction in the pressing machine;



5. Pengempaan: proses pengempaan agar minyak terekstrasi/terperas keluar menjadi minyak mentah;
6. Pengolahan inti sawit:
 - a. Pembersihan dan pemisahan: pembersihan serat di cangkang dan pemisahan cangkang dari inti sawit.
 - b. Penyimpanan inti sawit: inti sawit dikeringkan dalam kernel *silo dryer* lalu disimpan di kernel bunker.
 - c. Pengiriman: inti sawit dikirimkan untuk dijual dalam bentuk curah ke *Kernel Crushing Plant* (KCP) atau ke pelabuhan.
7. Pengolahan minyak sawit:
 - a. Pemurnian: proses pemurnian minyak dari kontaminasi air dan kotoran.
 - b. Penyimpanan: minyak sawit yang baik disimpan di tangki.
 - c. Pengiriman: minyak sawit dikirimkan dengan menggunakan mobil tangki ke pabrik penyulingan atau pelabuhan.

Perseroan memiliki instalasi pembangkit listrik dengan turbin uap yang menggunakan bahan baku dari limbah serat buah kelapa sawit. Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 2 (dua) pabrik pengelolaan minyak sawit yang terletak di Kintap (Kalimantan Selatan) dengan kapasitas sebagai berikut:

5. Pressing: the process of extracting crude oil from the fruits through the pressing method;
6. Palm kernel processing:
 - a. Cleaning and separation: removal/cleaning of fibers from the shell and separating the shell from the kernel.
 - b. Palm kernel storage: palm kernels are dried in a kernel silo dryer and stored in kernel bunkers.
 - c. Delivery: palm kernels are delivered for in-bulk sale to kernel crushing plants (KCPs) or seaports.
7. Palm oil processing:
 - a. Purification: purifying the oil from water and impurities/dirt contaminants.
 - b. Storage: palm oil is stored in tanks.
 - c. Delivery: palm oil is delivered by oil transport trucks to refineries or seaports.

The Company has a steam turbine power plant that uses raw materials from palm fruit fiber waste. As of December 31, 2024, the Company has two palm oil mills in Kintap (South Kalimantan) with the following capacity:

Uraian Description	2024	2023	2022
Kapasitas Terpasang (ton) Design Capacity (tons)	513.000	513.000	513.000
Kapasitas Terpakai (ton) Used Capacity (tons)	226.797	258.416	234.924
Persentase Percentage	44,2%	50,40%	45,80%

Sepanjang 2024, Perseroan telah melakukan produksi CPO sebanyak 44.955 ton, menurun sebesar 16% dibandingkan 53.447 ton pada tahun 2023. Produksi kernel pada tahun 2024 mencapai sebesar 7.888 ton, menurun sebesar 17% jika dibandingkan pada tahun 2023 yakni sebesar 9.534 ton. Hal ini terjadi karena berkurangnya produksi TBS dari pihak ketiga. Perseroan kesulitan mendapatkan bahan baku dari pihak ketiga karena tidak ada ketersediaan barang.

Penjualan CPO Perseroan tercatat mencapai Rp566.949 juta pada akhir tahun 2024, menurun sebesar 6,2% dari Rp604.600 juta pada akhir tahun 2023. Hal ini terjadi karena produksi CPO pihak ketiga yang berkurang.

Secara umum, penurunan pendapatan segmen usaha kelapa sawit Perseroan pada tahun 2024 disebabkan oleh ketidaktersediaan barang pihak ketiga.

Throughout 2024, the Company produced 44,955 tons of CPO, which represents a 16% decrease from 53,447 tons in 2023. Kernel production in 2024 reached 7,888 tons, down 17% from the 9,534 tons reported in 2023. This decline is attributed to a reduction in FFB production from third parties. The Company is facing challenges in obtaining raw materials from third parties due to the unavailability of goods.

At the end of 2024, the Company's CPO sales totaled Rp566,949 million, reflecting a decrease of 6.2% from Rp604,600 million at the end of 2023. This decline was also due to lower third-party CPO production.

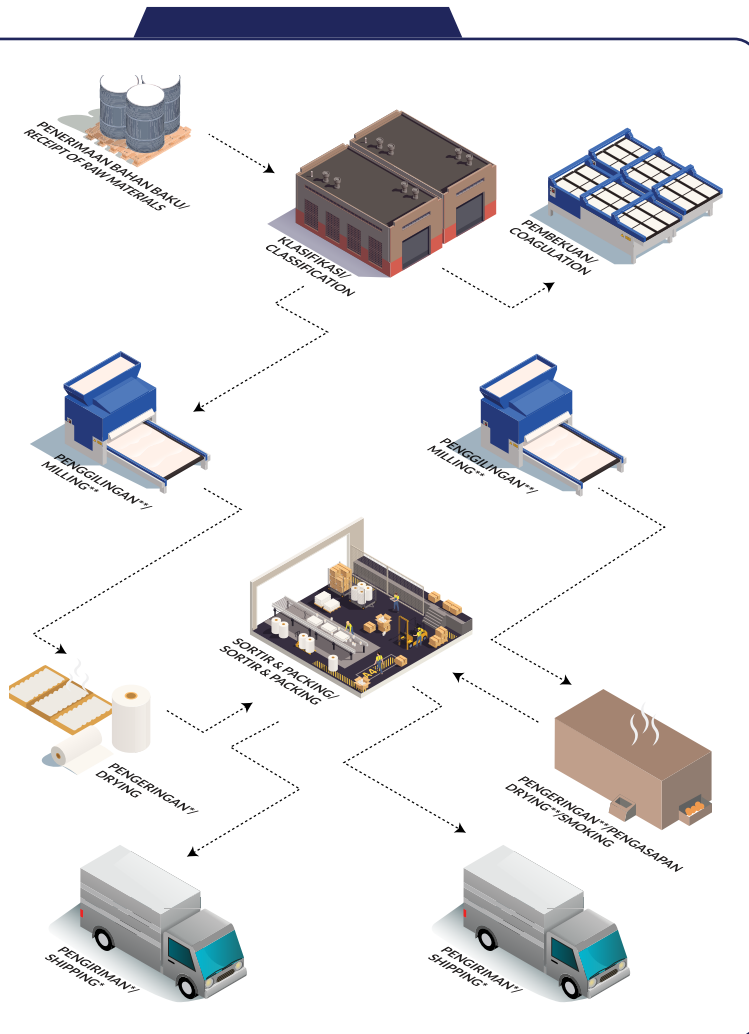
Overall, the decrease in revenue from the Company's palm oil business segment in 2024 resulted from the unavailability of third-party goods.

Segmen Usaha Karet

Perseroan memproduksi 2 (dua) jenis produk karet, yaitu karet lembaran dan karet remah. Alur produksi karet lembaran Perseroan adalah sebagai berikut:

Rubber Business Segment

The Company manufactures 2 (two) types of rubber products, i.e., rubber sheet and rubber crumb. The Company's rubber sheet production flow is as follows:



Keterangan:

1. Klasifikasi: terdapat 2 (dua) jenis bahan baku, yaitu *latex* (*high grade*) dan *lump*/membeku alami di kebun (*low grade*).
2. Pembekuan (koagulasi): *latex* dibekukan dalam bak dengan tambahan asam format dan formalin, kemudian dibiarkan selama sekitar 16 jam agar pembekuan terjadi merata. *Lump* (*field coagulum*) adalah *latex* yang membeku alami di kebun dengan jumlah sekitar 10–15%.
3. Penggilingan: bekuan, dipipihkan, dibentuk lembaran (*sheet*) oleh mesin agar pengeringan dapat dilakukan lebih mudah.

Notes:

1. Receipt of raw materials: FFBs are received
- Classification: There are 2 (two) types of raw materials: *latex* (*high grade*) and natural *lump*/field coagulum (*low grade*).
2. Coagulation: *latex* is coagulated in a container using formic acid and formaldehyde and then left for 16 hours for an even coagulation. *Lump* (*field coagulum*) constitutes *latex* that coagulates naturally in the field with a quantity of 10% to 15%.
3. Milling: the coagulants are flattened and formed into sheets using a machine for drying.

4. Penggilingan: *lump*/bekuan alami dibuat menjadi lembaran *compo* dengan mesin mangel.
5. Pengeringan: *compo* digantung/digulung, dan dikeringkan alami dengan udara selama 1-2 minggu.
6. Pengeringan/Pengasapan: lembaran (*sheet*) dikeringkan secara bertahap dengan pengasapan selama 4-5 hari (untuk mengurangi kadar air dan anti jamur).
7. Penyortiran dan Pengemasan: proses penyortiran dilakukan untuk memilah bila ada kontaminasi yang menempel. Proses ini juga mengklasifikasi mutu secara visual hasil olah (RSS-1/RSS2)/karet lembaran ditumpuk dan ditekan menjadi *ball* 113 kg.
8. Pengiriman ke pabrik: pengiriman *brown crepe* dalam bentuk gulungan ke pabrik *crumb rubber* sebagai bahan SIR 10.
9. Pengiriman ke pembeli: produk dikirim ke gudang pembeli menggunakan truk.

4. Milling: lumps/field coagula are made into crepes (compo sheets) using the rubber mangle machine.
5. Drying: crepes are hung/rolled to dry or utilizing a natural air-drying method for 1-2 weeks.
6. Drying/smoking: rubber sheets are gradually dried by smoking them for four to five days (to reduce water content and prevent mold growth).
7. Sorting and packaging: The sorting process separates any contaminants attached to the products. This process also visually classifies the quality of the processed products (RSS-1/RSS2). Rubber sheets are stacked and pressed into balls weighing 113 kg.
8. Delivery to mills: brown crepes are delivered in rolls to rubber crumb plants as SIR 10 materials.
9. Delivery to buyers: products are delivered to buyers' warehouses by trucks.



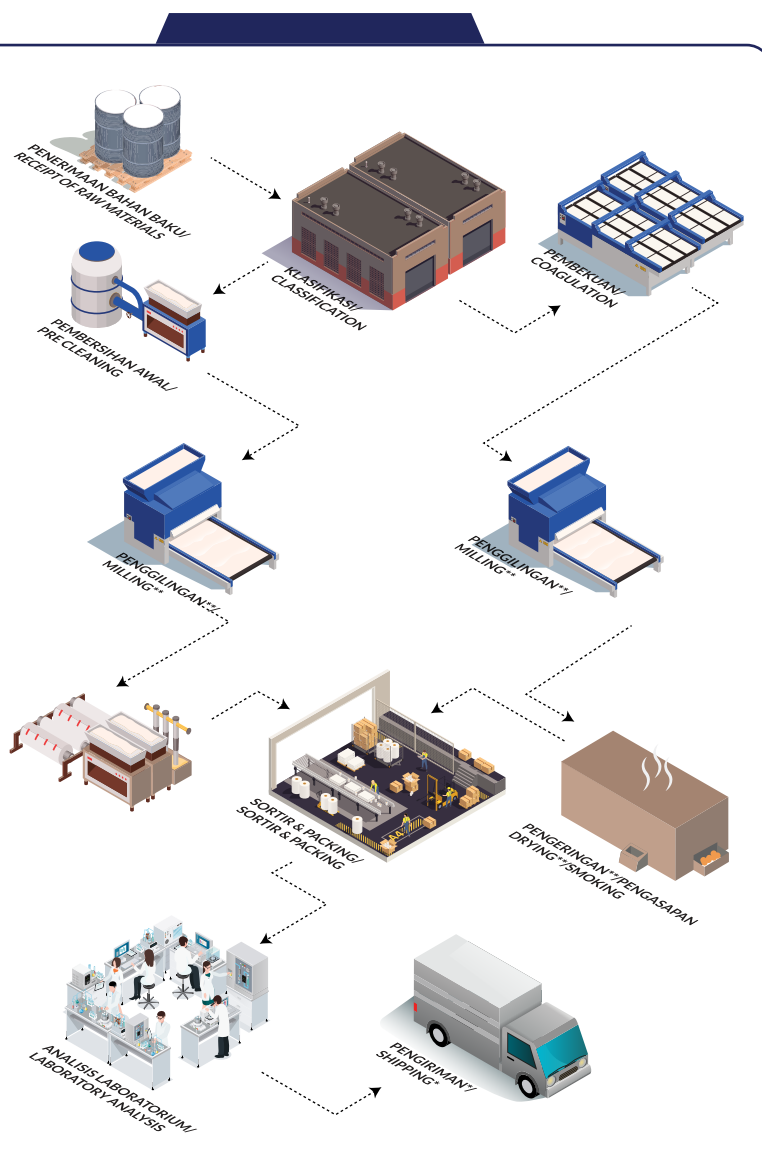
Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 9 (sembilan) pabrik pengolahan karet lembaran yang terletak di Cilaki, Bayah (Banten), Kalimnggir, Biting (Jawa Tengah), Tugusari, Corah Mas, Durjo (Jawa Timur), Cileles (Banten), dan Tebing Siring (Kalimantan Selatan) dengan kapasitas sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company has nine rubber sheet processing plants located in Cilaki, Bayah (Banten), Kalimnggir, Biting (Central Java), Tugusari, Corah Mas, Durjo (East Java), Cileles (Banten), and Tebing Siring (South Kalimantan) with the following capacity:

Uraian Description	2024	2023	2022
Kapasitas Terpasang (ton) Design Capacity (tons)	5.487	6.386	6.386
Kapasitas Terpakai (ton) Used Capacity (tons)	1.753	1.549	2.436
Persentase Percentage	31,95%	24,25%	38,15%

Alur produksi karet remah Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's rubber crumb production flow is as follows:



Keterangan:

1. Klasifikasi: terdapat 2 (dua) jenis bahan baku, yaitu *latex* (*high grade*) dan lump/membeku alami di kebun (*low grade*).
2. Pembekuan (koagulasi): latex dibekukan dalam bak dengan tambahan asam format dan *Sodium metabisulfite* (SMBS) sebagai pemucat dan dibiarkan selama sekitar 16 jam agar pembekuan terjadi merata.
3. Pembersihan Awal: Sebelum masuk ke penggilingan, *lump* dibersihkan terlebih dahulu untuk meningkatkan kualitasnya. Tahap ini saat ini hanya dapat dilakukan di pabrik pengolahan karet remah Perseroan yang berada di Kalimantan Selatan.

Notes;

1. Classification: There are 2 (two) types of raw materials: latex (*high grade*) and natural lump/field coagulum (*low grade*).
2. Coagulation: Latex is coagulated in a container using formic acid and sodium metabisulfite (SMBS) as a bleach and left for 16 hours for an even coagulation.
3. Preliminary cleaning: before entering the milling machine, the lump is pre-cleaned to improve its quality. This step is only carried out at the Company's rubber crumb processing plant in South Kalimantan.

- 4. Penggilingan: karet yang telah membeku kemudian dipipihkan dan diremah oleh mesin, agar daapt dikeringkan dengan mudah.
- 5. Pengerinan: karet remahan dimasukkan ke dalam mesin pengerin untuk mengurangi kadar airnya.
- 6. Penyortiran dan Pengemasan: proses penyortiran dilakukan untuk memilah produk bila terdapat kontaminasi yang menempel, kemudian karet hasil pengerinan ditekan menjadi *ball* dan dikemas dalam palet (1.260 kg/pallet).
- 7. Analisis Laboratorium: melakukan analisis terhadap sampel untuk mengetahui kadar kotoran, plastisitas, dan sejumlah parameter lainnya untuk menentukan klasifikasi mutu SIR 3L/SIR5 (bahan *latex*) dan SIR10/SIR 20 (bahan *lump*).
- 8. Pengiriman: produk dikirim ke gudang pembeli dengan menggunakan truk.

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 3 (tiga) unit pabrik pengolahan karet remah yang terletak di Tugu Cimenteng (Jawa Barat), Ciseru Cipari (Jawa Tengah) dan Bati-Bati Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dengan kapasitas sebagai berikut:

- 4. Milling: the coagulated rubber is then flattened and shredded by the machine to facilitate drying.
- 5. Drying: the rubber crumb enters a drying machine to reduce its water content.
- 6. Sorting and packaging: The sorting process separates any contaminants attached to the products. Then, the dried rubber is pressed into balls and packed as pallets (1,260 kg/pallet).
- 7. Laboratory analysis: samples are analyzed to identify levels of contaminants, plasticity, and other parameters to determine the quality classification of SIR 3L/SIR5 (latex material) and SIR10/SIR 20 (lump material).
- 8. Delivery: products are delivered to buyers' warehouses by trucks.

As of December 31, 2024, the Company has 3 (three) rubber crumb processing plants located in Tugu Cimenteng (West Java), Ciseru Cipari (Central Java), and Bati-Bati Banjarmasin (South Kalimantan) with the following capacity:

Uraian Description	2024	2023	2022
Kapasitas Terpasang (ton) Design Capacity (tons)	26.040	26.040	26.040
Kapasitas Terpakai (ton) Used Capacity (tons)	13.542	7.994	12.499
Persentase Percentage	52,10%	30,70%	48,00%

Secara keseluruhan, segmen usaha karet Perseroan mengalami peningkatan jumlah produksi sebesar 67,7% dari 9.543 ton pada akhir tahun 2023 menjadi 16.002 ton pada akhir tahun 2024.

Overall, the Company's rubber business segment saw a production boost of 67.7%, rising from 9,543 tons at the end of 2023 to 16,002 tons by the end of 2024.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan penjualan karet sebanyak 14.535 ton, meningkat sebesar 36,5%% dibandingkan akhir tahun 2023 yakni 10.649 ton. Penjualan karet Perseroan pada akhir tahun 2024 meningkat sebesar 83,77% dari Rp235.801 juta pada akhir tahun 2023 menjadi Rp433.341 juta pada akhir tahun 2024.

In 2024, the Company sold 14,535 tons of rubber, representing a 36.5% increase from 10,649 tons at the end of 2023. The rubber sales for the Company at the end of 2024 surged by 83.77%, from Rp235,801 million at the end of 2023 to Rp433,341 million by the end of 2024.

Perseroan membukukan pendapatan segmen usaha karet yang lebih tinggi daripada tahun sebelumnya, dikarenakan adanya peningkatan produksi dan harga penjualan karet.

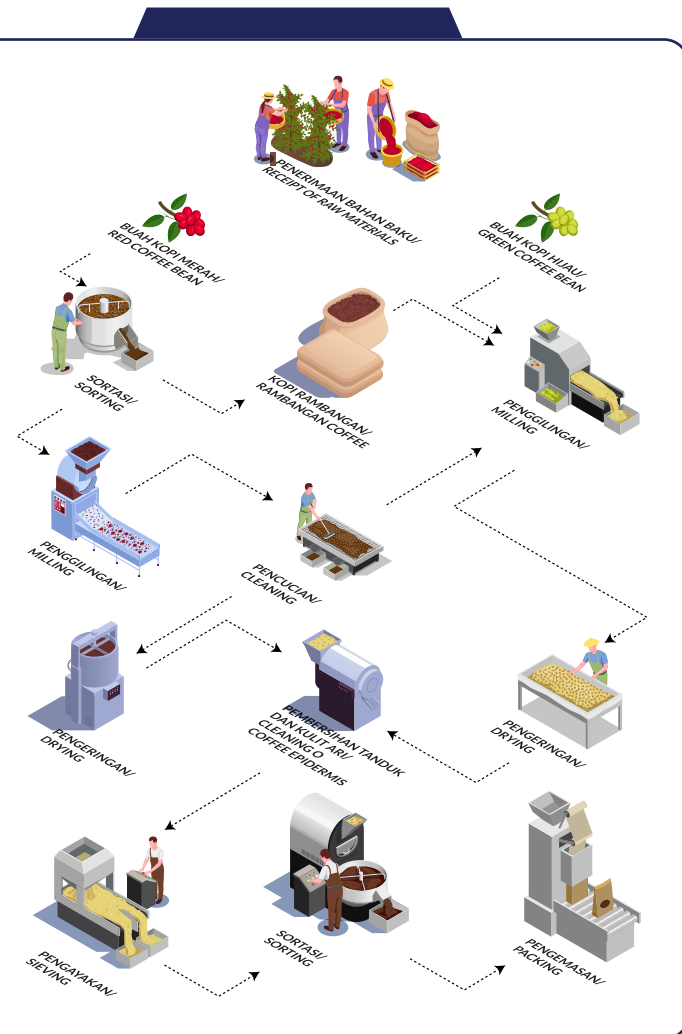
The Company reported higher revenue from its rubber business segment compared to the previous year, attributed to higher rubber production and increased sales prices.

Segmen Usaha Kopi

Perseroan memproduksi kopi dengan menggunakan 2 (dua) jenis bahan baku, yaitu buah kopi merah dan buah kopi hijau. Alur produksi kopi adalah sebagai berikut:

Coffee Business Segment

The Company uses 2 (two) raw material types in its coffee production: red coffee cherry and green coffee cherry. Below is the coffee production flow at the Company:



Keterangan:

1. Sortasi: Buah merah dipisahkan antara yang masif dan kopong (rambangan). Buah kopi merah rambangan kemudian dicampur dengan buah kopi hijau.
2. Penggilingan: Buah kopi merah digiling dengan dialiri air dan menghasilkan biji berkulit tanduk dan kulit ari.
3. Penggilingan: Buah kopi campuran hijau digiling disertai sedikit aliran air dan menghasilkan biji berkulit tanduk dan kulit ari.
4. Pengeringan: Biji kopi buah merah dikeringkan dengan mesin dan biji kopi buah hijau campuran dikeringkan secara manual di bawah sinar matahari.

Notes;

1. Sorting: Red coffee cherries are separated into massive and hollow (rambangan) varieties. The hollow reds are then mixed with green coffee cherries.
2. Milling: sorted red coffee cherries are milled under water, leaving beans with horn skin and pericarp.
3. Milling: Green-blend coffee cherries are milled under water, leaving beans with horn skin and pericarp.
4. Drying: red coffee beans are machine-dried, while green-blend coffee beans are manually dried under the sun.

5. Pembersihan tanduk dan kulit ari: Masing-masing hasil biji buah merah dan hijau dibersihkan dan dikeringkan kembali. Proses ini dilakukan secara terpisah, dan biji kopi tidak dicampur.
6. Pengayakan dan Sortasi: Biji kopi yang telah berbentuk inti dipisahkan menjadi ukuran dan *grade* tertentu.
7. Pengemasan: Biji kopi dimasukkan ke dalam kemasan berdasarkan spesifikasinya dan siap untuk dikirim.

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) unit pabrik pengolahan kopi yang terletak di Jawa Timur. Perseroan kemungkinan tidak akan meningkatkan kapasitas produksi kopi di masa mendatang dan sebagian lahan kopi akan direncanakan beralih fungsi untuk menanam komoditas karet.

5. Horn skin and pericarp hulling: the red and green-blend coffee beans undergo another cleaning and drying process to remove the horn skin and pericarp. This is done separately to avoid mixing coffee beans.
6. Sieving and sorting: coffee beans are separated into specific sizes and grades.
7. Packaging: coffee beans are packaged based on their specifications and ready to be shipped.

As of December 31, 2024, the Company has a single coffee processing plant located in East Java. The Company is unlikely to increase its coffee production capacity in the future and has planned to convert some of its coffee planting areas to function as rubber plantations.

Perseroan menghasilkan produksi kopi sebanyak 26 ton pada akhir tahun 2024, meningkat sebesar 19% jika dibandingkan tahun 2023 yakni sebesar 22 ton. Namun, Perseroan tidak merencanakan adanya pengembangan lahan area tanam kopi sehingga diperkirakan tidak terdapat peningkatan produksi di tahun mendatang.

Pada 2024, Perseroan telah melakukan penjualan kopi sebanyak Rp1.042 juta, mengalami peningkatan sebanyak 21,7% jika dibandingkan pada akhir tahun 2023 yaitu sebesar Rp856 juta. Hal ini disebabkan oleh produksi kopi yang meningkat serta harga penjualan yang meningkat juga.

Segmen Usaha Teh

Dalam segmen usaha teh, Perseroan memetik daun teh yang dihasilkan dan langsung dijual kepada pelanggan tanpa ada proses lanjutan.

Pada akhir tahun 2024, Perseroan memproduksi teh sebanyak 2.412 ton, meningkat signifikan sebesar 142% jika dibandingkan pada akhir tahun 2023 yang sebesar 998 ton. Perseroan tengah merencanakan pembuatan pabrik sehingga produksi bisa ditingkatkan di tahun mendatang.

Penjualan komoditas teh mencapai sebesar Rp8,2 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 134,28% dari akhir tahun 2023 yang sebesar Rp3,5 miliar. Peningkatan ini terjadi dikarenakan adanya produksi teh yang meningkat signifikan dan harga penjualan juga mengalami peningkatan.

At the end of 2023, the Company recorded total coffee production of 26 tons, an increase of 19% from 22 tons of production recorded in 2023. However, the Company has planned not to expand the coffee planting area; hence, it is estimated that there will be no increase in production in the coming year.

In 2024, the Company reported coffee sales of Rp1,042 million, reflecting a 21.7% increase compared to the Rp856 million recorded at the end of 2023. This growth resulted from higher coffee production and increased selling prices.

Tea Business Segment

In the tea business segment, the Company plucks tea leaves and sells them directly to customers without further processing.

As of the end of 2024, the Company produced 2,412 tons of tea, a significant increase by 142% compared to 998 tons production at the end of 2023. The Company plans to build a factory to increase production in the coming year.

Tea commodity sales reached Rp8.2 billion in 2024, an increase of 134.28% from Rp3.5 billion at the end of 2023. This growth is attributed to a significant rise in tea production and an increase in selling prices.

Pengendalian Mutu

Quality Control

Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk yang dihasilkannya dengan melakukan pengawasan dan pengendalian yang intensif melalui proses penyortiran setelah proses produksi dilaksanakan. Perseroan juga memiliki fasilitas laboratorium untuk memeriksa mutu produk. Seluruh produk karet lembaran (RSS) dan produk karet remah (SIR) Perseroan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) yang menjamin kualitas produksi karet Perseroan untuk pasar dalam dan luar negeri.

Perseroan juga memiliki Sertifikasi ISO 9001:2008 mengenai sistem manajemen mutu untuk produksi karet remah. Untuk komoditas kelapa sawit, Perseroan telah mengantungi sertifikasi ISPO.

The Company consistently maintains the quality of its products through intensive supervision and control by conducting a sorting process after production. It also owns laboratory facilities to assess the quality of its products. All company rubber sheet products (RSS) and rubber crumb products (SIR) have met the Indonesian National Standards (SNI), ensuring the quality of the company's rubber production for both domestic and foreign markets.

Furthermore, the Company's rubber crumb production has been certified for ISO 9001:2008 regarding its quality management system. In terms of its oil palm commodities, the Company holds ISPO certification.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, tinjauan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal material.

The financial review below elaborates on the consolidated statements of financial position, profit (loss), and cash flows for the years ended December 31, 2023, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, with an unqualified opinion. For the year ending December 31, 2024, the review is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, with fair in all material respects opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aspek Aspect	2024 (dalam Rp juta in million Rp)	2023 (dalam Rp juta in million Rp)	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Aset Lancar Current Assets	531.763	271.713	95,71
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.335.814	3.384.514	(1,44)
Jumlah Aset Total Assets	3.867.577	3.656.227	5,78
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	533.367	600.966	(11,25)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.968.226	2.073.679	(5,09)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.501.593	2.674.645	(6,47)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent	1.358.407	973.327	39,56
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Non-Controlling Interest	7.576	8.255	(8,22)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.365.983	981.582	39,16
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.867.577	3.656.227	5,78

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada 2024 tercatat sebesar Rp532 miliar, meningkat sebesar 95,71% dari Rp272 miliar pada 2023. Kenaikan ini utamanya dikarenakan oleh adanya peningkatan persediaan dan piutang usaha pihak ketiga.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, jumlah aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp3.336 miliar pada 2024, menurun sebesar 1,44% dari Rp3.385 miliar pada 2023 yang disebabkan oleh penurunan *goodwill* dan tanaman belum menghasilkan.

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2024 mencapai Rp3.868 miliar, meningkat sebesar 5,78% dari Rp3.656 miliar pada 2023. Kenaikan ini dikarenakan oleh adanya peningkatan persediaan, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang plasma.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir 2024, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp533 miliar, menurun sebesar 11,25% dari Rp601 miliar pada 2023. Penurunan ini utamanya dikarenakan oleh penurunan utang bank.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 5,09% dari Rp2.074 miliar pada 2023 menjadi sebesar Rp1.968 miliar pada 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan utang bank dan kenaikan utang lain-lain pihak berelasi.

Jumlah Liabilitas

Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp2.502 miliar pada akhir 2024, menurun sebesar 6,47% dari Rp2.675 miliar pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan utang bank.

Jumlah Ekuitas

Pada akhir 2024, ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 39,16% dari Rp982 miliar pada 2023 menjadi Rp1.366 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan komponen ekuitas lainnya dan ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Current Assets

The Company's current assets in 2024 were recorded at Rp532 billion, an increase of 95.71% from Rp272 billion in 2023. This increase was mainly due to an increase in inventory and third-party accounts receivable.

Non-Current Assets

Meanwhile, the Company's total non-current assets reached Rp3,336 billion in 2024, decreasing by 1.44% from Rp3,385 billion in 2023 due to a decrease in goodwill and immature plants.

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2024 reached Rp3,868 billion, an increase of 5.78% from Rp3,656 billion in 2023. This increase was due to an increase in inventory, third-party accounts receivable and plasma receivables.

Current Liabilities

At the end of 2024, the Company's short-term liabilities were recorded at Rp533 billion, down 11.25% from Rp601 billion in 2023. This decrease was mainly due to a decrease in bank debt.

Non - Current Liabilities

On the other hand, the Company's long-term liabilities decreased by 5.09% from Rp2,074 billion in 2023 to Rp1,968 billion in 2024. This was due to a decrease in bank debt and an increase in other debts from related parties.

Total Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp2,502 billion at the end of 2024, decreasing by 6.47% from Rp2,675 billion in 2023. This decrease was due to a decrease in bank debt.

Total Equity

At the end of 2024, the Company's equity increased by 39.16% from Rp982 billion in 2023 to Rp1,366 billion. This was due to an increase in other equity components and net equity attributable to owners of the parent entity.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Aspek Aspect	2024 (dalam Rp juta in million Rp)	2023 (dalam Rp juta in million Rp)	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Penjualan Neto Net Sales	1.070.773	896.152	19,49
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	960.438	(912.113)	5,30
Beban Usaha Operating Expenses	(59.391)	(57.298)	3,65
Rugi Usaha Operating Loss	(193.730)	(303.853)	(36,24)
Rugi Neto yang diatribusikan kepada: Net Loss Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent	(193.043)	(302.478)	(36,18)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(687)	(1.377)	(50,76)
Rugi Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Loss	3.502	264	1.226,5
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the Year	(190.229)	(303.589)	(37,34)

Penjualan Bersih

Pada 2024, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1.071 miliar, meningkat sebesar 19,49% dari Rp896 miliar pada 2023 yang disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan dari komoditi karet, teh, dan kopi.

Net Income

In 2024, the Company recorded net sales of Rp1,071 billion, an increase of 19.49% from Rp896 billion in 2023 due to increased sales of rubber, tea and coffee commodities.

Beban Pokok Penjualan

Pada 2024, beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp960 miliar, meningkat sebesar 5,30% dari Rp912 miliar pada 2023, yang disebabkan oleh kenaikan pembelian karet dan tandan buah segar dan biaya pabrikasi.

Cost Of Goods Sold

In 2024, cost of goods sold was recorded at Rp960 billion, an increase of 5.30% from Rp912 billion in 2023, due to an increase in purchases of rubber and fresh fruit bunches and manufacturing costs.

Beban Usaha

Sementara itu, beban usaha mencapai Rp59 miliar, meningkat sebesar 3,65% dari Rp57 miliar pada 2023 yang disebabkan oleh peningkatan keperluan kantor serta gaji, upah dan tunjangan.

Operating Expenses

Meanwhile, operating expenses reached Rp59 billion, increasing by 3.65% from Rp57 billion in 2023 due to increased office needs as well as salaries, wages and allowances.

Rugi Neto Tahun Berjalan

Perseroan mencatat adanya penurunan rugi neto tahun berjalan sebesar 36,24%, dari rugi neto sebesar Rp304 miliar pada 2023 menjadi Rp194 miliar pada 2024 yang disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada akhir 2024, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.502 miliar, meningkat sebesar 1.226,5% dari Rp264 juta pada 2023 sejalan dengan adanya peningkatan penilaian kembali atas imbalan pasca kerja dan beban pajak tangguhan terkait.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp190 miliar per 31 Desember 2024, menurun sebesar 37,34% dari Rp304 miliar pada 2023 dikarenakan oleh adanya peningkatan penjualan di tahun 2024 yaitu sebesar Rp1.070 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp896.152 miliar.

Net Profit for the Year

The Company recorded a decrease in net loss for the current year of 36.24%, from a net loss of Rp304 billion in 2023 to Rp194 billion in 2024 due to an increase in sales.

Other Comprehensive Income

At the end of 2024, the Company recorded other comprehensive income of Rp3,502 billion, reflecting an increase of 1,226.5% from Rp264 million in 2023, in accordance with the rise in the revaluation of post-employment benefits and associated deferred tax expenses.

Comprehensive Loss of the Year

The Company recorded a comprehensive loss for the current year of Rp190 billion as of December 31, 2024, decreasing by 37.34% from Rp304 billion in 2023 due to an increase in sales in 2024 of Rp1,070 billion compared to Rp896,152 billion in 2023.





Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Aspek Aspect	2024 (dalam Rp juta in million Rp)	2023 (dalam Rp juta in million Rp)	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(179.071)	(120.702)	48,36
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(119.244)	(145.665)	(18,14)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	297.134	271.415	9,48
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.181)	5.048	(123,40)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	7.031	1.983	254,62
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	5.850	7.031	(16,80)

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada 2024, jumlah arus kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasinya meningkat sebesar 48,36% dari Rp121 miliar pada 2023 menjadi Rp179 miliar dikarenakan meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok yang diimbangi dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flow Used for Operating Activities

In 2024, the cash flow utilized by the Company for its operating activities rose by 48.36%, increasing from Rp121 billion in 2023 to Rp179 billion, due to higher cash payments to suppliers, which were offset by cash receipts from customers.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada 2024, jumlah arus kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasinya menurun sebesar 18,14% dari Rp146 miliar pada 2023 menjadi Rp119 miliar yang disebabkan adanya penurunan TBM dan penurunan pembelian aset tetap.

Cash Flow Used for Investing Activities

In 2024, the cash flow utilized by the Company for its investing activities declined by 18.14%, falling from Rp146 billion in 2023 to Rp119 billion, due to a decline in TBM (Immature Plants) and a reduction in fixed asset purchases.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2024, jumlah arus kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaannya meningkat sebesar 9,48% dari Rp271 miliar pada 2023 menjadi Rp297 miliar yang disebabkan oleh peningkatan penerimaan utang pihak berelasi dan pembayaran utang jangka panjang.

Cash Flow Obtained from Financing Activities

In 2024, the cash flow obtained by the Company from its financing activities increased by 9.48%, rising from Rp271 billion in 2023 to Rp297 billion, driven by an uptick in related party debt receipts and payments of long-term debt.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kecukupan likuiditas adalah faktor utama kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Rasio yang digunakan sebagai ukuran likuiditas mencakup rasio utang terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap aset, dan aset lancar dengan liabilitas lancar. Perseroan memiliki kebijakan untuk mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

An acceptable liquidity level is one of the critical factors in determining the Company's capacity to meet its obligations for settling short-term and long-term debts. The ratios used as liquidity measures include the debt-to-equity ratio (DER), total liabilities to assets, and current assets to current liabilities. The Company has established a policy to manage liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents.

Rasio Keuangan Financial Ratios	2024	2023
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x) Current Asset to Current Liabilities	1,00	0,45
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	1,83	2,72
Jumlah Aset terhadap Jumlah Liabilitas Total Assets to Total Liabilities	1,55	1,37
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	0,65	0,73

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Collectability Level

Per akhir 2024, Perseroan berhasil menjaga likuiditas piutang usaha kepada pihak ketiga. Sebagian besar piutang usaha merupakan kolektabilitas lancar. Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi bila piutang tersebut tidak dapat tertagih dan penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

As of the end of 2024, the Company has managed to maintain the liquidity of trade receivables from third parties. Most trade receivables are considered collectible. The Company also establishes an allowance for impairment losses according to its accounting policy if the receivables are deemed uncollectible, ensuring the allowance is sufficient to cover the potential for uncollectible trade receivables.

Umur Piutang Receivables Aging	2024 (dalam Rp juta in million Rp)	2023 (dalam Rp juta in million Rp)
< 30 hari < 30 days	30.841	22.052
30-60 hari 30-60 days	42.528	2.940
> 60 hari > 60 days	69.538	6.756



Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan senantiasa menentukan struktur modal yang seimbang agar dapat memberikan imbal balik dan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Dana kebutuhan modal Perseroan diperoleh dari berbagai sumber pendanaan, yaitu kas, penerimaan piutang, serta pinjaman dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya.

Perseroan aktif melakukan pengawasan permodalan atas saldo kas dan setara kas, saldo liabilitas, dan hasil operasional. Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memenuhi kecukupan dana guna menunjang operasionalnya. Berikut adalah struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Management Policy on Capital Structure

The Company strives to maintain a balanced capital structure to provide optimal returns and benefits for all stakeholders. The Company's capital needs are funded from various sources, including cash, receivables, and loans from banks and other financial institutions.

Moreover, the Company actively monitors its capital, including cash and cash equivalents, liabilities, and operating results, and conducts periodic evaluations to ensure that it has adequate funds to support its operations. The following is the Company's capital structure over the last 2 (two) years:

Keterangan Description	2024		2023	
	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.501.593	64,68	2.674.645	73,15
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.365.983	35,32	981.582	26,85
Jumlah Total	3.867.577	100,00	3.656.227	100,00

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2024, tidak terdapat ikatan material terkait dengan investasi barang modal.

In 2024, there were no material bonds for capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Jenis investasi yang dilakukan Perseroan meliputi pengembangan tanaman yang belum menghasilkan dan pengembangan aset untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional. Investasi barang modal Perseroan bertujuan untuk menambah kapasitas tanaman menghasilkan, mulai dari pengembangan tanaman belum menghasilkan hingga perbaikan infrastruktur dan aset tetap.

The Company's types of investments include developing immature plants and enhancing assets to support operational activities. The Company's capital goods investment aims to increase the capacity of production plants, from developing immature plants to making infrastructure improvements and acquiring fixed assets.

Jenis Investasi Type of Investment	2024 (dalam Rp juta in million Rp)	2023 (dalam Rp juta in million Rp)
Tanaman Plants		
Bibit Seeds	507	220
Tanaman Belum Menghasilkan Immature Plants	24.869	32.029
Aset Tetap Fixed Assets		
Bangunan, Jembatan, dan Jalan Buildings, Bridges, and Roads	3.226	3.113
Mesin dan Peralatan Machineries and Equipments	2.729	5.396
Kendaraan Vehicles	991	1.531
Perlengkapan Kantor Office Supplies	997	2.251
Aset dalam Penyelesaian Assets in Progress		
Bangunan, Jembatan, dan Jalan Buildings, Bridges, and Roads	20.219	36.088
Mesin dan Peralatan Machineries and Equipments	0	0
Total	53.538	80.628



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan bisnis usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

During 2024, the Company does not have any material information regarding investment, expansion, divestment, business merger, acquisition or debt/capital restructuring.

Target dan Realisasi Tahun 2024, Proyeksi Tahun 2025

Target and Realization in 2024, Projections in 2025

	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Proyeksi 2025 2025 Projection
Pendapatan (Rp juta) Revenues (million Rp)	1.628.079	1.070.773	1.253.662
Laba Bersih (Rp juta) Net Profit (million Rp)	86.645	(190.229)	139.648
Produksi Kelapa Sawit (ton) Oil Palm Production (tons)			
• TBS FFB	383.625	226.797	323.264
• CPO	82.665	44.955	70.369
• PK	15.531	7.888	13.848
Produksi Karet (ton) Rubber Production (tons)	25.405	16.002	18.585
Produksi Teh (ton) Tea Production (tons)	685	2.412	3.588
Anggaran Belanja Modal (Rp juta) Capital Expenditure Budget (million Rp)	72.794	53.538	97.642

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events after the Accountant's Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

No subsequent events occurred after the accounting report date until this Annual Report was published.

Prospek Usaha

Business Outlook

Berdasarkan World Economic Outlook (WEO) yang dirilis IMF pada Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan mencapai 3,2%, sedikit meningkat dari proyeksi tahun 2024 yang sebesar 3,1%. Risiko yang memengaruhi kondisi global meliputi pelemahan ekonomi China dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berlanjut, dampak perubahan iklim, serta ketidakpastian suku bunga global.

Memasuki tahun 2025, World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1%. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis. Namun, perekonomian global diperkirakan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

Industri kelapa sawit domestik diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan sekitar 4–5% pada tahun 2025 seiring dengan berakhirnya El Niño pada Mei 2024. Indonesia juga akan menerapkan kebijakan B40 pada Januari 2025 yang mewajibkan campuran biodiesel dengan 40% CPO, serta berencana meningkatkannya menjadi B50 pada 2026. Kebijakan ini diharapkan dapat mendorong konsumsi domestik CPO, mendukung harga, dan mengurangi ketergantungan pada impor bahan bakar fosil.

Meskipun diwarnai dengan peluang, sektor ini juga berpotensi menghadapi tantangan seperti penurunan produksi Tandan Buah Segar (TBS) dan CPO akibat lambatnya program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) dan lebih rendahnya target PSR pada tahun 2025, sehingga berpotensi mempengaruhi produktivitas jangka panjang.

According to the IMF's October 2024 World Economic Outlook (WEO), global economic growth is forecasted to reach 3.2% in 2025, an increase from the 2024 estimate of 3.1%. Among the risks that may impact global conditions are the slowing economies of China and the United States, ongoing geopolitical tensions, the effects of climate change, and uncertainty regarding global interest rates.

As 2025 approaches, the World Bank anticipates Indonesia's economic growth to hit 5.1%. The country's financial outlook remains positive, buoyed by policy reforms, digitalization initiatives, and investments in key sectors. Nonetheless, the global economy is projected to face several hurdles, including a deceleration in overall economic growth.

The domestic palm oil sector is expected to expand by approximately 4–5% in 2025 as the El Niño phenomenon concludes in May 2024. Additionally, Indonesia plans to implement the B40 policy in January 2025, which mandates a 40% blend of biodiesel from CPO, with an intention to raise this to B50 by 2026. This policy aims to enhance domestic CPO consumption, stabilize prices, and reduce reliance on fossil fuel imports.

While offering numerous opportunities, this sector also confronts potential challenges, such as a reduction in Fresh Fruit Bunches (FFB) and CPO production due to the slow implementation of the People's Oil Palm Replanting (PSR) program and the lower PSR target for 2025, which could affect long-term productivity.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Sistem Pemasaran dan Penjualan

Untuk produk karet, Perseroan melakukan penjualan bebas dengan rata-rata *forward sales* untuk tiga bulan mendatang sejumlah 75% dari estimasi produk bulanan, sisanya dijual secara *spot* sesuai persediaan yang ada pada bulan yang bersangkutan. Harga produk karet mengacu pada harga Singapore Commodity Exchange (SICOM), Tokyo Exchange Commodity (TOCOM), serta kondisi pasar karet secara umum.

Untuk produk minyak kelapa sawit, Perseroan melakukan penjualan dengan metode tender. Perseroan mengundang calon pembeli untuk mengangkut secara FOB dari Kalimantan Selatan. Di sisi lain, produk inti minyak sawit dijual oleh Perseroan dengan penjualan bebas dan kondisi harga *franco* di gudang pembeli. Harga produk kelapa sawit mengacu pada harga dari Bursa Malaysia, Tender Astra Agro Lestari, dan PTPN. Selain itu, Perseroan melakukan penjualan pucuk teh untuk memenuhi kebutuhan pabrik teh dengan sistem kontrak jangka panjang.

Segmen Pelanggan

Perseroan menjual produk yang telah teruji dan berkualitas tinggi, sehingga produk Perseroan dikenal oleh para pelanggannya. Penjualan produk dilakukan melalui pedagang besar domestik dan internasional yang merupakan pihak ketiga. Untuk pasar lokal, pelanggan Perseroan adalah pedagang karet, pabrik ban, serta industri sepatu kecil dan menengah di wilayah Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang, dan Surabaya. Sedangkan untuk pasar ekspor, pelanggan Perseroan merupakan pedagang karet di Wilayah Jepang, Tiongkok, Hongkong, Singapura, Amerika Serikat, Kanada, Eropa, dan Rusia.

Marketing and Sales Systems

Regarding rubber products, the Company conducts free sales with average forward sales for the next three months amounting to 75% of the estimated monthly product; the rest is sold on-the-spot following the existing inventory in the relevant month. The price of rubber products refers to the price set by the Singapore Commodity Exchange (SICOM) and Tokyo Exchange Commodity (TOCOM) and the general rubber market conditions.

For palm oil products, the Company conducts sales through a tender process. The Company invites prospective buyers from South Kalimantan to carry out the transport on a FOB basis. Meanwhile, palm kernel products are sold by the Company under free sales and franco price conditions at the buyers' warehouses. The price of palm oil products refers to the price from Malaysia Stock Exchange, Astra Agro Lestari Tender, and PTPN. In addition, the Company sells tea buds to meet the needs of tea factories through a long-term contract system.

Customer Segment

The Company sells products that have been tested and are of high quality, ensuring that the Company's products are well-recognized by its customers. Product sales are made through third-party domestic and international wholesalers. For the local market, the Company's customers constitute rubber traders, tire factories, and small and medium shoe industries in Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang, and Surabaya. As for the export market, the Company's customers are rubber traders from Japan, China, Hong Kong, Singapore, United States, Canada, Europe, and Russia.

Tujuan Destination	2024		2023	
	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%
Ekspor Export	0	0	0	0
Lokal Domestic	1.070.773	100,00	896.152	100,00
Jumlah Total	1.070.773	100,00	896.152	100,00

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perseroan, laba bersih setelah pajak Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah penyesihan dana cadangan wajib yang disyaratkan. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Perseroan.

Selama 2 (dua) tahun buku terakhir yaitu 2024 dan 2023, Perseroan belum dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham karena masih membukukan kerugian.

Based on the Limited Liability Company Law (UUPT) and the Company's Articles of Association, the Company's net profit after tax can be distributed to shareholders as dividends after allocating the required mandatory reserve funds. Shareholders must approve the distribution of dividends through a resolution by the AGMS, based on the Company's recommendation.

In the last 2 (two) fiscal years (2024 and 2023), the Company has been unable to distribute dividends to shareholders because it continues to report losses.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Initial Public Offering

Per 31 Desember 2024, Perseroan melaporkan bahwa dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana telah digunakan seluruhnya sesuai dengan rencana yang diungkapkan dalam prospektus.

As of December 31, 2024, the Company reported that the funds obtained from the IPO have been fully utilized following the plan disclosed in the prospectus.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Relating to Conflicts of Interest and/or with Affiliated Parties

Selama tahun 2024, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2024, there were no material transaction information regarding conflict of interests and/or transactions with affiliated parties.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact on the Company

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no changes of laws in fiscal year significantly impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan pada tahun buku.

In 2024, there were no changes of accounting principles implemented by the Company in fiscal year.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



- Prinsip GCG | GCG Principles
- Penerapan Prinsip Governansi Korporat Indonesia | Implementation of Indonesian Corporate Governance Principle
- Struktur Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance Structure
- Rapat Umum Pemegang Saham | General Meeting of Shareholders
- Dewan Komisaris | Board of Commissioners
- Komisaris Independen | Independent Commissioner
- Direksi | Board of Director's
- Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Komite Audit | Audit Committee
- Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination And Remuneration Committee
- Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
- Unit Audit Internal | Internal Audit Unit
- Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System
- Sistem Manajemen Risiko | Risk Management System
- Kasus dan Perkara Hukum | Legal Cases
- Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial | Information of Administrative and Financial Sanctions
- Kode Etik Perusahaan | Code of Conduct
- Kompensasi Jangka Panjang | Long-Term Compensation
- Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi | Share Ownership Policy of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors
- Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System
- Kebijakan Antikorupsi | Anti-Corruption Policy
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka | Principles of Public Company's Governance
- Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report



Penerapan praktik GCG secara menyeluruh dan konsisten sangat penting bagi setiap organisasi, terutama bagi perusahaan publik. Sebagai entitas yang memiliki tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan yang lebih luas, termasuk investor, karyawan, dan masyarakat, Perseroan senantiasa memastikan bahwa segala aspek operasionalnya dijalankan secara transparan, akuntabel, dan penuh integritas. Pelaksanaan GCG yang efektif tidak hanya membangun dan menjaga kepercayaan publik, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pengambilan keputusan yang bijaksana dan pengelolaan risiko yang lebih baik. Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten, perusahaan dapat menjaga keberlanjutan usaha, meningkatkan kinerja, serta memperkuat daya saing di pasar global.

The implementation of GCG practices in a comprehensive and consistent manner is essential for every organization, particularly public companies. As an entity responsible to a wide range of stakeholders, including investors, employees, and the community, the company ensures that all aspects of its operations are conducted transparently, accountably, and with integrity. Effective GCG implementation not only fosters public trust but also lays a solid foundation for sound decision-making and enhanced risk management. By consistently applying GCG practices, companies can achieve business sustainability, improve performance, and enhance competitiveness in the global market.

Pelaksanaan praktik GCG Perseroan mengacu pada peraturan-peraturan di bawah ini, termasuk namun tidak terbatas pada:

The Company's GCG practices implementation refers to the following regulations, including but not limited to the:

- 1 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia | Laws of the Republic of Indonesia
- 2 Peraturan BEI | IDX Regulations
- 3 Peraturan dan Surat Edaran OJK | OJK Regulations and Circular Letters
- 4 Anggaran Dasar Perusahaan | Company's Articles of Association
- 5 Pedoman dan kebijakan Perseroan | Company's guidelines and policies



Prinsip GCG

GCG Principles

Praktik GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu:

The Company's GCG practice are rooted to the following 5 (five) basic principles:



Transparansi Transparency

Perseroan menganut prinsip keterbukaan dalam menginformasikan proses kerja operasional. Prinsip ini terkait pemberian informasi yang relevan, tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diakses serta dipahami oleh pemangku kepentingan. Dengan adanya keterbukaan informasi, rasa kepercayaan antara pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terus terjalin dengan baik. Prinsip ini diterapkan melalui penyediaan laporan tahunan dan laporan keuangan sebagai sarana informasi bagi pemegang saham untuk mengetahui kinerja Perseroan selama tahun buku berjalan. Selain itu, Perseroan juga memiliki situs web dan email yang berfungsi sebagai media informasi resmi yang terpercaya.

The Company adheres to the principle of openness in informing about operational work processes. This principle is related to providing relevant, timely, adequate, precise, accurate, and easily accessible and understandable information for stakeholders. With the openness of information, trust between shareholders and stakeholders can continue to be well established. This principle is applied through the provision of annual reports and financial statements as a means of information for shareholders to know the Company's performance during the fiscal year. In addition, the Company also has a website and email that serve as reliable official information media.



Akuntabilitas Accountability

Prinsip akuntabilitas relevan dengan keseimbangan fungsi setiap elemen Perseroan. Setiap organ tata kelola wajib melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah ditetapkan secara bertanggung jawab. Prinsip ini diterapkan melalui pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh organ tata kelola Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta berlandaskan pada nilai-nilai dan budaya Perseroan dan prinsip GCG.

The principle of accountability is relevant to the balance of functions of every element of the Company. Each governance organ is obligated to perform its designated duties and responsibilities responsibly. This principle is implemented through the execution of tasks and functions of all the Company's governance organs following applicable regulations and based on the values and culture of the Company and GCG principles.



Tanggung Jawab

Responsibility

Prinsip ini melandasi komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu bentuk penerapan prinsip ini adalah kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dilakukan Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

This principle underlies the Company's commitment to remain compliant with applicable laws and regulations. One form of implementing this principle is the Corporate Social Responsibility (CSR) activities carried out by the Company for the welfare of the community and environmental sustainability on an ongoing basis.



Independensi

Independence

Prinsip ini mendefinisikan bahwa Perseroan dikelola secara mandiri sesuai peran dan fungsi yang dimilikinya tanpa ada tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan sistem kerja operasional Perseroan. Prinsip ini diterapkan melalui adanya struktur organisasi yang efektif disertai pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga mencegah adanya intervensi hak dan wewenang satu sama lain.

This principle defines that the Company is managed independently according to its roles and functions without any pressure from any party that is not following the Company's operational work system. This principle is applied through an effective organizational structure accompanied by a clear division of tasks and responsibilities, thereby preventing any intervention of rights and authorities from one another.



Kewajaran dan Kesetaraan

Fairness and Equality

Prinsip ini merupakan penegakan prinsip keadilan dalam memenuhi hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai peran dan wewenangnya masing-masing. Perseroan menerapkan prinsip ini dengan memberikan kesempatan yang setara dalam sistem ketenagakerjaan tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, warna kulit, dan kondisi fisik.

This principle enforces the principle of fairness in fulfilling the rights of all shareholders and stakeholders according to their respective roles and authorities. The Company implements this principle by providing equal opportunities in the employment system without discriminating based on ethnicity, religion, race, gender, skin color, and physical condition.

Selain itu, Perseroan turut mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Dengan menerapkan kelima prinsip GCG dan keempat pilar governansi korporat di atas, Perseroan berupaya untuk mengoperasikan bisnis yang sehat, bersih, dan transparan untuk mempertahankan citranya sebagai perusahaan yang terpercaya dan bereputasi baik.

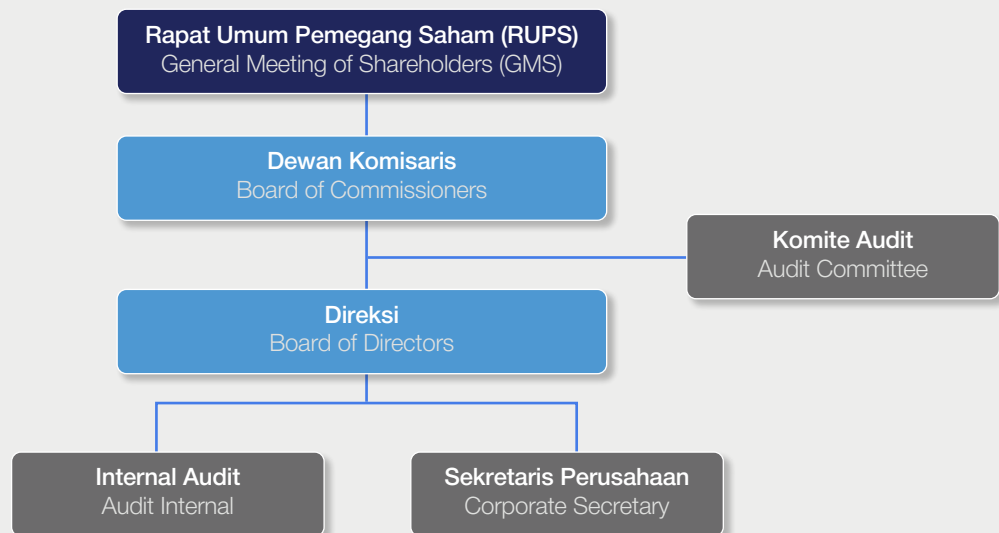
In addition, the Company also complies with and implements the GCG principles issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in the Indonesian Corporate Governance Principle (PUGKI) 2021, which includes ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

By applying the five principles of GCG and the four pillars of corporate governance mentioned above, the Company aims to operate a healthy, clean, and transparent business to maintain its image as a trusted and reputable organization.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan struktur tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan terkait pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS juga berfungsi sebagai wadah untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan investasi atau tindakan korporasi dan keputusan strategis yang diajukan Direksi, antara lain:

1. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
2. Menetapkan penggunaan laba perusahaan.
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate governance structure. GMS serves as a forum for shareholders who have the authority to make decisions not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, including decisions related to the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

GMS also functions as a venue for making important decisions related to investments or corporate actions and strategic decisions proposed by the Board of Directors, including:

1. Approving the annual report.
2. Determining the use of the company's profit.
3. Appointing the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements.
4. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

5. Mengambil keputusan-keputusan penting lainnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan lainnya yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

Selama 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada 30 Agustus 2024 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada 13 Desember 2024.

RUPS Tahunan 2024

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada 30 Agustus 2024 bertempat di Yello Hotel Harmoni, Jalan Hayam Wuruk Nomor 6, Jakarta Pusat 10120. Ringkasan risalah RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Yulia, S.H. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 15.015.557.735 saham atau 92,501% dari 16.232.951.842 saham yang dikeluarkan Perseroan.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2024

5. Making other vital decisions according to the Articles of Association and other regulations related to the Company's status or business activities.

In 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS on August 30, 2024 and 1 (one) Extraordinary GMS on December 13, 2024.

2024 Annual GMS

The Company held the Annual GMS on August 30, 2024, located at Yello Hotel Harmoni, Jalan Hayam Wuruk Number 6, Central Jakarta 10120. The summary of the meeting minutes of the Annual GMS has been documented and ratified by Yulia, S.H. The Company appointed PT Raya Saham Registra as an independent party to count the votes.

Total shares of the Company with authorized votes or represented in the Meeting were 15,015,557,735 shares or 92.501% of 16,232,951,842 shares issued by the Company.

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the 2024 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Muhadi	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	Hadir Present
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	Hadir Present



Keputusan RUPS Tahunan 2024 untuk Tahun Buku 2023

Resolution of the 2024 Annual GMS for the 2023 Financial Year

Mata Acara 1 1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approval of the Company's 2023 Annual Report, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements, which ended on December 31, 2023.

Hasil Pemungutan Suara

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 15.015.557.735 (100,00%)

Voting Results

Total Shareholders Who Voted Agree: 15,015,557,735 (100.00%)

Keputusan Rapat

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Heliantono & Rekan" dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material dengan penekanan suatu hal" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 13 Juni 2024 Nomor: 00886/2.0459/AU.1/01/1513-1/1/VI/2024.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2023 Perseroan, yang didalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Meeting Resolutions

1. Approve and accept the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year.
2. Ratify the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year which has been audited by the Public Accountant Firm "Heliantono & Partners" with the opinion "fair in all material respects with emphasis on one thing" as evident from the report dated June 13, 2024 Number: 00886/2.0459/AU.1/01/1513-1/1/VI/2024.
3. Provide full release to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the fiscal year which ended on December 31, 2023, as long as these actions are reflected in the 2023 Annual Report of the Company, which includes the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2023.

Realisasi Keputusan Rapat

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.

Implementation of the Meeting Resolutions

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 2 2nd Agenda

Persetujuan pemberian dan pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.

Approval for granting and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.

Hasil Pemungutan Suara

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju:
15.015.557.735 (100,00%)

Voting Results

Total Shareholders Who Voted Agree: 15,015,557,735 (100.00%)

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - Menunjuk Akuntan Publik di Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 dengan kriteria sebagai berikut: - Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. - Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. - Independen. - Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan. - Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.	Give power and authority to the Company's Board of Commissioners to: - Appoint a Public Accountant in Indonesia to audit Financial Statement for the 2024 fiscal year with the following criteria: - The Public Accountant Firm has been registered with the Financial Service Authority and can carry out audit tasks in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including regulations in the capital market, Bapepam and LK regulations and/or Financial Services Authority regulations. - Has no conflict of interest with the Company. - Independent. - Not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company. - Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 3 3rd Agenda

Persetujuan pemberian dan pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.

Approval on granting and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year.

Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 15.015.557.735 (100,00%)	Total Shareholders Who Voted Agree: 15,015,557,735 (100.00%)
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku. - Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi dan/atau tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dan memberikan kewenangan kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian bagi 1 Komisaris Utama dan 2 Komisaris Perseroan, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan atau pengurangan anggota Komisaris pada tahun bersangkutan maka jumlah honorarium dan tunjangan akan disesuaikan secara proporsional.	- Granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for the 2024 fiscal year by taking into account the applicable laws and regulations. - Determine the salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year by granting power and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and/or other allowances for member of the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year and authorizing the President Commissioner to determine the distribution for 1 President Commissioner and 2 Commissioners of the Company, provided that if there is an addition or reduction of members of the Board of Commissioners in the year concerned, the amount of honorarium and allowances will be adjusted proportionally.



Realisasi Keputusan Rapat

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.

Implementation of the Meeting Resolutions

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

RUPS Luar Biasa 2024

2024 Extraordinary GMS



Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa pada 13 Desember 2024 bertempat di Grand G7 Hotel Kemayoran, Jalan Garuda Nomor 671, Jakarta Pusat 10620. Ringkasan risalah RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Hartojo, S.H. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 747.101.601 saham atau 61,358% dari 1.217.606.815 saham yang dikeluarkan Perseroan.

The Company held the Extraordinary GMS on December 13, 2024, located at Grand G7 Hotel Kemayoran, Jalan Garuda Nomor 671, Jakarta Pusat 10620. The summary of the meeting minutes of the Extraordinary GMS has been documented and ratified by Hartojo, S.H. The Company appointed PT Raya Saham Registra as an independent party to count the votes.

Total shares of the Company with authorized votes or represented in the Meeting were 747,101,601 shares or 61.358% of 1,217,606,815 shares issued by the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Muhadi	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	Hadir Present
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	Hadir Present

Mata Acara Tunggal Sole Agenda

Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk menerima dana pinjaman yang berasal dari transaksi afiliasi yang nilainya material.

Give approval to the Company to receive loan funds originating from affiliate transactions whose value is material.

Hasil Pemungutan Suara

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju:
747.101.601 (100,00%)

Voting Results

Total Shareholders Who Voted Agree: 747,101,601 (100.00%)

Keputusan Rapat

1. Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk menerima dana pinjaman yang berasal dari Transaksi Afiliasi yang nilainya material;
2. Memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen terkait lainnya seperti surat kuasa, surat pernyataan, dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan tanpa pengecualian;
3. Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, untuk menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa pengecualian.

Meeting Resolutions

1. Give approval to the Company to receive loan funds originating from Affiliate Transactions whose value is material;
2. Grant full authority to the Company's Directors, in connection with the decision mentioned above, to sign any and all agreements and other related documents such as power of attorney, statement letters, with terms and conditions as deemed necessary and appropriate by the Company's Directors without exception;
3. Authorize one of the members of the Company's Board of Directors to state this decision in a Notarial Deed and for this reason to be authorized to appear before a Notary, to sign deeds, documents or letters, as well as do everything necessary to achieve the above objectives without exception.

Realisasi Keputusan Rapat

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.

Implementation of the Meeting Resolutions

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Keputusan RUPS Tahunan 2023 untuk Tahun Buku 2022

Resolution of the 2023 Annual GMS for the 2022 Financial Year

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
RUPS Tahunan 2023 pada 30 Juni 2023 2023 Annual GMS on June 30, 2023	
Mata Acara Pertama First Agenda	
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.	1. Approve and accept the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year. Terealisasi Implemented



Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan” dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material dengan penekanan suatu hal” sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 12 April 2023 Nomor: 00450/2.1051/AU.1/01/0519-3/1/IV/2023. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2022 Perseroan, yang didalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.	2. Ratify the Company’s Financial Statements for the 2022 Fiscal Year which has been audited by the Public Accountant Firm “Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners” with the opinion “fair in all material respects with emphasis on one thing” as evident from the report dated 12 April 2023 Number: 00450/2.1051/AU.1/01/0519-3/1/IV/2023. 4. Provide full release to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the fiscal year which ended on December 31, 2022, as long as these actions are reflected in the 2022 Annual Report of the Company, which includes the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2022.

Mata Acara Kedua | Second Agenda

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:	Give power and authority to the Company’s Board of Commissioners to:	Terealisasi Implemented
1. Menunjuk Akuntan Publik di Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dengan kriteria sebagai berikut: a. Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. c. Independen. d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan. 2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.	1. Appoint a Public Accountant in Indonesia to audit Financial Statement for the 2023 Fiscal Year with the following criteria: a. The Public Accountant Firm has been registered with the Financial Service Authority and can carry out audit tasks in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including regulations in the capital market, Bapepam and LK regulations and/or Financial Services Authority regulations. b. Has no conflict of interest with the Company. c. Independent. d. Not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company. 2. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.	

	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara Ketiga Third Agenda		
1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.	1. Granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for the 2023 fiscal year by taking into account the applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented
2. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dengan memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi dan/atau tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dan memberikan kewenangan kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian bagi 1 Komisaris Utama dan 2 Komisaris Perseroan, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan atau pengurangan anggota Komisaris pada tahun bersangkutan maka jumlah honorarium dan tunjangan akan disesuaikan secara proporsional.	2. Determine the salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2023 fiscal year by granting power and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and/or other allowances for member of the Company's Board of Commissioners for the 2023 fiscal year and authorizing the President Commissioner to determine the distribution for 1 President Commissioner and 2 Commissioners of the Company, provided that if there is an addition or reduction of members of the Board of Commissioners in the year concerned, the amount of honorarium and allowances will be adjusted proportionally.	

RUPS Luar Biasa 2023 pada 23 Oktober 2023 | 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023

Mata Acara Pertama | First Agenda

1. Meningkatkan modal Perseroan dari Rp1.000.000.000 (satu triliun Rupiah) menjadi Rp6.400.000.000 (enam triliun empat ratus miliar Rupiah) dan sehubungan dengan hal tersebut akan mengubah pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.	1. Increase the Company's capital from Rp1.000.000.000 (one trillion Rupiah) to Rp 6.400.000.000 (six trillion four hundred billion Rupiah) and in connection with this will amend article 4 of the Company's Article of Association.	Terealisasi Implemented
2. Memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dan menyatakan kembali pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, memohon, melaporkan perubahan Anggaran Dasar kepada pihak yang berwenang, membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak atau pejabat yang berwenang, serta melakukan tindakan lain yang dipandang perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.	2. Give full authority and power to the Company's Directors, both jointly and individually and restate article 4 of the Company's Articles of Association, request, report changes to the Articles of Association to the competent authorities, make and request to be made and sign deeds, letters-letters and necessary documents, present before the authorized party or official, as well as taking order actions deemed necessary in connection with the changes to the Company's Articles of Association in question.	



Keputusan Resolution		Realisasi Realization
Mata Acara Kedua Second Agenda		
1. Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak Rp12.458.266.342 (dua belas miliar empat ratus lima puluh delapan juta dua ratus enam puluh enam ribu tiga ratus empat puluh dua) saham biasa Perseroan atau sebesar 76,75% (tujuh puluh enam koma tujuh puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah rencana transaksi dengan harga konversi Rp100 (seratus rupiah) per saham, yang akan dikonversikan dari sebagian utang Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD.	1. Approve Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) amounting to Rp12.458.266.342 (twelve billion four hundred fifty eight million two hundred sixty six thousand three hundred forty two) ordinary shares of the Company or 76.75% (seventy-six point seventy-five percent) of the issued and fully paid-up capital in the Company after the planned transaction with a conversion price of Rp100 (one hundred rupiah) per share, which will be converted from part of the Company's debt through the PMTHMETD mechanism.	Terealisasi Implemented
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).	2. Grant authority and power to the Company's Directors with substitution rights to carry out all necessary actions in order to Increase Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).	
3. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh di BEI.	3. Register all Company shares that have been issued and fully paid up on the IDX.	
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).	4. Grant power to the Company's Directors to amend the Company's Articles of Association in order to Increase Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).	
Mata Acara Ketiga Third Agenda		
1. Meratifikasi seluruh tindakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak tanggal 29 Agustus 2023 sampai dengan ditutupnya Rapat.	1. Ratify all actions of members of the Company's Board of Commissioners and Directors from August 29, 2023 until the closing of the Meeting.	Terealisasi Implemented
2. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:	2. Reappoint all members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of the closing of the Meeting without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any time, so that as of the closing of the Meeting, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Commissioners will be as follows:	
DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama: Bapak Rohadi Komisaris: Bapak Muhadi Komisaris Independen: Ibu Connie Teresianti H.	BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner: Mr Rohadi Commissioner: Mr Muhadi Independent Commissioner: Mrs Connie Teresianti H	
DIREKSI Direktur Utama: Bapak Harijadi Soedarjo Direktur Keuangan: Bapak Harli Wijayadi Direktur Operasional: Bapak Ryan Nurfitriandy	BOARD OF DIRECTORS President Director: Mr Harijadi Soedarjo Finance Director: Mr Harli Wijayadi Operational Director: Mr Ryan Nurfitriandy	

	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
3.	Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru tersebut diatas dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang.	3. Authorized one of the members of the Company's Board of Directors to state the decision regarding the composition of the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners as mentioned above in a Notarial Deed, and for this reason he is authorized to appear before the Notary, sign the deed, document or letter and do everything necessary to achieve the above objectives without exception and at the same time notify these changes to the competent authority.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris adalah organ tata kelola perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dengan komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

According to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is a corporate governing body tasked with general and/or specific supervision following the articles of association and providing advice to the Board of Directors. The number of members of the Board of Commissioners shall be at least 2 (two) persons with a composition of Independent Commissioners of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris

Per akhir 2024, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

As of 2024, the composition of the Board of Commissioners consisted of 3 (three) people, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Appointment	Masa Tugas Term of Office
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026
Muhadi	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026



Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
9. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertugas:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran Perusahaan, ketentuan anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Criteria of the Board of Commissioners

The appointment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years before appointment and during service:
 - a. Never been declared bankrupt.
 - b. Never been declared a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
 - c. Never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances and related to the financial sector.
 - d. Never been a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who, during service:
 - i. Fails to hold an Annual GMS.
 - ii. Delivers accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to provide accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the GMS.
 - iii. Causing a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from OJK to fail the obligation to submit an annual report and financial statements to OJK.
4. Committing to comply with laws and regulations.
5. Having knowledge and expertise in the fields required by the Company.
6. Able to act in good faith, honestly, and professionally.
7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
8. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.
9. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

Board of Commissioners' Duties

In carrying out its function, the Board of Commissioners is tasked to:

1. Supervise the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's long-term plans, work plans and Company budget, provisions of the Article of Association and applicable laws and regulations.

2. Membuat program kerja pengawasan dan pemberian nasihat, serta mengevaluasi kebijakan.
3. Mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mewujudkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
4. Melakukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan fungsi pengawasan.
5. Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan termasuk memastikan kepatuhan kebijakan etika berusaha.
6. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi.
7. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.
8. Menetapkan remunerasi Direksi.
9. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
10. Memastikan Direksi agar menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk Perusahaan.
11. Memastikan Direksi mengungkapkan informasi penting Perusahaan dalam laporan tahunan penting Perusahaan kepada pihak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.
12. Menjaga informasi Perseroan yang rahasia terutama informasi internal yang tidak dapat diungkapkan ke publik.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan tanggung jawab.
2. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan perusahaan.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi dan misi serta rencana strategis perusahaan lainnya seper yang diatur dalam Anggaran Dasar.
4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan Direksi.
5. Melakukan penelitian terhadap kinerja Direksi.
6. Meneliti dan menelaah laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris.
7. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan baik dari informasi internal yang disediakan oleh Perusahaan maupun dari informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya.

2. Create a work program for monitoring and providing advice, as well as evaluating policies.
3. Comply with the Company's Article of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations, as well as upholding professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness principles.
4. Distribute tasks among members of the Board of Commissioners related to the implementation of the supervisory function.
5. Monitor the GCG implementation and ensure compliance with business ethics policies.
6. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the appointment and dismissal of the Board of Directors.
7. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding and other issuers deemed important for the Company's management.
8. Determine the remuneration for the Board of Directors.
9. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors.
10. Ensure that the Board of Directors establishes an effective internal control system for the Company.
11. Ensure that the Board of Directors discloses important Company's information in the Company's important annual report to other parties in accordance with applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective manner.
12. Maintain the confidentiality of the Company's information, especially internal information that cannot be disclosed to the public.

Board of Commissioners' Responsibilities

In carrying out its function, the Board of Commissioners is responsible for:

1. Supervising and providing advice to the Board of Directors in managing the Company with good intention, prudence, and responsibility.
2. Providing opinions and suggestions to the Board of Directors and all of its ranks related to the Company's management.
3. Providing opinions and suggestions to the Board of Directors relating to the preparation of the vision and mission and other strategic plans of the Company as stipulated in the Articles of Association.
4. Conducting research and review of the Board of Directors' report.
5. Assessing the performance of the Board of Directors.
6. Researching and examining reports from committees under the Board of Commissioners.
7. Following the development of the Company's activities both from internal information provided by the Company and external information from media or other sources.



8. Melakukan usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan lainnya dalam mengelola perusahaan.
9. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi dan tanggung renteng apabila Dewan Komisaris bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sehingga menyebabkan kerugian Perseroan. Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
10. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
11. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
12. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

8. Making efforts to ensure that the Board of Directors and its ranks have complied with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other regulations in managing the Company.
9. Each member of the Board of Commissioners is personally and collectively liable if the Board of Commissioners is guilty or negligent in carrying out its duties, causing loss to the Company. Members of the Board of Commissioners can not be held responsible for the Company's losses if they can prove:
10. Has conducted supervision in good intention and prudence for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
11. Does not have personal interests either directly or indirectly over the management actions of the Board of Directors which results in losses.
12. Has given advice to the Board of Directors to prevent losses from arising or continuing.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah diperbaharui pada 28 April 2017. Piagam ini merupakan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mencapai tujuan Perseroan.

Board of Commissioners' Charter

The Company's Board of Commissioners' Charter was updated on April 28, 2017. This Charter serves as a working guideline for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities optimally following applicable laws and regulations to achieve the Company's objectives.

Pedoman Perilaku Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Code of Conduct



Transparansi Transparency

Dewan Komisaris wajib mengungkapkan remunerasi yang diterimanya dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, kepemilikan saham di Perseroan maupun perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam dan luar negeri, hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

The Board of Commissioners is required to disclose its remuneration in the Corporate Governance Implementation Report, shareholding in the Company and other companies both domestic and international, financial and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Company's controlling shareholders.



Etika Kerja Work Ethics

- Dewan Komisaris wajib mengikuti dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan piagam Dewan Komisaris serta menjalankan standar etika yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
- The Board of Commissioners must follow and adhere to the legal basis that forms the foundation for drafting the Board of Commissioners charter and practice good ethical standards in carrying out their duties and responsibilities.

- Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris menjabat.
- Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan secara keuangan.
- The Board of Commissioners is prohibited from engaging in transactions that have a conflict of interest with the Company's activities where the Board of Commissioners members serve.
- The Board of Commissioners is not permitted to misuse their position in the Company for personal, family, and/or other parties' interests that could financially harm the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang hadir maupun tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal sepanjang tahun 2024:

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every two months unless deemed necessary by the Chief Commissioner or by 1/3 (one-third) of the total number of Board of Commissioners members or upon a written request from the Board of Directors or at the request of one or more shareholders who own at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.

Every decision in the meeting is documented in the minutes, including in cases of differing opinions (dissenting opinion), and is well documented. Any differing views in the Board of Commissioners meeting decisions must be clearly stated in the meeting minutes, along with the reasons for the differing opinions. Members of the Board of Commissioners, whether present or absent in the meeting, are entitled to receive a copy of the Board of Commissioners meeting minutes. Decision-making in the Board of Commissioners meeting is conducted based on deliberation for consensus.

Below is the attendance rate of the Board of Commissioners in internal meetings throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Muhadi	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%



Pelatihan Dewan Komisaris

Training for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), OJK, dan BEI. Participated in webinars organized by the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), FSA, and IDX.
Muhadi	Komisaris Commissioner	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI. Participated in webinars organized by FSA and IDX.
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Mengikuti pelatihan dan seminar tentang PSAK, Perpajakan, <i>Sustainability</i> , dan Regulasi KJA, termasuk: • Perubahan PSAK dan Transaksi Sewa • <i>Sustainability Reporting</i> dan ESG • Aspek Perpajakan Badan Usaha • Regulasi KJA dan Kode Etik Akuntan Profesional Participated in various training and seminars on PSAK, Taxation, Sustainability, and Public Accountant Regulations, including: • PSAK Amendments and Lease Transactions • Sustainability Reporting and ESG • Tax Aspects of Corporate Entities • Public Accountant Regulations and Professional Code of Ethics

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Prosedur Penilaian dan Pihak Penilai | Assessment Procedure and Assessor

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun oleh pemegang saham pengendali, berdasarkan indikator dan pencapaian kinerja Perseroan. Kinerja Dewan Komisaris juga dinilai berdasarkan kemampuan Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan oleh Direksi. Hasil penilaian kinerja akan disampaikan dalam RUPS Tahunan.

The Board of Commissioners' performance is assessed once a year by the controlling shareholders, based on indicators and the achievement of the Company's performance. The performance of the Board of Commissioners is also evaluated based on the Board of Commissioners' ability to supervise and provide advice on actions taken by the Board of Directors. The results of the performance assessment will be presented at the Annual GMS.

Kriteria Penilaian | Assessment Criteria

Kriteria yang menjadi dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan Perseroan dan implementasi visi dan misi Perseroan.
2. Pengawasan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan.
3. Pengawasan atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners are:

1. The Board of Commissioners' contribution to the Company's supervisory function and the implementation of the Company's vision and mission.
2. Oversight of corporate governance implementation.
3. Supervision of the performance of committees under the Board of Commissioners.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Prosedur Penilaian Kinerja | Performance Assessment Procedure

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang memberikan masukan dan informasi yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris, baik yang berhubungan dengan audit internal dan eksternal, serta manajemen risiko. Penilaian terhadap Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Sepanjang 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan mendukung kegiatan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which offers insights and information that warrant the Board of Commissioners' attention, concerning both internal and external audits as well as risk management. The Board evaluates the Audit Committee at least once a year. Throughout 2024, the Audit Committee has effectively fulfilled its duties and responsibilities, assisting the Board of Commissioners in its oversight role.

Kriteria Penilaian | Assessment Criteria

Kriteria yang menjadi dasar penilaian kinerja Komite Audit adalah:

1. Kualitas dan ketepatan waktu pelaporan.
2. Solusi yang diberikan atas temuan audit.
3. Peran aktif koordinasi dengan unit usaha dan tingkat kehadiran dalam rapat, baik rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

The criteria used to evaluate the Audit Committee's performance include:

1. The quality and timeliness of reporting.
2. The solutions provided for audit findings.
3. The active role in coordinating with business units, as well as the level of attendance at internal meetings and joint sessions with the Board of Directors and the Board of Commissioners.





Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dari luar Perseroan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Sesuai kepatuhan pada POJK 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris beranggotakan 1 (satu) orang Komisaris Independen, atau sebesar 33,33% dari total anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Mengacu pada Pasal 21 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan, yaitu Ibu Connie Teresianti H., telah menyatakan komitmennya untuk senantiasa bersikap independen dan objektif dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company (does not have any affiliation with the Company) and is selected transparently and independently, possesses adequate integrity and competence, is free from influences related to personal interests or other parties, and can act objectively and independently by adhering to the principles of GCG.

The Independent Commissioner is responsible for conducting supervision and representing the interests of minority shareholders. In compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners includes 1 (one) Independent Commissioner, or 33.33% of the total members of the Board of Commissioners.

Criteria for Independent Commissioner

Referring to Article 21 OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in addition to meeting the requirements as a member of the Board of Commissioners, Independent Commissioner shall meet the following independence criteria:

1. Not a person who works or has the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for a subsequent period;
2. Having no shares either directly or indirectly in the Company;
3. Having no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Company; and
4. Having no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Company.

Independence Statement of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner, Ms. Connie Teresianti H., has declared her commitment to always act independently and objectively in performing her roles and responsibilities.

Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Following OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is a corporate governing body authorized and entirely responsible for managing the Company for the benefit of the Company, by the Company's purposes and objectives. It represents the Company inside and outside the court by the articles of association.

Komposisi Direksi

Per akhir 2024, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur dengan detail sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Appointment	Masa Tugas Term of Office
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026

Board of Directors' Composition

As of 2024, the composition of the Board of Directors consisted of 3 (three) people, comprising 1 (one) President Director and 2 (two) Directors with the following details:

Tugas Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertugas untuk:

1. Mengurus Perseroan dan menentukan kebijakan serta mengambil keputusan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.

Board of Directors' Duties

In carrying out its function, the Board of Directors is tasked to:

1. Manage the Company and determine policies and make decisions in carrying out their duties in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Manage the Company's assets in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget prior to the start of the upcoming financial year and submits it to the Board of Commissioners for approval.
4. Represent the Company inside and outside the court on all matters and in all events.



5. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direksi lain tidak hadir atau berhalangan, maka Wakil Direksi (jika ada) berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, dan dalam hal Wakil Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak berwenang dan bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

5. Act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that other Directors are absent or unable to attend, the Deputy Directors (if any) are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company, and in the event that the Deputy Directors are absent or unable to attend, then 2 (two) members of the Board of Directors have the right to be authorized and act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
6. Hold an Annual GMS and an Extraordinary GMS as stipulated by the law and the Company's Articles of Association.
7. Carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibilities, and prudence.

Tanggung Jawab Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab untuk:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menanggung kerugian Perseroan secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.
3. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

Board of Directors' Responsibilities

In carrying out its function, the Board of Directors is responsible for:

1. Managing the Company according to the given authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing law.
2. Bearing the loss personally if proven to be guilty or negligent in carrying out its duties.
3. Providing an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.



Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Responsibilities of Each Director

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	1. Bertanggung jawab menentukan strategi dan membuat kebijakan serta melaksanakan visi dan misi Perseroan. 2. Memimpin rapat yang akan dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan Perseroan. 3. Memimpin seluruh aktivitas Perseroan. 1. Responsible for determining a strategic and make a policy as well as implementation vision and mission of the Company. 2. Leading meetings to determine and achieve the objective of the Company. 3. Leading all Company's activities.
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	1. Memimpin dan melaksanakan kegiatan korporasi terkait struktur permodalan dan strategi keuangan. 2. Memastikan tersedianya dana untuk kebutuhan Perseroan. 3. Memeriksa, menganalisis, dan memberikan persetujuan atas informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat. 4. Membuat perencanaan penguatan struktur modal Perseroan. 1. Leading and conducting corporate activities related to capital structure and financial strategy. 2. Ensuring the availability of funds for the Company's needs. 3. Checking, analyze and giving approval for financial statement information in an accurate and timely manner. 4. Making plans to strenghtening Company's capital structure.
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	1. Membuat perencanaan operasional yang solid dan efisien. 2. Menciptakan sistem kerja yang baik, prosedur pelaksanaan yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan Perseroan. 3. Melakukan pengawasan dan penataan seluruh fungsi pada Perseroan. 4. Membantu Direktur lainnya dalam upaya mencapai target hasil yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan. 5. Mengevaluasi strategi yang telah berjalan untuk terus disempurnakan. 6. Memberikan masukan dan evaluasi atas kegiatan Perseroan untuk tercapainya target yang telah ditetapkan. 1. Making a solid and efficient operational planning. 2. Creating a good working system, as well as proper and effective implementation procedure to achieve the Company's goals. 3. Supervise and arrange all functions of the Company. 4. Assisting other Directors in their effort to achieve the targets according to the Company condition and needs. 5. Evaluate the Company strategy and make an improvement. 6. Provide input and evaluation of the Company's activities to achieve the set targets.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang telah diperbaharui pada 28 April 2017. Piagam Direksi merupakan pedoman kerja bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mencapai tujuan Perseroan.

Board of Directors' Charter

The Company has a Board of Directors Charter that was updated on April 28, 2017. The Board of Directors Charter serves as a work guideline for the Board of Directors in optimally carrying out their duties and responsibilities following applicable laws and regulations to achieve the Company's objectives.



Anggota Direksi dipilih, diangkat dan disahkan dengan masa kerja 3 (tiga) tahun sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Seorang Direktur harus mempunyai penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memperlihatkan karakter pribadi yang baik dan integritas yang tinggi, serta menunjukkan kemampuan yang berarti dalam bidang profesinya serta mempunyai bakat atau pengalaman yang akan melengkapi anggota Direksi lainnya dalam mengurus perusahaan secara bersama-sama.

Members of the Board of Directors are selected, appointed, and ratified for 3 (three) years as regulated in the Company's Articles of Association. A Director must demonstrate accountable judgment, good character, high integrity, and significant professional ability. They must also possess talents or experience that will complement other members of the Board of Directors in managing the company collectively.

Pedoman Perilaku Direksi

Board of Directors' Code of Conduct



Keterbukaan Transparency

Direksi wajib mengungkapkan remunerasi yang diterimanya dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, kepemilikan saham di Perseroan maupun perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam dan luar negeri, hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

The Board of Commissioners is required to disclose its remuneration in the Corporate Governance Implementation Report, shareholding in the Company and other companies both domestic and international, financial and familial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or the Company's controlling shareholders.



Etika Kerja Work Ethics

- Direksi wajib mengikuti dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan piagam Direksi serta menjalankan standar etika yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
- Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Direksi menjabat.
- Direksi dilarang menyalahgunakan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Direksi menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan secara keuangan.
- Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
- The Board of Directors must follow and adhere to the legal foundation that forms the basis for drafting the Board of Directors charter and practice good ethical standards in carrying out their duties and responsibilities.
- The Board of Directors is prohibited from engaging in transactions that have a conflict of interest with the Company's activities where the Board of Directors members serve.
- The Board of Directors is not permitted to misuse their position in the Company for personal, family, and/or other parties' interests that could financially harm the Company.
- The Board of Directors is prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Company where the Board of Directors members serve, other than remuneration and facilities determined based on the GMS decision.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat tersebut. Anggota Direksi yang hadir maupun tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi sepanjang tahun 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100%
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat gabungan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Muhadi	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	7	7	100%

Board of Directors' Meetings

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Directors meetings are held regularly, at least once every month, or can be held anytime if deemed necessary. A Board of Directors meeting is declared valid in making decisions if attended by more than ½ (one-half) of the Board of Directors members or their representatives.

Every decision in the meeting is documented in the minutes, including in cases of differing opinions (*dissenting opinion*), and is well documented. Any differing opinions in the Board of Directors meeting decisions must be clearly stated in the meeting minutes, as well as the reasons for the differing opinions. Members of the Board of Directors, whether present or absent in the meeting, are entitled to receive a copy of the Board of Directors meeting minutes. Decision-making in the Board of Directors meeting is conducted based on deliberation for consensus.

Below is the attendance rate of the Board of Directors in the Board of Directors' internal meetings throughout 2024:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Aside from separate meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors must hold a regular joint meeting at least 1 (once) every 4 (four) months. In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 7 (seven) joint meetings, as seen below:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	7	7	100%
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	7	7	100%

Pelatihan Direksi

Training of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh AEI, OJK, dan BEI. Participated in webinars organized by AEI, OJK, and IDX.
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI. Participated in webinars organized by OJK and IDX.
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI. Participated in webinars organized by OJK and IDX.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun oleh Dewan Komisaris, berdasarkan indikator dan pencapaian kinerja Perseroan. Hasil penilaian kinerja akan disampaikan dalam RUPS Tahunan.

Kriteria yang menjadi dasar penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Pencapaian kinerja Perseroan dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan.
2. Pelaksanaan dan pengendalian praktik tata kelola perusahaan.
3. Pelaksanaan kinerja Direksi terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja individu anggota Direksi adalah:

1. Secara konsisten berupaya meningkatkan nilai pemegang saham.
2. Kompetensi dalam memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi strategi Perseroan.
3. Memiliki pemahaman yang tinggi terhadap risiko utama yang mempengaruhi Perseroan.
4. Diskusi dan pembahasan yang produktif dalam rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Hubungan yang kuat antara Direksi dan manajemen.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is conducted once a year by the Board of Commissioners, based on indicators and the achievement of the Company's performance. The results of the performance assessment will be presented at the Annual GMS.

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors include:

1. The Company's performance achievement and its alignment with the Company's implementation plan.
2. The implementation and control of corporate governance practices.
3. The Board of Directors' performance in achieving the Company's vision and mission.

The criteria used to evaluate the individual performance of Board of Directors members are:

1. Consistently strive to increase shareholder value.
2. Competence in providing beneficial contributions to the Company's strategy.
3. Has a high understanding of the main risks affecting the Company.
4. Productive discussions and deliberations in Board of Directors and/or Board of Commissioners and Directors meetings.
5. Commence strong relationship between the Board of Directors and management.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Saat ini, Perseroan belum memiliki dan membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Berdasarkan penilaian Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal.

Assessment of the Committees under the Board of Directors

The Company does not have and has not formed a special committee under the Board of Directors. In carrying out their duties, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit assist the Board of Directors. Based on the Board of Directors assessment, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have optimally performed their duties and responsibilities.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menetapkan komposisi dan proses nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membuat kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Meninjau kualifikasi umum dan khusus bagi Komisaris Independen dan menambah kualifikasi yang dianggap sesuai untuk kondisi saat ini, sesuai dengan ketentuan dan syarat serta kondisi dari regulasi pasar modal.
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination Procedure

The Board of Commissioners conducts their own nomination and the Board of Directors with the following procedure:

1. Determining the composition and nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Creating policies and criteria for the nomination process of candidate members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Conducting performance evaluations for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Implementing competency development programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Reviewing the general and specific qualifications for Independent Commissioners and adding qualifications deemed appropriate for the current conditions following the provisions, terms, and conditions of capital market regulations.
6. Reviewing and proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the GMS.



Prosedur Pengusulan Sampai dengan Penetapan Remunerasi

Proses remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada industri dan skala usaha yang sejenis.
 - b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - d. Keseimbangan tunjangan antara lain yang bersifat tetap dan variabel.
2. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, atau tunjangan yang bersifat tetap atau variabel;
3. Struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi harus dievaluasi minimum satu kali dalam satu tahun;
4. Besarnya pembagian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan oleh Komisaris Utama setelah melalui pembahasan dengan anggota Dewan Komisaris.

Penentuan remunerasi dan kompensasi Direksi didasarkan pada faktor fundamental kinerja operasional seperti pencapaian produksi serta target penanaman baru dan strategi jangka panjang Perseroan. Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang digunakan dalam penentuan remunerasi dan kompensasi Direksi. Hal ini dilakukan mengingat kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas dalam jangka pendek, sementara sifat alamiah bisnis perkebunan adalah bisnis dengan orientasi investasi jangka panjang.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium, tunjangan, bonus/tantiem/insentif dan lain-lain. Remunerasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.984.824.920 dan Direksi sebesar Rp6.824.017.200 untuk tahun buku 2024.

Proposal to Determination of Remuneration Procedure

The remuneration process for the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted with the following procedure:

1. Formulating the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, taking into account the following:
 - a. Remuneration is applicable in similar industries and business scales.
 - b. Duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners are linked to achieving the Company's objectives and performance.
 - c. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - d. Balance between fixed and variable allowances.
2. The remuneration structure can consist of salaries, honoraria, incentives, or allowances that are fixed or variable;
3. The structure, policy, and amount of remuneration must be evaluated at least once a year;
4. The amount of remuneration distribution for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is decided by the President Commissioner after discussions with its fellow members.

Determining remuneration and compensation for the Board of Directors is based on fundamental operational performance factors such as production achievements, new planting targets, and the Company's long-term strategy. Financial performance is one of the factors used in determining the remuneration and compensation of the Board of Directors. This is because short-term commodity price fluctuations greatly influence financial performance, while the natural nature of the plantation business is a business with a long-term investment orientation.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of honoraria, allowances, bonuses/tantiems/incentives, and others. The remuneration provided for the Board of Commissioners is Rp1,984,824,920 and for the Board of Directors is Rp6,824,017,200 for the 2024 fiscal year.

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan kepatuhan pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Pembentukan dan pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan Surat Keputusan No. 004/DK-08/2020 pada 28 Agustus 2020.

In compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guideline for the Audit Committee's Work Implementation, the Board of Commissioners formed an Audit Committee to assist in the execution of the Board of Commissioners' duties in terms of supervision and evaluation of the Company's overall performance. The establishment and appointment of the Audit Committee refers to the Decree No. 004/DK-08/2020 on August 28, 2020.

Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2024, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024:

Composition of Audit Committee

As of December 31, 2024, the Audit Committee consists of 3 (three) members, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner who serves as the chair. All members of the Audit Committee have met the expertise and independence criteria required in the applicable provisions. Below is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Appointment	Masa Tugas Term of Office
Connie Teresianti H.	Ketua Chairman	Surat Keputusan Nomor 004/DK-08/2020 pada 28 Agustus 2020 Decree Number 004/DK-08/2020 on August 28, 2020	2023-2026 (periode ke-2) (second term)
Hamdi Effendi	Anggota Member	Surat Keputusan Nomor 004/DK-08/2020 pada 28 Agustus 2020 Decree Number 004/DK-08/2020 on August 28, 2020	2023-2026 (periode ke-2) (second term)
Jap. Budi Yarfani S.	Anggota Member	Surat Keputusan Nomor 004/DK-08/2020 pada 28 Agustus 2020 Decree Number 004/DK-08/2020 on August 28, 2020	2023-2026 (periode ke-2) (second term)



CONNIE TERESIANI H.

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

She also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, the Company Profile chapter has disclosed his profile, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub-chapter.



HAMDI EFFENDI

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Nationality:
Indonesia | Indonesian

Usia | Age:
58 tahun | 58 years old

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila

Education History

Bachelor of Economics from Universitas Pancasila

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan

Wakil General Manager Accounting PT Wira Inova Nusantara (sejak 2011)

Working Experiences and Concurrent Positions

Vice General Manager Accounting at PT Wira Inova Nusantara (since 2011)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with other Commissioners, Directors, the Company's main and/or controlling shareholders.



JAP. BUDI YARFANI S.

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Nationality:
Indonesia | Indonesian

Usia | Age:
45 tahun | 45 years old

Riwayat Pendidikan

Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara

Education History

Bachelor Degree of Computer from Bina Nusantara University

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan

Asisten Manager Accounting PT Berau Sawit Sejahtera (sejak 2018)

Working Experiences and Concurrent Positions

Assistant Manager Accounting at PT Berau Sawit Sejahtera (since 2018)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with other Commissioners, Directors, the Company's main and controlling shareholders.

Piagam Komite Audit

Keanggotaan, organisasi, tanggung jawab, wewenang, dan pelaporan Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit yang diterbitkan pada 2 Mei 2017. Piagam Komite Audit telah disusun sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan peraturan terkait lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bertugas:

1. Menjadi pengawas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otorisasi antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
8. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
9. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.
10. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bertanggung jawab untuk:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

Audit Committee Charter

The membership, organization, responsibilities, authorities, and reporting of the Audit Committee are outlined in the Audit Committee Charter issued on May 2, 2017. The Audit Committee Charter has been prepared following OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guideline for the Audit Committee's Work Implementation and other related regulations.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its function, the Audit Committee is tasked to:

1. Become a supervisor to provide opinions to the Board of Commissioners on reports and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.
3. Carry out tasks related to the duties of the Board of Commissioners.
4. Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorized parties, including financial statements, projection, and other reports related to the Company's financial information.
5. Review compliance with laws and regulations related to the activities of the Company.
6. Provide an independent opinion in the event of a dissenting opinion between the management and the accountant on the services provided.
7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services.
8. Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
9. Review the risk implementation activities carried out by the Board of Directors.
10. Review complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company.
11. Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

In carrying out its functions, the Audit Committee is responsible for:

1. Access the Company's documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources that are needed in relation to the implementation of their duties.



2. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan Perseroan, termasuk Direksi, Unit Audit Internal, departemen yang menjalankan manajemen risiko dan KAP yang memberikan jasa kepada Perseroan.
3. Dapat melibatkan pihak independen di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Communicate directly with the Company's employees, including the Board of Directors, the Internal Audit Unit, the department that carries out risk management and Public Accounting Firm that provides services to the Company.
3. May involve independent parties other than the Audit Committee's members to assist them in carrying out their duties (if necessary).
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan lainnya yakni:

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are professional individuals and do not have direct or indirect relationships related to the Company's business activities to maintain their independency in conducting their duties and responsibilities. The Audit Committee members have met the other following requirements:

Kriteria Independensi Independency Criteria	Connie Teresianti H.	Hamdi Effendi	Jap. Budi Yarfan S.
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's activities within 6 (six) months (unless Independent Commissioner).	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not an executive officer within the previous six months before they were appointed a member of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit aktif mengikuti berbagai seminar yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Asosiasi Auditor Internal (AAI). Pelatihan yang diikuti oleh Connie Teresianti H. telah diungkapkan dalam sub bab Pelatihan Dewan Komisaris.

Training of Audit Committee

In 2024, the Audit Committee actively participated in various seminars held by The Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Association of Internal Auditors (AAI). The training participated by Mrs. Connie Teresianti H. has been disclosed in the Board of Commissioners' Training sub chapter.

Rapat Komite Audit

POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal sebagaimana tampak dalam tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Connie Teresianti H.	Ketua Chairman	10	10	100%
Hamdi Effendi	Anggota Member	10	10	100%
Jap. Budi Yarfani S.	Anggota Member	10	10	100%

Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, Komite Audit melakukan evaluasi kinerja secara kolektif dan individual untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan dan pencapaian tugas secara keseluruhan. Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit aktif berkoordinasi dengan Manajemen, auditor eksternal dan internal serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris terkait dengan informasi laporan keuangan Perseroan dan kegiatan operasional Perseroan.

Pembahasan-pembahasan yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2024 yaitu:

1. Kondisi finansial Perseroan yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perseroan kuartal I-IV serta operasional Perseroan di tahun 2024.
2. Komunikasi dengan Auditor Eksternal dan manajemen Perseroan sehubungan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Audit tahun 2023.
3. Melaksanakan fungsi kerja Auditor Internal sebagai kontrol dalam Perseroan.
4. Melaksanakan 10 kali rapat sepanjang 2024.

Meetings of the Audit Committee

The OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Works rules out that the Audit Committee meeting shall hold regular meetings at least 1 (once) in 3 (three) months. Sessions can be held if attended by more than (one-half) of the total members. Each result of the Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including in the event of dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2024, the Audit Committee has held internal meetings as stated in the table below:

Audit Committee's Activities in 2024

At least once a year, the Audit Committee conducts a collective and individual performance evaluation to measure the level of effectiveness in the execution and overall achievement of tasks. As part of the supervisory process, the Audit Committee actively coordinates with Management and external and internal auditors and reports to the Board of Commissioners regarding the Company's financial report information and operational activities.

Discussions conducted by the Audit Committee during 2024 include:

1. The Company's Financial Condition was obtained from the Company's Financial Statements for 1st to 4th quarter and the Company's operations in 2024.
2. Communication with External Auditor and Company Management regarding the Company's 2023 Consolidated Audited Financial Statements.
3. Implementing the function of the Internal Auditor as a control within the Company.
4. Conducting 10 meetings during 2024.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Sesuai dengan POJK 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2024, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilaksanakan dengan optimal oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki pedoman nominasi dan remunerasi yang mencakup tugas dan tanggung jawab, prosedur nominasi dan remunerasi, penyelenggaraan rapat, dan laporan kegiatan.

Fungsi Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi nominasi adalah:

1. Menetapkan kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi kandidat untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan juga kebijakan lain yang menyangkut evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur dan sistem penilaian yang telah ditetapkan.
3. Mempersiapkan rencana suksesi untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta pemantauan penetapan rencana.
4. Menentukan program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Mengajukan kandidat yang memenuhi kriteria serta prasyarat untuk ditunjuk sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan dan disetujui oleh RUPS.

Following OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the execution of the Board of Commissioners' functions and tasks related to the nomination and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

As of December 31, 2024, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee because the Board of Commissioners can optimally carry out the nomination and remuneration functions. The Board of Commissioners has nomination and remuneration guidelines that include duties and responsibilities, nomination and remuneration procedures, meeting organization, and activity reports.

Nomination Function

The Board of Commissioners' duties and responsibilities in performing the nomination function are as below:

1. Establish policies and criteria in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as other policies concerning performance evaluation for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on established benchmarks and evaluation systems.
3. Prepare a succession plan for the Board of Directors and the Board of Commissioners and monitor the plan's implementation.
4. Determine a capability development program for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Propose candidates who meet the criteria and prerequisites to be appointed as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be presented and approved by the GMS.

Fungsi Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi remunerasi adalah:

1. Merekomendasikan kebijakan, struktur remunerasi dan jumlah remunerasi yang disesuaikan dengan kinerja Perseroan pada tahun buku berjalan.
2. Mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Merekomendasikan pedoman mengenai pembayaran, kompensasi dan cara pembayaran kompensasi serta tunjangan lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mempertimbangkan dan merekomendasikan jumlah kompensasi dan juga menilai kriteria untuk menentukan remunerasi tahunan yang tepat.
5. Mengkaji anggaran keseluruhan untuk kenaikan gaji, pembayaran bonus tahunan tahunan dan provinsi untuk tunjangan karyawan.

Remuneration Function

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners in performing the remuneration function:

1. Recommend policies, remuneration structure, and the amount of remuneration adjusted to the Company's performance in the current fiscal year.
2. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Recommend guidelines regarding payment, compensation, and the method of compensation payment, as well as other allowances to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Consider and recommend the compensation amount and assess criteria for determining appropriate annual remuneration.
5. Review the overall budget for salary increases, annual bonus payments, and provisions for employee benefits.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan, pemegang saham, regulator, dan investor.

Following OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary who acts as a liaison officer between the Company, shareholders, regulators, and investors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor CONF/003/HRD/SK/V/17 tanggal 3 Mei 2017, Perseroan mengangkat Harli Wijayadi, yang juga menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Profil lengkap beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

According to the Decree of the Board of Directors Number CONF/003/HRD/SK/V/17 dated May 3, 2017, the Company appointed Harli Wijayadi, who also serves as the Company's Finance Director to serve as Corporate Secretary. His complete profile is presented in the Company Profile chapter.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Secara garis besar, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi.
2. Sebagai komunikator bagi komponen dan penghubung antara Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan.

Corporate Secretary Function

In general, the Corporate Secretary has the following functions:

1. Serves as a corporate governing body responsible to the Board of Directors.
2. Acts as a communicator for components and a liaison between the Company, shareholders, and stakeholders.



3. Mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan strategi usaha Perseroan dengan menjaga dan menjembatani hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, dan manajemen eksekutif.
4. Mengelola informasi dan penjadwalan rencana Perseroan.
5. Menginterpretasikan dan menerapkan peraturan yang mengatur prosedur Perseroan.
6. Memelihara catatan atas kegiatan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - f. Sebagai penghubung antara Perseroan, OJK, dan masyarakat.
4. Menghadiri rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun rapat lainnya dan membuat risalah rapat.
5. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang antara lain mencakup:
 - a. Kepemilikan saham;
 - b. Hubungan bisnis; dan
 - c. Peranan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan.
6. Mempersiapkan laporan manajemen yang terangkum dalam laporan tahunan.
7. Menyediakan informasi mengenai kinerja Perseroan melalui media digital (*website*).

3. Support the implementation of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the Company's business strategy by maintaining and bridging the relationship between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, and executive management.
4. Manage information and scheduling the Company's plans.
5. Interpret and apply the regulations governing the Company's procedures.
6. Maintain records of the Company's activities.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following main duties:

1. Follow the development of the capital market, especially regulations that apply in capital market.
2. Provide services to public for any information needed by investors relating to the condition of the Company.
3. Assist the Board of the Directors and Board of Commissioners in implementing GCG, including:
 - a. Disclosure information to the public which include the availability of information on the Company's website.
 - b. Timely submission of reports to the OJK.
 - c. Holding and documenting the GMS.
 - d. Organizing and documenting the Directors and/or board of Commissioners' meeting.
 - e. Implementing the Company orientation programs for Directors and/or Board of Commissioners.
 - f. As a liaison between the Company, OJK, and the public.
4. Attend the Board of Directors' meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, as well as other meetings and preparing minutes of meeting.
5. Prepare a special list relating to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their families both within the Company and its affiliates which include:
 - a. Shareholding.
 - b. Business relationship; and
 - c. Other roles that may raise conflict of interest with the Company.
6. Prepare management reports which are summarized in the annual report.
7. Provide information about the Company's performance through digital media (*website*).

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Training of Corporate Secretary

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
17 Januari 2024 January 17, 2024	Implementasi & Dialog PMK Nomor 168/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa atau Kegiatan Pribadi Implementation & Dialog of PMK Number 168/2023 concerning Guidelines for Implementing Tax Deductions on Income in connection with Work, Services or Personal Activities	AEI
23 Januari 2024 January 23, 2024	Simplifying Taxation on Tax Group Under UAE CT	MICS
29 Januari 2024 January 29, 2024	Undangan Sosialisasi easy.KSEI easy.KSEI Socialization Invitation	KSEI
20 Februari 2024 February 20, 2024	Webinar Teknis Menetapkan Target Penurunan Emisi (Pendekatan Ilmiah VS Praktis) Technical Webinar Setting Emission Reduction Targets (Scientific VS Practical Approach)	AEI, GRI
28 Februari 2024 February 28, 2024	Undangan Sosialisasi easy.KSEI Batch II easy.KSEI Batch II Socialization Invitation	KSEI
5 Maret 2024 March 5, 2024	Konsekuensi Hukum atas Pengaturan Free Float bagi Perusahaan Terdaftar Legal Consequences of Free Float Arrangements for Listed Companies	AEI
14 Maret 2024 March 14, 2024	Ring the Bell for Gender Equality 2024	BEI
14 Maret 2024 March 14, 2024	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem by the Indonesia Stock Exchange	BEI
15 Maret 2024 March 15, 2024	Sosialisasi eASY.KSEI-Batch III easy.KSEI Batch III Socialization	KSEI
26 Maret 2024 March 26, 2024	Webinar Emisi Scope 3 & Verifikasi GHG Scope 3 Emissions & GHG Verification Webinar	AEI
27 Maret 2024 March 27, 2024	Webinar Regular Tax Discussion "Kupas Tuntas Mengenai Kebijakan dan Teknis Pengisian SPT Tahunan PPh Badan" Regular Tax Discussion Webinar "Thoroughly examine the policies and techniques for filling out the annual corporate income tax return"	IAI
1 April 2024 April 1, 2024	Webinar Pemahaman POJK Nomor 4 Tahun 2024 dan Pendalaman POJK Nomor 30 Tahun 2023 Webinar Understanding POJK Number 4 of 2024 and Deepening of POJK Number 30 of 2023	AEI
23 April 2024 April 23, 2024	Debt Capital Market Seminar 2024 : Outlook, Opportunity, and Sustainability	BEI, KSEI
24 April 2024 April 24, 2024	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru Socialization of the Implementation of the New Version of Statistical Publications	BEI
25 April 2024 April 25, 2024	"ESG Investing: What is it and why investors care about it?"	BEI
26 April 2024 April 26, 2024	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham Oleh Perusahaan Terdaftar yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Socialization of Stock Exchange Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	BEI
6 Mei 2024 May 6, 2024	Sosialisasi Pilar Governansi Etak dan Annual Report Award 2023 Socialization of Etak Governance Pillars and 2023 Annual Report Award	BEI, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)



Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
8 Mei 2024 May 8, 2024	Workshop “Deep Dive in Green, Social and Sustainability Bonds Issuance Process”	BEI, IFC
16 Mei 2024 May 16, 2024	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) Socialization of Stock Exchange Regulation Number I-N regarding Cancellation of Listing (Delisting) and Relisting (Relisting)	BEI
28 Mei 2024 May 28, 2024	Webinar Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam Sustainability Reporting Webinar Regarding Impacts on Natural Resources	AEI
3 Juni 2024 June 3, 2024	Sosialisasi Peraturan KSEI No VI D Socialization of KSEI Regulation No VI D	KSEI
6 Juni 2024 June 6, 2024	Undangan Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan IDX-GRI : GRI 13 :Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity Sustainability Reporting Standards Webinar Invitation IDX-GRI : GRI 13 :Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity	BEI
10 Juni 2024 June 10, 2024	Musyawarah Anggota AEI 2024 2024 AEI Member Conference	AEI
13 Juni 2024 June 13, 2024	Undangan Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 26/2023, No. 29/2023, No. 4/2024 Invitation to Socialize Financial Services Authority Regulation Number 26/2023, No. 29/2023, No. 4/2024	OJK
14 Juni 2024 June 14, 2024	Undangan Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/2023, No. 6/2024 Invitation to Socialize Financial Services Authority Regulation Number 30/2023, No. 6/2024	OJK
19 Juni 2024 June 19, 2024	Undangan Dengar Pendapat dalam Rangka Rule Making Rule Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa dan II-P tentang Perdagangan Waran Terstruktur di Bursa Invitation to Hearing in the Context of Rule Making Rule Concept of Amendment to Exchange Regulation Number I-P concerning Listing of Structured Warrants on the Exchange and II-P concerning Trading of Structured Warrants on the Exchange	BEI
24 Juni 2024 June 24, 2024	Undangan Kegiatan Workshop “Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosure “ dengan S&P Global pada Tanggal 24 Juni 2024 Invitation to the Workshop “Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosure” with S&P Global on June 24, 2024	BEI
27 Juni 2024 June 27, 2024	Undangan Webinar Series Part II: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia Invitation to Webinar Series Part II: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem by the Indonesian Stock Exchange	BEI
18 Juli 2024 July 18, 2024	Undangan Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Invitation to Socialize Changes to Regulation Number I-X concerning Placing of Equity Securities Listings on a Special Monitoring Board	BEI
14 Oktober 2024 October 14, 2024	Webinar Kesiapan WP Core Tax Core Tax Taxpayer Readiness Webinar	AEI
8 November 2024 November 8, 2024	Undangan Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Invitation to Socialize Exchange Regulation Number I-K concerning the Listing of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contracts	BEI

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sekretaris Perusahaan aktif berkorespondensi dengan otoritas yang berwenang untuk menyampaikan berbagai informasi yang wajib disampaikan Perseroan, antara lain:

1. Informasi bulanan terkait komposisi pemegang saham Perseroan kepada BEI.
2. Laporan keuangan triwulan dan tahunan kepada OJK dan BEI.
3. Koordinasi program penyempurnaan prosedur standar.
4. Penyelenggaraan RUPS dan Paparan Publik.
5. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Duties in 2024

The Corporate Secretary has actively corresponded with authorized authorities to convey various information that the Company must submit, including:

1. Monthly information regarding the Company's composition of shareholders to the IDX.
2. Quarterly and annual financial reports to OJK and IDX.
3. Coordination of standard procedures improvement program.
4. Convention of GMS and Public Expose.
5. Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Tujuan To
8 Januari 2024 January 8, 2024	001/JAW/ CORSEC/I/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX OJK
2 Februari 2024 Februari 2, 2024	002/JAW/CORSEC/ II/2024	Tanggapan mengenai Surat Nomor S-00967/BEI. PLP/01-2024 dari JAWA Response regarding Letter Number S-00967/BEI. PLP/01-2024 from JAWA	BEI IDX
6 Februari 2024 Februari 6, 2024	003/JAW/CORSEC/ II/2024	Koreksi Penyampaian Saham Free Float PT Jaya Agra Wattie Tbk Correction of Submission of Free Float PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX OJK
6 Februari 2024 Februari 6, 2024	002a/JAW/CORSEC/ II/2024	Koreksi Tanggapan mengenai Surat Nomor S-00967/ BEI.PLP/01-2024 dari JAWA Response regarding Letter Number S-00967/BEI. PLP/01-2024 from JAWA	BEI IDX
7 Februari 2024 Februari 7, 2024	004/JAW/CORSEC/ II/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX OJK
8 Maret 2024 March 8, 2024	005/JAW/CORSEC/ III/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX OJK
1 April 2024 April 1, 2024	006/JAW/CORSEC/ IV/2024	Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) per 31 Desember 2023 Submission of Late Notification of PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) Financial Report as of December 31, 2023	BEI IDX OJK
1 April 2024 April 1, 2024	007/JAW/CORSEC/ IV/2024	Tanggapan mengenai Surat Nomor S-03076/BEI. PP1/03-2024 dari JAWA Response regarding Letter Number S-03076/BEI. PP1/03-2024 from JAWA	BEI IDX
2 April 2024 April 2, 2024	008/JAW/CORSEC/ IV/2024	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Response to Request for Explanation of Securities Transaction Volatility	BEI IDX OJK
2 April 2024 April 2, 2024	009/JAW/CORSEC/ IV/2024	Perubahan Struktur Pemegang Saham (Kepemilikan Saham PT Sarana Agro Investama) Changes in Shareholder Structure (PT Sarana Agro Investama Share Ownership)	BEI IDX OJK



Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Tujuan To
5 April 2024 April 5, 2024	010/JAW/CORSEC/ IV/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX OJK
30 April 2024 April 30, 2024	011/JAW/CORSEC/ IV/2024	Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan PT Jaya Agra Wattie Tbk per 31 Maret 2024 Submission of Late Notification of PT Jaya Agra Wattie Tbk Financial Report as of March 31, 2024	BEI IDX OJK
30 April 2024 April 30, 2024	012/JAW/CORSEC/ IV/2024	Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) per Tahun 2023 Delay in Submission of Annual Report and Sustainability Report of PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) as of 2023	BEI IDX OJK
7 Mei 2024 May 7, 2024	013/JAW/ CORSEC/V/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX OJK
7 Juni 2024 June 7, 2024	014/JAW/CORSEC/ VI/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX OJK
13 Juni 2024 June 13, 2024	01/JAW/OJK-BEI/ VI/2024	Penjelasan Tentang Perubahan Lebih dari 20% pada pos total aset dan atau total liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk yang Berakhir pada Tanggal 31 Des 2023 Explanation of changes of more than 20% in total assets and/or total liabilities in the Consolidated Financial Position Statement of PT Jaya Agra Wattie Tbk ended on December 31, 2023	BEI IDX
13 Juni 2024 June 13, 2024	015/JAW/CORSEC/ VI/2024	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Submission of Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie Tbk which ended on December 31, 2023	BEI IDX OJK
14 Juni 2024 June 14, 2024	016/JAW/CORSEC/ VI/2024	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Submission of Evidence of Advertisement of the Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie Tbk which ended on December 31, 2023	BEI IDX OJK
24 Juni 2024 June 24, 2024	017/JAW/CORSEC/ VI/2024	Laporan Evaluasi Akuntan Publik oleh Dewan Komisaris dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Public Accountant Evaluation Report by the Board of Commissioners in the Context of Auditing the 2023 Financial Statement	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
26 Juni 2024 June 26, 2024	018/JAW/CORSEC/ VI/2024	Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Report on the Realization of the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in the Context of Auditing Financial Reports for the 2023 Fiscal Year	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
28 Juni 2024 June 28, 2024	018a/JAW/CORSEC/ VI/2024	KOREKSI Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 CORRECTION Report on the Realization of the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in the Context of Auditing Financial Reports for the 2023 Fiscal Year	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Tujuan To
28 Juni 2024 June 28, 2024	019/JAW/CORSEC/ VI/2024	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of the Annual Report for the 2023 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX OJK
28 Juni 2024 June 28, 2024	020/JAW/CORSEC/ VI/2024	Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of the Sustainability Report for the 2023 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX OJK
8 Juli 2024 July 8, 2024	021/JAW/CORSEC/ VII/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX OJK
11 Juli 2024 July 11, 2024	022/JAW/CORSEC/ VII/2024	Laporan Penunjukan AP dan KAP 2023 (Koreksi Surat No. 067/JAW/CORSEC/XI/2023) 2023 AP and KAP Appointment Report (Correction to Letter No. 067/JAW/CORSEC/XI/2023)	OJK
12 Juli 2024 July 12, 2024	023/JAW/CORSEC/ VII/2024	Tanggapan Surat Nomor S-1327/PM.212/2024 Response to Letter Number S-1327/PM.212/2024	BEI IDX OJK
12 Juli 2024 July 12, 2024	024/JAW/CORSEC/ VII/2024	Tanggapan atas Surat Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan 2023 Nomor S-1264/PM.212/2024 Response to 2023 Annual Financial Report Review Letter Number S-1264/PM.212/2024	OJK
16 Juli 2024 July 16, 2024	025/JAW/CORSEC/ VII/2024	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie Tbk Tahun Buku 2023 Announcement of Planned Annual GMS of PT Jaya Agra Wattie Tbk for the 2023 Fiscal Year	BEI IDX OJK
24 Juli 2024 July 24, 2024	026/JAW/CORSEC/ VII/2024	Pengumuman RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie Tbk Tahun Buku 2023 Announcement of the Annual GMS of PT Jaya Agra Wattie Tbk for the 2023 Fiscal Year	BEI IDX OJK
24 Juli 2024 July 24, 2024	027/JAW/CORSEC/ VII/2024	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie Tbk Tahun Buku 2023 Submission of Advertisement Evidence of Notification of the AGMS of PT Jaya Agra Wattie Tbk for the 2023 Fiscal Year	BEI IDX OJK
30 Juli 2024 July 30, 2024	028/JAW/CORSEC/ VII/2024	Tanggapan Surat Nomor S-1519/PM.212/2024 Response to Letter Number S-1519/PM.212/2024	BEI IDX OJK
31 Juli 2024 July 31, 2024	029/JAW/CORSEC/ VII/2024	Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) per 30 Juni 2024 Submission of Late Notification of PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) Financial Report as of June 30, 2024	BEI IDX OJK
31 Juli 2024 July 31, 2024	030/JAW/CORSEC/ VII/2024	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Jaya Agra Wattie Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 Submission of Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie Tbk which ended March 31, 2024	BEI IDX OJK
2 Agustus 2024 August 2, 2024	031/JAW/CORSEC/ VIII/2024	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Jaya Agra Wattie, Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 Submission of Evidence of Advertisement of the Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie Tbk which ended on March 31, 2024	BEI IDX OJK
8 Agustus 2024 August 8, 2024	032/JAW/CORSEC/ VIII/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX OJK



Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Tujuan To
8 Agustus 2024 August 8, 2024	033/JAW/CORSEC/ VIII/2024	Panggilan RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie Tbk Tahun Buku 2023 Announcement of the Annual GMS of PT Jaya Agra Wattie Tbk for the 2023 Fiscal Year	BEI IDX OJK
8 Agustus 2024 August 8, 2024	034/JAW/CORSEC/ VIII/2024	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie Tbk Tahun Buku 2023 Submission of Advertisement Evidence of the AGMS Invitation of PT Jaya Agra Wattie Tbk for the 2023 Fiscal Year	BEI IDX OJK
15 Agustus 2024 August 15, 2024	035/JAW/CORSEC/ VIII/2024	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahun Buku 2023 PT Jaya Agra Wattie Tbk Announcement of Planned Public Expose for 2023 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX
26 Agustus 2024 August 26, 2024	036/JAW/CORSEC/ VIII/2024	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Response to Request for Explanation of Securities Transaction Volatility	BEI IDX OJK
27 Agustus 2024 August 27, 2024	037/JAW/CORSEC/ VIII/2024	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahun Buku 2023 PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Public Expose Material for the 2023 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX
30 Agustus 2024 August 30, 2024	038/JAW/CORSEC/ VIII/2024	Penyampaian <i>Limited Review</i> Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Jaya Agra Wattie, Tbk (JAWA) per 30 Juni 2024 Submission of Limited Review Mid-Annual Financial Report of PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) as of June 30, 2024	BEI IDX OJK
2 September 2024 September 2, 2024	039/JAW/CORSEC/ IX/2024	Penyampaian Ringkasan Hasil RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie Tbk Tahun Buku 2023 Submission of Summary AGMS Results of PT Jaya Wattie Tbk for the 2023 Fiscal Year	BEI IDX OJK
2 September 2024 September 2, 2024	040/JAW/CORSEC/ IX/2024	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Evidence of Advertisement for the Result of the AGMS for the 2023 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX OJK
2 September 2024 September 2, 2024	041/JAW/CORSEC/ IX/2024	Penyampaian Hasil Paparan Publik Tahun Buku 2023 PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Public Expose Results for the 2023 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX
2 September 2024 September 2, 2024	038a/JAW/CORSEC/ VIII/2024	Koreksi Penyampaian <i>Limited Review</i> Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) per 30 Juni 2024 Correction of submission of Limited Review Mid-Annual Financial Report of PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) as of 30 Juni 30, 2024	BEI IDX OJK
5 September 2024 September 5, 2024	042/JAW/CORSEC/ IX/2024	Saran Biaya Layanan Jasa Aplikasi eASY.KSEI Advice on eASY.KSEI Service Fees	AEI
6 September 2024 September 6, 2024	043/JAW/CORSEC/ IX/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX OJK
11 September 2024 September 11, 2024	-	Persetujuan Proposal Pendapat Kewajaran Laporan Keuangan JAWA Approval of the Fairness Opinion Proposal JAVA Financial Statements	KJPP

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Tujuan To
20 September 2024 September 20, 2024	044/JAW/CORSEC/ IX/2024	Penyampaian Akta Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 PT Jaya Agra Wattie, Tbk Submission of the Deed of AGMS for 2023 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie, Tbk	BEI IDX OJK
24 September 2024 September 24, 2024	-	Keberatan Biaya Layanan Jasa eASY.KSEI Objection to eASY.KSEI Service Fees	Kepala Divisi Jasa Kustodian Kepala Divisi Jasa Kustodian
30 September 2024 September 30, 2024	045/JAW/CORSEC/ IX/2024	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Jaya Agra Wattie, Tbk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 Beserta Laporan Review Atas Informasi Keuangan Interim Submission of Interim Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie, Tbk which ended on 30 June 2024 and Report On Review Of Interim Financial Information	BEI IDX OJK
30 September 2024 September 30, 2024	046/JAW/CORSEC/ IX/2024	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Jaya Agra Wattie, Tbk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 Beserta Laporan Review Atas Informasi Keuangan Interim Submission of Evidence of Advertisement of the Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie, Tbk which ended on June 30, 2024 and Report on Review of Interim Financial Information	BEI IDX OJK
8 Oktober 2024 October 8, 2024	047/JAW/ CORSEC/X/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX OJK
14 Oktober 2024 October 14, 2024	048/JAW/ CORSEC/X/2024	Revisi Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2024 Beserta Laporan Penelaahan Terbatas Atas Informasi Keuangan Interim Revision Consolidated Financial Statements as of June 30, 2024 with Limited Review Report on Interim Financial Information	BEI IDX OJK
15 Oktober 2024 October 15, 2024	049/JAW/ CORSEC/X/2024	Penyampaian Bukti Iklan Revisi Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Jaya Agra Wattie Tbk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 yang dilakukan Penelaahan Terbatas Atas Informasi Keuangan Interim Submission of Evidence of Advertisement for the Revision of Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie Tbk which ended on June 30, 2024 with Limited Review of Interim Financial Information	BEI IDX OJK
15 Oktober 2024 October 15, 2024	050/JAW/ CORSEC/X/2024	Penyampaian Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Notification of the Plan for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX OJK
18 Oktober 2024 October 18, 2024	050a/JAW/ CORSEC/X/2024	Penyampaian Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Changes to the Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX OJK



Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Tujuan To
18 Oktober 2024 October 18, 2024	048a/JAW/ CORSEC/X/2024	Revisi Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2024 Beserta Laporan Penelaahan Terbatas Atas Informasi Keuangan Interim Revision Consolidated Financial Statements as of June 30, 2024 with Limited Review Report on Interim Financial Information	BEI IDX OJK
22 Oktober 2024 October 22, 2024	051/JAW/ CORSEC/X/2024	Tanggapan Surat No. S-2292/PM.212/2024 Response to Letter Number S-2292/PM.212/2024	BEI IDX OJK
23 Oktober 2024 October 23, 2024	052/JAW/ CORSEC/X/2024	Penyampaian Laporan Pendapatan Kewajaran Submission of Fair Income Report	BEI IDX OJK
23 Oktober 2024 October 23, 2024	053/JAW/ CORSEC/X/2024	Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Advertisement of Information Disclosure of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX OJK
23 Oktober 2024 October 23, 2024	054/JAW/ CORSEC/X/2024	Penyampaian Pemberitahuan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Notification of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX OJK
23 Oktober 2024 October 23, 2024	055/JAW/ CORSEC/X/2024	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Advertisement Evidence of Notification of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX OJK
31 Oktober 2024 October 31, 2024	056/JAW/ CORSEC/X/2024	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Jaya Agra Wattie Tbk yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 Submission of Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie Tbk which ended 30 September 2024	BEI IDX OJK
31 Oktober 2024 October 31, 2024	057/JAW/ CORSEC/X/2024	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Jaya Agra Wattie Tbk yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 Submission of Evidence of Advertisements for the Interim Consolidated Financial Statements of PT Jaya Agra Wattie Tbk which ended on 30 September 2024	BEI IDX OJK
5 November 2024 November 5, 2024	058/JAW/CORSEC/ XI/2024	JAWA Surat Penunjukan Penerima Kuasa Independen RUPSLB JAVA Letter of Appointment of Independent EGMS Proxy	PT Raya Saham Registra (BAE)
7 November 2024 November 7, 2024	059/JAW/CORSEC/ XI/2024	Penyampaian Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX OJK
7 November 2024 November 7, 2024	060/JAW/CORSEC/ XI/2024	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPSLB PT Jaya Agra Wattie Tbk Tahun Buku 2024 Submission of Evidence of Advertisement for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jaya Agra Wattie Tbk for the 2024 Fiscal Year	BEI IDX OJK
8 November 2024 November 8, 2024	061/JAW/CORSEC/ XI/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX OJK
14 November 2024 November 14, 2024	062/JAW/CORSEC/ XI/2024	Tanggapan Surat No. S-11798/BEI.PP1/11-2024 Response to Letter Number S-11798/BEI.PP1/11-2024	BEI IDX

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Tujuan To
18 November 2024 November 18, 2024	063/JAW/CORSEC/ XI/2024	Tanggapan Surat No. S-554/PM.023/2024 Response to Letter Number S-554/PM.023/2024	OJK
18 November 2024 November 18, 2024	064/JAW/CORSEC/ XI/2024	Revisi Penyampaian Laporan Pendapatan Kewajaran dan Keterbukaan Informasi Revision of Submission of Fair Income Report and Information Disclosure	BEI IDX OJK
19 November 2024 November 19, 2024	-	Pemegang Saham Dependen / Re-Non Independent PT Jaya Agra Wattie Tbk Dependent Shareholders / Re Non Independent PT Jaya Agra Wattie Tbk	PT Raya Saham Registra (BAE)
25 November 2024 November 25, 2024	065/JAW/CORSEC/ XI/2024	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Report on the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the Context of Auditing the Financial Report for the 2024 Financial Year	BEI IDX OJK
25 November 2024 November 25, 2024	066/JAW/CORSEC/ XI/2024	Laporan Berkala terkait Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Periodic Reports regarding the Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms in the Context of Auditing Financial Reports for the 2024 Financial Year	BEI IDX
26 November 2024 November 26, 2024	067/JAW/CORSEC/ XI/2024	Penyampaian Penundaan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of the Postponement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX OJK
28 November 2024 November 28, 2024	068/JAW/CORSEC/ XI/2024	Penyampaian Bukti Iklan Penundaan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Evidence of Advertisement Postponing the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX
02 Desember 2024 December 2, 2024	069/JAW/CORSEC/ XII/2024	Tanggapan ke-2 atas Permintaan Penjelasan Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi PT Jaya Agra Wattie Tbk (Surat No. S-554/PM.023/2024) 2nd Response to Request for Explanation of Changes and/or Additional Information regarding Material Transaction Plans and Affiliate Transactions of PT Jaya Agra Wattie Tbk (Letter No. S-554/PM.023/2024)	OJK
4 Desember 2024 December 4, 2024	070/JAW/CORSEC/ XII/2024	Penyampaian Perubahan Alamat/Nomor Telepon/ Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP Submission of Changes in Address/Telephone Number/ Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP	BEI IDX OJK
5 Desember 2024 December 5, 2024	071/JAW/CORSEC/ XII/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX



Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Tujuan To
11 Desember 2024 December 11, 2024	072/JAW/CORSEC/ XII/2024	Tanggapan ke-3 atas Permintaan Penjelasan Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi PT Jaya Agra Wattie Tbk (Surat No. S-554/PM.023/2024) The 3rd Response to Request for Explanation of Changes and/or Additional Information regarding Material Transaction Plans and Affiliate Transactions of PT Jaya Agra Wattie Tbk (Letter No. S-554/PM.023/2024)	OJK
11 Desember 2024 December 11, 2024	072b/JAW/CORSEC/ XII/2024	Koreksi Tanggapan ke-3 atas Permintaan Penjelasan Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi PT Jaya Agra Wattie Tbk (Surat No. S-554/PM.023/2024) Correction of the 3rd Response to Request for Explanation of Changes and/or Additional Information regarding Material Transaction Plans and Affiliate Transactions of PT Jaya Agra Wattie Tbk (Letter No. S-554/PM.023/2024)	OJK
11 Desember 2024 December 11, 2024	073/JAW/CORSEC/ XII/2024	Revisi Penyampaian Laporan Pendapatan Kewajaran dan Keterbukaan Informasi FINAL Revision of Submission of Fair Income Report and Information Disclosure FINAL	BEI IDX OJK
12 Desember 2024 December 12, 2024	072c/JAW/CORSEC/ XII/2024	Koreksi Tanggapan ke-3 atas Permintaan Penjelasan Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi PT Jaya Agra Wattie Tbk (Surat No. S-554/PM.023/2024) Correction 3rd Response to Request for Explanation of Changes and/or Additional Information regarding Material Transaction Plans and Affiliate Transactions of PT Jaya Agra Wattie Tbk (Letter No. S-554/PM.023/2024)	OJK
16 Desember 2024 December 16, 2024	074/JAW/CORSEC/ XII/2024	Penyampaian Ringkasan Hasil RUPS Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Summary EGMS Results of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX OJK
16 Desember 2024 December 16, 2024	075/JAW/CORSEC/ XII/2024	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Evidence of Advertisement Results of the EGMS of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX OJK
23 Desember 2024 December 23, 2024	076/JAW/CORSEC/ XII/2024	Penyampaian Akta Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Deed of Results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX OJK
23 Desember 2024 December 23, 2024	077/JAW/CORSEC/ XII/2024	Laporan Informasi atau Fakta Material Disclosure of Information or Material Facts	BEI IDX OJK
31 Desember 2024 December 31, 2024	078/JAW/CORSEC/ XII/2024	Tanggapan atas Surat S-13621/BEI.PP1/12-2024 Response to Letter S-13621/BEI.PP1/12-2024	BEI IDX OJK

Sementara itu, surat yang diterima oleh Perseroan dari OJK, BEI, dan institusi lainnya yang menunjang kegiatan Perseroan di pasar modal, adalah sebagai berikut:

Meanwhile, letters received by the Company from the FSA, IDX, and other institutions that support the Company's activities in the Capital Market are as follows:

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Dikirim Oleh Sent by
31 Januari 2024 January 31, 2024	S-00967/BEI.PLP/01-2024	Peringatan Tertulis I atas Pemenuhan Ketentuan V.1.1 Peraturan Bursa No. I-A Written Warning I for Compliance with Provision V.1.1 of Exchange Regulation No. I-A	BEI IDX
31 Januari 2024 January 31, 2024	Peng-PK-0004/BEI.PLP/01-2024	Efek Bersifat Ekuitas dalam Pemantauan Khusus Equity Securities under Special Monitoring	BEI IDX
07 Februari 2024 February 7, 2024	S-01498/BEI.PP1/02-2024	Tanggapan atas Surat PT Jaya Agra Wattie, Tbk Response to Letter from PT Jaya Agra Wattie, Tbk	BEI IDX
27 Maret 2024 March 27, 2024	S-03076/BEI.PP1/03-2024	Permintaan Penjelasan Rencana Pemenuhan Ketentuan <i>Free Float</i> Free Float Fulfillment Plan Description Request	BEI IDX
28 Maret 2024 March 28, 2024	S-03141/BEI.PP1/03-2024	Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Explanation of Securities Transaction Volatility	BEI IDX
3 April 2024 April 3, 2024	Peng-CK-00009/BEI.PLP/04-2024	Pencabutan Efek Bersifat Ekuitas Dari Pemantauan Khusus Removal of Equity Securities from Special Monitoring	BEI IDX
19 April 2024 April 19, 2024	Peng-S-00012/BEI.PLP/04-2024	Sanksi Keterlambatan Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 Sanctions for Delay in Financial Reports as of December 31, 2023	BEI IDX
23 April 2024 April 23, 2024	S-03714/BEI.PLP/04-2024	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2023 Written Warning I of Delay in Submission of Audited Financial Statements ending December 31, 2023	BEI IDX
26 April 2024 April 26, 2024	S-634/PM.212/2024	Kewajiban Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2023 PT Jaya Agra Wattie Tbk Requirements to Submit and Announcement Annual Financial Report on December 31, 2023 of PT Jaya Agra Wattie Tbk	OJK
6 Mei 2024 May 6, 2024	S-04248/BEI.PLP/05-2024	Rencana Publikasi Rincian Data Sanksi Perusahaan Tercatat dan Reminder untuk Senantiasa Mematuhi Peraturan Bursa Plan to Publish Details of Listed Company Sanction Data and Reminders to Always Comply with Stock Exchange Regulations	BEI IDX
13 Mei 2024 May 13, 2024	Peng-S-00014/BEI.PLP/05-2024	Sanksi atas Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahunan per 31 Desember 2023 Sanctions for Submitting Annual Audited Financial Reports as of 31 December 2023	BEI IDX
13 Mei 2024 May 13, 2024	S-04423/BEI.PLP/05-2024	Peringatan Tertulis II dan Denda Rp50 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2023 Written Warning II and Fine of Rp50 Million for Late Submission of Audited Financial Statements ending 31 December 2023	BEI IDX
15 Mei 2024 May 15, 2024	Peng-S-00016/BEI.PLP/05-2024	Sanksi Keterlambatan Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2024 Sanctions for Late Financial Interim Reports as of 31 March 2024	BEI IDX



Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Dikirim Oleh Sent by
20 Mei 2024 May 20, 2024	S-04606/BEI.PLP/05-2024	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2024 Written Warning I for Late Submission of Interim Financial Reports as of March 31, 2024	BEI IDX
21 Mei 2024 May 21, 2024	S-15/PM.21/2024	Pemberitahuan Permintaan Identifikasi dan Mitigasi Dampak NPWP 16 Digit dan/atau NITKU pada Sistem Informasi Emiten dan Perusahaan Publik Notification of Request for Identification and Mitigation of the Impact of 16 Digit NPWP and/or NITKU on Issuer and Public Company Information Systems	OJK
24 Mei 2024 May 24, 2024	Peng-PP-00001/BEI.PP1/05-2024 Peng-PP-00001/BEI.PP2/05-2024 Peng-PP-00001/BEI.PP3/05-2024	Perpindahan Papan Pencatatan Movement of the Recording Board	BEI IDX
28 Mei 2024 May 28, 2024	S-05093/BEI.PP1/05-2024	Perpindahan Papan Pencatatan Movement of the Recording Board	BEI IDX
6 Juni 2024 June 6, 2024	S-59/PM.013/2024	Undangan Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 26/2023, No. 29/2023, No. 4/2024 Invitation to Socialize Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 26/2023, No. 29/2023, No. 4/2024	OJK
11 Juni 2024 June 11, 2024	Peng-S-00018/BEI.PLP/06-2024	Peringatan Tertulis III dan Denda Rp150 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2023 Written Warning III and Fine of Rp150 Million for Late Submission of Audited Financial Statements ending 31 December 2023	BEI IDX
13 Juni 2024 June 13, 2024	Peng-S-00019/BEI.PLP/06-2024	Peringatan Tertulis II dan Denda Rp50 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Periode TW1 yang berakhir per 31 Maret 2024 Written Warning II and Fine of Rp50 Million for Late Submission of Financial Reports for the TW1 Period ending March 31 2024	BEI IDX
14 Juni 2024 June 14, 2024	S-05867/BEI.PLP/06-2024	Surat Tagihan Peringatan Tertulis III dan Denda Rp150 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2023 Bill Written Warning III and Fine of Rp150 Million for Late Submission of Audited Financial Statements ending 31 December 2023	BEI IDX
20 Juni 2024 June 20, 2024	S-06079/BEI.PLP/06-2024	Surat Tagihan Peringatan Tertulis II dan Denda Rp50 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Maret 2024 Bill Written Warning II and Fine of Rp50 Million for Late Submission of Audited Financial Statements ending 31 March 2024	BEI IDX
1 Juli 2024 July 1, 2024	S-1264/PM.212/2024	Penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan 2023 PT Jaya Agra Wattie Tbk Review of the 2023 Year-End Financial Statements of PT Jaya Agra Wattie, Tbk	OJK

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Dikirim Oleh Sent by
9 Juli 2024 July 9, 2024	S-64/PM.21/2024	Pemberitahuan Kewajiban Pemenuhan POJK 9/2023 dan SEOJK 18/2023 Notification of Obligations to Fulfill POJK 9/2023 and SEOJK 18/2023	OJK
11 Juli 2024 July 11, 2024	Peng-S-00024/BEI. PLP/07-2024	Peringatan Tertulis III dan Denda Rp150 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Periode TW1 yang berakhir per 31 Maret 2024 Written Warning III and Fine of Rp150 Million for Late Submission of Financial Reports for the TW1 Period ending March 31 2024	BEI IDX
12 Juli 2024 July 12, 2024	S-1327/PM.212/2024	Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan dan Sustainability Report 2023 PT Jaya Agra Wattie, Tbk Confirmation of Late Submission of the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Jaya Agra Wattie, Tbk	OJK
17 Juli 2024 July 17, 2024	S-07146/BEI.PLP/07- 2024	Surat Tagihan Peringatan Tertulis III dan Denda Rp150 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Maret 2024 Bill Written Warning III and Fine of Rp150 Million for Late Submission of Audited Financial Statements ending 31 March 2024	BEI IDX
29 Juli 2024 July 29, 2024	S-1519/PM.212/2024	Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2023 PT Jaya Agra Wattie, Tbk Confirmation of Late Submission and Announcement of Annual Financial Report 31 December 2023 PT Jaya Agra Wattie, Tbk	OJK
30 Juli 2024 July 30, 2024	Pemberitahuan Pergantian Person in Charge (PIC) Bursa Notification of Change in Person in Charge (PIC) for the Stock Exchange		BEI IDX
31 Juli 2024 July 31, 2024	S-07815/BEI.PLP/07- 2024	Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2024 Temporary Suspension of Company Securities Trading due to Delay in Submitting Interim Financial Reports as of March 31, 2024	BEI IDX
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Peng-UPT-00009/ BEI.PLP/08-2024	Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Revocation of Temporary Suspension of Securities Trading	BEI IDX
7 Agustus 2024 August 7, 2024	S-08139/BEI.PLP/08- 2024	Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Jaya Agra Wattie Tbk Revocation of the Temporary Suspension of Securities Trading of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX
8 Agustus 2024 August 8, 2024	Peng-S-00027/BEI. PLP/08-2024	Sanksi atas Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2024 (SP I) Sanctions for Submitting Interim Financial Reports as of 30 June 2024 (SP I)	BEI IDX
13 Agustus 2024 August 13, 2024	S-08293/BEI.PLP/08- 2024	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2024 Written Warning I for Late Submission of Interim Financial Reports as of June 30, 2024	BEI IDX
23 Agustus 2024 August 23, 2024	S-08956/BEI.PP1/08- 2024	Permintaan penjelasan atas volatilitas transaksi efek Request for an explanation of the volatility of securities transactions	BEI IDX



Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Dikirim Oleh Sent by
26 Agustus 2024 August 26, 2024	Peng-LKS-00149/BEI. PLP/08-2024	Laporan Kepemilikan Saham Share Ownership Report	BEI IDX
28 Agustus 2024 August 28, 2024	No. S-116/D.04/2024	Penafsiran atas Implementasi Ketentuan Pasal 49 POJK 29 Tahun 2023 Interpretation of the Implementation of the Provisions of Article 49 POJK 29 of 2023	BEI IDX
11 September 2024 September 11, 2024	S-09571/BEI.PLP/09- 2024	Peringatan Tertulis II dan Denda Rp50 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Periode TW2 yang berakhir per 30 Juni 2024 Written Warning II and Fine of Rp50 Million for Late Submission of Financial Reports for the TW2 Period ending June 30 2024	BEI IDX
12 September 2024 September 12, 2024	Peng-S-00029/BEI. PLP/09-2024	Sanksi atas Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2024 Sanctions for Submitting Interim Financial Reports as of June 30, 2024	BEI IDX
13 September 2024 September 13, 2024	319/RSR/TAG-JAWA/ IX/2024	Biaya administrasi e RUPST PT. Jaya Agra Wattie, Tbk Administrative costs for the e AGMS of PT. Jaya Agra Wattie, Tbk	PT Raya Saham Registra
1 Oktober 2024 October 1, 2024	KSEI-5047/DIR/1024	Tanggapan Atas Surat PT Jaya Agra Wattie, Tbk (JAWA) atas Keberatan Biaya Layanan Jasa eASY.KSEI Response to PT Jaya Agra Wattie, Tbk (JAWA) Letter regarding Objections to eASY.KSEI Service Fees	KSEI
22 Oktober 2024 October 22, 2024	S-2292/PM.212/2024	Permintaan Penjelasan atas Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Request for Explanation on the Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jaya Agra Wattie Tbk	OJK
6 November 2024 November 6, 2024	S-554/PM.023/2024	Permintaan Penjelasan Tambahan Informasi atas Rencana Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi PT. Jaya Agra Wattie Tbk. Request for Explanation of Additional Information regarding Material Transaction Plans and PT Affiliate Transactions. Jaya Agra Wattie Tbk.	OJK
7 November 2024 November 7, 2024	KSEI-25975/ JKU/1124	Daftar Pemegang Saham Keseluruhan atas Saham PT JAYA AGRA WATTIE Tbk (JAWA) untuk kegiatan RUPS List of Overall Shareholders of PT JAYA AGRA WATTIE Tbk (JAWA) Shares for GMS activities	KSEI
12 November 2024 November 12, 2024	S-11798/BEI.PP1/11- 2024	Permintaan Penjelasan Rencana Transaksi Material Dengan Persetujuan RUPS dan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Jaya Agra Wattie Tbk yang berakhir pada tanggal 30 Sept 2024 Request for Explanation of Material Transaction Plans with Approval of the GMS and Interim Consolidated Financial Report of PT Jaya Agra Wattie Tbk ending on Sept 30, 2024	BEI IDX
02 Desember 2024 December 2, 2024	S-1143/ PM.2113/2024	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan PT Jaya Agra Wattie Tbk per 31 Desember 2023 Administrative Sanctions for Late Submission and Announcement of the Annual Financial Report of PT Jaya Agra Wattie Tbk as of 31 December 2023	OJK
30 Desember 2024 December 30, 2024	S-13621/BEI.PP1/12- 2024	Permintaan Penjelasan Bursa Exchange Explanation Request	BEI IDX

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan ketentuan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk menjalankan fungsi audit internal.

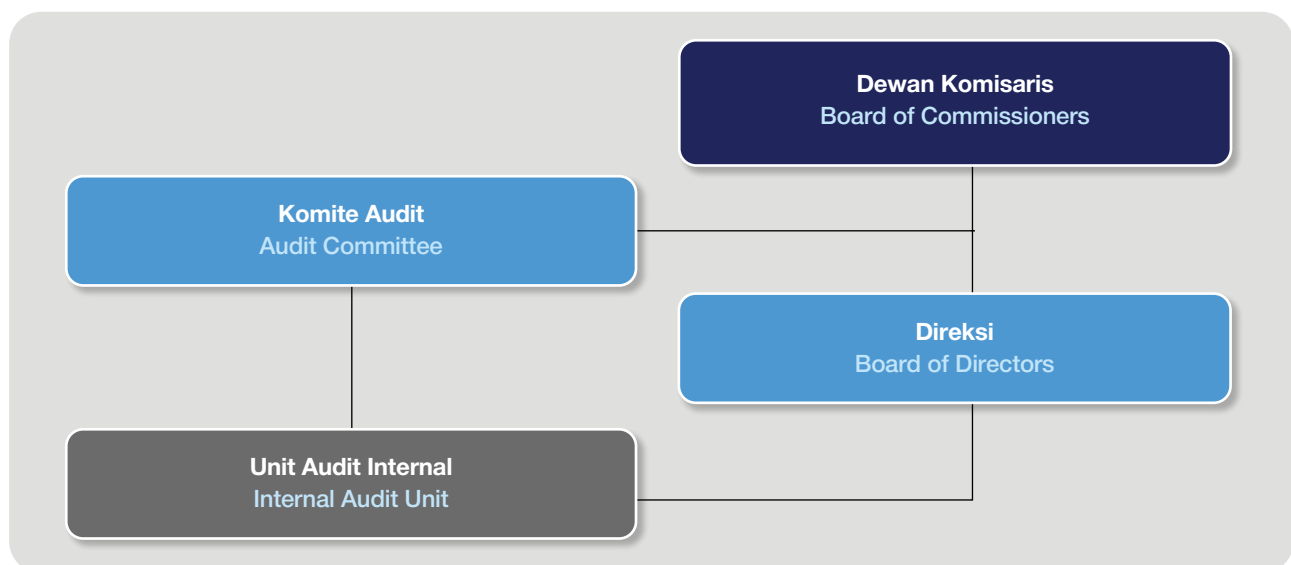
Following the provisions of OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines for Formulating the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit to carry out internal audit functions.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Berikut adalah bagan struktur Unit Audit Internal:

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit responsible to the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit structure is as follows:



SAHAT SIMAMORA

Kepala Unit Audit Internal | Head of the Internal Audit Unit

Kewarganegaraan | Nationality:
Indonesia | Indonesian

Usia | Age:
56 tahun | 56 years old

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan No. CONF/02A/HRD/2011 tanggal 7 Februari 2011.

Legal Basis of Appointment

Decree No. CONF/02A/HRD/2011 on February 7, 2011.



Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1993)

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lainnya.

Pengalaman Kerja

Supervisor Divisi Audit Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (anggota dari Deloitte).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Education History

Bachelor of Accounting from Sumatera Utara University (1993)

Concurrent Positions

He does not have serve other positions in other companies.

Working Experiences

Supervisor of Audit Division at Osman Ramli Satrio & Friends Public Accounting Firm (member of Deloitte).

Affiliated Relationship

He has no affiliation with other Commissioners, Directors, the Company's main and controlling shareholders.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Unit Audit Internal senantiasa meningkatkan kompetensi dan keahlian auditor dengan mengikutsertakan auditor dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar.

Pelatihan Unit Audit Internal

Selama 2024, Unit Audit Internal aktif mengikuti berbagai seminar yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Asosiasi Auditor Internal (AAI).

Fungsi Unit Audit Internal

Secara garis besar, Unit Audit Internal memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan dengan memadai dan sesuai dengan ketentuan.
2. Menjadi mitra dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan Perseroan, memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan.
3. Menjadi konsultan dalam penerapan manajemen risiko dan prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Secara garis besar, tugas Unit Audit Internal antara lain:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.

Qualification and Certification of Internal Audit Profession

The Internal Audit Unit continuously improves the competence and expertise of auditors by involving them in various training programs, workshops, and seminars.

Training of Internal Audit Unit

In 2024, the Internal Audit Unit actively participated in various seminars held by The Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Association of Internal Auditors (AAI).

Functions of the Internal Audit Unit

In general, the Internal Audit Unit has the following functions:

1. Ensure that the Company's Internal Control System is adequate in accordance with the applicable provisions.
2. Become the partner in improving the Company's management activities, providing added value through recommendations on the results of the audits carried out.
3. Become a consultant in the Implementation of risk management and GCG principles.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In general, the Internal Audit Unit duties are as follows:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan.

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.
10. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.
11. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit.
12. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit.
13. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.
14. Menetapkan kebijakan dan prosedur program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.

2. Testing and evaluating the implementation of the internal control system and risk management in accordance with the Company's policies.
3. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.
4. Conducting compliance checks with relevant laws and regulations.
5. Providing suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management.
6. Preparing audit report and submit the report to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested.
8. Cooperating with the Audit Committee and support the implementation of the duties of the Audit Committee.
9. Developing a program to evaluate the quality of Internal Audit.
10. Accessing all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Internal Audit.
11. Communicating directly with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Audit Committee.
12. Holding regular and incidental meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Audit Committee.
13. Coordinating its activities with the activities of the External Auditor.
14. Establishing policies and procedures for the audit program, methods, techniques, and audit approaches to be carried out.

Kode Etik Unit Audit Internal

Kode Etik Unit Audit Internal mengacu pada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors yaitu:



Integritas Integrity

Audit Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.

Internal Audit must have integrity so that it is able to express opinions honestly and wisely can be used as a basis for trust in the decisions or assessments it takes.

Code of Ethics of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit's Code of Ethics refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditor, namely:



Objektivitas

Objectivity

Audit Internal harus dapat menunjukkan objektivitas dan profesionalisme dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan atau penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh faktor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.

Internal Audit must be able to demonstrate professional objectivity in collecting, evaluating, and communicating information about activities or processes obtained in the examination or research it conducts based on evidence or facts that can be accounted for, and is not affected by subjectivity or personal interests.



Kerahasiaan

Confidentiality

Audit Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan UU yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan atau keterlibatan kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

Internal Audit highly values the value and ownership of information; therefore, it must maintain the confidentiality of the information it obtains in accordance with the applicable provisions and laws. Such information cannot be disclosed to unauthorized parties or involvement unless a legal or professional obligation requires it.



Kompetensi

Competence

Audit Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

Internal Audit must have the knowledge, skills, communication skills and experience needed to carry out the duties of Internal Audit.

Kualifikasi Unit Audit Internal

1. Berintegritas tinggi, profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai auditor internal.
2. Memiliki pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan latar belakang dalam hal teknis audit dan Pendidikan relevan lainnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang UU dan peraturan pemerintah di bidang pasar modal, Perseroan, ketenagakerjaan, perpajakan dan lainnya yang relevan sesuai dengan fungsi auditor internal.
4. Mematuhi kode etik dan standar profesi sesuai dengan pedoman oleh asosiasi Audit Internal.
5. Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.

Internal Audit Unit Qualification

1. High integrity, professional, independent, honest, and objective in carrying out their duties and responsibilities as an Internal Auditor.
2. Have education, experience, knowledge, and background in technical auditing and other relevant education.
3. Have knowledge of laws and government regulations in the fields of capital market, Company, employment, taxation and other relevant matters in accordance with the function of the Internal Auditor.
4. Comply with the code of ethics and professional standards in accordance with the guidelines by the Internal Audit association.
5. Maintain the confidentiality of Company data and information.

Piagam Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan menerbitkan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal mengatur dasar-dasar pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Unit Audit Internal

Sepanjang 2024, Unit Audit Internal telah mengadakan dan berpartisipasi dalam rapat bersama Direksi dan Komite Audit sejumlah 10 kali dengan frekuensi kehadiran 100%.

Aktivitas Unit Audit Internal

Selama 2024, Unit Audit Internal rutin mengadakan rapat dengan Direksi dan Komite Audit untuk membahas hasil audit, melakukan tindakan korektif atas temuan audit, serta melaksanakan 9 (sembilan) kali penugasan audit yang mencakup seluruh unit bisnis yang ada dalam Perseroan.

Internal Audit Charter

Following OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines for Formulating the Internal Audit Charter, the Company has issued an Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter sets out the basis for executing the duties and functions of the Internal Audit Unit, referring to applicable laws and regulations.

Internal Audit Unit Meeting

In 2024, the Internal Audit Unit has held and participated in joint meetings with the Board of Directors and Audit Committee for 10 times with 100% attendance frequency.

Internal Audit Unit's Activities

Throughout 2024, the Internal Audit Unit regularly held meetings with the Board of Directors and the Audit Committee to discuss audit results, take corrective actions on audit findings, and carry out 9 (nine) audit assignments covering all business units within the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal dilakukan untuk melindungi aset dan memastikan kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang efektif dan memadai akan mendukung pencapaian tujuan Perseroan, meningkatkan kualitas kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meminimalisir risiko kerugian yang dapat berdampak negatif bagi kinerja Perseroan.

Maka dari itu, Perseroan senantiasa berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dengan mengacu pada prinsip *Internal Control Integrated Framework* yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO).

Internal control system is carried out to safeguard the Company's assets and ensure its compliance with applicable laws and regulations. Effective and adequate internal controls support the Company's goals, enhance quality of compliance with applicable laws and regulations, and minimize the potential risk of loss than can negatively impact the Company's performance.

Therefore, the Company continuously strives to implement an effective internal control system involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, according to the Internal Control-Integrated Framework published by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).



Kesesuaian dengan Kerangka Pengendalian Internal COSO

Dalam melaksanakan pengendalian internal, Perseroan mengacu pada kerangka COSO yang mengandung 5 (lima) unsur pengendalian, yaitu:

Alignment with COSO Internal Control Framework

In implementing internal controls, the Company refers to the COSO framework, which contains 5 (five) elements of control:



Lingkungan Pengendalian Control Environment

Perseroan menerapkan lingkungan pengendalian yang efektif di mana semua karyawan diwajibkan memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing, batas kewenangan, mempunyai pengetahuan yang memadai, serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang tepat. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mengembangkan, memelihara, dan meningkatkan lingkungan pengendalian internal guna terciptanya lingkungan dengan etika kerja dan integritas yang tinggi, serta terciptanya suatu budaya organisasi yang mendukung pencapaian target dengan risiko yang terukur.

The Company implements an effective control environment where all employees are required to understand their respective duties and responsibilities and authority limits, have adequate knowledge, and are committed to performing activities correctly in the right way. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to developing, maintaining, and improving the internal control environment to create an environment with high work ethics and integrity and to establish an organizational culture that supports the achievement of targets with measured risks.



Penilaian Risiko Risk Assessment

Identifikasi risiko diperlukan untuk mengetahui potensi kejadian yang dapat menghambat dan menghalangi terwujudnya tujuan Perseroan. Setelah identifikasi, Perseroan melakukan analisis risiko meliputi baik secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis risiko berfungsi untuk menentukan dampak kejadian, memperoleh cara mengelola risiko, dan langkah pengelolaan risiko. Seluruh karyawan harus memiliki kesadaran untuk mengelola risiko yang relevan dengan pekerjaan mereka masing-masing, terutama kegiatan operasional di perkebunan.

Risk identification is necessary to understand potential events that could hinder the achievement of the Company's objectives. Following identification, the Company conducts both quantitative and qualitative risk analysis. Risk analysis functions to determine the impact of events, obtain ways to manage risks, and steps for risk management. All employees must be aware of managing risks relevant to their respective jobs, mainly plantation operational activities.



Kegiatan Pengendalian Control Activities

Kegiatan pengendalian merupakan penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik pengendalian internal yang dituangkan dalam kebijakan, prosedur, dan penetapan batas kewenangan untuk memitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan diukur. Setiap kebijakan dan prosedur didokumentasikan dan dikelola secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis. Efektivitas kegiatan pengendalian bergantung dari ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilakukan Perseroan. Maka dari itu, Perseroan

Control activities are implementing principles and techniques of internal control outlined in policies and procedures and establishing authority limits to mitigate identified and measured risks. Every policy and procedure is documented and managed regularly, considering changes in the business environment. The effectiveness of control activities depends on the accuracy in identifying and measuring risks performed by the Company. Therefore, the Company conducts several activities such as performance review, human resource development,

melakukan beberapa kegiatan yaitu penelaahan kinerja, pembinaan sumber daya manusia, pengendalian sistem informasi, pengendalian fisik aset, penetapan kinerja produksi, pemisahan fungsi atau tugas, otoritas transaksi pembelian maupun penjualan, pencatatan oleh bagian accounting yang akurat dan tepat waktu, pembatasan akses terhadap sumber daya, akuntabilitas terhadap sumber daya, dan dokumentasi atas sistem pengendalian internal.

information system control, physical asset control, production performance setting, separation of functions or duties, authority for purchasing or selling transactions, accurate and timely accounting recording, access restriction to resources, accountability for resources, and documentation of the internal control system.



Informasi dan Komunikasi Information and Communication

Perseroan merancang sistem informasi dan komunikasi yang baik dan andal sehingga seluruh karyawan memiliki akses atas informasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu, dan tersedia dalam format yang konsisten. Dengan adanya sistem informasi dan komunikasi yang baik dan andal, setiap unit kerja memperoleh pedoman yang jelas tentang apa yang harus dilakukan. Sistem teknologi informasi Perseroan terintegrasi (dari operasional sampai pelaporan) dengan seluruh cabang dan sistem intranet Perseroan memuat informasi terkini yang akurat. Dengan sistem ini, diharapkan seluruh karyawan dapat bekerja dengan produktif, responsif, dan efektif.

The Company has designed a good and dependable information and communication system so that all employees can access relevant, reliable, and timely information in a consistent format. With a good and dependable information and communication system, every work unit obtains clear guidelines on what needs to be done. The Company's information technology system is integrated (from operations to reporting) with all branches, and the Company's intranet system contains accurate, up-to-date information. This system requires all employees to work productively, responsively, and effectively.



Pemantauan terhadap Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Monitoring

Pemantauan adalah usaha berkelanjutan untuk meyakinkan bahwa setiap upaya Perseroan senantiasa mengarah secara sinergis menuju tujuannya. Hal ini dilakukan dengan menilai kembali kekuatan lingkungan pengendalian, usaha penilaian risiko dan pemilihan aktivitas pengendalian menjadi unsur penting dalam pemantauan pelaporan terhadap penyimpangan dan kekurangan. Pemantauan yang dilakukan Perseroan dengan 3 (tiga) cara, yaitu:

- **Pemantauan Berkelanjutan**
Pemantauan dilakukan secara rutin oleh atasan langsung melalui laporan pekerjaan harian, mingguan, dan bulanan yang meliputi berbagai aspek kegiatan pekerjaan sesuai kebijakan dan prosedur yang ada.
- **Evaluasi Terpisah**
Penilaian secara periodik (triwulan dan tahunan) dilakukan terhadap kinerja operasional dan finansial dengan standar anggaran yang telah ditetapkan.
- **Tindak Lanjut atas Temuan Audit**
Auditor berperan untuk melakukan penilaian atas pengendalian internal sebagai bagian dari audit atas laporan keuangan.

Monitoring is a continuous effort to ensure that every effort of the Company synergistically aligns with its goals. This is done by reassessing the strength of the control environment and risk assessment efforts and selecting control activities as essential elements in monitoring reporting against deviations and deficiencies. The Company conducts monitoring in 3 (three) ways:

- **Continuous Monitoring**
Monitoring is carried out on a routine basis by direct supervisors through daily, weekly, and monthly work reports covering various aspects of work activities according to existing policies and procedures.
- **Separate Evaluation**
Periodic assessments (quarterly and annually) are conducted on operational and financial performance against predetermined budget standards.
- **Follow-up on Audit Findings**
Auditors play a role in assessing internal controls as part of auditing the financial statements.



Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian internal merupakan bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan untuk mencapai tujuan Perseroan. Perencanaan dan pengendalian internal berada di bawah pengawasan dan partisipasi aktif dari manajemen, termasuk Direksi. Dalam hal ini, Direktur Utama melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap aspek keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.

Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan. Manajemen pada semua tingkatan adalah lini pertama dalam meninjau dan memantau proses dan pengendalian internal sesuai area tanggung jawabnya terkait aktivitas sehari-hari. Manajemen melakukan perbaikan berdasarkan pemantauan tersebut untuk memastikan proses dan pengendalian internal telah diimplementasikan secara efektif serta mengatasi risiko yang dinilai signifikan. Divisi Audit Internal membantu manajemen dalam hal audit atas proses dan praktik pengendalian internal dan menyediakan solusi perbaikan alternatif sesuai rekomendasi.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Selama 2024, Perseroan meninjau bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efisien dan efektif. Perseroan terus berupaya memperbaiki dan menyempurnakan proses operasional dan keuangan sehingga efektivitas dan efisiensi kinerja Perseroan dapat terus meningkat, dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Selama 2024, tidak ditemukan *fraud* dan/atau fakta lainnya yang memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Financial and Operational Control

Internal control is an integral part of the business process that integrates activities and regulations to achieve the Company's objectives. Planning and internal control are under management's supervision and active participation, including the Board of Directors. The President Director oversees and controls financial, operational, marketing, human resources, and information technology.

The Board of Directors is responsible for the Company's internal control system. Management at all levels is the first line in reviewing and monitoring internal processes and controls according to their responsibility areas related to daily activities. Management makes improvements based on such monitoring to ensure that internal processes and controls have been effectively implemented and address significant risks. The Internal Audit Division assists management in auditing internal processes and control practices and provides alternative improvement solutions according to recommendations.

Review on the Internal Control System Effectiveness

Throughout 2024, the Company reviewed that the internal control system has been operating efficiently and effectively. The Company continues to strive to improve and perfect its operational and financial processes so that the effectiveness and efficiency of the Company's performance can continue to increase while still complying with applicable regulations.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Internal Control System Adequacy

The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the internal control system has been functioning well. In 2024, no fraud and/or other facts were found that significantly impacted the Company's business continuity.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha, baik operasional dan finansial. Manajemen risiko merupakan tugas dan tanggung jawab setiap karyawan, yang harus senantiasa dilakukan secara konsisten di setiap level organisasi. Sistem manajemen risiko Perseroan bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

Berikut adalah beberapa profil risiko yang terkait dengan bisnis Perseroan serta langkah-langkah mitigasi yang telah ditetapkan:

The Company is committed to implementing a risk management system in every business activity, both operational and financial. Risk management is the duty and responsibility of every employee, which must always be performed consistently at every organizational level. The Company's risk management system aims to evaluate the effectiveness of the internal environment, objective setting, activity identification, risk assessment, risk management, control activities, information and communication, and monitoring.

Below are some of several risk profiles in relevance with the Company's business, along with its mitigation steps:

Profil Risiko

Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Harga Komoditas Commodity Price Risk	Risiko ini timbul dari volatilitas harga pasar komoditas secara domestik maupun global. Harga komoditas yang fluktuatif dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat penawaran dan permintaan, lingkungan ekonomi global, peraturan lingkungan dan konservasi, pajak, dan bencana alam. This risk arises from unsupportive commodity market prices both domestically and globally. Fluctuating commodity prices are influenced by several conditions, including weather, government policies, the level of supply and demand, and the global economic environment. Other aspects, such as environmental and conservation regulations, taxes, and natural disasters, also affect determining commodity prices.	Perseroan terus menganalisis dan memonitor tingkat permintaan dan tren global agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam penentuan tingkat produksi dan penjualan. The Company will continue to analyze and monitor demand and global trends to make the right decisions about determining production and sales levels.



Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. The risk of the Company's inability to meet its obligations due to cash flow funding sources and liquid assets that can be easily converted into cash without disrupting the Company's activities and financial condition.	Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar dapat membiayai operasionalnya serta mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Perseroan juga mengevaluasi proyek dan kondisi aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan kondisi pasar keuangan untuk mencari sumber pendanaan yang optimal. Perseroan memantau tingkat likuiditasnya dengan menganalisis profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo. In controlling liquidity risk, management monitors and maintains the level of cash and cash equivalent deemed adequate to finance the Company and its Subsidiaries' operations and reduce the impact of cash flow fluctuations. Management also regularly evaluates projections and actual cash flow, including the loan profile that will reach its maturity, and continues to assess conditions on the financial market to get the opportunity to obtain optimal funding sources. The Company monitors their liquidity by analyzing the profile of assets and liabilities that will reach maturity.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Perseroan dalam membayar kembali kewajiban angsuran atas pembiayaan yang telah diterimanya. The risk arises from the failure of the Company's debtors to repay installments.	Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang resmi, terpercaya, dan layak di kredit, menetapkan kebijakan internal atau verifikasi dan otorisasi kredit, serta secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Company's Subsidiaries manage and control credit risk by only dealing with reliable and creditworthy parties, establishing internal policies on verification and credit authorities, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the risk of bad credit.
Risiko Perubahan Nilai Tukar Change of Exchange Rate Risk	Risiko yang terjadi pada hubungan mata uang dalam negeri dan mata uang asing akibat adanya fluktuasi perusahaan dalam ekonomi makro. Risks occur in the relationship between domestic and foreign currency due to Company fluctuations in the macroeconomy.	Untuk meminimalkan risiko nilai tukar, Perseroan memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah. To minimize exchange rate risk, the Company monitors concentration risks for each foreign currency exchange rate when converting foreign currency to Rupiah.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi <i>trading book</i> yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risk of loss due to changes in financial prices from trading book positions caused by changes in interest rates.	Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan mengelola biaya bunga melalui campuran kewajiban dengan suku bunga tetap dan variabel, dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Perseroan juga melakukan penilaian antar suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk pengajuan pinjaman baru. The Company manages interest through a mix of fixed and variable interest rate liabilities to minimize interest rate risk by evaluating market trend levels. The Company also assesses the interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before applying for a new loan.
Risiko Lingkungan Environmental Risk	Risiko terhadap kesehatan yang disebabkan oleh faktor lingkungan, baik lingkungan fisik, hayati, maupun sosial-ekonomi-budaya. Health risks are caused by environmental factors, both physical, biological, and socio-economic-cultural.	Perseroan senantiasa memperhatikan proses AMDAL dan aktif menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) guna menanggulangi risiko lingkungan. The Company always pays attention to the AMDAL process and actively carries out Corporate Social Responsibility (CSR) activities to overcome environmental risks.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Bencana Alam Natural Disaster Risk	Potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kehilangan harta hingga kematian. Potential losses arising from disasters in an area and a certain period can include injuries, illness, life at risk, loss of sense of security, displacement, loss of property, and even death.	Perseroan mengasuransikan aset-aset miliknya untuk meminimalisir kerugian material bila terjadi bencana alam, kebakaran, atau kondisi <i>force majeure</i> lainnya. The Company insures its assets to minimize material loss during a natural disaster, fire, or other Force Majeure conditions.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko yang muncul akibat adanya perubahan zaman, seperti gaya hidup, pelanggan, dan adanya produk baru yang lebih unggul. Risks arise due to changing times, such as lifestyles, customers, and the existence of new, excellent products.	Perseroan mengadopsi standar produksi yang berlaku, baik nasional maupun internasional, seperti Standar Nasional Indonesia (SNI), <i>Indonesia Sustainable Palm Oil</i> (ISPO), dan sertifikasi ISO 9000 guna menghasilkan produk berkualitas sesuai permintaan pasar dengan harga optimal. The Company adopts applicable production standards, both national and international, such as the Indonesian National Standard (SNI), Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), and ISO 9000 certification to produce quality products at optimal prices according to market demand.
Risiko Iklim Climate Risk	Risiko yang berhubungan dengan suhu, udara, curah hujan, dan kelembaban udara. Risk related to temperature, air, rainfall, and air humidity.	Untuk menanggulangi dampak La Nina pada tanaman karet yang menyebabkan berkurangnya jumlah karet yang disapa, maka Perseroan menggunakan teknologi pencegahan hujan untuk menyelamatkan produksi karet. Perseroan juga melakukan pemilihan jenis tanaman berdasarkan zona agroklimat sehingga adaptif terhadap perubahan cuaca dan iklim dan tahan dari hama penyakit tanaman. To overcome the impact of La Nina on rubber plants, which reduced the amount of rubber available, the Company uses rain prevention technology to save rubber production. The Company also selects plant types based on agro-climatic zones so that they are adaptive to changes in weather and climate and resistant to plant pests and diseases.
Risiko Kenaikan Biaya Material Increase in Material Costs Risk	Biaya bahan yang paling dominan dalam pertanian adalah pupuk dan bahan bakar. Pupuk diperlukan untuk memastikan tanaman mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan untuk tumbuh dan berproduksi secara optimal, bahan bakar solar diperlukan untuk transportasi TBS serta untuk listrik di daerah yang tidak terhubung dengan jaringan listrik dari turbin biomassa pabrik kelapa sawit. The most dominant material costs in agriculture are fertilizer and fuel. Fertilizer ensures plants get the nutrients they need to grow and produce optimally. Diesel fuel is required for FFB transportation and electricity in areas not connected to the electricity grid from palm oil mill biomass turbines.	Perseroan melakukan audit pupuk yang bertujuan untuk mengawasi jumlah pengadaan pupuk, dosis pupuk per pohon, jenis pupuk yang digunakan serta aplikasi di lapangan. The Company conducts fertilizer audits to monitor the amount of fertilizer procured, the dosage per tree, the type of fertilizer used, and the application in the field.



Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan terus memperkuat kerangka kerja pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu, komprehensif, dan terintegrasi sehingga dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko.

Manajemen risiko berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Perseroan, yang akan berdampak pada kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko. Sistem manajemen risiko juga memungkinkan Perseroan untuk membuat keputusan yang praktis dan solutif terkait operasional Perseroan.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dalam mengelola risiko usaha Perseroan, Dewan Komisaris berperan untuk memberikan arahan dan rekomendasi sehubungan dengan pengawasan sistem manajemen risiko di Perseroan, serta mengkaji dan memastikan bahwa Perseroan memiliki kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang tepat sesuai kebutuhan bisnis.

Di sisi lain, Direksi berperan untuk:

1. Memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko.
2. Mengkaji profil dan laporan risiko Perseroan, termasuk memastikan dan memberikan pandangan terkait risiko-risiko utama yang patut diprioritaskan.
3. Mengkaji langkah mitigasi yang telah ditetapkan untuk memastikan pelaksanaannya dapat dilakukan secara tepat waktu.
4. Memastikan kecukupan sumber daya manusia dalam mengelola risiko termasuk penetapan tingkatan toleransi dan perlakuan risiko untuk masing-masing strategi.

Direksi terus berupaya mengidentifikasi risiko-risiko baru yang mungkin terjadi dengan adanya perubahan kondisi serta melakukan penyempurnaan prosedur pengendalian dalam rangka mitigasi risiko. Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah dilakukan dengan memadai.

Evaluation and Effectiveness of Risk Management System

The Company continues to strengthen the integrated, comprehensive, and cohesive risk management framework and internal control structure to identify risks that potentially affect the Company's performance. Thus, the Company can take adequate steps to minimize the impact of risks.

Risk management contributes positively to the planning process, decision-making, and strengthening the implementation of GCG in the Company, which will impact the quality, quantity, and timing of completing a risk mitigation plan. The risk management system also allows the Company to make practical and solution-oriented decisions related to the Company's operations.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Risk Management System Adequacy

In managing the Company's business risks, the Board of Commissioners provides direction and recommendations regarding the supervision of the risk management system in the Company, as well as reviewing and ensuring that the Company has the appropriate risk management framework and processes according to business needs.

On the other hand, the Board of Directors is responsible for:

1. Ensuring the effectiveness of risk management implementation.
2. Reviewing the Company's risk profile and reports, including safeguarding and providing views on the main risks that should be prioritized.
3. Reviewing the established mitigation steps to ensure their timely implementation.
4. Ensuring the adequacy of human resources in managing risks including setting tolerance levels and risk treatments for each strategy.

The Board of Directors continues to identify new risks that may arise with changing conditions and refine control procedures as part of risk mitigation. Throughout 2024, the Board of Directors assessed that the Company's risk management system has been adequately conducted.

Kasus dan Perkara Hukum

Legal Cases

Pada 2024, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang berdampak material pada Perseroan.

In 2024, the Company and all members of the Company's Top Management were not involved in any legal cases that may have material impact on the Company.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada tahun 2024, Perusahaan dikenakan beberapa denda yang telah dibayarkan sebagai konsekuensi atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan untuk periode Desember 2023 hingga Juni 2024.

In 2024, the Company paid several fines as a consequence of delayed submission of financial reports for the period from December 2023 to June 2024.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Kode Etik adalah peraturan internal Perseroan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan peraturan-peraturan Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan tanpa terkecuali. Kode Etik Perseroan berlaku di seluruh level organisasi untuk semua level jabatan.

Dengan ditetapkannya Kode Etik, Perseroan memberikan panduan dan acuan yang jelas kepada seluruh anggota perusahaan tentang bagaimana bekerja dan bersikap secara etis dan penuh integritas, serta senantiasa merepresentasikan kepentingan dan reputasi Perseroan.

The Code of Conduct is an internal regulation of the Company that contains a system of values, business ethics, work ethics, and commitments, and it enforces Company regulations for all stakeholders without exception. The Company's Code of Conduct applies at all organizational levels for all job levels.

By implementing the Code of Conduct, the Company provides clear guidance and reference to all company members on how to work and behave ethically and with integrity, always representing the Company's interests and reputation.



Pokok-Pokok Kode Etik

Sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan, Perseroan menjalankan Kode Etik yang menjunjung tinggi etika bisnis sebagaimana terkandung dalam 5 (lima) unsur Panca Krida dan berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan. Kelima unsur Panca Krida tersebut adalah:

Code of Conduct's Values

By the Code of Ethics and Code of Conduct of the Company, the Company applies a Code of Ethics that upholds business ethics as symbolized by the 5 (five) elements of Panca Krida and applies to all levels of organizations, the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's employees. The five aspects of Panca Krida are:

Panca Krida



Kedisiplinan Discipline

Perwujudan nilai kerja keras untuk perbaikan terus menerus, loyalitas dan integritas. Kedisiplinan tinggi menggambarkan komitmen penuh atas kualitas pekerja.

The embodiment of the value of hard work for continuous improvement, loyalty, and integrity. High discipline illustrates a total commitment to the quality of workers.



Kerja Sama Cooperation

Perwujudan nilai semangat kerja sama. Seluruh anggota Perseroan harus selalu menghargai perbedaan pendapat, bertanggung jawab, meningkatkan komunikasi dengan rekan kerja, dan membina koordinasi antar departemen kerja.

The embodiment of the value of teamwork spirit. All members of the Company must always respect differences of opinion, be responsible, enhance communication with colleagues, and foster coordination between work departments.



Sadar Biaya Cost-Conscious

Efisiensi biaya merupakan salah satu faktor penentu pertumbuhan dan daya saing Perseroan. Seluruh anggota Perseroan harus bekerja sama dengan pola pikir sadar biaya, seperti mengendalikan pemakaian listrik, air, sumber daya alam, menggunakan telepon dan komputer secara efisien dan efektif, memanfaatkan waktu kerja secara optimal, memanfaatkan fasilitas perusahaan secara optimal dan memelihara tempat kerja.

Cost efficiency is one of the determining factors for the growth and competitiveness of the Company. All members of the Company must work together with a cost-conscious mindset, such as controlling the use of electricity, water, and natural resources, using phones and computers efficiently and effectively, optimizing work time, making optimal use of company facilities, and maintaining the workplace.



Pelayanan Bermutu Quality Service

Perseroan selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan demi mengoptimalkan kepuasan pelanggan. Pelayanan bermutu mencakup pelayanan yang ramah, cara berkomunikasi yang sopan dan santun, cepat tanggap dan responsif terhadap permintaan dan keluhan pelanggan.

The Company always strives to improve the quality of service to optimize customer satisfaction. Quality service includes friendly service, courteous communication, quick response, and responsiveness to customer requests and complaints.



Semangat Belajar Spirit of Learning

Dinamika persaingan bisnis, tuntutan konsumen, dan teknologi menuntut Perseroan untuk selalu memperbaiki diri dalam segala aspek. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan harus memiliki semangat belajar dan beradaptasi yang tinggi, serta bersikap proaktif dalam mengembangkan diri dan keahliannya.

The dynamics of business competition, consumer demands, and technology require the Company to improve itself continuously. The entire management team and employees must have a high spirit of learning and adapting and be proactive in developing themselves and their skills.

Prinsip Kode Etik

1. Patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.
2. Wajib melaksanakan tugas sesuai peraturan, prosedur dan standar yang ditetapkan Perseroan.
3. Tidak meminta dan menerima pemberian dari pihak yang mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan. Jika ada pemberian, wajib diserahkan atau dilaporkan kepada Perseroan untuk dimanfaatkan bagi kepentingan seluruh karyawan.
4. Menghindari segala situasi yang mengandung benturan kepentingan.
5. Wajib menjaga dan memelihara aset Perseroan.
6. Tidak dianjurkan untuk mempekerjakan karyawan yang memiliki hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung.
7. Melindungi dan menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.

Panduan Kode Etik

Kode Etik Perseroan memberikan panduan kepada karyawan untuk:

1. Mematuhi peraturan internal dan eksternal, antara lain peraturan pasar modal, pemerintah, dan asosiasi.
2. Menolak penyuapan dan korupsi.
3. Melaporkan pelanggaran yang telah diketahui kepada Perseroan.
4. Mencegah terjadinya pencucian uang.
5. Menghindari benturan kepentingan.
6. Tidak melakukan kecurangan dalam menawarkan produk atau jasa.
7. Cepat tanggap dalam menangani keluhan pelanggan.
8. Menjaga kerahasiaan dan perlindungan informasi dan data.
9. Memperlakukan karyawan dengan adil tanpa membedakan gender, ras, suku, agama, dan warna kulit.
10. Menjaga sikap dan perilaku positif.
11. Menjaga dan memelihara peralatan dan fasilitas Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik disebarluaskan melalui buku kode etik yang diberikan kepada seluruh karyawan, dan setiap pelanggaran kode etik akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Code of Conduct's Principles

1. Comply with applicable laws and regulations in Indonesia.
2. Must carry out duties following the rules, procedures, and standards the Company sets.
3. Do not ask for and accept gifts from parties who have a business relationship with the Company. If a gift is received, it must be submitted or reported to the Company to be used for the benefit of all employees.
4. Avoid all situations that conflict of interest between personal interest and the interest of the Company.
5. Must safeguard and maintain assets and work safety in the Company.
6. Hiring employees with direct or indirect family ties is not recommended.
7. Protect and maintain the confidentiality of Company information.

Code of Conduct's Guidelines

The Code of Conduct guides the employees to:

1. Comply with internal and external regulations, including capital market regulations, government, and associations.
2. Reject bribery and corruption.
3. Active in conveying a known violation to the Board of Directors.
4. Prevent money laundering.
5. Avoid conflicts of interest.
6. Do not commit fraud in offering products or services.
7. Quick response in handling customer complaints.
8. Maintain the confidentiality and protection of information and data.
9. Treat employees fairly without discriminating against gender, race, ethnicity, religion, or skin color.
10. Maintain a positive attitude and behavior.
11. Maintain the Company's equipment and facilities.

Disseminating the Code of Conduct

The Code of Ethics is disseminated through an ethics code book given to all employees, and any violation of the Code of Ethics will be followed up according to applicable regulations.



Sanksi untuk Pelanggaran Kode Etik

Perseroan memberlakukan sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik sesuai peraturan yang berlaku. Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan.

Sanctions of Code of Conduct's Violations

The Company imposes sanctions on Code of Ethics' violations according to prevailing laws. Throughout 2024, the Company did not receive any violations against the Company's Code of Ethics.

Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki kebijakan yang melandasi adanya pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan karyawan.

As of December 31, 2024, the Company does not have a policy of performance-based long-term compensation for the management and employees.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership Policy of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka serta Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari.

Pada 2024, tidak terdapat transaksi pembelian atau penjualan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Guidelines for the Board of Commissioners and Directors of the Company, members of the Board of Commissioners and Directors must notify or report share ownership and any changes in share ownership, either directly or indirectly, namely:

1. Notification to the Company no later than 3 (three) working days; and
2. Reporting to OJK no later than 10 days.

In 2024, there were no transactions to buy or sell shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang berfungsi untuk mengelola pengaduan atau menindak tegas perilaku-perilaku yang melawan hukum, tidak etis, atau tidak semestinya. Sistem ini memungkinkan pelapor untuk melapor secara rahasia, anonim, dan mandiri. Melalui sistem ini, Perseroan berupaya memberikan sarana dan akses yang aman bagi karyawan atau pemangku kepentingan eksternal untuk melaporkan aktivitas yang berpotensi merugikan Perseroan.

Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan kepada pelapor agar pelapor terhindar dari segala bentuk ancaman dan gangguan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perseroan dapat disampaikan kepada pimpinan langsung dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait, atau melalui sarana komunikasi di bawah ini:

Gedung Graha Dinamika, Lantai 2
Jalan Tanah Abang II No. 49-51
Jakarta Pusat, 10160
Telepon : (021) 3505906, 65867525
Email : info@jawattie.com

Pihak Pengelola Pengaduan

Pihak yang berwenang untuk mengelola sistem pelaporan pelanggaran adalah:

1. Direktur Utama, jika terlapor merupakan karyawan Perseroan selain Direksi.
2. Direktur Utama, jika terlapor merupakan anggota Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris, jika terlapor merupakan salah satu dari Direksi.

The Company has a whistleblowing system that manages complaints or takes firm action against illegal, unethical, or improper behaviors. This system enables reporters to report confidentially, anonymously, and independently. Through this system, the Company strives to provide safe means and access for employees or external stakeholders to report activities that could potentially harm the Company.

Whistleblower's Protection

The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity and protects the reporter to prevent them from any form of threats and disturbances.

Violation Report Submission

Any violation occurring within the Company's internal environment can be reported to the immediate superior and will be followed up by the relevant parties, or through this below communication platform:

Graha Dinamika Building, 2nd Floor
Jalan Tanah Abang II No. 49-51
Central Jakarta, 10160
Phone : (021) 3505906, 65867525
Email : info@jawattie.com

Grievance Management Team

The authorities responsible for managing the violation reporting system are:

1. The President Director, if the reported party is a Company employee other than the Directors;
2. The President Director, if the reported party is a member of the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners, if the reported party is one of the Directors.



Mekanisme Penanganan Pengaduan

1. Laporan yang masuk akan dianalisis oleh Direksi.
2. Apabila diperlukan informasi tambahan, Direksi akan menghubungi pelapor untuk memberikan informasi tambahan yang diperlukan.
3. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, Direksi akan melakukan investigasi untuk membuktikan dan memvalidasi kebenaran dari laporan tersebut.
4. Selanjutnya, pelapor akan mendapat informasi lebih lanjut mengenai perkembangan laporan hingga laporan selesai ditindaklanjuti.
5. Dalam hal laporan yang diberikan terbukti tidak valid atau palsu, maka Perseroan akan memberikan tanggapan atau pemberitahuan bahwa laporan tidak dapat dan tidak akan ditindaklanjuti.

Tindak Lanjut

Tindak lanjut atas proses investigasi terhadap laporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Apabila terlapor terbukti telah melakukan pelanggaran atau kecurangan, maka akan diberikan sanksi dari tahap ringan hingga yang paling fatal, yaitu PHK.
2. Apabila terlapor terbukti tidak melakukan pelanggaran, maka nama baiknya akan dipulihkan kembali.
3. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti palsu, termasuk bukti-bukti pendukung lainnya, maka Perseroan akan melaporkan pelapor ke pihak berwajib.

Jumlah Pengaduan

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berasal dari sistem pelaporan pelanggaran.

Grievance Handling Mechanism

1. Reports received will be analyzed by the Board of Directors.
2. If additional information is needed, the Board of Directors will contact the reporter to provide the necessary additional information.
3. If the initial information is sufficient, the Board of Directors will investigate to prove and validate the report's accuracy.
4. Subsequently, the reporter will receive further information regarding the report's progress until the report is resolved.
5. If the report is proven invalid or false, the Company will respond or notify that the report cannot and will not be followed up.

Follow-Up Actions

Follow-up actions on the investigation process regarding violation reports is as follows:

1. If the reported party is proven to have committed a violation or fraud, sanctions will be given ranging from mild to the most severe, which is termination of employment.
2. If the reported party is proven not to have committed any violations, their reputation will be restored.
3. If the violation report submitted is proven false, including any other supporting evidence, the Company will report the whistleblower to the authorities.

Total Grievance

As of December 31, 2024, the Company did not receive grievance reports coming from the whistleblowing system.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung pemerintah Indonesia dalam memberantas aksi korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), termasuk di dalamnya praktik suap dan gratifikasi. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan di semua level jabatan, termasuk seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam aktivitas bisnis Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang adil, sportivitas, profesionalisme, serta pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan anti korupsi juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik Perseroan.

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan (*fraud*). Salah satu langkah strategis dalam pencegahan tindak korupsi adalah melalui sistem pelaporan pelanggaran, agar Perseroan dapat menerima pelaporan terkait pelanggaran korupsi, kecurangan, ataupun penyimpangan etika. Selama 2024, tidak ditemukan adanya kasus atau indikasi tindak korupsi yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi

Perseroan senantiasa memberikan pendalaman pemahaman kepada seluruh karyawan atas kebijakan antikorupsi, serta menyuarakan pentingnya menjalankan aktivitas bisnis yang bersih dan jujur. Upaya sosialisasi yang dilakukan adalah melalui rapat-rapat, seminar, intranet dan poster, serta aktivitas-aktivitas perusahaan.

Konsekuensi

Perseroan akan memberikan hukuman atau konsekuensi kepada pihak yang melanggar kebijakan antikorupsi dengan melakukan pemecatan bagi karyawan yang terbukti melakukan tindakan korupsi yang merugikan Perseroan ataupun pemangku kepentingan dan akan mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di Indonesia.

Jumlah Kasus yang Terjadi

Selama tahun 2024, tidak ditemukan adanya kasus atau indikasi tindak korupsi yang terjadi pada kegiatan operasional Perseroan.

The Company is committed to always complying with applicable laws and regulations and supports the Indonesian government in eradicating corruption, collusion, and nepotism, including practices of bribery and gratification. This policy applies to all Company employees at all levels, including all stakeholders involved in the Company's business activities. The Board of Commissioners, Directors, and all employees consistently uphold fair competition, sportsmanship, professionalism, and the implementation of GCG principles. The anti-corruption policy is also integral to the Company's Code of Ethics.

The Company continuously strives to create clean business practices and avoid fraud. One strategic step in preventing corrupt acts is through the violation reporting system so that the Company can receive corruption, fraud, or ethical deviation reports. Throughout 2024, no cases or indications of corruption occurred within the Company.

Communication and Training of Anti-Corruption

The Company constantly provides all employees with a deeper understanding of the anti-corruption policy and emphasizes the importance of conducting clean and honest business activities. Socialization efforts are carried out through meetings, seminars, intranet and posters, and company activities.

Consequences

The Company will impose penalties or consequences for violations of the anti-corruption policy by dismissing employees who are proven to have committed acts of corruption that are detrimental to the Company or stakeholders and will criminalize those concerned with the realm of law in force in Indonesia.

Number of Cases that Happened

During 2024, no cases or indications of corruption occurred in the Company's operational activities.



Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning, and complying with recommendations issued by OJK as stated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of GMS Execution			
Rekomendasi Recommendation		Tanggapan Response	Penjelasan Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.		Telah dilaksanakan Implemented	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.		Telah dilaksanakan Implemented	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.		Telah dilaksanakan Implemented	
Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors			
Rekomendasi Recommendation		Tanggapan Response	Penjelasan Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.		Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.		Telah dilaksanakan Implemented	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
Rekomendasi Recommendation		Tanggapan Response	Penjelasan Explanation
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.		Telah dilaksanakan Implemented	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
Rekomendasi Recommendation		Tanggapan Response	Penjelasan Explanation
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.		Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.		Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.		Telah dilaksanakan Implemented	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.		Telah dilaksanakan Implemented	
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors			
Rekomendasi Recommendation		Tanggapan Response	Penjelasan Explanation
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.		Telah dilaksanakan Implemented	
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.		Telah dilaksanakan Implemented	
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.		Telah dilaksanakan Implemented	
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.		Telah dilaksanakan Implemented	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.		Telah dilaksanakan Implemented	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a director is committed to a financial crime.		Telah dilaksanakan Implemented	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.		Telah dilaksanakan Implemented	



Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan masih melakukan penelaahan lebih lanjut terkait kebijakan ini. The Company is still reviewing this policy.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Telah dilaksanakan Implemented	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan.

Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.jawattie.co.id.

Under OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report.

The report is published in a separate book from the Annual Report but is inseparable from it. The Company's Sustainability Report elaborates comprehensive information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR.

The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.jawattie.co.id.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT JAYA AGRA
WATTIE, TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jaya Agra Wattie, Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT
JAYA AGRA WATTIE, TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Jaya Agra Wattie, Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, 23 April 2025

Jakarta, April 23, 2025

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**

Rohadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Muhadi
Komisaris
Commissioner

Connie Teresianti H
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Dewan Direksi
Board of Directors**

Harijadi Soedarjo
Direktur Utama
President Director

Harli Wijayadi
Direktur
Director

Ryan Nurfitriandy
Direktur
Director



Laporan Keuangan 2024

Financial Statement 2024

PT JAYA AGRA WATTIE TBK DAN ENTITAS ANAK | AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JAYA AGRA WATTIE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Pages	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 103	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA AGRA WATTIE TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT JAYA AGRA WATTIE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Harijadi Soedarjo
Alamat kantor : Graha Dinamika Lt. 2
Jl. Tanah Abang II No. 49 - 51
Jakarta, Indonesia

Alamat rumah : Jl. Puri Sakti I Buntu No 9A
Cipete selatan-Cilandak
Jakarta Selatan, Indonesia
Nomor Telepon : 021 - 7664668
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harli Wijayadi
Alamat kantor : Graha Dinamika Lt. 2
Jl. Tanah Abang II No. 49 - 51
Jakarta, Indonesia

Alamat rumah : APT. Mediterania G R 1
TWR B-23 E/K, Tanjung Duren
Selatan - Grogol Pertamburan
Jakarta Barat, Indonesia
Nomor Telepon : 0813-52269333
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Harijadi Soedarjo
Office address : Graha Dinamika Lt. 2
Jl. Tanah Abang II No. 49 - 51
Jakarta, Indonesia

Residential address : Jl. Puri Sakti I Buntu No 9A
Cipete selatan-Cilandak
Jakarta Selatan, Indonesia
Telephone : 021 - 7664668
Title : President Director
2. Name : Harli Wijayadi
Office address : Graha Dinamika Lt. 2
Jl. Tanah Abang II No. 49 - 51
Jakarta, Indonesia

Residential address : APT. Mediterania G R 1
TWR B-23 E/K, Tanjung Duren
Selatan - Grogol Pertamburan
Jakarta Barat, Indonesia
Telephone : 0813-52269333
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaya Agra Wattie Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Jaya Agra Wattie Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements;
2. The PT Jaya Agra Wattie Tbk and its subsidiaries's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3.
 - a. All information in the PT Jaya Agra Wattie Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. PT Jaya Agra Wattie Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Jaya Agra Wattie Tbk and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made in all truth.

Jakarta, 27 Maret 2025 / March 27, 2025
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Harijadi Soedarjo
Direktur Utama/President Director




Harli Wijayadi
Direktur Keuangan/Finance Director

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen**Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT JAYA AGRA WATTIE Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report**Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025**

*The Stockholder, Boards of Commissioners
and Directors*
PT JAYA AGRA WATTIE Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jaya Agra Wattie Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (lanjutan)****Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp 193.730 juta dan arus kas operasi negatif sebesar Rp 179.071 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengalami defisit sebesar Rp 1.807.791 juta dan total liabilitas lancar telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 1.605 juta. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (continued)******Basis for Opinion***

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 39 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has incurred a net loss of Rp 193,730 million and had negative operating cash flows of Rp 179,071 million for the year ended December 31, 2024. In addition as at December 31, 2024, the Group has incurred deficit of Rp 1,807,791 million and total current liabilities exceeded its total current assets by Rp 1,605 million. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 39 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (lanjutan)****Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian penurunan nilai tanaman belum menghasilkan

Lihat Catatan 3s (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 4 (Pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian – Penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 10b pada laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 236, Penurunan Nilai Aset mensyaratkan manajemen untuk melakukan penilaian pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, manajemen diharuskan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (continued)******Key Audit Matters***

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters in our audit are identified as follow:

1. Immature plantations impairment assessment

Refer to Note 3s (Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets), Note 4 (Critical accounting judgements and key sources of estimation uncertainty – Impairment of non-financial assets) and Note 10b to the consolidated financial statements.

PSAK 236, Impairment of Assets requires management to perform assessment at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, management is required to estimate the recoverable amount of the assets.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:
(lanjutan)

1. Penilaian penurunan nilai tanaman belum menghasilkan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat tanaman belum menghasilkan Grup adalah sebesar Rp 1.091.198 juta yang mewakili 28,2% dari total aset Grup. Pengujian penurunan nilai untuk tanaman tersebut telah dilakukan oleh manajemen dan rugi penurunan nilai sebesar Rp 28.255 juta telah diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kami fokus pada area ini karena terdapat jumlah yang signifikan dari tanaman belum menghasilkan dan menganggap pengujian penurunan nilai sebagai hal utama dalam audit karena proses penilaiannya memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan, serta perhitungan jumlah terpulihkan dari tanaman belum menghasilkan yang didasarkan pada asumsi dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters in our audit are identified as follow: (continued)

1. Immature plantations impairment assessment (continued)

As at December 31, 2024, the carrying amount of the Group's immature plantations amounted to Rp 1,091,198 million representing 28.2% of the Group's total assets. The impairment test for those plantations have been carried out by management and an impairment loss of Rp 28,255 million has been recognized for the year then ended.

We focused on this area due to significant amount of immature plantation and consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of immature plantation is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:
(lanjutan)

1. Penilaian penurunan nilai tanaman belum menghasilkan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami menilai indikator penurunan nilai tanaman belum menghasilkan yang telah diidentifikasi oleh manajemen untuk Grup.
- Kami menguji akurasi dari jumlah tercatat tanaman belum menghasilkan.
- Kami menilai penentuan manajemen atas jumlah terpulihkan berdasarkan valuasi menggunakan proyeksi arus kas (nilai pakai) yang mencakup masa umur aset terkait, berdasarkan rencana jangka panjang yang disetujui manajemen serta termasuk proyeksi biaya pengembangan yang diperlukan Grup untuk membawa tanaman belum menghasilkan menjadi tanaman menghasilkan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters in our audit are identified as follow: (continued)

1. Immature plantations impairment assessment (continued)

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We assessed the indicators of impairment of immature plantation identified by management for the Group.*
- *We tested the accuracy of the carrying amount of immature plantations.*
- *We assessed management's determination of the recoverable amount based on a valuation using cash flow projection (value in use) covering the asset's lifetime based on a long-range plan approved by management and includes development cost required by the Grup to bring the immature plantations to maturity.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:
(lanjutan)

1. Penilaian penurunan nilai tanaman belum menghasilkan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama (lanjutan)

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:
(lanjutan)

- Kami menguji kewajaran atas model arus kas yang didiskontokan dengan membandingkan asumsi yang digunakan Grup dengan data internal historis Grup dan data eksternal seperti proyeksi harga, inflasi dan tingkat diskonto.
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas tingkat diskonto yang digunakan untuk mengevaluasi dampak penilaian penurunan nilai.
- Meninjau kecukupan pengungkapan yang dibuat terkait dengan penilaian penurunan nilai ini, termasuk asumsi-asumsi yang paling mempengaruhi hasil pengujian penurunan nilai terutama yang memiliki dampak paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan dari tanaman belum menghasilkan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters in our audit are identified as follow: (continued)

1. Immature plantations impairment assessment (continued)

How our audit addressed the key audit matter (continued)

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter: (continued)

- *We tested the reasonableness of the discounted cash flow model by comparing the Group's assumptions to historical internal Group and externally derived data such as projected prices, inflation and discount rates.*
- *We performed the sensitivity analysis on the discount rate used to evaluate the impact on the impairment assessment.*
- *Reviewed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have here the most significant effect on the determination of the recoverable amount of immature plantation.*

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (lanjutan)****Hal Audit Utama (lanjutan)**

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:
(lanjutan)

2. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3v (Informasi kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 24 (Penjualan neto) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk minyak, biji sawit dan karet yang diakui pendapatan pada saat pengendalian atas barang tersebut telah dialihkan kepada pelanggan sesuai ketentuan-ketentuan yang disepakati dalam kontrak dengan pelanggan. Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, jumlah pendapatan dari penjualan produk minyak, biji sawit dan karet sebesar Rp 1.061.560 juta yang mencerminkan 99,14% dari total pendapatan.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena jumlah pendapatan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pengakuan pendapatan juga memerlukan perhatian auditor yang signifikan terkait dengan risiko inheren atas kesalahan dan kecurangan pada saldo pendapatan. Pendapatan dicatat ketika pengendalian atas barang dialihkan ke pelanggan pada suatu waktu tertentu, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (continued)******Key Audit Matters (continued)***

*The key audit matters in our audit are
identified as follow: (continued)*

2. Revenue recognition

Refer to Note 3v for (Material accounting policy information - Revenue and expense recognition) and Note 24 (Net sales) to the consolidated financial statements.

The Group's revenues mainly derived from sales of palm oil, palm kernel and rubber which are recognized as revenues when the control of the goods is transferred to the customers according to the terms of the contract entered with customers. For the year ended December 31, 2024, revenues from sales of palm oil, palm kernel and rubber amounting to Rp 1,061,560 million which represents 99.14% of the total revenues.

We identified revenue recognition as a key audit matter because the amount of revenue is significant to the consolidated financial statements. Revenue recognition also requires significant auditor's attention due to inherent risk of errors and fraud in revenue balances. Revenue is recorded when the control of goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (lanjutan)****Hal Audit Utama (lanjutan)**

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:
(lanjutan)

2. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Meskipun pengukuran dan pengakuan pendapatan tidak kompleks bagi Grup, pendapatan dihasilkan dari transaksi dengan volume yang tinggi dan Grup mungkin mengakui pendapatan secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis dan mencapai pertumbuhan pendapatan yang diharapkan sesuai dengan tujuan Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Memperoleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup.
- Menguji desain, implementasi dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang dapat merespon risiko dalam proses pendapatan.
- Menginspeksi kontrak dengan pelanggan, berdasarkan uji petik, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan menyesuaikan ketentuan pengakuan pendapatan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (continued)******Key Audit Matters (continued)***

The key audit matters in our audit are identified as follow: (continued)

2. Revenue recognition (continued)

While revenue measurement is not complex for the Group, revenues are derived from high-volume transactions and the Group may inappropriately recognize revenue in order to improve business results and achieve targeted growth, in line with the objectives of the Group.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *Obtained an understanding of the Group's revenue recognition process.*
- *Test the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls that would address risk points in revenue process.*
- *Inspect the contract entered with customers, on a sample basis, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition in accordance with the prevailing accounting standards.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:
(lanjutan)

2. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (lanjutan)

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:
(lanjutan)

- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan kontrak yang mendasarinya, bukti pengiriman barang, faktur pajak, tagihan, bukti penerimaan uang dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pengakuan pendapatan telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan.
- Meninjau jurnal manual yang terkait dengan pendapatan dan memeriksa dokumentasi yang mendasarinya berdasarkan pengambilan sampel.
- Melakukan prosedur analitis termasuk wawancara jika ada fluktuasi yang tidak biasa.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters in our audit are identified as follow: (continued)

2. Revenue recognition (continued)

How our audit addressed the key audit matter (continued)

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter: (continued)

- *Compare, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year against the underlying contracts, delivery order, tax invoice, invoices, cash receipts, and other supporting documents for settled balances and assessing whether the amounts of revenue had been recognized in accordance with the revenue recognition policies.*
- *Reviewed manual journal entries related to revenue and inspected the underlying documentation on a sample basis.*
- *Perform analytical procedures including inquiry for any unusual fluctuations.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (lanjutan)

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini: (lanjutan)

- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tanggal pelaporan dengan kontrak yang mendasarinya dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode yang tepat.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 13 Juni 2024.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters in our audit are identified as follow: (continued)

2. Revenue recognition (continued)

How our audit addressed the key audit matter (continued)

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter: (continued)

- *Compare, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the reporting period against the underlying contracts and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate period.*

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on June 13, 2024.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (lanjutan)****Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (continued)******Other Information***

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (lanjutan)****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (continued)******Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (lanjutan)****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (continued)******Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate to the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00714/2.1133/AU.1/01/1692-
1/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Riva Utama Winata, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1692

27 Maret 2025/March 27, 2025



00714

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5.849.804.840	5,35,36	7.031.222.760	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	136.809.302.371	6,35,36	26.591.795.300	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3.941.696.441	35,36	3.777.749.974	Other receivables - third parties - net
Persediaan	214.489.276.526	7	129.099.367.556	Inventories
Aset biologis	80.089.509.710	8,35	53.567.323.939	Biological assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	77.912.446.965		43.683.486.682	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	12.670.548.587	30	7.961.493.543	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	531.762.585.440		271.712.439.754	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma	424.741.249.044	9,38	402.917.530.491	Plasma receivables
Bibitan	12.722.586.890		14.810.704.580	Nurseries
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman menghasilkan - neto	951.323.192.651	10	1.007.359.339.490	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan	1.091.198.212.841	10	1.081.247.375.857	Immature plantations
Aset tetap - neto	722.999.562.068	11	745.747.953.016	Fixed assets - net
Uang muka perolehan aset	56.826.423.483	12	49.801.535.855	Advances for purchase of assets
Goodwill	-	31	17.979.322.415	Goodwill
Aset pajak tangguhan	15.746.155.604	30	10.374.892.592	Deferred tax assets
Aset lain-lain	60.256.765.403	13	54.275.531.407	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.335.814.147.984		3.384.514.185.703	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.867.576.733.424		3.656.226.625.457	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	85.000.000.000	14,35,36	125.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	147.844.907.019	15,35,36	138.684.775.684	Trade payables - third parties
Uang muka penjualan	84.934.277.639	16	14.303.965.960	Sales advances
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.566.656.442	17,35,36	17.922.056.192	Other payables - third parties
Utang pajak	10.022.376.005	30,35,36	12.247.943.223	Taxes payables
Akrual	44.868.676.011	18	64.256.190.673	Accruals
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	145.102.795.223	19	228.525.601.569	Bank loans
Liabilitas sewa	27.793.423	11	25.698.475	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	533.367.481.762		600.966.231.776	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term liabilities- net of current maturities
Utang bank	765.226.191.865	19	1.610.232.549.323	Bank loans
Liabilitas sewa	735.846.005	11	838.011.409	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	1.158.062.785.135	34	417.056.464.707	Long-term other payables - related party
Liabilitas imbalan kerja	39.560.824.212	20	39.427.920.401	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	4.640.265.324	30	6.123.608.728	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.968.225.912.541		2.073.678.554.568	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.501.593.394.303		2.674.644.786.344	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 64.000.000.000 saham				Authorized - 64,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.232.951.842 saham	1.623.295.184.200	21	1.623.295.184.200	Issued and fully paid - 16,232,951,842 shares
Tambahan modal disetor	434.217.673.015	22	434.217.673.015	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	1.107.043.960.398	22	528.921.222.172	Other component of equity
Perubahan ekuitas entitas anak	1.640.927.303		1.640.927.303	Change in equity of subsidiaries
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	29.709.895.542		29.709.895.542	Appropriated
Belum dicadangkan	(1.837.500.699.063)		(1.644.457.745.904)	Unappropriated
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.358.406.941.395		973.327.156.328	Net equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	7.576.397.726	23	8.254.682.785	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.365.983.339.121		981.581.839.113	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.867.576.733.424		3.656.226.625.457	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	1.070.773.284.944	24	896.151.775.102	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	960.437.628.497	25	912.113.071.288	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	110.335.656.447		(15.961.296.186)	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(22.403.155.177)	26	(23.277.441.624)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(36.987.551.721)	27	(34.021.005.755)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	(59.390.706.898)		(57.298.447.379)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	50.944.949.549		(73.259.743.565)	OPERATING GROSS (LOSS)
PENGHASILAN (BEBA) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan	(190.252.028.409)	28	(246.417.317.594)	Finance cost
Penghasilan keuangan	52.793.904		97.276.534	Interest income
Keuntungan (rugi) lain-lain - neto	(60.342.088.408)	29	18.423.247.738	Other income (expense) - net
Beban Lain-Lain - neto	(250.541.322.913)		(227.896.793.322)	Other Charges - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(199.596.373.364)		(301.156.536.887)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBA) PAJAK PENGHASILAN		30		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(1.969.060.638)		-	Current tax
Pajak tangguhan	7.834.983.616		(2.696.737.845)	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - neto	5.865.922.978		(2.696.737.845)	Income Tax Benefit (Expense) - net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(193.730.450.386)		(303.853.274.732)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Penilaian kembali atas imbalance pasca kerja	4.482.280.137	2u,20	340.320.615	Remeasurements on post-employment benefits
Beban pajak tangguhan terkait	(980.377.200)	2v,30	(76.079.698)	Related deferred income tax expense
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	3.501.902.937		264.240.917	Other Comprehensive Income - Net of Tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(190.228.547.449)		(303.589.033.815)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(193.042.953.159)		(302.478.451.258)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(687.497.227)	23	(1.374.823.474)	Non-controlling interest
Total	(193.730.450.386)		(303.853.274.732)	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(189.550.262.390)		(302.212.444.716)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(678.285.059)	23	(1.376.589.099)	Non-controlling interest
Total	(190.228.547.449)		(303.589.033.815)	Total
RUGI PER SAHAM - DASAR	(11,89)	32	(59,24)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	Perubahan ekuitas entitas anak/ Change in equity of subsidiaries	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Diacadangkan/ Appropriated	Belum Diacadangkan/ Unappropriated				
						Neto/ Net				
Saldo per 1 Januari 2023	377.468.550.000	434.217.673.015	607.715.845.671	1.640.927.303	29.709.895.542	(1.341.979.294.646)	108.773.596.885	9.631.271.884	118.404.868.769	Balance as of January 1, 2023
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(302.478.451.258)	(302.478.451.258)	(1.374.823.474)	(303.853.274.732)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	266.006.542	-	-	-	266.006.542	(1.765.625)	264.240.917	Other comprehensive income - net
Konversi utang pihak berelasi menjadi modal saham	1.245.826.634.200	-	(355.498.412.182)	-	-	-	890.328.222.018	-	890.328.222.018	Conversion of related party payable into share capital
Pengakuan kontribusi modal dan nilai wajar pinjaman	-	-	276.437.782.141	-	-	-	276.437.782.141	-	276.437.782.141	Deemed contributed capital from fair value of loan
Saldo per 31 Desember 2023	1.623.295.184.200	434.217.673.015	528.921.222.172	1.640.927.303	29.709.895.542	(1.644.457.745.904)	973.327.156.328	8.254.682.785	981.581.839.113	Balance as of December 31, 2023
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(193.042.953.159)	(193.042.953.159)	(687.497.227)	(193.730.450.386)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	3.492.690.769	-	-	-	3.492.690.769	9.212.168	3.501.902.937	Other comprehensive income - net
Pengakuan kontribusi modal dan nilai wajar pinjaman	-	-	574.630.047.457	-	-	-	574.630.047.457	-	574.630.047.457	Deemed contributed capital from fair value of loan
Saldo per 31 Desember 2024	1.623.295.184.200	434.217.673.015	1.107.043.960.398	1.640.927.303	29.709.895.542	(1.837.500.699.063)	1.358.406.941.395	7.576.397.726	1.365.983.339.121	Balance as of December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.030.243.140.964		868.999.886.433	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, dan lain-lain	(870.829.841.152)		(633.400.921.935)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(180.873.383.757)		(177.581.822.368)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(21.460.083.945)		58.017.142.130	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(2.548.966.466)	30	(928.254.998)	Income tax paid
Pembayaran beban bunga	(155.062.242.924)		(177.790.759.385)	Interest paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(179.071.293.335)		(120.701.872.253)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran kepada plasma	(48.829.284.403)		(57.496.579.002)	Payments to plasma
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(24.869.051.066)	10	(32.029.152.763)	Disbursements for development of immature plantations
Perolehan aset tetap	(31.159.577.323)	11	(49.165.765.990)	Acquisition of fixed assets
Penambahan bibit	(507.320.954)		(220.386.517)	Disbursements for development of nurseries
Penerimaan bunga	52.793.904	12	97.276.534	Interest received
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(13.931.478.442)		(6.850.002.396)	Increase in advances for the purchase of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(119.243.918.284)		(145.664.610.134)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi	1.270.280.000.000	37	550.900.000.000	Proceeds from related party loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(973.146.206.301)	37	(279.309.068.574)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	-		(175.952.147)	Payments of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	297.133.793.699		271.414.979.279	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(1.181.417.920)		5.048.496.892	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.031.222.760		1.982.725.868	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5.849.804.840	5	7.031.222.760	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jaya Agra Wattie Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Handel Maatschappij J.A. Wattie and Company Limited, suatu perseroan terbatas yang tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia, berdasarkan akta pendirian Naamlouze Vennotschap No. 157, tanggal 20 Januari 1921 dari Pieter van der Meer, Notaris di Surabaya. Telah memperoleh pengesahan dari Gubernur Jenderal Hindia Belanda, sesuai dengan Daftar Petikan Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda (*Register der Besluiten van den Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie*) No. 69 tanggal 4 Juni 1921, dan telah didaftarkan pada Daftar Panitera Pengadilan Negeri Surabaya (*Raad van Justitie te Soerabaja*) di bawah No. 232 pada tanggal 4 Agustus 1921, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara (*Extra-Bijvoegsel der Javasche Courant*) No. 90 tanggal 11 Nopember 1921, Tambahan No. 689. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 87 tanggal 27 November 2023 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal Perusahaan. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0147729 TAHUN 2023 tanggal 28 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, perindustrian, pertanian dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah bertindak sebagai manajer umum dari entitas anak untuk mengatur dan mengendalikan produksi dan penjualan hasil perkebunan karet, kopi, teh, kelapa sawit dan produk-produk perkebunan lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Januari 1921.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Gedung Graha Dinamika Lt. 2, Jl. Tanah abang II No. 49-51, Jakarta, 10160.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jaya Agra Wattie Tbk (the "Company") was founded under the name of Handel Maatschappij J.A. Wattie and Company Limited, a limited liability company subject to the laws of the Republic of Indonesia, pursuant to the deed Naamlouze Vennotschap No. 157 dated January 20, 1921 of Pieter van der Meer, Notary in Surabaya. The Company's establishment was approved by the Governor General of the Dutch East Indies, according to the Excerpt Decision List of the Governor General of the Dutch East Indies (*Register der Besluiten van den Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie*) No. 69 dated June 4, 1921, which had been listed in the Surabaya District Court Clerk List (*Raad van Justitie te Soerabaja*) under No. 232 on August 4, 1921 and was published subsequently in the State Gazette (*Extra Bijvoegsel der Javasche Courant*) No. 90 dated November 11, 1921, Supplement No. 689. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 87 dated November 27, 2023 of Yulia, S.H, Notary in Jakarta, regarding increasing the Company's capital. This change has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0147729 TAHUN 2023 dated November 28, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is trading, industry, agriculture, and provision of services. Currently, the Company, as its main activity, acts as a general manager of its subsidiaries to manage and control the productions and sales of rubber, coffee, tea, palm oil and other agriculture produce.

The Company started its commercial operations on January 20, 1921.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office address at Gedung Graha Dinamika 2nd Floor, Jl. Tanah abang II No. 49-51, Jakarta 10160.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sarana Agro Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT GMT Kapital Asia, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Berdasarkan surat Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), selanjutnya menjadi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK), No. S-5586/BL/2011 tanggal 20 Mei 2011, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 1.132.405.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 500 per saham telah menjadi efektif. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Persetujuan Pencatatan Efek

Berdasarkan surat No.S-09997/BEI.PP1/11-2023 tertanggal 15 November 2023, dari PT Bursa Efek Indonesia, Grup telah menerima persetujuan pencatatan efek atas pencatatan saham tambahan Grup sebesar 12.458.266.342 dengan harga nominal/harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per lembar saham, dengan asal saham dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Seluruh saham Grup telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia dan berlaku efektif pada tanggal 22 November 2023 sesuai surat pengumuman pencatatan dari PT Bursa Efek Indonesia.

e. Karyawan, direksi dan komisaris

Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup" masing-masing memiliki 1.735 dan 1.784 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Parent and ultimate parent

The Company's immediate parent entity is PT Sarana Agro Investama, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent entity is PT GMT Kapital Asia, also incorporated and domiciled in Indonesia.

c. Public offering of shares of the Company

Based on Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK), currently known as the Indonesian Financial Services Authority (OJK), letter No. S-5586/BL/2011 dated May 20, 2011, the initial public offering of 1,132,405,500 shares with nominal value of Rp 100 per share at a price of Rp 500 per share was deemed effective. All of the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. Listing of Shares Approval

Based on letter No.S-09997/BEI.PP1/11-2023 dated November 15, 2023, the Group has received securities listing approval from the Indonesian Stock Exchange for the listing of additional shares totalling to 12,458,266,342 shares with nominal value/exercise price of Rp 100 per share with shares originating from additional capital without preemptive rights. All of the Group's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange and effected on November 22, 2023 according to the exchange announcement listing letter from the Indonesian Stock Exchange.

e. Employees, directors and commissioners

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 1,735 and 1,784 employees, respectively (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Karyawan, direksi dan komisaris (lanjutan)

e. Employees, directors and commissioners (continued)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebagai berikut:

The Company's management as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

**31 Desember 2024 dan 2023/
December 31, 2024 and 2023**

Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris Utama	Rohadi
Komisaris	Muhadi
Komisaris Independen	Connie Teresianti H.

Boards of Commissioners and Directors

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Direktur Utama	Harijadi Soedarjo
Direktur	Harli Wijayadi
	Ryan Nurfitriandy

<i>President Director</i>
<i>Director</i>

Komite Audit

Ketua	Connie Teresianti H.
Anggota	Hamdi Effendi
	Jap. Budi Yarfani S.

Audit Committee

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sekretaris Perusahaan adalah Harli Wijayadi.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's secretary is Harli Wijayadi.

Ketua Satuan Kerja Audit Intern Perusahaan adalah Sahat Simamora.

The Chairman of the Internal Audit Unit of the Company is Sahat Simamora.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

f. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan memiliki langsung saham entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct ownership interest in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha Perkebunan/ Nature of estate	Lokasi perkebunan/ Estate's location	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset dalam '000 (Sebelum eliminasi)/ Total assets in '000 (Before elimination)	
					2024 %	2023 %	2024	2023
PT Agri Bumi Sentosa (ABS)	Jakarta	Kelapa sawit dan karet/ Palm oil and rubber	Cileles, Lebak	2008	99,00	99,00	1.896.546.629	1.280.671.007
PT Kintap Jaya Wattindo (KJW)	Jakarta	Kelapa sawit dan karet/ Palm oil and rubber	Barito Kuala, Tanah Laut, Banjarmasin	2004	99,37	99,37	2.006.763.453	1.107.345.214
PT Anugerah Wattindo (AW)	Jakarta	Kelapa sawit dan karet/ Palm oil and rubber	Mekarsari Anjir Pasar Mandiangan	2016	99,68	99,68	819.877.774	782.065.223
PT Indo Java Rubber Planting Co. (IJR)	Jakarta	Karet/Rubber	Cipari, Cilacap	1907	99,90	99,90	532.466.882	267.779.625
PT Kaliduren Estates (KE)	Jakarta	Teh dan karet/ Tea and rubber	Lengkong, Sukabumi	1905	99,00	99,00	286.543.079	121.072.392
PT Perkebunan Kroewoek (PK)	Jakarta	Kopi dan karet/ Coffee and rubber	Bangsar Sari, Jember					
		Karet/Rubber	Bayah, Lebak	1910	99,00	99,00	140.716.134	96.042.078
PT Bumi Prada (BP)	Jakarta	Karet/Rubber	Banjarmasin					
			Pulau Laut,	1993	99,98	99,98	88.394.498	88.015.680
PT Mulyaningsih (MUL)	Jakarta	Kopi dan karet/ Coffee and rubber	Kalimantan Selatan					
			Sukorambi, Jember	1962	99,01	99,01	73.970.785	43.154.331
PT Banjoemas Landen (BL)	Jakarta	Karet/Rubber	Jeruk Legi, Cilacap	1910	99,00	99,00	25.497.474	24.138.365
PT Corah Mas Keputren Estates (CMK)	Jakarta	Karet/Rubber	Silo, Jember	1910	99,01	99,01	38.751.300	23.484.159
PT Perkebunan Biting (PB)	Jakarta	Kopi/Coffee	Panti, Jember					
		Karet/Rubber	Kendal, Semarang	1918	99,00	99,00	22.796.005	15.524.286
PT Cipanyusuhan (CP)	Jakarta	Karet/Rubber	Cimarga, Lebak	1961	99,00	99,00	12.760.329	8.045.951

g. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian

g. Management's responsibility and approval of consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada 27 Maret 2025.

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by The Company's Directors on March 27, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)**

**Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (PSAK)**

**Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year**

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- *Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards*

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

- *Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

The amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan pasar modal mencakup Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (PSAK)
(continued)**

**Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and capital market regulations No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method, classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak
lancar/ jangka panjang (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Current and non-current classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. KNP lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian KNP dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

NCI may initially be measured at fair value or at the NCI proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other noncontrolling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of NCI is the amount of those interests at initial recognition plus the NCI share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, the Group shall:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan KNP disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, the Group shall: (continued)

- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The carrying amounts of the Group's interest and the NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap KNP pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business combinations (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any NCI in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business combinations (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in profit or loss. Goodwill on acquisitions of associates is included in investment in associates. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Goodwill (lanjutan)

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang didefinisikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi", sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Goodwill (continued)

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or a group of cash-generating unit for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries and associates includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

f. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures", such as:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak berelasi. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Related party transactions are entered into based on terms agreed by the related parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Kas dan kas di bank

Dalam laporan arus kas, kas dan bank termasuk kas dan simpanan yang siap dicairkan dengan bank yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Cash on hand and cash in bank

In the statement of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand and deposits held at call with banks that are neither pledged as collateral nor restricted for use.

h. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 109 are classified as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi karena Grup berencana untuk memiliki aset keuangan tersebut untuk memperoleh arus kas kontraktual dan aset keuangan tersebut memenuhi pengujian SPPI. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost as the Group plans to hold these financial assets in order to collect contractual cash flows and these financial assets met the SPPI test. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha-pihak ketiga, utang lain-lain-pihak ketiga, akrual, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang-pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as (i) financial liabilities at FVTPL, (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accruals, lease liabilities, long-term bank loan and long-term other payables - related party classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari asset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto asset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih oleh Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya terakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba atau defisit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings or deficit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Pengukuran nilai wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Fair value measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic;
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang seperti aset tetap.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as property, plant and equipment.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang didanai oleh Bank atau entitas anak tertentu. Setelah Koperasi Unit Desa (KUD) menerima pembiayaan dari bank, biaya pengembangan tersebut akan disalinghapuskan dengan dana terkait tersebut.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan-diterimakan dikapitalisasi ke akun piutang plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk selisih antara estimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis dengan estimasi biaya yang terjadi untuk menghasilkan aset biologis, dan alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Plasma receivables

Plasma receivables represent the accumulated cost to develop the plasma plantations which are currently being financed by banks and self financed by certain subsidiaries. After the rural cooperatives unit (Koperasi Unit Desa or the "KUD") receives the financing from the banks, the development costs will be offset against the related funds.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payment to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalized to plasma receivables and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortized cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and the hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including the difference between the estimated fair value less costs to sell of the biological assets and the estimated costs incurred in producing the biological assets, and allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Bibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit, dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" pada saat siap ditanam.

o. Tanaman produktif

Merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Inventories (continued)

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

n. Nurseries

Nursery is stated at cost which includes costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and its maintenance. The accumulated costs are transferred to "Immature Plantations" account at the time of planting.

o. Bearer plants

Comprises immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. Immature bearer plants are not amortized. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif dinyatakan telah menghasilkan dihitung sejak masa tanam bila sudah berumur:

	<u>Tahun/Years</u>
Kelapa sawit	4
Karet	5 - 6
Kopi	4 - 5
Teh	4 - 5

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 25 tahun.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Bearer plants (continued)

From planting date, a bearer plant is considered mature:

	<u>Tahun/Years</u>	
Palm oil	4	
Rubber	5 - 6	
Coffee	4 - 5	
Tea	4 - 5	

Mature plantations are depreciated using the straight-line method over estimated useful life of 25 years.

p. Borrowings

Borrowing are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs.

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh, Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Borrowings (continued)

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets which are assets that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar ditentukan berdasarkan nilai kini dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset biologis. Arus kas bersih yang diharapkan diperkirakan dari harga aset biologis dikurangi biaya untuk menjual.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan atas nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual diakui dalam laba rugi.

r. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan, jembatan dan jalan	15 - 20	<i>Buildings, bridges and roads</i>
Mesin dan peralatan	5 - 8	<i>Machinery and tools</i>
Kendaraan	4 - 5	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Biological assets

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Fair value is determined based on the present value of expected cash flows from the biological assets. The expected net cash flows is estimated to be the market price of the biological asset less costs to sell.

Growing agricultural produce consists of harvesting product growing on bearer plants up to the point of harvest.

Gains or losses arising from changes in the fair value less costs to sell are recognized in profit or loss.

r. Fixed assets

Fixed assets except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pekerjaan konstruksi dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Fixed assets

The estimated residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end and the effect of any changes in estimates is accounted for prospectively.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost that consist of all costs (including borrowing cost) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Borrowing costs that are directly attributable to the activities of the construction progress is capitalized to the construction in progress.

s. Impairment of non-financial assets

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**s. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation which as later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak- guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Gedung kantor

2 - 16

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories

Right of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office building

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan (karet, sawit, kopi) diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue (rubber, palm oil, coffee) is recognised at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas disajikan sebagai "Uang muka penjualan".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

w. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate to the net carrying value of the financial assets or liabilities.

Contract liability

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customers). Contract liabilities are presented under "Sales advances".

Expenses

Expenses are recognized when as incurred (accrual basis).

w. Basic loss per share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the periods ended December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

x. Taxation

Current tax expense is provided based on current estimated taxable income for the year using the prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar:

	2024	2023
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.414

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Foreign currency translation

Functional and reporting currency

Items included in the consolidated financial statements of each entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the the Group's functional currency.

Transaction and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia's middle rate prevailing as at that date. The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Realized and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi.

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

z. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

aa. Events after the reporting date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY RESOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Detail atas hal ini diungkapkan pada Catatan 39.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3h, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY RESOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group's assets and liabilities are recorded on the basis that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 39.

Classification of financial assets and financial liabilities

As explained in Note 3h, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY RESOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY RESOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis tanaman produktif dan aset tetap

Masa manfaat tanaman produktif dan setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

Perubahan masa manfaat tanaman produktif dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Nilai wajar aset biologis

Nilai wajar produk agrikultur di tentukan berdasarkan nilai tanaman produktif harga pasar produk agrikultur setelah masa panen biaya dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk mendapatkan nilai produk agrikultur hingga jatuh tempo.

Nilai wajar dari produk agrikultur diungkapkan dalam Catatan 8.

TBS pada tanaman kelapa sawit

Estimasi dan pertimbangan dalam menentukan nilai wajar TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit mencakup volume dan tahap kematangan TBS pada tanggal laporan keuangan, hasil minyak sawit, harga minyak sawit mentah jangka panjang, harga minyak inti sawit dan tingkat diskonto.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY RESOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated useful lives of bearer plants and fixed assets

The useful lives of the Group's bearer plants and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of bearer plants and fixed assets.

The carrying amounts of bearer plants and fixed assets are disclosed in Notes 10 and 11.

Fair value of biological assets

The fair value of agricultural produce is determined based on the expected yield of bearer plants, market price of agricultural produce after allowing for harvesting costs and other costs yet to be incurred for getting the agricultural produce to maturity.

The fair value of agricultural produce is disclosed in Note 8.

FFB on oil palm trees

Estimates and judgments in determining the fair value of the FFB growing on palm trees include the volume and stages of maturity of FFB at balance date, palm oil yield, the long term crude palm oil price, palm kernel oil price and the discount rates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke komponen ekuitas lainnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam Catatan 31.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY RESOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other component of equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation is disclosed in Note 20.

Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying value of goodwill is disclosed in Note 31.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundakan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan unit penghasil kas, masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 35.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY RESOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The key assumption used to determine the recoverable amount for the cash-generating unit are further explained in Note 35.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 30.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar

Penyisihan penurunan nilai pasar diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY RESOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Recoverability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets is disclosed in Note 30.

Allowance for decline in market value

Allowance for decline in market values is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

5. KAS DAN BANK

	2024	2023
Kas	201.673.881	215.847.269
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.675.934.285	5.962.623.423
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.063.651.742	163.213.452
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	758.372.689	508.368.367
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.643.652	3.196.333
PT Bank Central Asia Tbk	52.742.186	137.181.497
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.498.385	2.199.557
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.865.656	24.845.599
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.422.364	13.747.263
Total	5.849.804.840	7.031.222.760

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk
U.S. dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas di bank digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 19).

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

There are no cash and cash equivalents that are restricted as at December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, cash in banks are used as collateral for bank loans (Notes 14 and 19).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

	2024	2023	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
PT Gajah Tunggal Tbk	69.375.662.963	16.295.255.049	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Sari Dumai Sejati	33.380.239.905	1.779.508.370	PT Sari Dumai Sejati
PT Gawi Makmur Kalimantan	16.192.003.302	3.035.339.644	PT Gawi Makmur Kalimantan
PT Bitung Gunasejahtera	4.993.270.437	-	PT Bitung Gunasejahtera
PT Trikarya Semesta	2.569.228.200	2.172.135.700	PT Trikarya Semesta
PT Meridian Jati Indonesia	2.513.004.480	-	PT Meridian Jati Indonesia
PT Wilson Tunggal Perkasa	2.225.872.463	3.246.910.386	PT Wilson Tunggal Perkasa
PT Smart Tbk	1.630.655.548	856.055.920	PT Smart Tbk
PT Asia Rubberindo	1.572.026.400	948.283.433	PT Asia Rubberindo
PT Indokemika Jayatama	1.532.865.600	-	PT Indokemika Jayatama
PT Bridgestone Kalimantan Plantation	1.254.249.428	-	PT Bridgestone Kalimantan Plantation
PT Sawita Antaris Makmur	1.202.478.429	-	PT Sawita Antaris Makmur
CV Wira Jaya	-	1.276.074.648	CV Wira Jaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	4.467.638.710	2.139.177.057	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	142.909.195.865	31.748.740.207	Total
Penyisihan atas rugi penurunan	(6.099.893.494)	(5.156.944.907)	Allowance for impairment loss
Neto	136.809.302.371	26.591.795.300	Net
b. Berdasarkan umur			b. By aging
0 - 30 hari	30.841.706.682	22.052.188.166	0 - 30 days
31 - 60 hari	42.528.589.387	2.940.120.852	31 - 60 days
> 60 hari	69.538.899.796	6.756.431.189	> 60 days
Total	142.909.195.865	31.748.740.207	Total
Provisi atas rugi penurunan	(6.099.893.494)	(5.156.944.907)	Allowance for impairment loss
Neto	136.809.302.371	26.591.795.300	Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO
(lanjutan)**

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Mutasi penyisihan atas rugi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	5.156.944.907	5.190.505.907
Penambahan (pemulihan) (Catatan 29)	942.948.587	(33.561.000)
Saldo akhir	6.099.893.494	5.156.944.907

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau penunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 19).

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES -
NET (continued)**

All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Additions (recovery) (Note 29)
Ending balance

Allowance for impairment are reviewed periodically that includes provisions for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk in third party receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 14 and 19).

7. PERSEDIAAN

	2024	2023
Barang jadi		
Karet	118.581.494.560	65.677.612.026
Minyak dan biji sawit	52.741.045.033	19.485.905.991
Kopi	2.274.150.945	2.258.054.346
Teh	1.288.701.981	2.325.752.215
Bahan pembantu	39.603.884.007	39.352.042.978
Total	214.489.276.526	129.099.367.556

7. INVENTORIES

Finished goods
Rubber
Palm oil and palm kernel
Coffee
Tea
Indirect materials
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 69.266.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai yang diharapkan sebagai nilai pengganti atau pemulihan aset sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 19).

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, inventories were insured against fire and others with an insurance coverage value of Rp 69,266,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all the possible losses on insured inventories.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the expected replacement cost or recoverable amount of the assets. Thus, no allowance for impairment on inventories is necessary.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are used as collateral for bank loans (Notes 14 and 19).

8. ASET BIOLOGIS

	2024
Saldo awal	53.567.323.939
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 29)	26.522.185.771
Total	80.089.509.710

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar kelapa sawit (TBS) adalah buah kelapa sawit setelah dilepas dari tandan, yang kemudian diolah dan diproses menjadi dua produk utama, yakni minyak sawit mentah atau biasa disebut Crude Palm Oil (CPO) dan minyak inti sawit yang biasa disebut Palm Kernel Oil (PKO), yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar TBS:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar TBS).
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar TBS).

Nilai wajar aset biologis didasarkan pada hirarki nilai wajar level 3.

8. BIOLOGICAL ASSETS

	2023	
Saldo awal	29.973.543.137	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 29)	23.593.780.802	Gain arising from changes in fair value of biological assets (Note 29)
Total	53.567.323.939	Total

Growing agricultural products in the form of Fresh Fruit Bunches (FFB) of oil palm is the fruit of oil palm after being released from the bunch, which is then processed and processed into two main products, namely crude palm oil or commonly called Crude Palm Oil (CPO) and palm kernel oil commonly called Palm Kernel Oil (PKO), which grows on oil palm plants. The fair value of growing agricultural products is determined based on estimated selling prices and potential FFB quantities, less costs incurred during the growing period until harvest and costs to sell.

Key assumptions used in determining the fair value of FFB are as follows:

- Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact the fair value of FFB).
- Volume of harvested product (increase/decrease in volume would impact the fair value of FFB).

The fair value of biological assets is based on fair value hierarchy level 3.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PLASMA

9. PLASMA RECEIVABLES

	2024	2023	
KUD Jaya Utama	181.705.156.807	184.444.723.571	KUD Jaya Utama
KUD Mukti Tama	118.642.770.325	102.710.531.168	KUD Mukti Tama
KUD Makarti Jaya	91.216.170.820	75.433.622.763	KUD Makarti Jaya
KUD Mitra Bersama	62.953.573.822	40.328.652.989	KUD Mitra Bersama
Total	454.517.671.774	402.917.530.491	Total
Rugi penurunan nilai	(29.776.422.730)	-	Impairment Loss
Neto	424.741.249.044	402.917.530.491	Net

Mutasi penyisihan atas rugi penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of plasma receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan (Catatan 29)	29.776.422.730	-	Additions (Note 29)
Saldo akhir	29.776.422.730	-	Ending balance

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang berupa pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani melalui Koperasi Unit Desa (KUD).

Plasma receivables represent disbursements made for the cost to develop plasma plantation such as topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies to the farmers through Koperasi Unit Desa (KUD).

Penyelesaian piutang plasma dilakukan dengan cara memotong pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari KUD.

Plasma receivables are settled by netting-off the KUD's Fresh Fruit Bunch (FFB) purchase.

Perhitungan nilai pakai untuk piutang plasma paling sensitif terhadap asumsi adalah sebagai berikut:

The calculation of value in use for plasma receivables is most sensitive to the following assumptions:

	2024	
Tingkat diskonto	7,97%	Discount rate
Tingkat inflasi	1,57%	Inflation rate
Tingkat pertumbuhan TBS	19,00%	Growth rate of FFB
Harga jual (Rp/Kg)	2.793	Selling price (Rp/Kg)

Manajemen Grup telah membentuk Komite independen piutang plasma dalam pengelolaan dan pengawasan penyaluran piutang plasma.

Group management has formed an independent plasma receivables committee to manage and supervise the distribution of plasma receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang plasma yang tak tertagih.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible plasma receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TANAMAN PRODUKTIF

10. BEARER PLANTS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantations

	2024			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan				Cost
Kelapa sawit	898.037.493.630	-	898.037.493.630	Palm oil
Karet	685.859.397.552	3.868.668.522	689.728.066.074	Rubber
Kopi	11.965.980.488	-	11.965.980.488	Coffee
Teh	2.727.600.852	-	2.727.600.852	Tea
Total	1.598.590.472.522	3.868.668.522	1.602.459.141.044	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kelapa sawit	373.895.334.292	35.921.499.792	409.816.834.084	Palm oil
Karet	205.455.244.112	23.550.762.149	229.006.006.261	Rubber
Kopi	9.152.953.781	432.553.420	9.585.507.201	Coffee
Teh	2.727.600.847	-	2.727.600.847	Tea
Total	591.231.133.032	59.904.815.361	651.135.948.393	Total
Nilai tercatat neto	1.007.359.339.490		951.323.192.651	Net carrying amount
	2023			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan				Cost
Kelapa sawit	898.037.493.630	-	898.037.493.630	Palm oil
Karet	677.777.016.732	8.082.380.820	685.859.397.552	Rubber
Kopi	11.965.980.488	-	11.965.980.488	Coffee
Teh	2.727.600.852	-	2.727.600.852	Tea
Total	1.590.508.091.702	8.082.380.820	1.598.590.472.522	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kelapa sawit	337.973.834.506	35.921.499.786	373.895.334.292	Palm oil
Karet	181.853.122.105	23.602.122.007	205.455.244.112	Rubber
Kopi	8.715.564.949	437.388.832	9.152.953.781	Coffee
Teh	2.727.600.847	-	2.727.600.847	Tea
Total	531.270.122.407	59.961.010.625	591.231.133.032	Total
Nilai tercatat neto	1.059.237.969.295		1.007.359.339.490	Net carrying amount

Seluruh tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

All mature plantations have legal licenses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

10. BEARER PLANTS (continued)

a. Tanaman Menghasilkan (lanjutan)

a. Mature Plantations (continued)

Rincian tanaman menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman sebagai berikut:

The details of mature plantation based on planting location is as follows:

	2024	2023	
Kalimantan	730.578.972.940	779.877.719.128	Kalimantan
Jawa	220.744.219.711	227.481.620.362	Jawa
Total	951.323.192.651	1.007.359.339.490	Total

Beban penyusutan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 59.904.815.361 dan Rp 59.961.010.625 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The depreciation expense charged to cost of goods sold amounted to Rp 59,904,815,361 and Rp 59,961,010,625 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantations

	2024			
	Kelapa sawit/ Palm oil	Karet/ Rubber	Total	
Saldo awal	644.850.968.016	436.396.407.841	1.081.247.375.857	Beginning balance
Penambahan biaya	23.069.569.834	20.283.040.698	43.352.610.532	Additional costs
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	-	(3.868.668.522)	(3.868.668.522)	Reclassifications to mature plantations
Penurunan nilai (Catatan 29)	(5.059.836.969)	(23.195.585.982)	(28.255.422.951)	Impairment value (Note 29)
Penghapusan tanaman (Catatan 29)	-	(1.277.682.075)	(1.277.682.075)	Write-off plantations (Note 29)
Saldo akhir	662.860.700.881	428.337.511.960	1.091.198.212.841	Ending balance

	2023			
	Kelapa sawit/ Palm oil	Karet/ Rubber	Total	
Saldo awal	610.640.997.261	419.978.314.215	1.030.619.311.476	Beginning balance
Penambahan biaya	34.070.022.740	24.500.474.446	58.570.497.186	Additional costs
Reklasifikasi dari bibit	139.948.015	-	139.948.015	Reclassifications from nurseries
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	-	(8.082.380.820)	(8.082.380.820)	Reclassifications to mature plantations
Saldo akhir	644.850.968.016	436.396.407.841	1.081.247.375.857	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

10. BEARER PLANTS (continued)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

b. Immature Plantations (continued)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tanaman belum menghasilkan adalah sebesar Rp 18.682.444.220 dan Rp 23.200.576.840 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 19).

The borrowing costs capitalized to immature plantations amounted to Rp 18,682,444,220 and Rp 23,200,576,840 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 19).

c. Luas Areal Tertanam

c. Planted Area

Rincian luas areal tertanam yang dimiliki entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the total planted area owned by the subsidiaries are as follows:

2024			
	Tanaman menghasilkan (dalam hektar)/ <i>Mature plantations (in hectares)</i>	Tanaman belum menghasilkan (dalam hektar)/ <i>Immature plantations (in hectares)</i>	Jumlah areal tertanam (dalam hektar)/ <i>Total planted area (in hectares)</i>
Banten	1.463,71	71,62	1.535,33
Jawa Barat	1.368,55	293,76	1.662,31
Jawa Timur	2.040,71	84,28	2.124,99
Jawa Tengah	2.883,28	93,60	2.976,88
Kalimantan Selatan	19.891,14	9.284,17	29.175,31
Total	27.647,39	9.827,43	37.474,82
2023			
	Tanaman menghasilkan (dalam hektar)/ <i>Mature plantations (in hectares)</i>	Tanaman belum menghasilkan (dalam hektar)/ <i>Immature plantations (in hectares)</i>	Jumlah areal tertanam (dalam hektar)/ <i>Total planted area (in hectares)</i>
Banten	1.463,71	71,62	1.535,33
Jawa Barat	1.368,55	293,76	1.662,31
Jawa Timur	2.040,71	84,28	2.124,99
Jawa Tengah	2.857,24	160,07	3.017,31
Kalimantan Selatan	19.891,14	9.284,17	29.175,31
Total	27.621,35	9.893,90	37.515,25

Banten
West Java
East Java
Central Java
South Kalimantan
Total

Banten
West Java
East Java
Central Java
South Kalimantan
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

10. BEARER PLANTS (continued)

d. Penurunan Nilai Aset Tanaman

d. Impairment of Plantation Asset

Mutasi penyisihan atas rugi penurunan nilai tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of immature plantation are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	38.380.973.906	38.380.973.906	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 29)	28.255.422.951	-	<i>Addition (Note 29)</i>
Saldo akhir	66.636.396.857	38.380.973.906	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai tanaman memadai untuk menutup kerugian dari penurunan nilai.

Management believes that the impairment of plantation assets is adequate to cover losses from impairment.

Perhitungan nilai pakai untuk tanaman belum menghasilkan paling sensitif terhadap asumsi adalah sebagai berikut:

The calculation of value in use for immature plantation is most sensitive to the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	8,25%	6,88%	<i>Discount rate</i>
Tingkat inflasi	1,57%	3,68%	<i>Inflation rate</i>
Tingkat pertumbuhan TBS	15%	14%	<i>Growth rate of FFB</i>
Harga jual (Rp/Kg)	2.963	2.300	<i>Selling price (Rp/Kg)</i>

e. Pertanggungan Asuransi

e. Insurance Coverage

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanaman produktif telah diasuransikan terhadap resiko kerusakan, keributan sipil, kebakaran dan ledakan dengan nilai pertanggungan sebesar nihil dan Rp 102.085.563.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tanaman produktif yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, the bearer plants are insured against riot, civil commotion, fire, and explosion with coverage value of nil and Rp 102,085,563,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on bearer plants.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct
Tanah	270.005.670.683	-	-	-	270.005.670.683	Land
Bangunan, jembatan dan jalan	877.123.365.349	3.226.189.642	-	3.198.868.653	883.548.423.644	Buildings, bridges and roads
Mesin dan peralatan	204.878.648.319	2.729.820.276	-	-	207.608.468.595	Machineries and tools
Kendaraan	57.935.963.647	991.108.109	-	-	58.927.071.756	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	16.359.786.163	997.255.538	(33.630.000)	-	17.323.411.701	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:						Constructions in progress:
Bangunan, jembatan dan jalan	23.566.145.050	20.219.090.073	-	(3.198.868.653)	40.586.366.470	Buildings, bridges and roads
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	2.230.902.550	185.216.095	-	-	2.416.118.645	Buildings
Total	1.452.100.481.761	28.348.679.733	(33.630.000)	-	1.480.415.531.494	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct
Bangunan, jembatan dan jalan	460.878.511.213	45.151.855.319	-	-	506.030.366.532	Buildings, bridges and roads
Mesin dan peralatan	183.271.380.642	4.020.473.810	-	-	187.291.854.452	Machineries and tools
Kendaraan	47.400.281.907	803.463.974	-	-	48.203.745.881	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	13.390.886.176	816.879.116	(10.897.128)	-	14.196.868.164	Office equipment
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	1.411.468.807	281.665.590	-	-	1.693.134.397	Buildings
Total	706.352.528.745	51.074.337.809	(10.897.128)	-	757.415.969.426	Total
Nilai buku neto	745.747.953.016				722.999.562.068	Net book value

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct
Tanah	310.758.217.936	-	-	(40.752.547.253)	270.005.670.683	Land
Bangunan, jembatan dan jalan	855.733.101.209	3.113.320.844	-	18.276.943.296	877.123.365.349	Buildings, bridges and roads
Mesin dan peralatan	199.483.029.227	5.395.619.092	-	-	204.878.648.319	Machineries and tools
Kendaraan	56.404.588.398	1.531.375.249	-	-	57.935.963.647	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	14.108.351.182	2.251.434.981	-	-	16.359.786.163	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:						Constructions in progress:
Bangunan, jembatan dan jalan	5.754.800.111	36.088.288.235	-	(18.276.943.296)	23.566.145.050	Buildings, bridges and roads
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	2.004.017.806	807.332.398	(580.447.654)	-	2.230.902.550	Buildings
Total	1.444.246.105.869	49.187.370.799	(580.447.654)	(40.752.547.253)	1.452.100.481.761	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct
Bangunan, jembatan dan jalan	415.112.753.428	45.765.757.785	-	-	460.878.511.213	Buildings, bridges and roads
Mesin dan peralatan	176.243.677.631	7.027.703.011	-	-	183.271.380.642	Machineries and tools
Kendaraan	45.808.566.273	1.591.715.634	-	-	47.400.281.907	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	12.844.292.487	546.593.689	-	-	13.390.886.176	Office equipment
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	1.002.008.904	968.302.759	(558.842.856)	-	1.411.468.807	Buildings
Total	651.011.298.723	55.900.072.878	(558.842.856)	-	706.352.528.745	Total
Nilai buku neto	793.234.807.146				745.747.953.016	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pokok penjualan	47.638.347.910	51.666.957.136
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	762.479.897	892.348.159
Tanaman belum menghasilkan	2.673.510.002	3.340.767.583
Total	51.074.337.809	55.900.072.878

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, jembatan dan jalan yang berada di area perkebunan, yang diperkirakan akan selesai di tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat penyelesaian tersebut sekitar 89%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, kehilangan dan kerusakan dengan pertanggungan sebesar Rp 347.028.064.500. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Hak atas tanah berupa Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa berlaku antara 2024 dan 2058. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 19).

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were allocated as follows:

<i>Cost of goods sold</i>
<i>General and administrative expenses</i>
<i>(Note 27)</i>
<i>Immature plantation</i>
<i>Total</i>

The underlying assets under construction are building, bridges and roads at the plantation area, which are expected to be completed in 2025. As of December 31, 2024, the percentage of completion is approximately 89%.

As at December 31, 2024, the fixed assets were insured against fire, theft and damage with an insurance coverage value of Rp 347,028,064,500. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on fixed assets insured.

Land rights are in the form of Rights to Cultivate ("HGU") and Building Usage Right ("HGB") titles which will expire within 2024 to 2058. Management believes the land rights can be renewed.

Management believes that there is no indication of impairment on fixed assets thus, no impairment loss was recognized.

As at December 31, 2024 and 2023, fixed assets are used as collateral for bank loans (Notes 14 and 19).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

	2024	2023
Saldo awal	863.709.884	1.039.662.031
Penyesuaian	(74.371.981)	-
Penambahan	-	1.454.680.000
Penambahan bunga (Catatan 28)	71.681.997	90.080.983
Reklasifikasi ke utang lain-lain	(97.380.472)	-
Pembayaran		
Pokok	-	(1.630.632.147)
Bunga	-	(90.080.983)
Saldo akhir	763.639.428	863.709.884
Jangka pendek	27.793.423	25.698.475
Jangka panjang	735.846.005	838.011.409
Total	763.639.428	863.709.884

11. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2024	2023	
Saldo awal	863.709.884	1.039.662.031	Beginning balance
Penyesuaian	(74.371.981)	-	Adjustment
Penambahan	-	1.454.680.000	Addition
Penambahan bunga (Catatan 28)	71.681.997	90.080.983	Accretions of interest (Notes 28)
Reklasifikasi ke utang lain-lain	(97.380.472)	-	Reclassification to other payable
Pembayaran			Payments
Pokok	-	(1.630.632.147)	Principal
Bunga	-	(90.080.983)	Interest
Saldo akhir	763.639.428	863.709.884	Ending balance
Jangka pendek	27.793.423	25.698.475	Current maturities
Jangka panjang	735.846.005	838.011.409	Non-current maturities
Total	763.639.428	863.709.884	Total

12. UANG MUKA PEROLEHAN ASET

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 uang muka perolehan aset masing-masing sebesar Rp 56.826.423.483 dan Rp 49.801.535.855 terutama merupakan uang muka perolehan tanah yang berlokasi di Desa Kintap, Pelaihari, Mandiingin Barat dan Wanajaya, Kabupaten Tanah Laut dan Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan serta Desa Matalibag Kabupaten Mahakam Hulu, Provinsi Kalimantan Timur.

12. ADVANCES FOR PURCHASE OF ASSETS

At December 31, 2024 and 2023, the advance payment for assets is Rp 56,826,423,483 and Rp 49,801,535,855 mainly represents advances to acquire land located in the Village of Kintap, Pelaihari, Mandiingin West and Wanajaya, Regency of Tanah Laut and Barito Kuala, South Kalimantan and the Village of Matalibag, Regency of Mahakam Hulu, East Kalimantan.

13. ASET LAIN-LAIN

	2024	2023
Hak atas tanah dalam pengurusan	40.752.547.243	40.752.547.253
Beban tangguhan	19.446.803.160	13.465.569.154
Lainnya	57.415.000	57.415.000
Total	60.256.765.403	54.275.531.407

13. OTHER ASSETS

Hak atas tanah dalam pengurusan	Land rights under process
Beban tangguhan	Deferred charges
Lainnya	Others
Total	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Hak atas tanah dalam pengurusan merupakan biaya perolehan tanah milik BP, entitas anak dimana dokumen kepemilikan tanah masih dalam proses menjadi sertifikat hak guna usaha. Sejak tahun 2019, lahan milik BP tersebut diserobot dan dikuasai oleh pihak ketiga. Grup tetap berupaya untuk melakukan negosiasi melalui pemerintah daerah kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan dan masih menunggu penyelesaiannya termasuk mengajukan tuntutan ganti rugi kepada pihak ketiga yang menduduki lahan tersebut. Manajemen Grup berkeyakinan dengan bukti-bukti legalitas yang dimiliki oleh Grup, sengketa lahan tersebut dapat diselesaikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan upaya penyelesaian permasalahan ini masih tetap terus dilakukan.

Beban tangguhan merupakan biaya perolehan atas pembaharuan hak legal atas tanah. Beban amortisasi hak legal dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 925.356.819 dan Rp 721.067.954 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai pada akun hak atas tanah dalam pengurusan, termasuk pengaruh dari sengketa lahan sebagaimana dijelaskan di atas.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2024	2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
KJW	45.000.000.000	55.000.000.000
ABS	40.000.000.000	70.000.000.000
Total	85.000.000.000	125.000.000.000
Tingkat bunga pertahun	8,25%	7,75% - 8,25%

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 2 Juli 2018, Grup mendapatkan fasilitas Kredit Revolving dari pinjaman sindikasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 125.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir untuk jangka waktu enam bulan yang berakhir pada tanggal 2 Juli 2025. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 19).

13. OTHER ASSETS (continued)

Land rights under processing represent the acquisition cost of BP's land, a subsidiary, where the land ownership documents are still in the process of being converted into a business use rights certificate. Since 2019, the land owned by BP has been encroached upon and occupied by a third party. The Group is still trying to carry out negotiations through the regional government of Kotabaru, South Kalimantan and is still waiting for a resolution, including filing a claim for compensation to the third party occupying the land. The Group's management believes that with the legal evidence that the Group has, the land dispute can be resolved. As at the date of the financial report, efforts to resolve this dispute matter is still on going.

Deferred charges represent the cost incurred for the renewal of legal rights. The legal rights amortization expense charges to cost of goods sold amounted to Rp 925,356,819 and Rp 721,067,954 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no indication of an impairment in the down payment for land right under process, including the impact of land disputes as explained above.

14. SHORT-TERM BANK LOAN

	2024	2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
KJW	45.000.000.000	55.000.000.000
ABS	40.000.000.000	70.000.000.000
Total	85.000.000.000	125.000.000.000
Annual interest rate	8,25%	7,75% - 8,25%

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 2, 2018, the Group obtained Revolving Credit Facilities from syndicated loan facility with maximum credit of Rp 125,000,000,000. This facility has been extended several times, the latest of it is for a period of six months ending July 2, 2025. This facility is secured with the same collaterals in the long-term bank loan (Note 19).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2024	2023	
PT Goutama Sinabatuah	44.393.388.680	56.109.959.939	PT Goutama Sinabatuah
CV Satria Bagus	20.263.566.340	12.250.025.382	CV Satria Bagus
Fernando	20.072.250.655	1.325.070.640	Fernando
CV Karya Catur Pacific	4.623.345.051	5.049.269.087	CV Karya Catur Pacific
PT Rimba Mutiara Kusuma	4.063.307.500	3.383.558.250	PT Rimba Mutiara Kusuma
CV Sinar Alam Mentari	3.522.712.188	-	CV Sinar Alam Mentari
PT Barito Putera Plantation	1.622.160.234	-	PT Barito Putera Plantation
PT Anugerah Sawit Inti Harapan	1.421.528.252	-	PT Anugerah Sawit Inti Harapan
PT Kayu Lapis Asli Murni	1.355.665.200	10.382.800	PT Kayu Lapis Asli Murni
PT Sarana Pembangunan			PT Sarana Pembangunan
Persada Mandiri	1.269.270.000	4.950.271.244	Persada Mandiri
PT Makmur Putra Benua	1.158.524.628	2.096.942.956	PT Makmur Putra Benua
Nawwafah	1.011.971.350	-	Nawwafah
PT Marlin Makmur	689.727.068	1.225.709.946	PT Marlin Makmur
Koperasi Borneo Agrosindo Santosa	686.604.600	1.561.918.235	Koperasi Borneo Agrosindo Santosa
PT Mitra Kreasi Dharma	576.872.000	1.156.880.850	PT Mitra Kreasi Dharma
PT Cahaya Agro Pratama	311.996.293	1.659.727.514	PT Cahaya Agro Pratama
PT Perdana Teknologi Persada	295.740.763	1.032.170.023	PT Perdana Teknologi Persada
CV Wanaraya Terpadu	-	1.931.209.770	CV Wanaraya Terpadu
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	40.506.276.217	45.121.679.048	Others (each below Rp 1 billion)
Total	147.844.907.019	138.864.775.684	Total

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian tandan buah segar, pupuk, pengembangan bibit dan sewa jangka pendek atas alat berat.

Trade payables mainly consist of amounts due to suppliers for purchases of fresh fruit bunches, fertilizer, development of nurseries and short-term rental of heavy equipment.

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

All trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

16. UANG MUKA PENJUALAN

16. SALES ADVANCES

	2024	2023	
PT Sari Dumai Sejati	39.097.119.337	4.918.201.795	PT Sari Dumai Sejati
PT Gawi Makmur Kalimantan	23.645.912.059	6.618.074.770	PT Gawi Makmur Kalimantan
PT Smart Tbk	13.923.000.000	-	PT Smart Tbk
PT Bitung Gunasejahtera	5.036.539.314	160.443.786	PT Bitung Gunasejahtera
PT Merdian Jati Indonesia	1.921.634.875	115.869.600	PT Merdian Jati Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1.310.072.054	2.491.376.009	Others (each below Rp 1 billion)
Total	84.934.277.639	14.303.965.960	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	2024	2023	
BPJS Ketenagakerjaan	4.432.183.402	9.726.518.292	BPJS Ketenagakerjaan
BPJS Kesehatan	1.994.199.409	1.686.064.205	BPJS Kesehatan
Lain-lain	9.140.273.631	6.509.473.695	Others
Total	15.566.656.442	17.922.056.192	Total

18. AKRUAL

18. ACCRUALS

	2024	2023	
Gaji, tunjangan dan pesangon	21.346.904.623	21.387.459.535	Salary, allowance and pension
Bunga	15.120.380.041	15.134.589.854	Interest
Pajak bumi dan bangunan	4.453.507.497	22.576.287.307	Land and building tax
Sewa	685.042.806	2.920.783.072	Rent
Lain-lain	3.262.841.044	2.237.070.905	Others
Total	44.868.676.011	64.256.190.673	Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOAN

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk			PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk
Kredit sindikasi			Syndicated loan
KJW	302.452.304.610	610.999.833.697	KJW
ABS	246.121.715.022	497.175.899.122	ABS
IJR	118.968.048.218	240.166.718.138	IJR
AW	110.877.771.690	223.863.410.472	AW
JAW	77.958.277.445	157.593.528.146	JAW
KE	35.143.445.132	70.988.406.189	KE
BP	9.877.623.506	19.940.568.217	BP
BL	8.929.801.465	18.029.786.911	BL
Total	910.328.987.088	1.838.758.150.892	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(145.102.795.223)	(228.525.601.569)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	765.226.191.865	1.610.232.549.323	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun	8,25%	7,75% - 8,25%	Interest rates per annum

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 2 Juli 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit sindikasi dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai pemberi pinjaman utama yang beranggotakan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank QNB Indonesia.

Rincian fasilitas kredit sindikasi sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 2, 2018, the Group obtained syndicated credit facility wherein PT Bank CIMB Niaga Tbk is the lead lender and the members consist of PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and PT Bank QNB Indonesia.

The details of syndicated credit facility are as follows:

No.	Fasilitas/Facility	Entitas/Entity	Tujuan pinjaman/ Purpose of loan	Maksimum kredit/ Maximum credit	Saldo/Balances	
					2024	2023
Utang Bank Jangka Panjang /Long-term Bank Loan						
1	Berjangka 1/Term facility 1	Grup/Group	Membiayai kembali aset perkebunan, pabrik karet dan pabrik kelapa sawit dimana hasilnya digunakan untuk pelunasan utang bank yang dimiliki Grup/ Refinancing of plantation assets, palm oil (CPO) and crumb rubber which the proceeds shall be used to repay existing Group's bank loans	1.905.000.000.000	690.145.208.825	1.399.282.358.561
2	Berjangka 2/Term facility 2	Grup/Group	Membiayai kembali aset perkebunan, pabrik karet dan pabrik kelapa sawit dimana hasilnya digunakan untuk pelunasan utang BSK dan Demeter/ Refinancing of plantation assets, CPO mill and crumb rubber which the proceeds shall be used to repay loan of BSK and Demeter	245.000.000.000	79.097.500.000	157.593.528.146
3	Berjangka 3/Term facility 3	ABS, KJW, AW	Membiayai kembali aset perkebunan, pabrik karet dan pabrik kelapa sawit dimana hasilnya digunakan untuk membiayai 80% biaya revitalisasi/ Refinancing of plantation assets, CPO mill and crumb rubber which the proceeds shall be used to repay 80% of revitalization	400.000.000.000	141.086.278.263	281.882.264.185
Sub-total				2.550.000.000.000	910.328.987.088	1.838.758.150.892
Utang Bank Jangka Pendek (Catatan 14)/Short-term Bank Loan (Note 14)						
4	Berulang 1/Revolving 1	ABS	Membiayai modal kerja/ Working capital financing	70.000.000.000	40.000.000.000	70.000.000.000
5	Berulang 2/Revolving 2	KJW	Membiayai modal kerja Working capital financing	55.000.000.000	45.000.000.000	55.000.000.000
Sub-total				125.000.000.000	85.000.000.000	125.000.000.000
Total				2.675.000.000.000	995.328.987.088	1.963.758.150.892

Fasilitas berjangka ini akan berakhir pada tahun 2028 dan diangsur secara triwulan mulai tahun 2020.

The facility will be due in 2028 and repayable on quarterly basis starting 2020.

Beban keuangan yang timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Finance costs incurred from short-term and long-term loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk, for the years ended December 31, 2024 and 2023 are allocated as follows:

	2024	2023	
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit and loss
Bunga	137.364.580.219	154.231.048.653	Interest
Amortisasi provisi	4.717.042.566	8.076.195.366	Amortization of provision
Total dibebankan ke laba rugi			Total charged to profit or loss
(Catatan 28)	142.081.622.785	162.307.244.019	(Note 28)
Dikapitalisasi pada tanaman			Capitalized on
belum menghasilkan (Catatan 10)	18.682.444.220	23.200.576.840	immature plantations (Note 10)
Total	160.764.067.005	185.507.820.859	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas diatas dijamin dengan:

- Kas di bank, persediaan, dan piutang usaha milik Grup
- Mesin dan peralatan milik ABS, BL, CMK, CP, IJR, KE, KJW, MUL, PB dan PK
- Jaminan saham entitas anak

Grup diharuskan untuk menjaga rasio keuangan seperti *adjusted current ratio* dimana aset lancar tertentu harus melebihi kewajiban lancar tertentu, rasio hutang terhadap ekuitas maksimal masing-masing sebesar 2,5x dan 3,0x pada tahun 2024 dan 2023, *debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,10x pada tahun 2024 dan 2023, *security coverage ratio* minimal 100%, dan rasio utang terhadap EBITDA maksimal masing-masing sebesar 3,0x dan 3,5x untuk tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ABS dan KJW gagal memenuhi *adjusted current ratio*. DSCR dan rasio utang terhadap EBITDA dari Grup secara konsolidasian gagal terpenuhi.

Grup telah membayar pokok dan bunga pinjaman tepat waktu.

Pada tanggal 12 Desember 2024, Grup mengajukan permohonan surat waiver financial covenant No. 517-JAW/2024 kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagai agen fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank QNB Indonesia Tbk dalam hal pemenuhan covenant debt service coverage. Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan waiver untuk financial covenant DSCR dari semua bank terkecuali dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Indonesia Exim Bank.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2021 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The facility above is secured by:

- Cash in banks, inventories, and trade receivables of the Group
- Machineries and equipment belonging to ABS, BL, CMK, CP, IJR, KE, KJW, MUL, PB and PK
- Pledge of shares of subsidiaries

The Group is required to maintain financial ratios such as the *adjusted current ratio*, where certain current assets must exceed certain current liabilities, a maximum debt to equity ratio of 2.5x and 3.0x in 2024 and 2023, respectively, a minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.10x in both 2024 and 2023, a minimum security coverage ratio of 100%, and a maximum debt to EBITDA ratio of 3.0x and 3.5x for 2024 and 2023, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, ABS and KJW had failed to meet the required *adjusted current ratio*. The DSCR and debt to EBITDA of the Group on a consolidated basis have also not been met.

The Group has paid the principal and interest on loans in a timely manner.

On December 12, 2024, the Group submitted a request for a financial covenant waiver letter No. 517-JAW/2024 to PT Bank CIMB Niaga Tbk, as the facility agent for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank QNB Indonesia Tbk, regarding compliance with the debt service coverage covenant. On December 24, 2024, the Company received approval for the financial covenant DSCR waiver from all banks except PT Bank QNB Indonesia Tbk and Indonesia Exim Bank.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for employee in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2021 on Job Creation which was later passed into Law no. 6 in 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)		20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)	
Beban imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:		The employee benefits expense are allocated as follows:	
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	7.120.398.859	7.115.725.273	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.257.922.944	2.031.251.327	General and administrative expenses (Note 27)
Total	8.378.321.803	9.146.976.600	Total
Imbalan Pasca Kerja		Post-employment Benefits	
Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:		Post employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss:	
	2024	2023	
Biaya jasa kini	6.008.642.240	6.923.872.803	Current service cost
Biaya bunga	2.369.679.563	2.223.103.797	Interest cost
Beban imbalan kerja	8.378.321.803	9.146.976.600	Employee benefits expense
Rekonsiliasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:		Reconcillation of present value of defined benefits obligation at reporting date in respect of these post-employment benefits are as follows:	
	2024	2023	
Awal tahun	39.427.920.401	33.214.228.323	At beginning of year
Beban imbalan pasca-kerja	8.378.321.803	9.146.976.600	Post-employment benefits expense
Pembayaran manfaat	(3.763.137.855)	(2.592.963.907)	Benefits paid
Penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi dan kenyataan pada kewajiban	(3.620.047.124)	(1.312.041.949)	Experience adjustment on obligation
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(862.233.013)	971.721.334	Effect of changes in financial assumptions
Akhir tahun	39.560.824.212	39.427.920.401	At end of year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto					Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	(2.270.262.435)	2.534.812.875	(6.479.370.108)	8.087.455.201	Impact on the net defined benefits obligations
Gaji					Salary
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	2.521.556.821	(2.298.992.189)	8.038.036.709	(7.128.094.204)	Impact on the net defined benefits obligations

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan imbalan pasca kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai dan memenuhi ketentuan Undang-Undang.

Management believes that the provisions for post-employment benefits recognized as at December 31, 2024 2023 have been adequate and compliant with the provisions of Law.

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh Manajemen dan KKA Ragil Ramahdona Setyadi, FSAI, aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits and other long-term service benefits are calculated by management and an independent actuary, KKA Ragil Ramahdona Setyadi, FSAI as at December 31, 2024. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto	7,04% pada 31 Desember 2024/ 7.04% as of December 31, 2024	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/per annum	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	10% dari TMI-IV/ 10% of TMI-IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia ≤ 29 menurun secara bertahap ke 1% pada usia ≥ 54 /10% at age ≤ 29 and gradually decreases to 1% at age ≥ 54	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 & 65 tahun/years	Normal retirement age

Analisa profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of post-employment benefits liability is as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	4.506.116.674	4.685.545.238	Less than one year
Antara 1 sampai 2 tahun	25.444.908.180	5.368.180.920	Between one and two years
Antara 2 sampai 5 tahun	36.308.300.865	19.722.004.846	Between two and five years
Diatas 5 tahun	296.347.323.672	329.871.141.965	More than 5 years
Total	362.606.649.391	359.646.872.969	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's Shareholders as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Nama pemegang saham	2024			Name of stockholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Total paid-in capital	
PT Sarana Agro Investama	15.015.345.027	92,499	1.501.534.502.700	PT Sarana Agro Investama
Rohadi	132.500	0,001	13.250.000	Rohadi
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.217.474.315	7,500	121.747.431.500	Public (each below 5%)
Total	16.232.951.842	100	1.623.295.184.200	Total
Nama pemegang saham	2023			Name of stockholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Total paid-in capital	
PT Sarana Agro Investama	15.478.014.727	95,350	1.547.801.472.700	PT Sarana Agro Investama
Rohadi	132.500	0,001	13.250.000	Rohadi
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	754.804.615	4,649	75.480.461.500	Public (each below 5%)
Total	16.232.951.842	100	1.623.295.184.200	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 67 dari Notaris Yulia S.H. tanggal 26 Oktober 2023, telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa antara lain meningkatkan modal Perusahaan dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 6.400.000.000.000 dan sehubungan dengan hal tersebut akan mengubah pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai modal menjadi modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 6.400.000.000.000 terbagi atas 64.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 100.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0065642.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 27 Oktober 2023 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Jaya Agra Wattie Tbk.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 67 from Notary Yulia S.H. dated October 26, 2023, it was decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders, among other things, to increase the Company's capital from Rp 1,000,000,000,000 to Rp 6,400,000,000,000 and in this regard to amend article 4 The Company's Articles of Association regarding capital will be The authorized capital of the company is Rp 6,400,000,000,000 divided into 64,000,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 100.

This deed has received approval in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU- 0065642.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 27, 2023 concerning Amendments to the Articles of Association of PT Jaya Agra Wattie Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Direksi No. 87 dari Notaris Yulia S.H. di Jakarta tanggal 27 November 2023, telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa antara lain:

- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 377.468.550.000 atau sebanyak 3.774.685.500 saham menjadi Rp 1.623.295.184.200 atau sebanyak 16.232.951.842 saham, peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 12.458.266.342 saham biasa Perusahaan, yang akan dikonversikan dari sebagian Utang Perusahaan melalui mekanisme PMTHMETD, dengan harga konversi Rp 100 per saham.
- Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, Anggaran Dasar Perusahaan mengenai modal menjadi sebagai berikut:
 1. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 6.400.000.000.000 terbagi atas 64.000.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 100.
 2. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25,36% atau Rp 1.623.295.184.200 yang terbagi atas 16.232.951.842 lembar saham, oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian sebagai berikut:
 - a) PT Sarana Agro Investama, sejumlah 15.478.014.727 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.547.801.472.700.
 - b) Masyarakat, sejumlah 754.937.115 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 75.493.711.500.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Deed of Directors' Decree No. 87 from Notary Yulia S.H. in Jakarta on November 27, 2023, it was decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders, among others:

- *Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp 377,468,550,000 or 3,774,685,500 shares to Rp 1,623,295,184,200 or 16,232,951,842 shares, the increase in issued and paid-up capital is in connection with the Additional Capital Without Rights Pre-Ordered Securities (PMTHMETD) of 12,458,266,342 ordinary shares of the Company, which will be converted from part of the Company's Debt through the PMTHMETD mechanism, with a conversion price of Rp 100 per share.*
- *In relation to the increase in issued and paid-up capital, the Company's Articles of Association regarding capital are as follows:*
 1. *The authorized capital of the company is Rp 6,400,000,000,000 divided into 64,000,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 100.*
 2. *Of the Authorized Capital, 25.36% or Rp 1,623,295,184,200 has been issued and paid up, which is divided into 16,232,951,842 shares, by shareholders who have taken shares with the following details:*
 - a) *PT. Sarana Agro Investama, a total of 15,478,014,727 shares with a total nominal value of Rp 1,547,801,472,700.*
 - b) *The public, a total of 754,937,115 shares with a total nominal value of Rp 75,493,711,500.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehingga seluruhnya berjumlah 16.232.951.842 saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 1.623.295.184.200.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0147729 pada tanggal 28 November 2023 Perihal Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Therefore the total is 16,232,951,842 shares with a total nominal value of Rp 1,623,295,184,200.

This deed has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0147729 on November 28, 2023 regarding Notification of Changes to the Articles of Association of the Company.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

a. Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana:		
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 1.132.405.500 saham	564.685.837.000	564.685.837.000
Jumlah yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(113.240.550.000)	(113.240.550.000)
Biaya emisi saham	(17.527.613.985)	(17.527.613.985)
Pengampunan pajak Perusahaan tahun 2017	300.000.000	300.000.000
Neto	434.217.673.015	434.217.673.015

b. Rincian komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pengakuan kontribusi modal dari nilai wajar pinjaman (Catatan 34)	1.094.298.612.750	519.668.565.293
Penilaian kembali imbalan pasca kerja	12.745.347.648	9.252.656.879
Neto	1.107.043.960.398	528.921.222.172

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND OTHER COMPONENT OF EQUITY

a. The details of addition paid-in capital are as follows:

Premium on shares issued at initial public offering:
Total amount received from the issuance of 1,132,405,500 shares
Total amount converted as subscribed and paid-up capital
Share issuance costs
The Company's tax amnesty in 2017
Net

b. The details of other component equity are as follows:

Deemed capital contribution from fair value of loan (Note 34)
Remeasurements of post-employments benefits
Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba (rugi) neto entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net profit (loss) of the subsidiaries with details as follows:

	2024	2023	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak			a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
KJW	4.656.502.025	4.848.695.137	KJW
ABS	1.204.797.961	1.496.330.154	ABS
PK	779.052.945	804.679.638	PK
AW	494.655.268	609.483.040	AW
MUL	371.991.654	333.478.853	MUL
CMK	95.656.892	95.310.268	CMK
PB	84.317.263	93.078.144	PB
CP	75.635.873	75.729.023	CP
BP	8.104.620	8.524.845	BP
IJR	(11.262.806)	10.663.372	IJR
BL	(20.249.799)	10.478.291	BL
KE	(162.804.170)	(131.767.980)	KE
Total	7.576.397.726	8.254.682.785	Total
b. Kepentingan nonpengendali atas total rugi komprehensif bersih entitas anak			b. Non-controlling interests in total comprehensive loss of subsidiaries
MUL	38.512.801	(3.380.134)	MUL
CMK	346.624	(597.022)	CMK
CP	(93.150)	(2.832.060)	CP
BP	(420.224)	(471.384)	BP
PB	(8.760.882)	(10.983.280)	PB
IJR	(21.926.178)	(28.238.750)	IJR
PK	(25.626.693)	(39.259.162)	PK
BL	(30.728.090)	(50.870.624)	BL
KE	(31.036.190)	(148.133.389)	KE
AW	(114.827.772)	(65.119.535)	AW
KJW	(192.193.112)	(455.190.876)	KJW
ABS	(291.532.193)	(571.512.883)	ABS
Neto	(678.285.059)	(1.376.589.099)	Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN

24. SALES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Lokal			Local
Minyak dan biji sawit	628.218.696.183	655.937.037.610	Palm oil and palm kernel
Karet	433.341.421.216	235.801.359.527	Rubber
Teh	8.170.902.680	3.557.251.839	Tea
Kopi	1.042.264.865	856.126.126	Coffee
Total	1.070.773.284.944	896.151.775.102	Total

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no sales to related parties to the years ended December 31, 2024 and 2023.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The above sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

			Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales		
	2024	2023	2024	2023	
			%	%	
PT Gawi Makmur Kalimantan	402.057.818.083	335.624.185.862	37,55	37,45	PT Gawi Makmur Kalimantan
PT Gajah Tunggal	267.105.494.416	74.375.590.434	24,95	5,06	PT Gajah Tunggal
PT Sari Dumai Sejati	123.115.543.710	225.570.565.210	11,50	25,17	PT Sari Dumai Sejati

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembelian karet dan tandan buah segar	584.432.701.658	424.859.961.927	Purchases of rubber and fresh fruit bunches
Biaya panen	118.766.721.996	116.028.325.983	Harvesting costs
Biaya penyusutan dan amortisasi	108.468.520.090	112.351.946.443	Depreciation and amortization expense
Biaya pabrikasi	100.193.618.699	92.522.385.547	Manufacturing costs
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	75.665.816.565	76.038.788.352	Upkeep and cultivation costs
Alokasi biaya tidak langsung	58.048.317.430	56.330.735.062	Allocation of indirect costs
Total beban produksi	1.045.575.696.438	878.132.143.314	Total cost of production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	89.747.324.578	123.728.252.552	Beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 7)	(174.885.392.519)	(89.747.324.578)	End of the year (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	960.437.628.497	912.113.071.288	Cost of Goods Sold

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	Persentase dari total COGS/ Percentage to total COGS		
			2024 %	2023 %	
Fernando	129.977.334.366	-	14,34	-	Fernando
CV Satria Bagus	123.428.839.560	-	13,62	-	CV Satria Bagus
Koperasi Borneo Agrosindo	-	129.103.042.290	-	14,16	Koperasi Borneo Agrosindo
CV Wanaraya Terpadu	-	100.160.186.392	-	10,98	CV Wanaraya Terpadu

26. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan merupakan beban atas pengiriman masing-masing sebesar Rp 22.403.155.177 dan Rp 23.277.441.624 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

The above purchases from supplier for the years ended December 31, 2024 and 2023 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total purchases of the respective period:

26. SELLING EXPENSES

Selling expenses represent expenses for shipping amounting to Rp 22,403,155,177 and Rp 23,277,441,624 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan	24.355.335.639	22.476.007.742	Salaries, wages and benefits
Jasa profesional	3.816.902.571	3.364.128.674	Professional fees
Keperluan kantor	2.677.722.923	1.703.473.579	Office expense
Perjalanan dinas dan transportasi	1.761.521.199	1.556.283.321	Travel and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.396.974.088	1.065.688.563	Repairs and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.257.922.944	2.031.251.327	Employee benefits (Note 20)
Penyusutan (Catatan 11)	762.479.897	892.348.159	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	958.692.460	931.824.390	Others
Total	36.987.551.721	34.021.005.755	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COST

	2024	2023	
Bunga dan amortisasi provisi utang bank (Catatan 19)	142.081.622.785	162.307.244.019	Interest on and amortization of provision of bank loan (Note 19)
Amortisasi selisih nilai wajar pinjaman (Catatan 34)	45.356.367.885	83.063.949.652	Amortization for difference of fair value of loan (Note 34)
Bunga SKBDN	2.742.355.742	956.042.940	Interest on SKBDN
Bunga liabilitas sewa (Catatan 11)	71.681.997	90.080.983	Interest on lease liabilities (Note 11)
Total	190.252.028.409	246.417.317.594	Total

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN - NETO

29. OTHER INCOME (LOSSES) - NET

	2024	2023	
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 8)	26.522.185.771	23.593.780.802	Gain from changes in fair value of biological assets (Note 8)
Klaim asuransi	4.999.000.000	-	Insurance claim
Penjualan produk sampingan	284.399.750	850.000.000	Sales of by-products
Rugi (pemulihan) penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(942.948.587)	33.561.000	Loss (recovery) of impairment of receivable (Note 6)
Penghapusan tanaman belum menghasilkan (Catatan 10)	(1.277.682.375)	-	Write-off of immature plantation (Note 10)
Beban pajak	(11.647.128.936)	(5.768.049.220)	Tax expenses
Rugi penurunan goodwill (Catatan 31)	(17.979.322.415)	-	Impairment losses of goodwill (Note 31)
Rugi penurunan nilai tanaman belum menghasilkan (Catatan 10)	(28.255.422.951)	-	Impairment losses of immature plantation (Note 10)
Rugi penurunan nilai piutang plasma (Catatan 9)	(29.776.422.730)	-	Impairment losses of plasma receivables (Note 9)
Lain-lain - neto	(2.268.745.935)	(286.044.844)	Others - net
Neto	(60.342.088.408)	18.423.247.738	Net

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2024	2023	
Pajak pertambahan nilai - neto	8.283.198.999	4.154.398.501	Value-added taxes - net
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	348.718	-	Article 21
Pasal 28A	4.387.000.870	3.807.095.042	Article 28A
Total	12.670.548.587	7.961.493.543	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak			Subsidiaries
MN	633.642.889	-	MN
CMK	608.205.818	-	CMK
BL	112.693.997	112.693.997	BL
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.796.726.814	3.251.502.801	Article 21
Pasal 22	186.649.215	2.891.927	Article 22
Pasal 23	1.403.750.439	1.606.172.150	Article 23
Pasal 4 (2)	550.433.349	637.002.329	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - neto	2.093.980.864	2.627.184.959	Value-added taxes - net
Surat tagihan pajak	2.636.292.620	4.010.495.060	Tax collection letter
Total	10.022.376.005	12.247.943.223	Total

Utang pajak atas Surat Tagihan Pajak (STP)
meliputi PPN, PPh 21 dan PPh 23.

Taxes payable on Tax Collection Notice (STP)
include VAT, Article 21 and Article 23.

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Entitas Anak			Subsidiaries
MN	(1.064.265.639)	-	MN
CMK	(904.794.999)	-	CMK
Neto	(1.969.060.638)	-	Net
Pajak tangguhan			Deferred taxes
Perusahaan	104.020.298	16.328.176	The Company
Entitas Anak	7.730.963.318	(2.713.066.021)	Subsidiaries
Neto	7.834.983.616	(2.696.737.845)	Net
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	5.865.922.978	(2.696.737.845)	Income tax benefit (expense) - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated fiscal loss is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(199.596.373.364)	(301.156.536.887)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(132.048.625.294)	(203.098.603.840)	Loss before income tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(67.547.748.070)	(98.057.933.047)	Loss before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	626.659.685	409.914.382	Employee benefits
Aset hak guna	(22.500.474)	-	Right-of-use-assets
Penyusutan aset tetap	(131.339.679)	(335.695.395)	Depreciation of fixed assets
Bersih	472.819.532	74.218.987	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Provisi nilai wajar pinjaman	45.356.367.884	83.063.949.652	Provision from fair value of loan
Tunjangan karyawan	721.713.961	542.402.408	Benefits in kind
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(20.037.134)	(50.777.228)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	2.641.941.933	4.127.580.008	Others
Bersih	48.699.986.644	87.683.154.840	Net
Estimasi rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	(18.374.941.894)	(10.300.559.220)	Estimated fiscal loss for the year of the Company
Rugi fiskal periode sebelumnya			Previous years' losses
2023	(10.300.559.220)	-	2023
2022	(10.915.933.896)	(10.915.933.896)	2022
2021	(12.566.510.504)	(12.566.510.504)	2021
2020	(41.916.024.565)	(41.916.024.565)	2020
2019	-	(38.246.075.522)	2019
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(94.073.970.079)	(113.945.103.707)	Accumulated fiscal losses of the Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar pengisian SPT tahunan PPh Badan Grup.

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan - bersih dan liabilitas pajak tangguhan - bersih yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan aset/liabilitas pajak tangguhan setelah dikurangi liabilitas/aset pajak tangguhan dari badan usaha yang sama. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

d. Current Tax (continued)

The fiscal loss resulting from the reconciliation above will be the basis for filling the Group's annual corporate income tax return

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and determine or change the tax liability within 5 years from the date the tax becomes due.

e. Deferred Tax

The deferred tax assets - net and deferred tax liabilities - net presented in the consolidated statement of financial position represent deferred tax assets/liabilities after deducting the deferred tax liabilities/assets of the same business entity. The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	974.972.982	123.233.508	(567.736.132)	530.470.358	Employee benefits liability
Aset tetap	283.204.623	(320.493.229)	-	(37.288.606)	Fixed assets
Rugi fiskal	-	318.507.849	-	318.507.849	Fiscal loss
Aset hak guna	8.283.688	(17.227.830)	-	(8.944.142)	Right-of-use asset
Sub-total	1.266.461.293	104.020.298	(567.736.132)	802.745.459	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	8.049.253.172	558.543.822	(412.641.068)	8.195.155.926	Employee benefits liability
Penurunan nilai tanaman	8.443.814.260	6.714.473.813	-	15.158.288.073	Impairment of plantations
Tanaman perkebunan	(129.609.469.082)	32.956.850.070	-	(96.652.619.012)	Plantations
Aset biologis	(11.784.811.267)	(5.834.880.870)	-	(17.619.692.137)	Biological assets
Aset tetap	11.310.766.806	(27.727.750.984)	-	(16.416.984.178)	Fixed assets
Penurunan nilai piutang	2.185.719.203	207.480.762	-	2.393.199.965	Impairment of receivables
Penurunan piutang plasma	-	6.550.813.000	-	6.550.813.000	
Rugi fiskal	115.785.305.564	(5.560.031.378)	-	110.225.274.186	Fiscal loss
Beban tangguhan	(1.395.756.085)	(134.534.917)	-	(1.530.291.002)	Deferred charges
Sub-total	2.984.822.571	7.730.963.318	(412.641.068)	10.303.144.821	Sub-total
Total	4.251.283.864	7.834.983.616	(980.377.200)	11.105.890.280	Total
Aset pajak tangguhan	10.374.892.592			15.746.155.604	Deferred tax assets
Kewajiban pajak tangguhan	(6.123.608.728)			(4.640.265.324)	Deferred tax liabilities
Total	4.251.283.864			11.105.890.280	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
1 Januari/ January 1, 2023					
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	932.540.637	90.181.164	(47.748.819)	974.972.982	Employee benefits liability
Aset tetap	357.057.611	(73.852.988)	-	283.204.623	Fixed assets
Aset hak guna	8.283.688	-	-	8.283.688	Right-of-use asset
Sub-total	1.297.881.936	16.328.176	(47.748.819)	1.266.461.293	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	6.739.413.046	1.338.171.005	(28.330.879)	8.049.253.172	Employee benefits liability
Penurunan nilai tanaman	8.443.814.260	-	-	8.443.814.260	Impairment of plantations
Tanaman perkebunan	(130.420.524.098)	811.055.016	-	(129.609.469.082)	Plantations
Aset biologis	(6.594.179.490)	(5.190.631.777)	-	(11.784.811.267)	Biological assets
Aset tetap	10.905.634.052	405.132.754	-	11.310.766.806	Fixed assets
Penurunan nilai piutang	2.185.719.203	-	-	2.185.719.203	Impairment of receivables
Rugi fiskal	115.785.305.564	-	-	115.785.305.564	Fiscal loss
Beban tangguhan	(1.318.963.066)	(76.793.019)	-	(1.395.756.085)	Deferred charges
Sub-total	5.726.219.471	(2.713.066.021)	(28.330.879)	2.984.822.571	Sub-total
Total	7.024.101.407	(2.696.737.845)	(76.079.698)	4.251.283.864	Total
Aset pajak tangguhan	8.727.758.769			10.374.892.592	Deferred tax assets
Kewajiban pajak tangguhan	(1.703.657.362)			(6.123.608.728)	Deferred tax liabilities
Total	7.024.101.407			4.251.283.864	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan Grup dapat dikompensasi dengan laba kena pajak periode mendatang.

Management believes that the Group's deferred tax assets can be utilized against the taxable income for the future periods.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset pajak tangguhan yang belum diakui atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 71.681.807.613 dan Rp 161.873.353.029.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has unrecognized deferred tax asset on accumulated fiscal loss amounting to Rp 71,681,807,613 and Rp 161,873,353,029, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

f. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan

f. Income Tax Reconciliation

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax benefit - net and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before income tax of the Company is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(199.596.373.364)	(301.156.536.887)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(132.048.625.294)	(203.098.603.840)	Loss before income tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(67.547.748.070)	(98.057.933.047)	Loss before income tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	14.860.504.575	21.572.745.270	Income tax based on prevailing tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(10.713.997.062)	(19.290.294.064)	Tax effect of permanent differences
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasi	(4.042.487.217)	(2.266.123.028)	Unrecognized fiscal loss
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	104.020.296	16.328.178	Income tax benefit of the Company
Manfaat (beban) pajak penghasilan entitas anak	5.761.902.682	(2.713.066.023)	Income tax benefit (expense) of the subsidiaries
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	5.865.922.978	(2.696.737.845)	Income tax benefit (expense) - net

31. GOODWILL

31. GOODWILL

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul atas akuisisi 50,3% saham IJR pada tanggal 1 Januari 2011.

This account represents goodwill from acquisition of 50.3% of IJR on January 1, 2011.

	2024	2023	
Imbalan yang dialihkan	283.101.448.275	283.101.448.275	Imbalance that is transferred
Nilai wajar aset neto	(265.122.125.860)	(265.122.125.860)	Fair value of net assets
Saldo akhir	17.979.322.415	17.979.322.415	Ending balance
Akumulasi penurunan nilai	(17.979.322.415)	-	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat neto	-	17.979.322.415	Net carrying value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. GOODWILL (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas rugi penurunan nilai *goodwill* adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	-	-
Rugi penurunan nilai (Catatan 29)	17.979.322.415	-
Saldo akhir	17.979.322.415	-

Pada uji penurunan nilai *goodwill*, terdapat penurunan nilai pada *goodwill* atas unit pelaporan ini, berdasarkan evaluasi manajemen, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih rendah dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait pada tanggal 31 Desember 2024.

31. GOODWILL (continued)

Movements in the allowance for impairment loss of *goodwill* are as follows:

	2024	2023
Beginning balance	-	-
Impairment losses (Note 29)	17.979.322.415	-
Ending balance	17.979.322.415	-

In the *goodwill* impairment test, there was an impairment in the *goodwill* of this reporting unit, based on management's evaluation, as the recoverable amount of each CGU was lower than the carrying amount of the CGU and the related *goodwill* as of December 31, 2024.

32. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi neto yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	(193.042.953.159)	(302.478.451.258)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar sepanjang tahun	16.232.951.842	5.105.842.726
Rugi per saham dasar	(11,89)	(59,24)

32. BASIC LOSS PER SHARE

The calculation of basic loss per share is as follows:

	2024	2023
Net loss attributable to owners of the parent entity	(193.042.953.159)	(302.478.451.258)
Weighted-average number of shares outstanding during the year	16.232.951.842	5.105.842.726
Basic loss per share	(11,89)	(59,24)

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen usaha

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas karet, kelapa sawit dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Kelompok Usaha dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

33. SEGMENT INFORMATION

Business segments

The Group classifies its business activities into three business segments consisting of rubber, palm oil and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on the Group basis and are not allocated to operating segments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segments (continued)

	2024				
	Karet/ Rubber	Kelapa Sawit/ Palm Oil	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN USAHA					Revenues
Penjualan eksternal	433.341.421.216	628.218.696.183	9.213.167.545	1.070.773.284.944	External sales
Hasil segmen	42.322.498.611	71.893.157.711	(3.879.999.875)	110.335.656.447	Segment results
Beban usaha segmen	(24.035.389.840)	(34.844.306.426)	(511.010.632)	(59.390.706.898)	Segment operating expenses
Laba (rugi) usaha segmen	18.287.108.771	37.048.851.285	(4.391.010.507)	50.944.949.549	Segment operating profit (loss)
Pendapatan operasi lain	168.097.500	26.628.488.021	10.000.000	26.806.585.521	Other operating income
Beban operasi lain	(94.577.544.531)	(180.894.313.989)	(1.876.049.914)	(277.347.908.434)	Other operating expense
Rugi neto segmen	(76.122.338.260)	(117.216.974.682)	(6.257.060.422)	(199.596.373.364)	Segment net loss
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	23.069.569.834	20.283.040.699	43.352.610.533	86.705.221.065	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	37.827.202.636	69.354.899.960	1.286.417.494	108.468.520.090	Depreciation and amortization
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen aset	1.565.206.399.795	2.269.092.857.491	33.277.476.137	3.867.576.733.423	Segment assets
Segmen liabilitas	1.012.393.615.002	1.467.675.522.584	21.524.256.717	2.501.593.394.303	Segment liabilities
	2023				
	Karet/ Rubber	Kelapa Sawit/ Palm Oil	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN USAHA					Revenues
Penjualan eksternal	235.801.359.527	655.937.037.610	4.413.377.965	896.151.775.102	External sales
Hasil segmen	(26.506.726.065)	15.337.038.900	(4.791.609.021)	(15.961.296.186)	Segment results
Beban usaha segmen	16.241.267.884	40.831.990.567	225.188.928	57.298.447.379	Segment operating expenses
Laba (rugi) usaha segmen	(42.747.993.949)	(25.494.951.667)	(5.016.797.949)	(73.259.743.565)	Segment operating profit (loss)
Pendapatan operasi lain	24.732.642	24.512.580.473	462.908	24.537.776.023	Other operating income
Beban operasi lain	(140.739.653.841)	(111.594.558.413)	(100.357.091)	(252.434.569.345)	Other operating expense
Rugi neto segmen	(183.462.915.148)	(112.576.929.607)	(5.116.692.132)	(301.156.536.887)	Segment net loss
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	21.528.555.606	59.886.749.665	-	81.415.305.271	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	44.830.539.594	69.843.890.926	1.910.631.666	116.585.062.186	Depreciation and amortization
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen aset	1.604.912.307.215	2.046.389.952.594	4.924.365.648	3.656.226.625.457	Segment assets
Segmen liabilitas	1.174.043.836.632	1.496.998.621.288	3.602.328.424	2.674.644.786.344	Segment liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi wilayah geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	2024	2023	Geographical market
Banten	26.769.287.776	8.234.545.514	Banten
Jawa Barat	8.698.205.221	22.262.518.839	Jawa Barat
Jawa Timur	36.924.199.564	38.790.339.126	Jawa Timur
Jawa Tengah	213.105.762.860	120.045.973.513	Jawa Tengah
Kalimantan Selatan	785.275.829.523	706.818.398.110	Kalimantan Selatan
Total	1.070.773.284.944	896.151.775.102	Total

Seluruh aset berwujud Grup berada di Indonesia.

All tangible assets of the Group are located in Indonesia.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Manfaat yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Grup sebesar Rp 8.808.842.120 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- Fasilitas Pertama

Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Sarana Agro Investama (SAI), pemegang saham utama Perusahaan, mengadakan perjanjian utang dimana SAI akan memberikan pinjaman sampai dengan Rp 500.000.000.000 kepada Perusahaan. Jangka waktu pinjaman lima tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 28 Agustus 2023, fasilitas ini telah diperpanjang untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 30 Agustus 2025. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif 10,16% tahun 2018 dan 8,25% tahun 2023

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical information

Below are the revenues of the Group by geographical market:

Geographical market	2024	2023
Banten	26.769.287.776	8.234.545.514
Jawa Barat	8.698.205.221	22.262.518.839
Jawa Timur	36.924.199.564	38.790.339.126
Jawa Tengah	213.105.762.860	120.045.973.513
Kalimantan Selatan	785.275.829.523	706.818.398.110
Total	1.070.773.284.944	896.151.775.102

All tangible assets of the Group are located in Indonesia.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- The benefits provided to the Commissioners and Directors of the Group amounted to Rp 8,808,842,120 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.*
- First Facility*

On August 30, 2018, the Company and PT Sarana Agro Investama (SAI), the Company's major shareholder, entered into a loan agreement whereby SAI will provide loan up to Rp 500,000,000,000 to the Company. The term of the loan is five years and can be extended as agreed by both parties. On August 28, 2023, this facility has been extended for two years ending August 30, 2025. The loan has no interest and is unsecured. The loan is discounted using an effective interest rate of 10.16% in 2018 and 8.25% in 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

c. Fasilitas Kedua

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan dan SAI, pemegang saham, kembali mengadakan perjanjian utang dimana SAI akan memberikan pinjaman sampai dengan Rp 1.000.000.000.000 kepada Perusahaan. Jangka waktu pinjaman delapan tahun. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Fasilitas ini digunakan untuk membayar biaya operasional dan pinjaman Grup. Pinjaman ini didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif 7,50% - 8,50%.

d. Fasilitas Ketiga

Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan dan SAI, pemegang saham, kembali mengadakan perjanjian utang dimana SAI memberikan pinjaman sampai dengan Rp 1.000.000.000.000 kepada Perusahaan. Jangka waktu pinjaman delapan tahun. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Fasilitas ini digunakan untuk membayar biaya operasional dan pinjaman Grup. Pinjaman ini didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif 7,75% - 8,25%.

e. Fasilitas Keempat

Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan dan SAI, pemegang saham, kembali mengadakan perjanjian utang dimana SAI akan memberikan pinjaman sampai dengan Rp1.250.000.000.000 kepada Perusahaan. Jangka waktu pinjaman delapan tahun. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Fasilitas ini digunakan untuk membayar biaya operasional dan pinjaman Grup. Pinjaman ini didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif 8,25%.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

c. Second Facility

On December 1, 2020, the Company and SAI reentered into a loan agreement whereby SAI will provide loan up to Rp 1,000,000,000,000 to the Company. The term of the loan is eight years. The loan has no interest and is unsecured. This facility was used to pay for operational expenses and loan of the Group. The loan is discounted using an effective interest rate of 7.50% - 8.50%.

d. Third Facility

On December 1, 2022, the Company and SAI reentered into a loan agreement whereby SAI will provide loan up to Rp 1,000,000,000,000 to the Company. The term of the loan is eight years. The loan has no interest and is unsecured. This facility was used to pay for operational expenses and loan of the Group. The loan is discounted using an effective interest rate of 7.75% - 8.25%.

e. Fourth Facility

On December 16, 2024, the Company and SAI, the shareholder, entered into another debt agreement in which SAI will provide a loan of up to IDR 1,250,000,000,000 to the Company. The loan has a term of eight years. It is interest-free and unsecured. This facility is used to cover operational expenses and Group loans. The loan is discounted using an effective interest rate of 8.25%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

e. Fasilitas Keempat (lanjutan)

e. Fourth Facility (continued)

Dibawah ini adalah mutasi selama periode berjalan:

Set out below are the movements during the current period:

	2024	2023	
Saldo pencairan fasilitas			Facility disbursement balance
Fasilitas pertama	-	245.826.634.252	First facility
Fasilitas kedua	-	1.000.000.000.000	Second facility
Fasilitas ketiga	1.000.000.000.000	712.250.000.000	Third facility
Fasilitas keempat	982.530.000.000	-	Fourth facility
Total pencairan fasilitas	1.982.530.000.000	1.958.076.634.252	Total disbursement on facility
Konversi utang menjadi saham (Catatan 21)	-	(1.245.826.634.252)	Conversion of long term other payables in to capital stock (Note 21)
Total pencairan fasilitas setelah konversi	1.982.530.000.000	712.250.000.000	Total disbursement of facility after conversion
Pengakuan kontribusi modal dari nilai wajar pinjaman			Deemed capital contribution from fair value of loan
Saldo awal	519.668.565.293	598.729.195.334	Beginning balance
Penambahan	574.630.047.457	276.437.782.141	Addition
Pengurangan	-	(355.498.412.182)	Deduction
Saldo akhir pengakuan kontribusi modal (Catatan 22)	1.094.298.612.750	519.668.565.293	Ending balance deemed capital contribution (Note 22)
Nilai wajar pinjaman sebelum amortisasi	888.231.387.250	192.581.434.707	Fair value of loan before amortization
Amortisasi selisih nilai wajar pinjaman			Amortization of difference fair value of loan
Saldo awal	224.475.030.000	141.411.080.348	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 28)	45.356.367.885	83.063.949.652	Amortization for the year (Note 28)
Total amortisasi selisih nilai wajar pinjaman	269.831.397.885	224.475.030.000	Total amortization of difference of fair value
Saldo akhir nilai wajar pinjaman	1.158.062.785.135	417.056.464.707	Ending balance of fair value of loan

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

f. Kesepakatan Konversi Utang Menjadi Saham

Berdasarkan Surat Kesepakatan Konversi Sebagian Utang Menjadi Saham tanggal 4 September 2023 antara SAI, selaku pemegang saham dan Kreditor dan Perusahaan, selaku Debitur, sepakat untuk mengkonversi sebagian utang menjadi saham dengan nilai sebesar Rp 1.245.826.634.200. Konversi Sebagian utang akan dilakukan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019.

Pinjaman dari SAI dicatat sebagai utang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi, masing-masing setara 22,68% dan 15,59% dari total kewajiban pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

f. Debt to Share Conversion Agreement

Based on the Agreement Letter for Partial Conversion of Debt into Shares on September 4, 2023 between SAI, as shareholder and the Creditor and the Company, as Debitor, has agreed to convert partial debt into shares for amount of Rp 1,245,826,634,200. The Conversion will carried out through Additional Shares Without Preemptive Rights mechanism according to Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 on April 29, 2019.

Loan from SAI recorded as Long-term other payable to a related party is equivalent to 22.68% and 15.59% of total liabilities as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below sets out the carrying values and fair values of assets and liabilities as at December 31, 2024 and 2023 in the consolidated statement of financial position:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	5.849.804.840	5.849.804.840	7.031.222.760	7.031.222.760	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	136.809.302.371	136.809.302.371	26.591.795.300	26.591.795.300	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3.941.696.441	3.941.696.441	3.777.749.974	3.777.749.974	Other receivables - third parties - net
Aset Non Keuangan					Non Financial Assets
Aset biologis	80.089.509.710	80.089.509.710	53.567.323.939	53.567.323.939	Biological assets
Total	226.690.313.362	226.690.313.362	90.968.091.973	90.968.091.973	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

**35. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	85.000.000.000	85.000.000.000	125.000.000.000	125.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	147.844.907.019	147.844.907.019	138.684.775.684	138.684.775.684	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.566.656.442	15.566.656.442	17.922.056.192	17.922.056.192	Other payables - third parties
Akrual	44.868.676.011	44.868.676.011	64.256.190.673	64.256.190.673	Accruals
Liabilitas sewa	763.639.428	763.639.428	863.709.884	863.709.884	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	910.328.987.088	910.328.987.088	1.838.758.150.892	1.838.758.150.892	Long-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang					Long-term other payables
Pihak berelasi	1.158.062.785.135	1.158.062.785.135	417.056.464.707	417.056.464.707	Related party
Total	2.362.435.651.123	2.362.435.651.123	2.602.541.348.032	2.602.541.348.032	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Aset Keuangan

Financial Assets

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Aset Nonkeuangan

Non-financial assets

Nilai wajar dari aset biologis dicatat dalam aset biologis didasarkan pada arus kas yang diproyeksikan dari penjualan hasil pertanian dikurangi biaya untuk menjual dan biaya hingga titik panen.

The fair value of agricultural produce recorded under biological assets is based on projected cash flows from selling agricultural produce less costs to sell and costs up to the point of harvest.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan akrual adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial liabilities such as short-term bank loans, trade payables, other payables and accruals represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Nilai wajar utang bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates are frequently repriced.

Nilai wajar hutang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi didasarkan pada arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar 7,5% - 10,16%.

The fair value of long-term other payable to a related party is based on discounted cash flows using market interest rate of 7.5% - 10.16%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Aset diukur dengan nilai wajar

	Koutasi harga di pasar aktif (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Signifikan input yang dapat diamati (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Signifikan input yang dapat diamati (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	Total
2024				
Aset keuangan lancar				
Aset biologis	-	-	80.089.509.710	80.089.509.710
Aset non-keuangan lancar				
Aset hak guna	-	-	763.639.428	763.639.428
Total	-	-	80.853.149.138	80.853.149.138
2023				
Aset keuangan lancar				
Aset biologis	-	-	53.567.323.939	53.567.323.939
Aset non-keuangan lancar				
Aset hak guna	-	-	863.709.884	863.709.884
Total	-	-	54.431.033.823	54.431.033.823

**35. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Assets measured at fair value

2024
<i>Current financial asset</i>
<i>Biological assets</i>
<i>Non-current financial assets</i>
<i>Right of used assets</i>
Total
2023
<i>Current financial asset</i>
<i>Biological assets</i>
<i>Non-current financial assets</i>
<i>Right of used assets</i>
Total

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar, dicatat pada aset keuangan tidak lancar, dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan diskonto arus kas. Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang, utang lainnya, dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh suku bunga mengambang atau didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku dengan syarat yang sama dengan liabilitas keuangan. Utang lain-lain kepada PT Sarana Agro Investama mendapat diskonto sebesar 7,75% - 8,25% pada pengukuran nilai wajar level 3. Kapal dicatat pada nilai revaluasi berdasarkan pendekatan harga pasar.

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables, trade payables, accrued expenses, short-term loan, and other current liabilities approximate their fair values because of their short-term nature. Investments in unquoted equity instruments, recorded under non-current financial assets, are carried at fair value based on discounted cash flow. The carrying value of long-term loans, other payables, and lease liabilities approximates its fair value due to floating interest rate or are discounted using prevailing market interest rates with similar terms to these financial liabilities. Other payable to PT Sarana Agro Investama is discounted using 7.75% - 8.25% at level 3 fair value measurement. Vessels are stated at their revalued amounts using market approach.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Aset diukur dengan nilai wajar

Berikut menyediakan cara analisa valuasi untuk instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan menjadi Level 1 sampai 3 berdasarkan tingkatan nilai wajar yang dapat diobservasi.

- Pengukuran nilai wajar Level 1 yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Pengukuran nilai wajar Level 2 yang berasal dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan 2 dan tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar ke dalam dan keluar Level 3.

Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar, dicatat pada aset keuangan tidak lancar, dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan diskonto arus kas. Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang, utang lainnya, dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh suku bunga mengambang atau didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku dengan syarat yang sama dengan liabilitas keuangan. Utang lain-lain jangka panjang pihak berelasi kepada PT Sarana Agro Investama mendapat diskonto sebesar 8,25% pada pengukuran nilai wajar level 3.

**35. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Assets measured at fair value

The following provides valuation analysis methods of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.*

There were no transfers between Level 1 and 2 fair value measurements and no transfers into and out of Level 3 fair value measurement.

The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, contract assets, other receivables, trade payables, accrued expenses, short-term loan, long-term loan and long-term other payable from related party approximate their fair values because of their short-term nature. Investments in unquoted equity instruments, recorded under non-current financial assets, are carried at fair value based on discounted cash flow. The carrying value of long-term loans, other payables, and lease liabilities approximates its fair value due to floating interest rate or are discounted using prevailing market interest rates with similar terms to these financial liabilities. Long-term other payable to PT Sarana Agro Investama is discounted using 8.25% at level 3 fair value measurement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan harga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan kontrak instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur risiko suku bunga kepada Grup terutama timbul atas liabilitas keuangan dengan bunga mengambang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola biaya bunga melalui tingkat variabel utang, dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk mengambil pinjaman baru.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Asset</u>
Kas dan bank	0,25% - 0,5%	-	5.648.130.959	Cash on hand and in banks
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	8,25%	85.000.000.000	-	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	8,25%	910.328.987.088	-	Long-term bank loan
Total		995.328.987.088	-	Total

36. RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and price rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relate primarily to financial liabilities with floating interest rate.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rate offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The table below summarizes exposure to interest rate risks as of December 31, 2024 and 2023:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

a. Market Risk (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

	2023			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Asset</u>
Kas dan bank	0,25% - 0,5%	-	6.815.375.495	Cash on hand and in banks
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	7,75% - 8,25%	125.000.000.000	-	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	7,75% - 8,25%	1.838.758.150.892	-	Long-term bank loan
Total		1.963.758.150.892	-	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur Grup yang signifikan untuk risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank. Tabel berikut di bawah ini menyajikan dampak pada laba sebelum pajak penghasilan atas pergerakan yang wajar pada tingkat suku bunga:

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's significant exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to bank loans. The following table summarizes the impact on loss before income tax of reasonable movement in interest rates:

	2024		2023		
	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas rugi sebelum pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas rugi sebelum pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax	
Meningkat	50	4.948.404.281	50	9.193.790.754	Increase
Menurun	(50)	(4.948.404.281)	(50)	(9.193.790.754)	Decrease

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai suku bunga mengambang dinilai kembali pada interval kurang dari satu tahun. Bunga atas instrumen yang diklasifikasikan sebagai tingkat bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen dan oleh karena itu tidak tunduk pada risiko suku bunga.

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instrument classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument and is therefore not subject to interest rate risk.

Tujuan kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang adalah untuk mengurangi dampak kenaikan suku bunga selain itu juga menikmati keuntungan jika suku bunga menurun.

The objectives for the mix between fixed and floating rate borrowings are set to reduce the impact of an upward change in interest rate while enabling benefits to be enjoyed if interest rates fall.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kerugian finansial bagi Grup. Risiko kredit timbul dari kas dan saldo bank dengan lembaga keuangan, eksposur kredit kepada pelanggan yang timbul dari penjualan barang atau memberikan jasa dan piutang lain-lain. Untuk piutang usaha, merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin berdagang dengan persyaratan kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup hanya berdagang dengan yang terpilih pihak yang dikenal layak kredit. Untuk kas dan bank saldo dengan lembaga keuangan, Grup mengadopsi kebijakan berurusan hanya dengan pihak lawan yang tinggi kredibilitas.

Grup memiliki jenis instrumen keuangan berikut yang memiliki perkiraan kerugian kredit Model ("ECL"):

- Piutang usaha yang timbul dari penjualan barang atau pemberian jasa; dan
- Piutang lainnya

Sementara saldo kas dan bank pada lembaga keuangan juga dapat mengalami penurunan nilai persyaratan yang ditetapkan dalam PSAK 109, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi saat Grup menempatkan saldo ini dengan lembaga keuangan terkemuka dengan peringkat kredit tinggi dan karenanya risiko kredit yang teridentifikasi rendah.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

For the year ended December 31, 2024, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

b. Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. Credit risk arises from cash and bank balances with financial institutions, credit exposures to customers arising from sale of goods or rendering services and other receivables. For trade receivables, it is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. To mitigate credit risk, the Group only trades with the selected parties who are known to be creditworthy. For cash and bank balances with financial institutions, the Group adopts the policy of dealing only with counterparties of high credibility.

The Group has the following types of financial instruments that are subject to the expected credit loss ("ECL") model:

- *Trade receivables arising from sale of goods or rendering of services; and*
- *Other receivables*

While cash and bank balances with financial institutions are also subject to the impairment requirements as set out in PSAK 109, there is no impairment loss identified as the Group places these balances with reputable financial institutions with high credit ratings and hence the credit risk identified is low.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasi seumur hidup untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur ekspektasi kerugian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pembayaran historis penjualan dan kerugian kredit historis terkait yang dialami oleh Grup. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi berwawasan ke depan tentang faktor-faktor ekonomi makro (seperti harga produk sawit dan harga minyak mentah) yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Tingkat kerugian historis akan disesuaikan berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini. Tidak ada perubahan signifikan pada teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama setiap periode pelaporan.

Kualitas kredit aset keuangan

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024						
Belum jatuh tempo/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
	< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	5.648.130.959	-	-	-	5.648.130.959	Banks
Piutang usaha	-	30.841.706.682	42.528.589.387	63.439.006.302	142.909.195.865	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	3.941.696.441	6.037.045.212	Other receivables
Total	5.648.130.959	30.841.706.682	42.528.589.387	67.380.702.743	154.594.372.036	Total

2023						
Belum jatuh tempo/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
	< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	6.815.375.491	-	-	-	6.815.375.491	Banks
Piutang usaha	-	22.052.188.166	2.940.120.852	1.599.486.282	31.748.740.207	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	3.777.749.974	5.873.098.745	Other receivables
Total	6.815.375.491	22.052.188.166	2.940.120.852	5.377.236.256	44.437.214.443	Total

36. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

The Group applies the simplified approach under PSAK 109 to measure expected credit losses, which uses a lifetime expected loss allowance for trade and other receivables. To measure the expected losses, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and days past due.

The expected loss rates are based on historical payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced by the Group. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors (such as palm product price and crude oil price) affecting the ability of the customers to settle the receivables. The historical loss rates will be adjusted based on the expected changes in these factors. No significant changes to estimation techniques or assumptions were made during each reporting period.

Credit quality of financial assets

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as at December 31, 2024 and 2023:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutupi liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setarakan dianggap cukup untuk membiayai Grup beroperasi dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Grup memantau likuiditasnya dengan menganalisis profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

The Group monitors its liquidity by analyzing the maturity profile of its assets and liabilities.

2024							
Periode Jatuh Tempo/Maturity Period							
Nilai tercatat/ Carrying value	Periode jatuh tempo tidak ditentukan/ No specific maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Jatuh tempo/ Maturity value
Aset Keuangan							
Perolehan diamortisasi:							
Kas dan bank	5.849.804.840	201.673.886	5.648.130.954	-	-	-	5.849.804.840
Pinjaman usaha	136.809.302.371	-	136.809.302.371	-	-	-	136.809.302.371
Pinjaman lain-lain	3.941.696.441	-	3.941.696.441	-	-	-	3.941.696.441
Total Aset	146.600.803.652	201.673.886	146.399.129.766	-	-	-	146.600.803.652
Liabilitas Keuangan							
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							
Utang bank jangka pendek	85.000.000.000	-	389.283.333	1.149.270.833	1.792.083.333	85.233.750.000	88.564.687.500
Utang usaha	147.844.907.019	-	147.844.907.019	-	-	-	147.844.907.019
Utang lain-lain	15.566.656.443	-	15.566.656.443	-	-	-	15.566.656.443
Akumulasi	44.868.676.011	-	44.868.676.011	-	-	-	44.868.676.011
Utang bank jangka panjang	910.328.987.088	-	6.580.075.014	13.269.763.860	20.258.623.342	40.627.596.125	1.146.723.516.682
Liabilitas sewa	763.639.428	-	2.233.836	4.511.675	6.878.972	14.168.940	27.793.423
Utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	1.158.062.785.135	-	-	-	-	1.982.530.000.000	1.982.530.000.000
Total Liabilitas	2.362.435.651.124	-	215.252.131.656	14.423.546.369	22.057.585.648	125.875.515.065	3.048.517.458.340
Gap Likuiditas	(2.215.834.847.472)	201.673.886	(68.853.001.890)	(14.423.546.369)	(22.057.585.648)	(125.875.515.065)	(3.048.517.458.340)
2023							
Periode Jatuh Tempo/Maturity Period							
Nilai tercatat/ Carrying value	Periode jatuh tempo tidak ditentukan/ No specific maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Jatuh tempo/ Maturity value
Aset Keuangan							
Perolehan diamortisasi:							
Kas dan bank	7.031.222.760	215.847.269	6.815.375.491	-	-	-	7.031.222.760
Pinjaman usaha	26.591.795.300	-	26.591.795.300	-	-	-	26.591.795.300
Pinjaman lain-lain	3.777.749.974	-	3.777.749.974	-	-	-	3.777.749.974
Total Aset	37.400.768.034	215.847.269	37.184.920.765	-	-	-	37.400.768.034
Liabilitas Keuangan							
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							
Utang bank jangka pendek	125.000.000.000	-	859.375.000	1.718.750.000	2.578.125.000	130.156.250.000	135.312.500.000
Utang usaha	138.684.775.684	-	138.684.775.684	-	-	-	138.684.775.684
Utang lain-lain	17.922.056.192	-	17.922.056.192	-	-	-	17.922.056.192
Akumulasi	64.256.190.673	-	64.256.190.673	-	-	-	64.256.190.673
Liabilitas sewa	863.709.884	-	-	468.885.234	260.793.352	134.031.298	863.709.884
Utang bank jangka panjang	1.838.758.150.892	-	13.168.258.796	101.662.153.028	113.649.167.221	222.107.840.917	2.273.655.564.112
Utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	417.056.464.707	-	-	-	-	712.250.000.000	712.250.000.000
Total Liabilitas	2.602.541.348.032	-	234.890.656.345	103.849.788.262	116.488.085.573	352.398.122.215	3.342.944.796.545
Gap Likuiditas	(2.565.140.579.998)	215.847.269	(197.705.735.580)	(103.849.788.262)	(116.488.085.573)	(352.398.122.215)	(3.305.544.028.511)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan akses ke keuangan dengan biaya wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasi. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

Rasio gearing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Total pinjaman	2.158.133.119.293	3.921.834.785.144
Kas dan bank	(5.849.804.840)	(7.031.222.760)
Pinjaman	2.152.283.314.453	3.914.803.562.384
Total aset	3.867.576.733.424	3.656.226.625.457
Total liabilitas	(2.501.593.394.303)	(2.674.644.786.344)
Goodwill	-	(17.979.322.415)
Modal kerja	1.365.983.339.121	963.602.516.698
Rasio gearing	158%	406%

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintain healthy capital ratios in order to support its business, maximize shareholder value, and secure access to finance at a reasonable cost.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issues new shares, or raises debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2024 and 2023.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as consolidated net borrowings divided by consolidated capital employment.

The gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Total loans
Cash on hand and in banks
Borrowings
Total assets
Total liabilities
Goodwill
Capital employed
Gearing ratio

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. AKTIVITAS NON-KAS
TAMBAHAN PADA NON KAS**

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION ON
CASH FLOWS**

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	2024	2023	
Kapitalisasi biaya pinjaman pada tanaman belum menghasilkan	18.682.444.220	23.200.576.840	Capitalization of borrowing cost to immature plantations
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset lain-lain	6.906.590.816	-	Reclassification of advance for purchase asset to other asset
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	3.868.668.522	8.082.380.820	Reclassification of immature plantation to mature plantations
Penambahan tanaman belum menghasilkan dari kapitalisasi penyusutan	2.673.510.002	3.340.767.583	Increase in immature plantation through capitalization of depreciation
Reklasifikasi dari bibit ke tanaman belum menghasilkan	-	139.948.015	Reclassification of nurseries to immature plantations
Reklasifikasi biaya perolehan tanah ke dalam aset lain-lain	-	40.752.547.243	Reclassification cost acquisition land into others asset

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus kas neto/ Net cash flows	Non-kas/ Non-cash	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Komponen ekuitas/ Equity component	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	125.000.000.000	(40.000.000.000)	-	-	-	85.000.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	1.838.758.150.892	(933.146.206.301)	-	4.717.042.566	-	910.328.987.157	Long-term bank loan
Utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	417.056.464.707	1.270.280.000.000	-	45.356.367.885	(574.630.047.457)	1.158.062.785.135	Long-term payables - related party
Utang sewa pembiayaan	863.709.884	-	(171.752.453)	71.681.997	-	763.639.428	Finance lease liabilities
Total	2.381.678.325.483	297.133.793.699	(171.752.453)	50.145.092.448	(574.630.047.457)	2.154.155.411.720	Total

	31 Desember/ December 31, 2022	Arus kas neto/ Net cash flows	Non-kas/ Non-cash	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Komponen ekuitas/ Equity component	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	125.000.000.000	-	-	-	-	125.000.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	2.109.991.024.100	(279.309.068.574)	-	8.076.195.366	-	1.838.758.150.892	Long-term bank loan
Utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	949.858.519.266	550.900.000.000	(1.245.826.634.252)	83.063.949.652	79.060.630.041	417.056.464.707	Long-term payables - related party
Utang sewa pembiayaan	1.039.662.031	(1.630.632.147)	1.544.760.983	(90.080.983)	-	863.709.884	Finance lease liabilities
Total	3.185.889.205.397	269.960.299.279	(1.244.281.873.269)	91.050.064.035	79.060.630.041	2.381.678.325.483	Total

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian dengan petani plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, pemilik perkebunan kelapa sawit (selanjutnya dinyatakan sebagai Inti) diajak untuk membangun areal perkebunan inti rakyat (petani plasma) selain membangun perkebunan milik mereka sendiri. Bentuk bantuan terhadap petani plasma ini dikenal sebagai program Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dan program Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP). Pada program KKPA dan KPEN - RP ini, Inti diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut, antara lain:

- Perjanjian utang dilakukan antara bank (tidak harus bank milik pemerintah) dan koperasi (petani plasma).
- Bertindak selaku operator atau kontraktor untuk membangun perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Inti dan koperasi (petani plasma).
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang telah ditentukan oleh Pemerintah Indonesia.

b. Permasalahan Hukum dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Pada tanggal 28 Desember 2022, ABS telah menerima gugatan dengan register perkara No. 816/Pdt.G/LH/2021/PN.Jkt.Pst, dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia ("KLHK RI") sebagai penggugat dan ABS sebagai Tergugat. Inti dari permasalahan gugatan adalah KLHK RI mengklaim bahwa ABS digugat atas kebakaran lahan seluas 1.500 Hektar pada September 2019. Pokok gugatannya antara lain adalah:

- Membayar ganti rugi materil sebesar Rp 160.691.175.300.
- Membayar biaya pemulihan lingkungan hidup sebesar Rp 591.555.032.300 serta menyatakan gugatan menggunakan pertanggungjawaban mutlak.

38. AGREEMENT AND CONTINGENCY

a. Agreement with plasma farmers

In accordance with existing Indonesian Government policy, palm oil plantation owners (referred to as the Nucleus) are encouraged to develop plantations for smallholders (plasma farmers) in addition to their own plantations. This form of assistance to the plasma farmers is known as the Credit to Primary Cooperatives for Members (KKPA) program and Credit for Bioenergy Development and Plantation Revitalization (KPEN-RP) Program. Under the KKPA program and KPEN - RP program, the Nucleus is required to perform the following, among others:

- *Ensure that the loan agreement shall be made between a bank (not necessarily a state-owned bank) and cooperatives (the plasma farmers).*
- *Act as operator or contractor to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives (smallholders).*
- *Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prices determined by the Indonesian Government.*

b. Legal Issues with Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

On December 28, 2022, ABS received a lawsuit with case registration No. 816/Pdt.G/LH/2021/PN.Jkt.Pst, with Ministry of Environment Plantif and Forestry of the Republic of Indonesia ("KLHK RI") as Defendant. The essence of the lawsuit is that KLHK RI claimed that ABS has caused a 1,500 hectare land fire in September 2019. The objects of the lawsuit, among others, are the following:

- *Pay material compensation in the amount of Rp 160,691,175,300.*
- *Pay the cost of environmental restoration in the amount of Rp 591,555,032,300 and declare the lawsuit using strict liability.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Permasalahan Hukum dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (lanjutan)

Putusan terhadap perkara ini telah dibacakan di bulan Desember 2022 dengan amar putusan adalah mengabulkan sebagian dari gugatan KLHK RI melawan ABS.

ABS telah mengajukan banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan akta permohonan Banding No. 002/SRT.PDT.BDG/2023/PN.JKT.PST tertanggal 3 Januari 2023 dan Akta Penerimaan Memori Banding No. 816/Pdt.G/LH/2021/PN.Jkt.Pst. tertanggal 16 Februari 2023.

Pada persidangan terbuka untuk umum tanggal 2 Mei 2023, majelis hakim Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan menerima permohonan banding ABS.

Pada tanggal 14 Desember 2023, majelis hakim pada tingkat Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan kasasi atas permohonan kasasi KLHK RI dalam putusan No. 4376 K/Pdt/2023 yang di dalam putusannya menolak permohonan kasasi KLHK RI, pemohon kasasi.

Pada tanggal 4 Maret 2024, Grup telah menerima berkas putusan majelis hakim tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia putusan No. 4376 K/Pdt/2023 yang di dalam putusannya menolak permohonan kasasi KLHK, pemohon kasasi.

**38. AGREEMENT AND CONTINGENCY
(continued)**

b. Legal Issues with Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (continued)

The verdict on this case was read in December 2022 with verdict is to grant part of the KLHK RI's lawsuit against ABS.

ABS filed an appeal at the DKI Jakarta High Court with the deed of Appeal No. 002/SRT.PDT.BDG/2023/PN.JKT.PST dated January 3, 2023 and Deed of Acceptance of Memory of Appeal No. 816/Pdt.G/LH/2021/PN.Jkt.Pst. dated February 16, 2023.

At a trial open to the public on May 2, 2023, the panel of judges at the Jakarta High Court decided to accept the ABS's appeal.

On December 14, 2023, the panel of judges at the Supreme Court issued a cassation decision on the KLHK cassation petition in its decision No. 4376 K/Pdt/2023 which in its decision rejected the KLHK RI cassation request, the cassation applicant.

On March 4, 2024, the Group received the decision file from the panel of judges at the Supreme Court of the Republic of Indonesia, decision no. 4376 K/Pdt/2023 which in its decision rejected the KLHK cassation request, the cassation applicant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp 193.730.450.386 dan arus kas operasi negatif sebesar Rp 179.071.293.335 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengalami defisit sebesar Rp 1.807.790.803.521 dan total liabilitas lancar telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 1.604.896.322. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Kelangsungan usaha Grup tergantung kepada keberhasilan manajemen Grup untuk menyelesaikan sisa utangnya serta kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari kegiatan usaha dimasa yang akan datang. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen Grup, telah mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dari sisi pendapatan, Grup akan:

- Meningkatkan produktivitas TBS dan bahan olah karet kebun sendiri.
- Meningkatkan pembelian TBS dan bahan olah karet dari pihak ketiga.
- Mengoptimalkan utilisasi pabrik sampai kapasitas maksimum.
- Revitalisasi tanaman dan pabrik teh serta kopi.
- Diversifikasi baik tanaman keras maupun palawija di areal lahan Grup yang belum tereksplotasi dengan efektif.

2. Dari sisi biaya, Grup akan:

- Efisiensi biaya disegala bidang, antara lain dengan kebijakan pembayaran upah pekerjaan berdasarkan hasil yang diperoleh.
- Melakukan mekanisme pemupukan, pembersihan lahan serta kegiatan lainnya.

3. Dari sisi arus kas, Grup akan mengelola arus kas masuk dan arus kas keluar dengan bijak sesuai dengan kebutuhan bisnis.

39. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern entity. the Group has incurred a net loss of Rp 193,730,450,386 and had negative operating cash flows of Rp 179,071,293,335 for the year ended December 31, 2024. In addition as at December 31, 2024, Group has incurred deficit of Rp 1,807,790,803,521 and total current liabilities exceeded its total current assets by Rp 1,604,896,322. These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

The Group's business continuity depends on the success of the Group's management to settle the remaining debts and the ability to generate sufficient cash flow from future operations. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

In this regard, the Group's management has prepared the following steps:

1. In terms of revenue, the Group will:

- *Increase productivity of FFB and rubber materials from owned estate.*
- *Increase purchases of FFB and rubber materials from third parties.*
- *Optimize plant utilization to maximum capacity.*
- *Revitalization of tea and coffee plantation and factories.*
- *Diversify crops, both perennials and secondary crops in the Group's land area that has not been effectively exploited.*

2. In term of cost, the Group will:

- *Cost efficiency in all sectors, among others with the policy of payment of wages based on results obtained.*
- *Mechanization of fertilizing, land clearing and other activity.*

3. In terms of cash flow, the Group will manage cash inflows and cash outflows wisely according to business needs.





PT Jaya Agra Wattie Tbk.

Gedung Graha Dinamika Lantai 2
Jalan Tanah Abang II Nomor 49 – 51
Jakarta Pusat, 10160
Telephone : (021) 3505906
(021) 65867525
E-mail : www.jawattie.co.id

2024
Laporan Tahunan
Annual Report